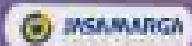




2023

**Mengedepankan  
Keberlanjutan Bisnis,  
Meningkatkan  
Daya Saing**

Emphasizing Business Continuity  
Increasing Competitiveness



**#ROADSAFETYRANGERS**



---

## Batasan

### Limitation

Format Laporan Keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut "Perseroan", "JSMR", atau "Kami", tahun buku 2023 mengacu kepada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, di mana hal ini dilakukan untuk memenuhi kepatuhan atas regulasi di Indonesia. Di samping itu, untuk meningkatkan penerapan Keberlanjutan secara berkelanjutan, Perseroan juga menyusun pelaporan ini sesuai dengan Standar GRI, dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021, sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Dalam laporan ini digunakan indeks dengan warna "**Merah**" untuk dapat menautkan isi laporan sesuai dengan Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan warna "**Hijau**" untuk menautkan isi laporan sesuai dengan Indeks Konten GRI.

The format of the Sustainability Report of PT Jasa Marga (Persero) Tbk, hereinafter referred to as "the Company", "JSMR", or "We", for the 2023 financial year refers to Circular Letter of Financial Services Authority ("OJK") No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Form and Content of Issuer's or Public Company's Annual Report, where this is implemented to fulfill compliance with regulations in Indonesia. In addition, to increase Sustainability application on an ongoing basis, the Company also prepares this report in accordance with GRI Standards, with GRI 1: Foundation 2021, as stated in GRI Content Index at the back of this report.

In this report, index with the color "**Red**" is used to link content of the report in accordance with Disclosure List in accordance with Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and the color "**Green**" to link content of the report in accordance with the GRI Content Index.

## Tema dan Arti Tema

Theme and Its Meaning



### **MENGEDEPANKAN KEBERLANJUTAN BISNIS, MENINGKATKAN DAYA SAING**

**EMPHASIZING BUSINESS CONTINUITY  
INCREASING COMPETITIVENESS**

Fokus keberlanjutan Jasa Marga untuk membangun operasi dan bisnis yang berkelanjutan diwujudkan melalui kemampuan daya saing. Di tengah industri yang semakin kompetitif, daya saing menjadi poin penting yang harus terus dijaga. Mewujudkan keberlanjutan menjadi hal penting dalam meningkatkan nilai Perseroan, yang pada akhirnya akan mampu memberikan nilai tambah bagi daya saing Jasa Marga.

Jasa Marga's sustainability focus on building sustainable operations and business is realized through competitive capabilities. Amid an increasingly competitive industry, competitiveness is highlighted as an important point that must be maintained. Realizing sustainability is important to increase the value of the Company, which will generate added value to Jasa Marga's competitiveness.

# Tema dan Kesenambungan Tema

## Theme and Theme Continuity



**2022**

### **Pulih Bersama, Membangun Indonesia** Recovering Together to Build Indonesia

Pertumbuhan perekonomian global dan nasional telah mendorong pemulihan kinerja di sebagian besar sektor bisnis, termasuk bisnis jalan tol Jasa Marga, namun pemulihan tersebut masih dibayangi oleh beragam tantangan yang bergerak dinamis di tahun 2022. Meskipun demikian, Perseroan tetap berhasil menorehkan pertumbuhan kinerja yang terus menguat dan semakin tangguh yang merupakan hasil dari penerapan strategi yang berfokus pada upaya menyeimbangkan pertumbuhan dan kesinambungan finansial untuk membangun ketahanan Perseroan. Perseroan juga terus memperkuat fundamentalnya melalui serangkaian upaya pengembangan bisnis, optimalisasi biaya, penguatan pendanaan, peningkatan kapabilitas, modal insani serta pengembangan teknologi. Perseroan optimis dapat menyambut masa depan yang lebih baik dengan perannya untuk menghubungkan Indonesia.

The global and national economic growth has driven performance recovery in most business sectors, including the Jasa Marga toll road business, but this recovery is still overshadowed by various dynamical challenges in 2022. Nonetheless, the Company still managed to record a strong and increasingly resilient performance growth as a result of implementing strategies that focused on balancing growth and financial sustainability that fortifies the Company's resilience. The Company also continues to strengthen its fundamentals through a series of business development efforts, cost optimization, strengthening its funding, increasing capabilities, human capital, as well as developing its technology. The Company is optimistic that it can welcome a better future in its role in connecting Indonesia.



**2021**

### **Adaptif dan Inovatif Mengatasi Tantangan untuk Wujudkan Jalan Tol Berkelanjutan** Adaptive and Innovative, Overcoming Challenges Towards More Sustainable Toll Roads

Jasa Marga senantiasa memanfaatkan peluang dari perkembangan teknologi digital yang begitu pesat untuk terus berinovasi dalam meningkatkan pelayanan di tengah tantangan pandemi COVID-19. Pada tahun 2021, Jasa Marga berhasil meningkatkan kinerja positif dengan adanya pertumbuhan pendapatan tol, implementasi asset recycling dan penetapan prioritas program kerja dalam rangka efisiensi beban usaha. Seluruh upaya Perseroan dalam menjalankan bisnisnya dilakukan dengan asas keberlanjutan dengan memperhatikan keselarasan antara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Jasa Marga always takes advantage of opportunities from the rapid development of digital technology to continue to innovate in improving services amidst the challenges of the COVID-19 pandemic. In 2021, Jasa Marga succeeded in improving its positive performance with the growth of toll revenues, implementation of asset recycling and the determination of work program priorities in the context of operating expenses efficiency. All of the Company's efforts in running its business are carried out on the principle of sustainability by taking into account the harmony between economic, social and environmental aspects.



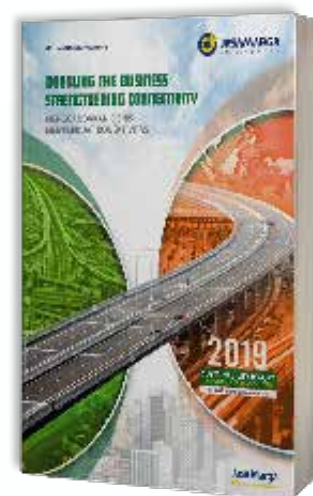
## 2020

### Menyeimbangkan Pertumbuhan Berkelanjutan dan Stabilitas Finansial untuk Membangun Ketahanan

Balancing Sustainable Growth and Financial Stability to Build Resilience

PT Jasa Marga (Persero) Tbk merupakan operator jalan tol pertama dan terbesar di Indonesia. Perseroan telah mengoperasikan 1.191 km jalan tol atau 51% dari keseluruhan total panjang jalan tol beroperasi di Indonesia ± 2.346 km. Dengan kondisi-kondisi tersebut di atas, menjadikan Jasa Marga sebagai pemimpin dalam industri jalan tol di Indonesia baik dari sisi panjang jalan tol beroperasi maupun volume lalu lintas transaksi yang melalui jalan tol.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk is the first and largest toll road operator in Indonesia. The Company has operated 1,191 km toll road or 51% of the total length of operated toll roads in Indonesia, covering ± 2,346 km. Considering these conditions, Jasa Marga has become the Indonesian toll road industry leader in terms of the total length of operated toll roads and the volume of traffic transactions passing the toll roads.



## 2019

### Mengandakan Bisnis, Memperkuat Konektivitas

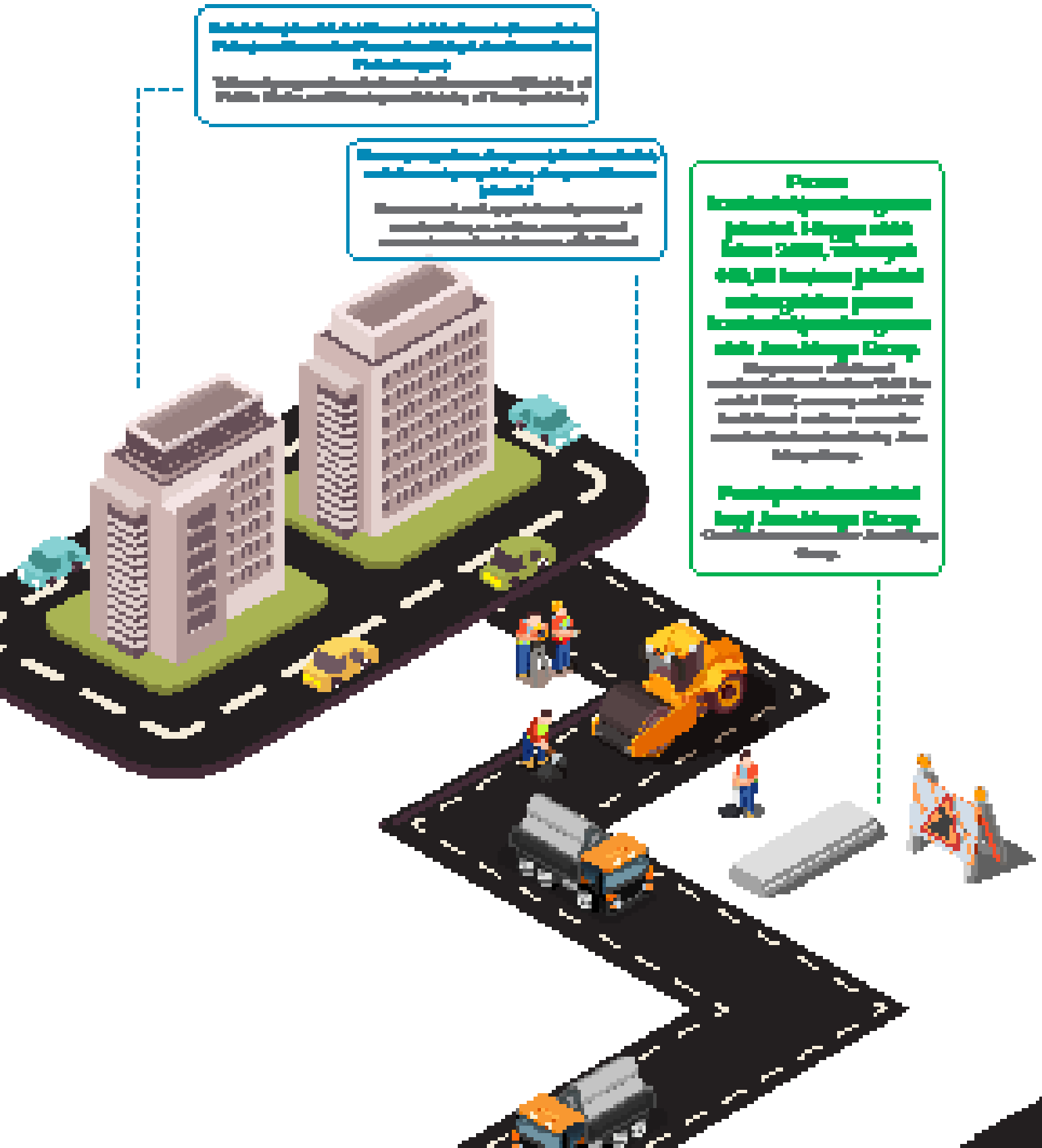
Doubling the Business, Strengthening Connectivity

Jasa Marga terus mengembangkan ruas-ruas tol baru dalam rangka mendukung tercapainya percepatan pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Indonesia. Jasa Marga berkontribusi terhadap penguatan konektivitas antarwilayah sekaligus mengembangkan pertumbuhan dan melipatgandakan bisnis Perseroan.

Jasa Marga continuously developed new toll roads to support the achievement of Indonesian economic growth acceleration and distribution. Jasa Marga contributes to the inter-region connectivity strengthening while developing and doubling the Company's business growth.

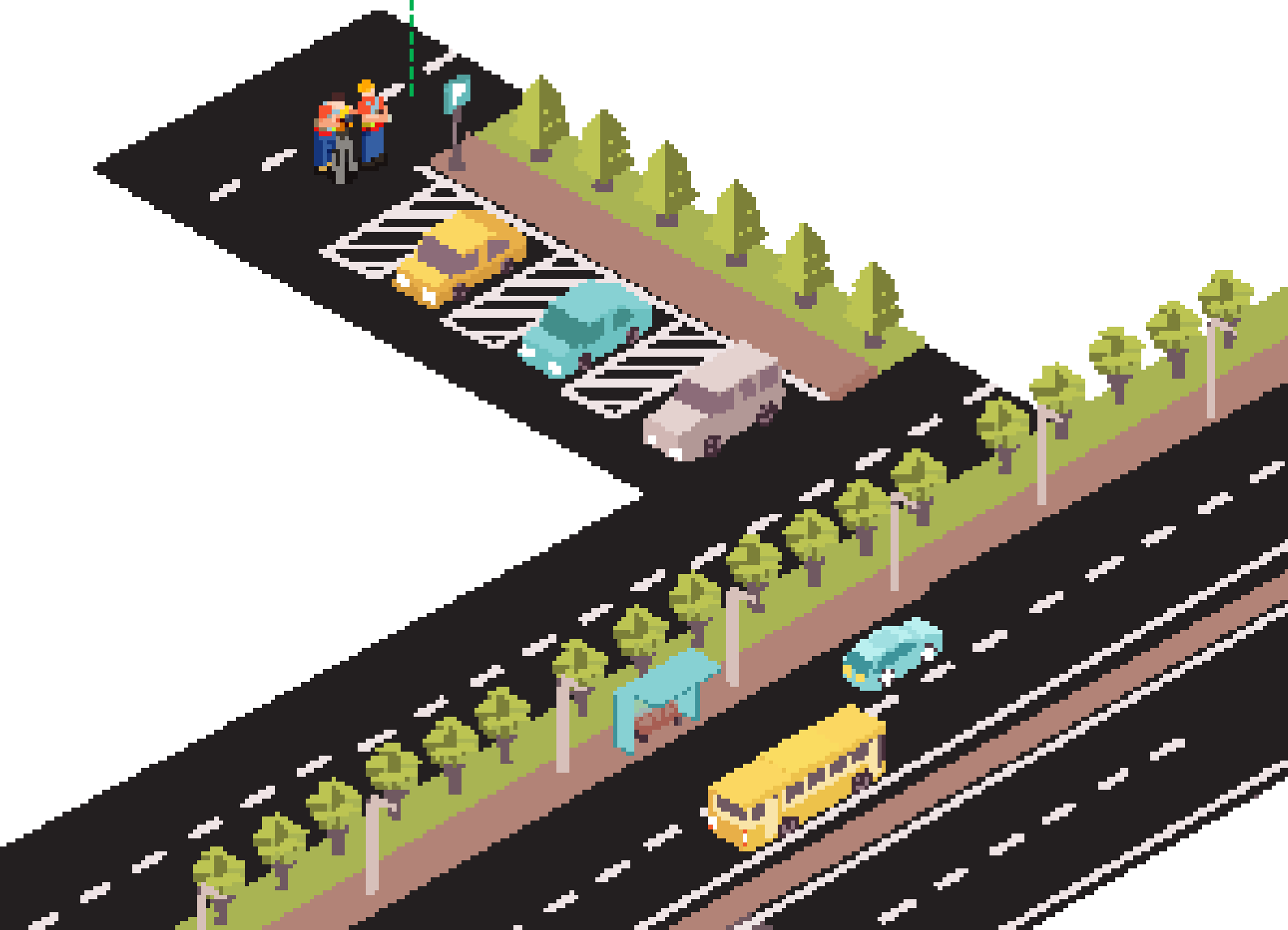
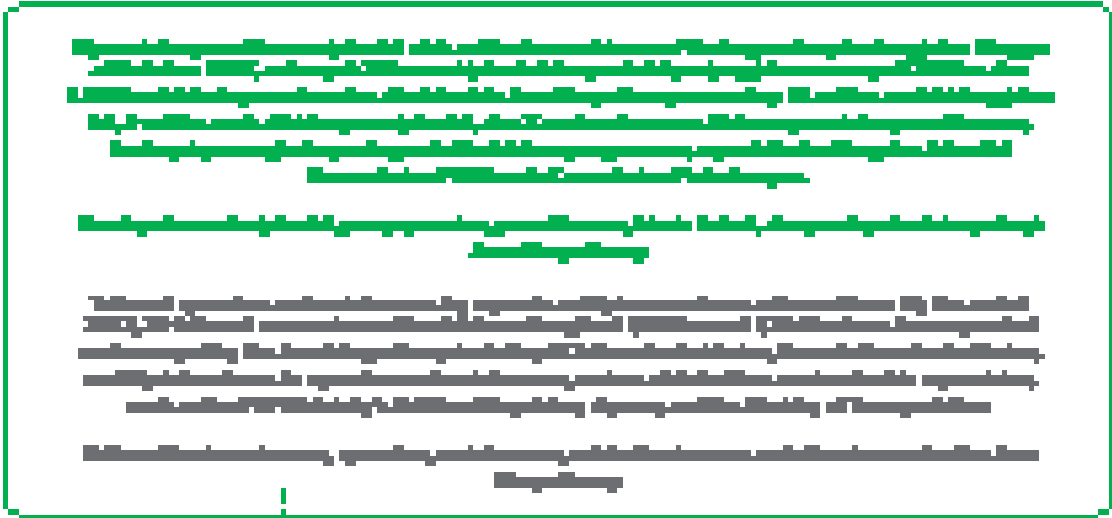
# Rantai Nilai dalam Operasi dan Bisnis Jasa Marga [2-6]

Value Chain in Operations and Business of Jasa Marga [2-6]



"Jasa Marga telah berpengalaman selama lebih dari 40 tahun dalam bidang pembangunan dan pengoperasian jalan tol di berbagai wilayah Indonesia."

"Jasa Marga has more than 40 years of experience in the field of toll road construction and operation in various regions of Indonesia."

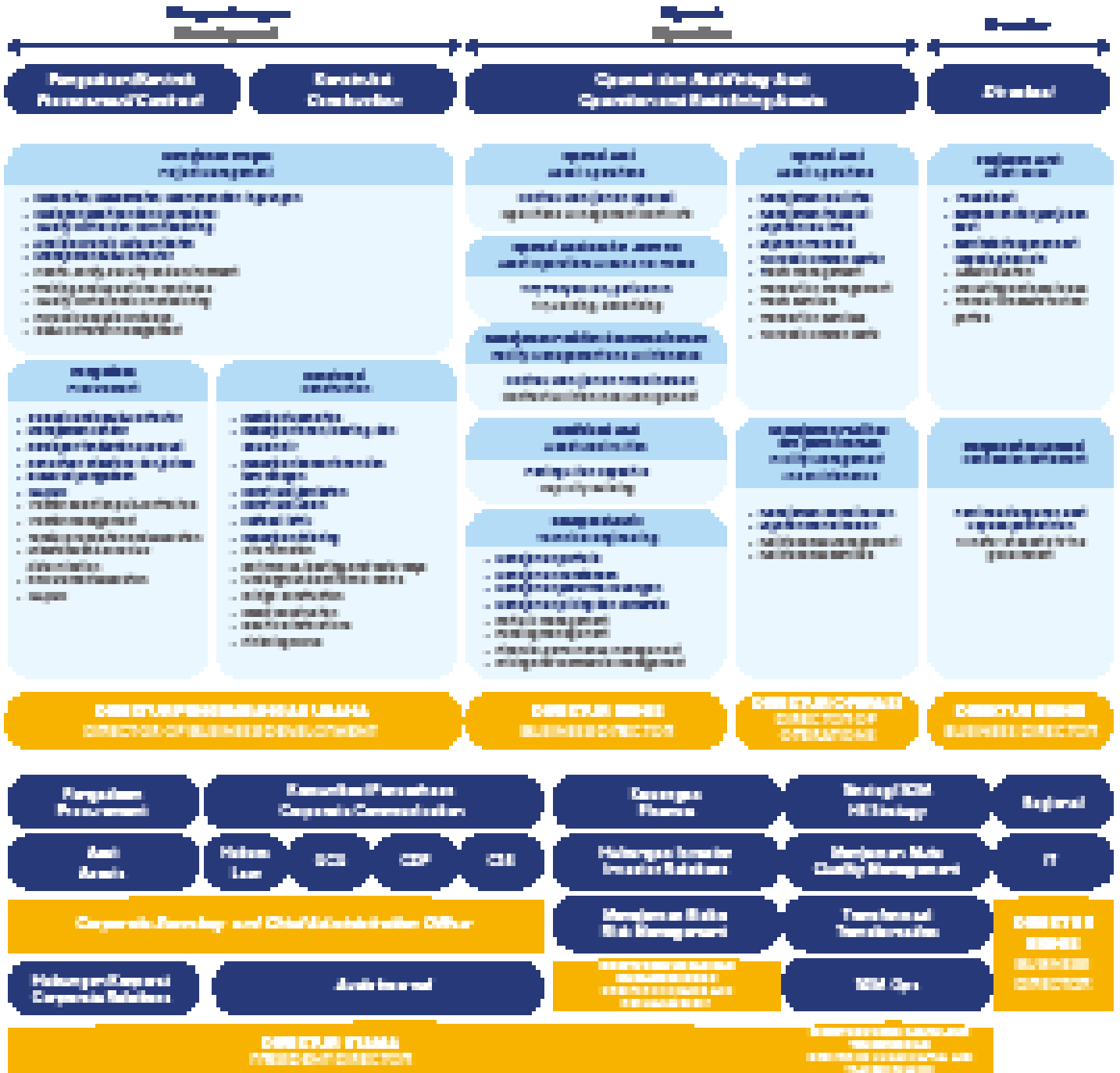


# Pembagian Kewenangan Berdasarkan Rantai Nilai Perusahaan

Division of Authority Based on the Company's Value Chain








# Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2023

Achievement of 2023 Sustainability Performance

## Kilas Kinerja Ekonomi Economic Performance Highlights

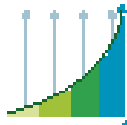
**Rp 15.565,9 MILIAR**  
**PENDAPATAN USAHA  
 DILUAR PENDAPATAN KONSTRUKSI**

Rp15,565.9 Billion  
 Operating Income  
 excluding construction income



**Rp 9.911,6 MILIAR**  
**EBITDA**

Rp9,911.6 Billion  
 EBITDA



**1.264 KM**  
**JALAN TOL BEROPERASI**

1,264 KM Operational  
 Toll Road



**3 (tiga)** Ruas Jalan  
**BERSERTIFIKAT GREEN TOLL ROAD**

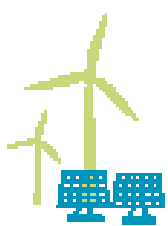
3 (Three) Green Toll Road  
 Certified Roads



## Kilas Kinerja Lingkungan Environmental Performance Highlights


**46,20 TJ**  
**PENGUNAAN  
 ENERGI**

46.20 TJ  
 Energy Usage



**249.245 M3**  
**PENGUNAAN  
 AIR**

249,245 m3  
 Water Usage




**Rp 1.828 MILIAR**  
**DANA KEGIATAN  
 HAYATI**

Rp1,828 Billion  
 Biological Activities Fund



**14.297 POHON**  
**PROGRAM  
 PENGHIJAUAN**

14,297 Trees In  
 Reforestation Program



## Kilas Kinerja Sosial Social Performance Highlights

Rp **10,70** MILIAR  
BIAYA PENDIDIKAN  
DAN PELATIHAN SDM

Rp10.70 Billion in  
Human Resources  
Education and Training



Rp **1.042,97** MILIAR  
BIAYA PENANGANAN  
JALAN TOL BERLUBANG

Rp1,042.97 Billion  
Perforated Toll Road  
Handling Fee



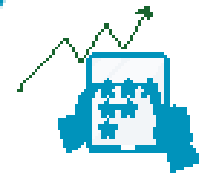
Rp **323** JUTA  
BANTUAN LINGKUNGAN  
MASYARAKAT

Rp323 Million  
for Community



**4,98** (PUAS)  
INDEX KEPUASAN  
PELANGGAN

4.98 (Satisfied)  
Customer  
Satisfaction Rate



Rp **1.696** MILIAR  
PEMBERDAYAAN EKONOMI  
MASYARAKAT

Rp1,696 Billion  
for Community  
Economic Empowerment



Rp **8.749** MILIAR  
DANA BANTUAN  
PENDIDIKAN

Rp8,749 Billion  
in Education  
Assistance Fund



Rp **1.224** MILIAR  
DANA BANTUAN KESEHATAN

Rp1,224 Billion  
in Health Assistance Fund



## SERTIFIKASI GREEN TOLL ROAD INDONESIA INDONESIA GREEN TOLL ROAD CERTIFICATION



Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Pandaan-Malang (11 Februari 2023-11 Februari 2025)

Gold predicate for Pandaan-Malang toll road section (February 11 2022-February 11, 2025)

Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan (11 Februari 2023-11 Februari 2025)

Gold predicate for Gempol-Pandaan toll road section (February 11, 2023-February 11, 2025)

Predikat “Gold” untuk Ruas Jalan Tol Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa, PT Jasamarga Bali Tol (6 Oktober 2022-6 Oktober 2024)

Gold predicate for Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa toll road section of PT Jasamarga Bali Tol (October 6, 2022-October 6, 2024)

## RATING IRAP (INTERNATIONAL ROAD ASSESSMENT PROGRAMME)



3-Star Rating for Vehicle Occupant in recent safety upgrades on Dalam Kota Toll Road (16 Januari 2023)

4-Star Rating for Vehicle Occupant in recent safety upgrades on Pondok Aren - Ulujami Toll Road (15 Desember 2023)

- Merupakan sarana untuk menilai risiko terhadap keselamatan pengguna jalan tol, yang dilaksanakan oleh International Road Assessment Programme [417-1]
- Ketentuan pengukuran dengan melakukan penilaian pada tiap 100 m terhadap 50 atribut jalan
- Is a means to assess risk of the safety of toll road users, implemented by the International Road Assessment Program
- Measured by carrying out assessments every 100 meter of 50 road attributes

## JALAN TOL BERKELANJUTAN SUSTAINABLE TOLL ROAD



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang < 15 KM - Ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan PT Jasamarga Pandaan Tol - Peringkat ke 3

Award on Best Category for toll road length <15 kilometers – Gempol-Pandanaan toll road section of PT Jasamarga Pandaan Toll – 3rd place



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang 15 - 50 KM Ruas Pandaan-Malang PT Jasamarga Pandaan Malang - Peringkat 1

Award on Best Category for toll road length 15-50 kilometers for Pandaan-Malang toll road section of PT Jasamarga Pandanaan Malang – 1st place



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang 15 - 50 KM Ruas Palimanan-Kanci PT Jasamarga Transjawa Tol - Peringkat 5

Award on Best Category for toll road with length 15-50 kilometers for Palimanan-Kanci toll road section of PT Jasamarga Transjawa Tol – 5th place



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang > 50 KM Ruas Ngawi-Kertosono PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri - Peringkat 2

Award on Best Category for toll road with length >50 kilometers for Ngawi-Kertosono toll road section of PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri – 2nd place



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang > 50 KM Ruas Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Peringkat 5

Award on Best Category for toll road with length >50 kilometers for Semarang-Solo toll road section of PT Trans Marga Jateng – 5th place



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang > 50 KM Ruas Semarang-Batang PT Jasamarga Semarang Batang - Peringkat 6

Award on Best Category for toll road with length >50 kilometers for Semarang-Batang toll road section of PT Jasamarga Semarang Batang – 6th place



Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type A Pengelola TIP KM 379 Jalur A Ruas Jalan Tol Semarang Batang PT Jasamarga Semarang Batang - Peringkat 3

Award Category for Manager of Rest Areas and Services (TIP) Type A TIP KM 379 Lane A Semarang-Batang Toll Road Section PT Jasamarga Semarang Batang – 3rd place



Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type A Pengelola TIP KM 429+300 Jalur A Jalan Tol Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Terbaik 2

Award Category for Rest Area and Service Manager (TIP) Type A TIP KM 429+300 Line A Semarang-Solo Toll Road PT Trans Marga Jateng - Best 2



Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type B Pengelola TIP KM 456+000 Jalur AB Jalan Tol Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Terbaik 1

Award Category for Manager of Rest Areas and Services (TIP) Type B TIP KM 456+000 AB Route Semarang-Solo Toll Road PT Trans Marga Jateng - Best 1



Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type B Pengelola TIP KM 487+000 Jalur B Jalan Tol Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Peringkat 3

Award Category Rest Area and Service Manager (TIP) Type B TIP KM 487+000 Line B Semarang-Solo Toll Road PT Trans Marga Jateng – 3rd place



Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type B Pengelola TIP KM 66+000 Jalur B Jalan Tol Pandaan Malang PT Jasamarga Pandaan Malang - Terbaik 2

Award Category for Rest Area and Service Manager (TIP) Type B TIP KM 66+000 Line B Pandaan Malang Toll Road PT Jasamarga Pandaan Malang - Best 2



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang < 15 KM - Ruas Jalan Tol Sedyatmo - Peringkat 1

Best Award Category for Toll Road Length < 15 KM - Sedyatmo Toll Road – 1st place



Kategori Penghargaan Jalan Tol Panjang 15 - 50 KM Ruas Jalan Tol JORR non S - Peringkat 3  
Award Category for Toll Road Length 15-50 KM JORR NON S Toll Road Section – 3rd place



Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang > 50 KM Ruas Jalan Tol Jagorawi - Peringkat 1  
Best Award Category for Toll Road Length > 50 KM Jagorawi Toll Road – 1st place



Kategori Penghargaan Jalan Tol Panjang > 50 KM Ruas Jalan Tol Cipularang - Peringkat 3  
Award Category for Toll Road Length > 50 KM Cipularang Toll Road Section – 3rd place



Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type A Pengelola TIP KM 88 B Ruas Jalan Tol Cipularang, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division - Peringkat 1  
Award Category for Rest Area and Service Management (TIP) Type A TIP KM 88 B Cipularang Toll Road Section, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division - 1st place

Pengukuran dampak terhadap Program TJSL yang dilakukan dengan menggunakan metode Social Return on Investment (SROI) berdasarkan KPI TJSL dari kementerian BUMN dan Aspirasi Pemegang Saham Penyusunan RKAP  
The measurement of the impact of the CSR Program is carried out using the Social Return on Investment (SROI) method based on the CSR KPI from the Ministry of SOEs and Shareholder Aspirations in Preparing the RKAP.

## 12,9 (LOW RISK)

Hasil ESG Risk Rating yang dilakukan oleh Morningstar Sustainabilitycs. Pada level dalam grup industri Infrastruktur Transportasi, hasil ESG Risk Rating ini menempatkan Jasa Marga pada peringkat 44 dari 187 perusahaan; dan secara keseluruhan menempatkan Jasa Marga pada peringkat 945 dari 15.731 perusahaan.

ESG Risk Rating results conducted by Morningstar Sustainabilitycs. At the level of the Transportation Infrastructure industry group, the results of the ESG Risk Rating placed Jasa Marga in 44th place out of 187 companies; and put Jasa Marga at rank 945 out of the 15,731 overall companies.

## CREATING SHARE VALUE (CSV)



### Pilar Pembangunan Lingkungan SDGs 15 Environmental Development Pillar SDGs 15: Life on Land



Score 2,71 Program sosialisasi Bahaya Pembakaran Sisa Hasil Panen  
Score 2,71 for Socialization program on the Dangers of Burning Remaining Harvest



Program Penanaman Pohon di Rest Area  
Tree Planting Program in Rest Area



Program Bantuan Tempat Sampah & Kendaraan Kebersihan di Rest Area  
Assistance for Trash Bin and Cleaning Vehicle in Rest Area



### Pilar Pembangunan Sosial SDGs 4: Social Development Pillar SDGs 4: Quality Education



Program Taman Lalu Lintas  
Traffic Parks Program



Pelatihan Driving – Road Safety Ranger  
Road Safety Ranger Driving Training



### Pilar Pembangunan Ekonomi SDGs 8: Economy Development Pillar SDGs 8: Decent Work and Economic Growth



Score SROI 1,2 Program Safety Riding Jakarta  
SROI Score 1.2 Safety Riding Program Jakarta



Score SROI 1,6 : Program Kampoeng UMKM Rest Area 88  
MSMEs Kampoeng Program at Rest Area 88 Score SROI 1,6



Score SROI 1,4 : Program “Desa Agrowisata Wijimulyo”  
Score SROI 1,4: Wijimulyo Agrotourism Village



**17 unit Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)**  
**17 units of Public Electric Vehicle Charging (SPKLU)**



Jumlah SPKLU yang beroperasi pada berbagai rest area yang berada dalam wilayah ruas tol yang dikelola Jasa Marga, bertambah 70% atau 7 unit dari tahun sebelumnya sebanyak 10 unit. Sebanyak 96.609 kWh didistribusikan dari SPKLU tersebut, meningkat 551,88% atau setara 81.789 kWh dari tahun sebelumnya sebanyak 14.820 kWh. Jasa Margaberkomitmen untuk terus berkontribusi dalam upaya mengonversi penggunaan bahan bakar berbasis fosil menuju bahan bakar berbasis baterai dan listrik.

The number of charging stations operating in various rest areas within the toll road area managed by Jasa Marga increased by 70% or 7 units from the previous year of 10 units. A total of 96,609 kWh was distributed from the charging station, an increase of 551.88% or equivalent to 81,789 kWh from the previous year of 14,820 kWh. Jasa Marga is committed to continuously contribute to the conversion of fossil-based fuels to battery-based fuels and electricity.

# Daftar Isi

## Table of Content

2	<b>Batasan</b> Limitation	6	<b>Rantai Nilai dalam Operasi dan Bisnis Jasa Marga</b> Value Chain in Operations and Business of Jasa Marga
3	<b>Tema dan Arti Tema</b> Theme and Its Meaning	8	<b>Pembagian Kewenangan Berdasarkan Rantai Nilai Perusahaan</b> Division of Authority Based on the Company's Value Chain
3	<b>Mengedepankan Keberlanjutan Bisnis, Meningkatkan Daya Saing</b> Emphasizing Business Continuity Increasing Competitiveness	10	<b>Pencapaian Kinerja Keberlanjutan 2023</b> Achievement of 2023 Sustainability Performance
4	<b>Tema dan Kesenambungan Tema</b> Theme and Theme Continuity	18	<b>Daftar Isi</b> Table of Content

### Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy

22	<b>Strategi Keberlanjutan</b> Sustainability Strategy
----	--

### Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

36	<b>Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance Highlights
42	<b>Kilas Peristiwa</b> Kilas Peristiwa

### Penjelasan Direksi

Explanation from the Board of Directors

48	<b>Penjelasan Direksi</b> Explanation from the Board of Directors
56	<b>Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi</b> The Sustainability Report Statement has been Reviewed and Approved by the Highest Governance Institution

### Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report

60	<b>Tentang Laporan Keberlanjutan</b> About Sustainability Report
----	---

### Profil Perusahaan

Company Profile

70	<b>Identitas Jasa Marga</b> Jasa Marga Identity
71	<b>Sekilas tentang Jasa Marga</b> Good Corporate Governance
72	<b>Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan</b> Vision, Mission, and Sustainability Values
74	<b>Nilai-nilai Perusahaan</b> Corporate Values
76	<b>Skala Usaha</b> Business Scale
80	<b>Wilayah Operasi</b> Operational Area
83	<b>Kepemilikan Saham</b> Share Ownership
85	<b>Demografi Karyawan</b> Employee Demographic
87	<b>Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Nilai</b> Significant Change in Organization and Value Chain
88	<b>Penghargaan dan Sertifikasi</b> Awards and Certifications



## Tata Kelola Keberlanjutan

### Sustainability Corporate Governance

- 106 Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik  
Good Corporate Governance Structure and Mechanism
- 112 Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan  
Sustainability Governance and Responsible Party for the Implementation of Sustainability Performance
- 114 Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan  
Development of Sustainability Competency for Board of Commissioners, Board of Directors, and Officer/Work Unit in Charge of Sustainability
- 120 Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan  
Risk Assessment of Sustainable Implementation
- 123 Kode Etik dan Penerapan Etika Bisnis  
Code of Conduct and Implementation of Business Ethics
- 124 Dukungan bagi Anti-Korupsi  
Support for Anti-Corruption
- 131 Pelibatan Pemangku Kepentingan  
Stakeholder Engagement
- 144 Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Program Keberlanjutan  
Problem and Its Effects on the Implementation of Sustainable Program
- 144 Perkara Penting dan Sanksi Administrasi  
Legal Matter and Administrative Sanction

## Kinerja Keberlanjutan

### Sustainability Performance

- 148 Kinerja Ekonomi: Profitabilitas Jasa Marga dan Kontribusi Terhadap Perkembangan Perekonomian Nasional  
Economic Performance: Jasa Marga's Profitability and Contribution to National Economic Development
- 164 Kinerja Lingkungan  
Environmental Performance
- 187 Kinerja Sosial  
Social Performance
- 221 Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan  
Social Responsibility Commitment and Policy in Social Aspect
- 239 Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Perlindungan Pelanggan  
Commitment and Social Responsibility Policy in Customer Protection Aspects

## Lain-lain dan Indeks

### Others and Index

- 258 Penilaian Penerapan ESG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)  
Assessment of ESG Implementation by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
- 264 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen  
Written Verification from an Independent Party
- 268 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya  
Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback
- 270 Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik  
List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies
- 273 Indeks Konten GRI yang Sesuai  
Indeks Konten GRI yang Sesuai
- 281 Lembar Umpan Balik  
Feedback Sheet

# 01

## Strategi Keberlanjutan

Sustainability Strategy



Keunggulan daya saing tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi dengan keunggulan laba semata, namun juga didukung oleh keunggulan aspek sosial yaitu kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan aspek lingkungan hidup melalui kepedulian atas kelestarian alam sekitar. Jasa Marga menyadari konsep Triple Bottom Line atau Profit, People, dan Planet (3P's) menjadi pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam visi, misi, strategi, dan proses bisnis Perseroan.

Competitive advantage does not only come from economical aspect and higher profits alone, but it also comes from company's excellence in social aspect in the form of its contribution to public welfare and in environmental aspect through its commitment and initiative to preserve the environment. Jasa Marga is fully aware that the Triple Bottom Line concept, or the Profit, People, and Planet (3Ps) concept, has become the most important sustainability approach to be adopted in a well-prepared, systematic, and sustainable manner into the company's vision, missions, strategy, and business process

# #GOTONGROYONG BOYONGPOHON



# Strategi Keberlanjutan [A.1] [2-22]

## Sustainability Strategy [A.1] [2-22]

Keunggulan daya saing tidak hanya didasarkan pada aspek ekonomi dengan keunggulan laba semata, namun juga didukung oleh keunggulan aspek sosial yaitu kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat dan aspek lingkungan hidup melalui kepedulian atas kelestarian alam sekitar. Jasa Marga menyadari konsep *Triple Bottom Line* atau *Profit, People, dan Planet* (3P's) menjadi pendekatan keberlanjutan yang harus diimplementasikan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan dalam visi, misi, strategi, dan proses bisnis Perseroan.

### Visi dan Misi dalam Implementasi Strategi Berkelanjutan

Perseroan memiliki visi untuk menjadi perusahaan jalan tol nasional terbesar, terpercaya, dan berkesinambungan. Untuk mencapai visi tersebut, Jasa Marga merumuskannya ke dalam misi dengan memimpin usaha jalan tol di seluruh rantai nilai secara profesional dan berkesinambungan guna meningkatkan konektivitas nasional; mengoptimalkan pengembangan kawasan untuk kemajuan masyarakat; meningkatkan nilai bagi pemegang saham; meningkatkan kepuasan pelanggan melalui pelayanan prima; dan mendorong pengembangan dan meningkatkan kinerja karyawan dalam lingkungan yang harmoni.

Sebagai perusahaan yang berkomitmen untuk menjaga keberlangsungan bisnisnya dalam jangka panjang, Perusahaan berorientasi untuk menerapkan strategi keberlanjutan dengan berfokus pada perbaikan fundamental dan pengembangan bisnis utama serta bisnis terkait, pembiayaan, dan penataan portfolio, perbaikan organisasi, SDM dan kapabilitas serta implementasi teknologi.

Visi dan Misi dalam implementasi strategi keberlanjutan tercermin pada keberhasilan Jasa Marga sebagai market leader jalan tol di Indonesia dan berkomitmen untuk terus mewujudkan jalan tol berkelanjutan di Tanah Air. Selain itu, pencapaian kinerja positif Perseroan juga menunjukkan fokus Jasa Marga Group dalam membangun *sustainable corporation*, yang tidak hanya mengejar *return* bagi pemegang saham, namun memperhatikan dampak lingkungan dan dampak sosial bagi para pemangku kepentingannya.

Pada level nasional, pelaporan Jasa Marga telah sejalan dengan Peraturan OJK dan Surat Edaran OJK. Tak hanya laporan, pelaksanaan agenda dan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perseroan telah mengacu pada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial sebagai panduan menyeluruh dan efektif dalam melaksanakan program TJSL secara berkelanjutan

Competitive advantage does not only come from economical aspect and higher profits alone, but it also comes from company's excellence in social aspect in the form of its contribution to public welfare and in environmental aspect through its commitment and initiative to preserve the environment. Jasa Marga is fully aware that the Triple Bottom Line concept, or the Profit, People, and Planet (3Ps) concept, has become the most important sustainability approach to be adopted in a well-prepared, systematic, and sustainable manner into the company's vision, missions, strategy, and business process.

### Vision and Mission in Sustainability Strategy Implementation

The Company has the vision to become the most prominent, the most reliable, and sustainable national toll road company. In order to realize that vision, Jasa Marga formulated it into the following mission statements: to lead the toll road development business in the whole value chains professionally and sustainably to improve national connectivity; to optimize regional development to accelerate progress in the public life; to increase value for shareholders; to increase consumers satisfaction through excellent services; and to prompt employees performance development in a harmonious working environment.

As a company committed to maintain its business sustainability in the long run, the Company is oriented itself to implement sustainability strategy by focusing on fundamental improvements and developing its business (both the main and related businesses), better financing, portfolio arrangement, improving the organization, human resources, capabilities, and utilizing technology

The vision and mission adopted into the sustainability strategy are reflected in the company success to become the market leader in toll road development business in Indonesia and its commitment to run sustainable toll road developments in the country. Furthermore, the Company's positive performance also reflects The Company's focus on sustainable corporation which not only pursue high investment return for shareholders, but also providing care to the environmental and social impact from its business activities to the stakeholders.

At the national level, the reporting made by The Company is in accordance with the Financial Service Authority (OJK) Regulation and OJK Circular Letter. Not only the report, even the implementation of its Corporate Social and Environment Responsibility (CSER) agenda and programs are according to the ISO 26000 as the comprehensive and effective reference, resulting in a sustained impact from



dalam jangka panjang. Penerapan panduan ISO 26000 ini memberikan manfaat bagi Perseroan, terutama dalam membangun dan meningkatkan hubungan dengan seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, Jasa Marga juga telah menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI) yang diadopsi dari *GRI Standard* yang menciptakan standar pelaporan dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi.

the CSER implementation. The use of ISO 26000 gives many benefits to the Company, especially in its relationship with the stakeholders. In addition, Jasa Marga has also used the *Global Reporting Initiative* (GRI) adopted from the GRI Standard which creates environmental, social, and economic impact reporting standards.



## Pengelolaan Risiko dan Hasil yang Ingin Dicapai serta Penyusunan Rencana Aksi

Pengelolaan manajemen risiko di Jasa Marga mengacu pada Keputusan Direksi No. 119/KPTS/2019 tentang Kebijakan Manajemen Risiko dan Pedoman Manajemen Risiko di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Selain itu, Perseroan juga menerapkan manajemen risiko dengan standar ISO 31000:2018.

Berdasarkan kebijakan tersebut, Perseroan menyusun kerangka kerja manajemen risiko agar dapat berjalan secara efektif. Untuk mendukung efektivitas pengelolaan risiko, Jasa Marga telah menyusun serangkaian prosedur dan instruksi kerja sebagai berikut:

1. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko, merupakan pengelolaan rutin yang disusun dalam periode tahunan.
2. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Profil Risiko Korporat, yaitu untuk menentukan *top risk* dari Perseroan.

## Risk Management and Targeted Result and Preparing Action Plan

The implementation of risk management in the Company refers to the Decision of the Board of Directors No. 119/KPTS/2019 regarding the Risk Management Policy and Risk Management Guidelines in PT Jasa Marga (Persero) Tbk. In addition, the Company also implements risk management with ISO 31000:2018 standard.

Based on the decree and standards, the Company has prepared an effective risk management framework. To ensure the risk management effectiveness, The Company has prepared a series of procedures and instructions as follows:

1. Procedures and Working Instructions to Prepare Risk Management Planning, a routine management procedure prepared annually.
2. Procedures and Working Instructions to Prepare Corporate Risk Profile, a procedure to determine the top risk of the Company.

- |  |   |
|--|---|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Prosedur dan Instruksi Kerja <i>Monitoring</i> Tindak Lindung Risiko, yang dilakukan setiap triwulan melalui aplikasi manajemen risiko.</li> <li>4. Prosedur dan Instruksi Evaluasi Kejadian Risiko, dilakukan jika ada kejadian risiko sebagai bentuk evaluasi perbaikan.</li> <li>5. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Khusus, disusun untuk setiap aksi korporasi atau rencana strategis yang akan dilakukan Perseroan.</li> <li>6. Prosedur dan Instruksi Kerja Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang sudah dilakukan.</li> <li>7. Prosedur dan Instruksi Kerja Penganggaran Berbasis Risiko, merupakan penyusunan anggaran yang diawali dengan analisa risiko dalam menentukan program kerja.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Procedures and Working Instructions to Monitor Risk Mitigation Measures, implemented quarterly through risk management application.</li> <li>4. Procedures and Instructions to Evaluate Materialized Risk, implemented when a risk is materialized for evaluation purposes.</li> <li>5. Procedures and Working Instructions to Prepare Special Risk Management Plan, prepared before every corporate action or strategic plan is executed by the Company.</li> <li>6. Procedures and Working Instructions to Measure Risk Management Maturity, to measure the maturity level of implemented risk management implementation.</li> <li>7. Procedures and Working Procedures for Risk-based Budgeting, a budgeting procedure started with risk analysis to determine the working program.</li> </ol> |
|--|---|

Penerapan pengelolaan risiko secara efektif akan mampu mendukung pencapaian target kinerja Perseroan. Hasil yang diharapkan atas pengelolaan risiko antara lain:

1. Melindungi Perseroan dari risiko signifikan yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan.
2. Memberikan kerangka kerja manajemen risiko yang konsisten atas risiko yang ada pada proses bisnis dan fungsi-fungsi dalam Perseroan.
3. Mendorong setiap insan Perseroan untuk bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko Perseroan, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan.
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko serta dapat mensosialisasikannya.
5. Meningkatkan kinerja Perseroan melalui penyediaan informasi tingkat risiko yang berguna bagi manajemen dalam pengembangan strategi dan perbaikan proses manajemen risiko secara berkesinambungan.

Tentang realisasi pengembangan sistem manajemen risiko Perseroan termasuk penilaian dan *monitoring* efektivitas pengelolaan risiko di tahun buku 2023 dapat di lihat pada Laporan Tahunan Hal. 693 s.d 730 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

Sekilas pemetaan dampak/potensi dampak dari keberadaan serta operasi dan bisnis Jasa Marga serta pengelolaannya berdasarkan pendekatan ISO 26000 dapat dilihat di bawah ini.

An effective risk management implementation will help the Company to meet its performance targets. The expected results from these risk management activities are:

1. To protect the Company from significant risk that may hamper the realization of the Company's goals.
2. To provide consistent risk management framework for business processes and functions of the Company.
3. To encourage every person in the Company to act prudently in facing corporate risk in order to maximize the Company's value.
4. To promote risk awareness and the importance of risk management.
5. To improve the Company's performance through the availability of risk information for the management team in developing their strategies and improving the risk management process in a sustainable way.

The realization of the development of the Company's risk management system, including the assessment and monitoring of risk management effectiveness in the 2023 financial year, can be seen in the Annual Report on Hal. 693 to 730 as integral documents of this Sustainability Report

A glance at mapping the impact/potential impact of Jasa Marga's existence, operations and business and its management based on the ISO 26000 approach can be seen below.





Aspek Aspect	Dampak Impact	Dampak Impact	Pengelolaan Management
Dampak Positif dan Potensinya Positive Impact and Its Potential	Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, Praktik Ketenagakerjaan, dan Praktik Operasi yang Adil Organizational Governance, Human Rights, Employment Practices, and Fair Operating Practices	Sebagai BUMN, pelaksanaan GCG di lingkup Jasa Marga sangat mematuhi peraturan dari regulator. Hal ini berdampak positif pada penciptaan nilai etika bisnis yang dapat mendorong praktik etika sosial terbaik kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rantai nilai dan rantai pasokan Perseroan. As a BUMN, GCG implementation within Jasa Marga strictly comply with regulations of the regulator. This has a positive impact on the creation of business ethical values which can encourage the best social ethical practices for all parties involved in the Company's value chain and supply chain.	Jasa Marga memiliki serangkaian dokumen dan peraturan internal yang mengatur praktik GCG dalam rantai nilai dan rantai pasokan. Jasa Marga has a series of internal documents and regulations that regulate GCG practices in the value chain and supply chain
Lingkungan Environment	Lingkungan Environment	Alih fungsi berbagai lahan untuk menjadi jalan tol, yang diiringi dengan penataan lingkungan yang baik, tentu menciptakan ekosistem lingkungan hidup yang berkelanjutan. The conversion of various land functions to become toll roads, coupled with good environmental management, certainly creates a sustainable environmental ecosystem.	Jasa Marga memiliki kewajiban untuk menyediakan lahan untuk ruang hijau. Di samping itu, Jasa Marga juga melakukan pilihan tanaman yang ditanam di pinggir jalan tol. Terkait perizinan, Jasa Marga memenuhi seluruh dokumen AMDAL. Hal ini menjadi prasyarat untuk persetujuan atas usaha yang dilakukan. Jasa Marga is obliged to provide land for green area. Apart from that, Jasa Marga also chooses plants to be planted on the side of toll roads. Regarding licensing, Jasa Marga complies with all AMDAL (environmental impact analysis) documents as a prerequisite for approval of the business ran by the Company.
Konsumen/Pengguna Jalan Tol Consumers/Toll Road Users	Konsumen/Pengguna Jalan Tol Consumers/Toll Road Users	Keberadaan jalan tol tentunya memberikan dampak positif yang besar bagi masyarakat, khususnya masyarakat yang membutuhkan keterhubungan antar daerah. The existence of toll road certainly has a big positive impact on society, especially people who need connectivity between regions.	Jasa Marga berkomitmen untuk terus menghadirkan pengelolaan aset jalan tol yang unggul dan berkelanjutan. Jasa Marga is committed to continuing to provide excellent and sustainable toll road asset management.

Aspek Aspect	Dampak Impact	Pengelolaan Management
<p>Sosial Kemasyarakatan Social Community</p>	<p>Keberadaan Jasa Marga sebagai institusi BUMN memberikan dampak positif bagi masyarakat, baik yang terlibat langsung dalam rantai nilai dan rantai pasokan maupun yang terdampak dari bantuan sosial kemasyarakatan.</p> <p>The existence of toll road certainly has a big positive impact on society, especially people who need connectivity between regions.</p>	<p>Program Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Jasa Marga tidak hanya berfokus pada program-program yang bersifat sosial saja tapi juga termasuk semua program Perseroan yang menjawab mitigasi risiko dampak operasional terhadap <i>stakeholders</i>. Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Jasa Marga diwujudkan dalam berbagai kegiatan sosial, kegiatan keagamaan, program pendidikan, pengembangan masyarakat dan lain sebagainya.</p> <p>Tanggung Jawab Sosial Lingkungan Jasa Marga terhadap masyarakat sekitar antara lain merangkul mitra UMK disekitar untuk mengisi <i>tenant-tenant</i> di <i>Rest Area</i>, pelatihan <i>digital marketing</i> untuk UMK, pengembangan masyarakat mandiri dengan mendukung usaha masyarakat, pelatihan dan pengelolaan sampah warga serta di sekitar wilayah jalan tol.</p> <p>Jasa Marga's Environmental Social Responsibility (TJSL) program does not only focus on social programs but also includes all of the Company's programs that address the risk mitigation of operational impacts on stakeholders. Jasa Marga's Environmental Social Responsibility is manifested in various social activities, religious activities, educational program, Corporate Social Responsibility and so on.</p> <p>Jasa Marga's Environmental Social Responsibility towards the surrounding community includes engaging local MSE partners to fill tenants in the Rest Area, digital marketing training for MSEs, developing independent communities by supporting community businesses, training and waste management for residents and around toll road areas.</p>
<p>Dampak Negatif dan Potensinya Negative Impacts and Its Potential</p>	<p>Tata Kelola Organisasi, Hak Asasi Manusia, dan Praktik Operasi yang Adil Organizational Governance, Human Rights, and Fair Operating Practices</p> <p>Praktik <i>bad governance</i> menjadi risiko terbesar dalam aspek ini, khususnya terkait penyimpangan dalam pengelolaan organisasi Perseroan.</p> <p>Bad governance practices are the biggest risk in this aspect, especially related to irregularities in the management of the Company's organization.</p>	<p>Perseroan memiliki 2 (dua) pendekatan, yaitu keberadaan <i>softstructure</i> GCG berupa dokumen dan peraturan internal yang mengatur praktik GCG dalam rantai nilai dan rantai pasokan; serta mekanisme penegakan melalui pengaduan pelaporan dan tindak lanjutnya. Perseroan secara berkala melakukan sosialisasi atas keberadaan <i>softstructure</i> GCG dan mekanisme penegakan yang tersedia.</p> <p>The Company has 2 (two) approaches, namely the existence of GCG soft structure in the form of internal documents and regulations that regulate GCG practices in the value chain and supply chain; as well as enforcement mechanism through reporting complaint and follow-up action. The Company regularly conducts socialization regarding the existence of the GCG soft structure and available enforcement mechanism.</p>



Aspek Aspect	Dampak Impact	Pengelolaan Management
<p>Hak Asasi Manusia dan Praktik Ketenagakerjaan Human Rights and Employment Practices</p>	<p>Adanya potensi kecelakaan kerja yang melibatkan Insan Jasa Marga. Having a potential for work accidents involving Jasa Marga people.</p>	<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah menjadi bagian penting dalam operasi dan bisnis Perseroan. Jasa Marga memiliki sejumlah dokumen, peraturan dan prosedur tetap untuk mengelola K3, termasuk upaya meningkatkan kesadaran K3 kepada seluruh Insan Jasa Marga. Occupational Health and Safety (K3) has become an important part of the Company's operations and business. Jasa Marga has a number of documents, regulations and fixed procedures for managing K3, including efforts to increase K3 awareness among all Jasa Marga employees.</p>
<p>Lingkungan Environment</p>	<p>Proses bisnis Jasa Marga di bidang infrastruktur konstruksi jalan tol dikembangkan melalui perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau preservasi jalan tol. Dari proses tersebut akan menimbulkan dampak negatif seperti polusi debu, polusi udara dan banjir di area sekitar. Selain itu, beberapa ruas jalan tol Jasa Marga melewati daerah konservasi yang dapat berimbas negatif terhadap ekosistem yang dilindungi. Jasa Marga's business processes in the toll road construction infrastructure sector are developed through technical planning, construction implementation, operation and/or maintenance of toll roads. This process will cause negative impacts such as dust pollution, air pollution and flooding in the surrounding area. In addition, several sections of Jasa Marga toll roads pass through conservation areas which can have negative impact on a protected ecosystem.</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembuatan polder dan kolam tampungan.</li> <li>2. Pemasangan mesin-mesin pompa.</li> <li>3. Pengerukan dan perbaikan saluran pembangunan jaringan drainase.</li> <li>4. Penanaman pohon di sisi ruas jalan tol.</li> <li>5. Jasa Marga dalam proses bisnis konstruksi jalan tol mempertimbangkan aspek pembangunan lingkungan yaitu Konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan dengan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan selaras dengan alam.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Making polder and storage pool.</li> <li>2. Installation of pump machine.</li> <li>3. Dredging and repairing channels for construction of drainage network.</li> <li>4. Planting trees on the sides of toll roads.</li> <li>5. Jasa Marga in the toll road construction business process considers environmental development aspects, namely sustainable consumption and production with awareness of sustainable development and harmony with nature.</li> </ol>
<p>Konsumen/Pengguna Jalan Tol Consumers/Toll Road Users</p>	<p>Kualitas pengelolaan jalan tol menjadi perhatian seluruh pemangku kepentingan pada umumnya dan konsumen/pengguna jalan tol pada khususnya. The quality of toll road management is a concern for all stakeholders in general and consumers/toll road users in particular.</p>	<p>Dalam pengelolaan jalan tol, Perseroan memiliki kepatuhan yang mengatur jalan tol yang optimal, yaitu Standar Pelayanan Minimal (SPM) dengan standar yang dikeluarkan oleh regulator sesuai dengan Permen No. 16/PRPM/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang SPM jalan tol. Secara berkala Perseroan terus memantau kualitas jalan tol, termasuk memantau penanganan keluhan kualitas jalan tol. In managing toll road, the Company has compliance with optimal toll road regulation, namely Minimum Service Standards (SPM) with standards issued by the regulator in accordance with Ministerial Regulation no. 16/PRPM/2014 dated October 17, 2014, concerning SPM for toll roads. The Company continues to periodically monitor toll road quality, including monitoring the complaint handling of toll road quality.</p>

Aspek Aspect	Dampak Impact	Pengelolaan Management
Sosial Kemasyarakatan Social Community	Keberadaan jalan tol menimbulkan dampak putusnya antar wilayah terdekat. The existence of toll roads has the effect of disconnecting nearby areas.	Dalam pembangunan infrastruktur konstruksi jalan tol, Perseroan membangun jembatan penyeberangan, baik Jembatan Penyeberangan Orang (JPO) maupun jembatan yang dapat dilalui kendaraan. In developing toll road construction infrastructure, the Company builds pedestrian bridge, both pedestrian bridge (JPOs) and bridge that can be passed by vehicles.

Akhir tahun 2023, Jasa Marga melakukan pemetaan sosial melalui Focus Group Discussion (FGD) bersama pemangku kepentingan eksternal dan perwakilan unit-unit di internal untuk dapat melakukan identifikasi awal atas dampak sosial, lingkungan dan tata kelola yang muncul dari kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan.

At the end of 2023, Jasa Marga carried out social mapping through Focus Group Discussions (FGD) with external stakeholders and representatives of internal units to be able to fulfill initial identification of social, environmental and governance impacts arising from operational and business activities.

Berikut disampaikan target fokus keberlanjutan yang dikembangkan Jasa Marga sebagaimana menjadi dasar bagi pengembangan strategi dan inisiatif serta peta jalan keberlanjutan.

The following is presentation of the sustainability focus targets developed by Jasa Marga as the basis for developing strategies and initiatives as well as a sustainability roadmap.



**Fokus Keberlanjutan dan Tautannya dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)**

Sustainability Development Goals (SDGs)

Focus on Sustainability and its Relation to the Sustainable Development Goals (SDGs)

No	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Program dan Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Programs and Initiatives
<b>Lingkungan</b> Environment			
1	Mengatasi Perubahan Iklim/ Emisi Addressing Climate Change/ Emissions	13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM	Program pengurangan emisi Emission reduction program
2	Energi Energy	7 ENERGI BERSIH DAN TERLANGKAH	Konsumsi dan intensitas energi Energy consumption and intensity



No	Fokus Keberlanjutan Sustainability Focus	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Program dan Inisiatif Keberlanjutan Sustainability Programs and Initiatives
<b>Sosial</b> Social			
1	Kepegawaian Employment	 	Rekrutmen, tunjangan karyawan, serta kebijakan cuti Recruitment, employee benefit, and leave policy
2	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	 	Program peningkatan aspek kesehatan dan keselamatan kerja bagi pengguna jalan secara berkesinambungan Programs to continuously improve occupational health and safety aspects for road users
3	Pelatihan dan Pendidikan bagi Karyawan Training and Education for Employees		Program dan waktu pelatihan Training program and time
4	Pelibatan Masyarakat Lokal dalam Operasi dan Bisnis yang Dikembangkan Involvement of Local Communities in Operations and Business Development		Operasi dan rekrutmen yang melibatkan masyarakat lokal Operations and recruitment involving local communities
5	Kesehatan dan Keselamatan Pengguna Jalan Tol Health and Safety of Toll Road Users	 	Pemenuhan ketentuan Standar Pelayanan Minimal (SPM) Fulfillment of Minimum Service Standards (SPM) proviso
6	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling		Program Branding Branding Program
7	Privasi Pelanggan Customer Privacy		Kebijakan privasi keluhan pelanggan Privacy policy on customer complaint
<b>Tata Kelola</b> Governance			
1	Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance		Pengembangan program Good Corporate Governance (GCG) khususnya kepatuhan atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku Developing Good Corporate Governance (GCG) program, especially compliance with applicable laws and regulations
2	Pengelolaan Etika Bisnis Business Ethics Management		Implementasi Anti Korupsi (SMAP) Anti-Corruption Implementation (SMAP)
3	Kinerja Keuangan Financial Performance		Kinerja Ekonomi/Keuangan (Pendapatan, Laba, EBITDA) Dampak Ekonomi tidak Langsung Economic/Financial Performance (Revenue, Profit, EBITDA) Indirect Economic Impact
4	Praktik Pengadaan Procurement Practices		Proporsi Pemasok Lokal Proportion of Local Suppliers

## Peta Jalan Keberlanjutan Jasa Marga dan Inisiatif Keberlanjutan

Agar pengelolaan jalan tol oleh Jasa Marga dapat selaras dengan aspirasi regulator, Manajemen mengeluarkan Surat Keputusan Direksi No. 94/KPTS/2020 tentang Kebijakan Bidang Mutu, Keselamatan & Kesehatan Kerja, dan Lingkungan, dengan kebijakan terkait sistem manajemen lingkungan meliputi:

1. Implementasi pembangunan dan pengoperasian jalan tol yang hijau dan ramah lingkungan dengan ruang lingkup meliputi aktivitas pada tahap perencanaan, tahap pembangunan, serta tahap pengoperasian bisnis jalan tol dan penunjang tol;
2. Melindungi lingkungan dan mencegah pencemaran lingkungan dengan penggunaan sumber daya yang optimum; dan
3. Meningkatkan pengoperasian jalan tol yang aman, nyaman, dan lancar, sesuai harapan para pemangku kepentingan.

Di samping itu, agar pengembangan penerapan keberlanjutan memiliki tujuan yang jelas, pada akhir tahun 2023 dan awal tahun 2024 Jasa Marga telah mengembangkan peta jalan keberlanjutan dengan landasan mempertimbangkan aspirasi dari pemangku kepentingan eksternal serta isu-isu signifikan terkait pengelolaan operasi dan bisnis yang dilakukan.

## Jasa Marga Sustainability Roadmap and Sustainability Initiative

In order to create Jasa Marga's toll road management that able to be in line with the regulator's aspirations, Management issued the Decree of the Board of Directors No. 94/KPTS/2020 on Policies in the Field of Quality, Occupational Safety & Health, and the Environment, with policies related to environmental management system including:

1. Implementation of construction and operation of green and environmentally friendly toll road with a scope covering activities at the planning stage, construction stage, as well as the toll road and toll supporting business operation stages;
2. Protect the environment and prevent environmental pollution with optimum use of resources; and
3. Improve toll road operations that are safe, comfortable and smooth, according to the expectations of stakeholders.

In addition, hence the development of sustainability implementation has clear objectives, at the end of 2023 and early 2024 Jasa Marga has developed a sustainability roadmap on the basis of considering the aspirations of external stakeholders as well as significant issues related to the management of operations and business carried out.



### Peta Jalan Keberlanjutan Jasa Marga Periode 2020-2027 Jasa Marga Sustainability Road Map for the 2020-2027 Period



Hingga akhir tahun 2023, peta jalan keberlanjutan di atas masih dalam tahapan di tingkat internal, khususnya terkait target per tahun yang akan dicapai. Diharapkan di tahun 2024 peta jalan keberlanjutan ini akan dapat bergulir dan menjadi acuan bagi perkembangan keberlanjutan Jasa Marga di masa mendatang. Di tahun 2023, berbagai

Until the end of 2023, the sustainability roadmap above is still in stages at the internal level, especially regarding the annual targets to be achieved. It is hoped that in 2024 this sustainability roadmap will be implemented and become a reference for Jasa Marga's sustainability development in the future. In 2023, various sustainability initiatives had

inisiatif keberlanjutan yang dikembangkan antara lain penguatan aspek produk dan layanan jasa Perseroan berbasis keberlanjutan melalui penyempurnaan *rating tools* pada *Green Toll Road* dan pencapaian Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan; menjaga lingkungan hidup melalui inisiatif pengelolaan lingkungan jalan tol; serta *Creating Shared Value* (CSV) dengan pengembangan hubungan timbal balik antara Perseroan dengan pemangku kepentingan, salah satunya melalui bantuan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). [417-1]

### Mengorganisir Keberlanjutan [E.1]

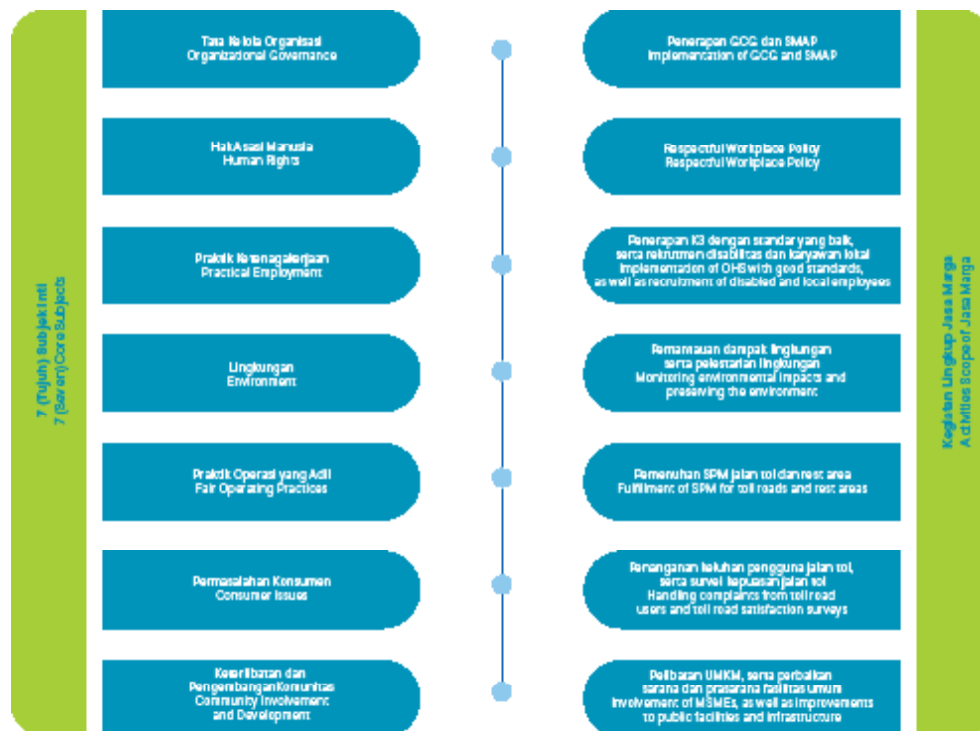
Agar strategi keberlanjutan dapat berjalan pada koridor yang tepat, diperlukan sebuah organisasi yang kuat dan sistematis. Sebagaimana akan dijelaskan dalam bagian "Tata Kelola Keberlanjutan" dalam Laporan Keberlanjutan ini, pengelolaan keberlanjutan di lingkup Jasa Marga dilakukan oleh unit kerja *Corporate Communication and Community Development Group* yang berada di bawah *Corporate Secretary & Chief Administration Officer* yang berada di bawah leher Direktur Utama. Dalam pelaksanaannya, aspek keberlanjutan sebagaimana tertuang dalam subyek inti ISO 26000 dikelola oleh berbagai bagian dalam organisasi Jasa Marga dengan ringkasan dapat dilihat pada bagan di bawah ini.

been developed, including strengthening sustainability-based aspects of the Company's products and services through improving rating tools on the Green Toll Road and achieving a Sustainable Toll Road Assessment; protecting the environment through toll road environmental management initiatives; and Creating Shared Value (CSV) by developing reciprocal relationships between the Company and stakeholders, one of which is through assistance to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs). [417-1]

### Organizing Sustainability [E.1]

In order a sustainability strategy able to run in the right direction, a strong and systematic organization is needed. As will be explained in the "Sustainability Governance" section of this Sustainability Report, sustainability management within Jasa Marga is carried out by the Corporate Communication and Community Development Group work unit which is under the Corporate Secretary & Chief Administration Officer who is under the President Director. In its implementation, sustainability aspects as stated in the core subjects of ISO 26000 are managed by various parts of the Jasa Marga organization with a summary that can be seen in the chart below.

**Pelaksanaan 7 (Tujuh) Subyek Inti ISO 26000 di Lingkup Jasa Marga**  
Implementation of 7 (Seven) ISO 26000 Core Subjects within Jasa Marga







## Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Bagian penting dari strategi keberlanjutan yang dikembangkan Perseroan adalah mendorong Insan Jasa Marga untuk dapat memahami aspek keberlanjutan dan LST dengan baik. Perseroan secara aktif melibatkan karyawan dalam berbagai pendidikan dan pelatihan yang diharapkan dapat memperkuat kesadaran Insan Jasa Marga tentang pentingnya keberlanjutan dan LST dalam operasi dan bisnis Perseroan.

Salah satu hal fundamental dari aspek keberlanjutan adalah Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang dapat memberikan dampak positif pada praktik pengelolaan operasi yang adil, sebagaimana menjadi salah satu aspek dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Untuk itu, Jasa Marga menetapkan kode etik sesuai dengan nilai-nilai Perseroan, yaitu AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif). Budaya Perseroan yang mengakar pada karakter Insan Jasa Marga diyakini dapat memperkuat pengelolaan usaha sesuai prinsip-prinsip GCG dan beretika, sehingga mampu memenuhi hak-hak pemangku kepentingan dan pemegang saham.

Upaya penegakan dan sanksi pelanggaran kode etik sebagai upaya mendukung efektivitas penerapan tata kelola Perseroan dengan sarana pelaporan atas pelanggaran yang bertujuan deteksi dini, Mekanisme pelaporan pelanggaran kode etik sebagaimana diatur dalam Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS).

## Building a Culture of Sustainability [F.1]

An important part of the sustainability strategy developed by the Company is to encourage Jasa Marga people to understand sustainability and ESG aspects well. The Company actively involves employees in various education and training which is expected to strengthen the awareness of Jasa Marga People about the importance of sustainability and ESG in the Company's operations and business.

One of the fundamental aspects of sustainability is Good Corporate Governance, which can have a positive impact on fair operations management practices, as is one aspect of ISO 26000 regarding Social Responsibility Guidelines. For this reason, Jasa Marga has established a code of ethics in accordance with the Company's values, namely AKHLAK (Trustworthy, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative). It is believed that the Company's culture is rooted in the character of Jasa Marga's people and can strengthen business management in accordance with GCG and ethical principles, so that it is able to fulfill the rights of stakeholders and shareholders.

Efforts to enforce and sanction violations of the code of ethics as an effort to support the effectiveness of implementing the Company's governance by means of reporting violations aimed at early detection, a mechanism for reporting violations of the code of ethics as regulated in the Violation Reporting System or Whistleblowing System (WBS).

# 02

## Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Highlights

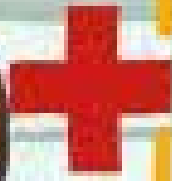


Jasa Marga meyakini penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan dapat berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai serta kepercayaan *Stakeholders*. Komitmen Perseroan akan konsistensi penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Jasa Marga believes that the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) can have a good impact on the Company, and can increase the value and trust of Stakeholders. The Company's commitment to the consistency of GCG implementation is realized through various actions and activities of the Company which are always based on the principles of Good Corporate Governance.



**Jamedlink**  
Jasamarga Medical Kelling



# Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

## Sustainability Performance Highlights

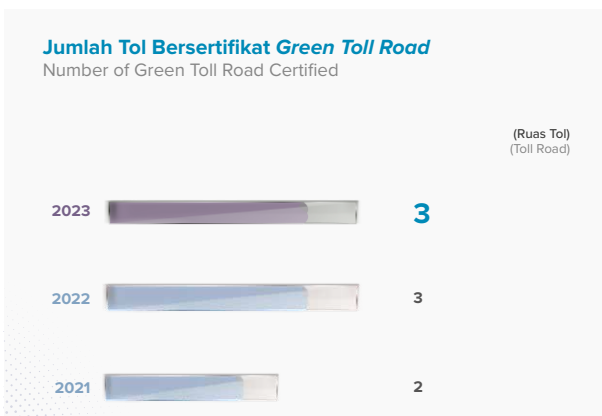
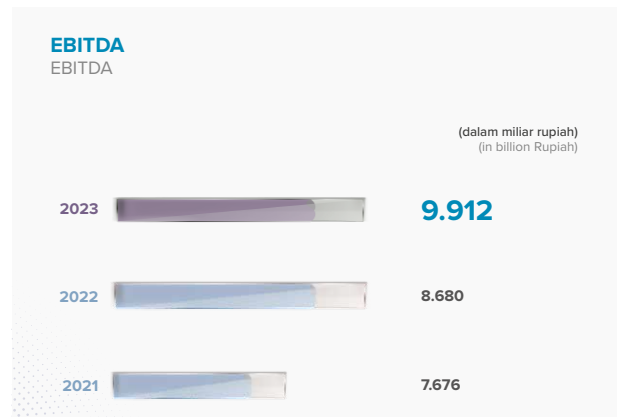
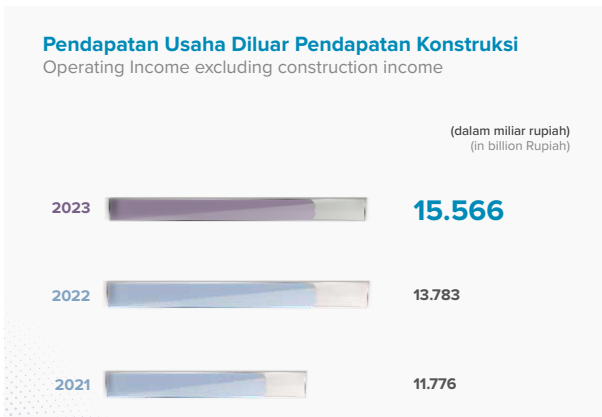
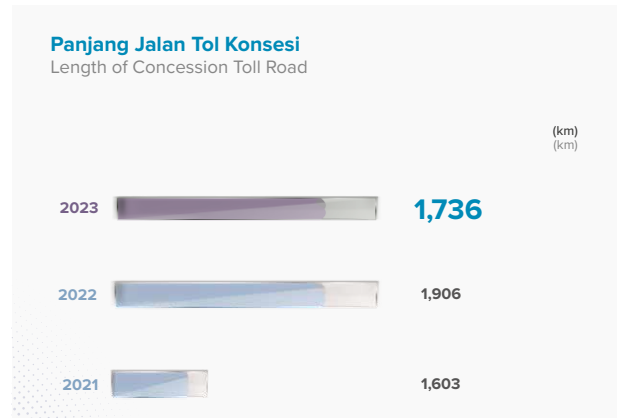
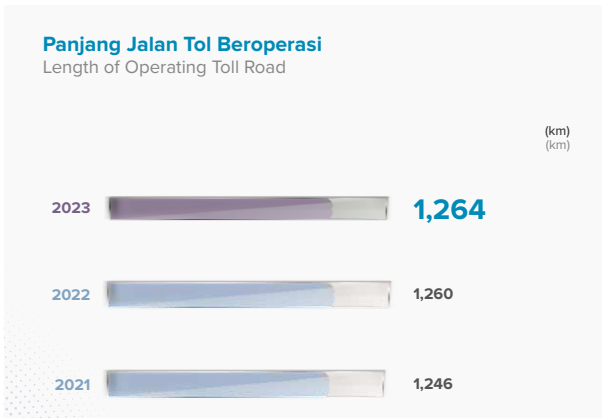
### Kinerja Ekonomi [B.1]

Economic Performance [B.1]

Perihal Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)		
<b>Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual</b> Quantity of Products/Services Sold						
Kegiatan Usaha Business Activities	6 (enam) usaha utama 3 (tiga) usaha penunjang 6 (six) main business activities 3 (three) supporting business activities	6 (enam) usaha utama 3 (tiga) usaha penunjang 6 (six) main business activities 3 (three) supporting business activities	6 (enam) usaha utama 3 (tiga) usaha penunjang 6 (six) main business activities 3 (three) supporting business activities			
Jalan Tol Kelolaan Induk (Ruas Tol) Toll Road Managed by the Parent Entity (Toll Road)	9	13	13			
Jalan Tol Kelolaan Entitas Anak (Ruas Tol) Toll Road Managed by Subsidiary (Toll Road)	12	14	14			
Panjang Jalan Tol Beroperasi (Km) Length of Operating Toll Road (Km)	1.264	1.260	1.246			
Panjang Jalan Tol Konsesi (Km) Length of Concession Toll Road (Km)	1.736	1.809	1.603			
<b>Kinerja Keuangan</b> Financial Performance						
Pendapatan Usaha Diluar Pendapatan Konstruksi (Rp-Juta) Operating Income excluding construction income (Rp-million)	15.566	13.783	11.776	12,94	↑	
EBITDA (Rp-juta) EBITDA (Rp-million)	9.912	8.680	7.676	14,19	↑	
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Rp-juta) Profit (Loss) for the Year (Rp-million)	6.749.489	2.323.708	871.236	190,46	↑	
<b>Produk Ramah Lingkungan</b> Eco-friendly Products						
Jumlah Tol Bersertifikat <i>Green Toll Road</i> (unit tol) Number of Green Toll Road Certified (Toll Unit)	3	3	2	-	-	
Jumlah Jalan Tol yang Mendapatkan Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan (unit tol) Number of Toll Roads Assessed for Sustainable Toll Roads (toll units)	16	7	2	128,57	↑	
Jumlah Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) (kWh) Number of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) (kWh)	17	10	-	70,00	↑	
Penggunaan Daya pada Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) (kWh) Power Usage at Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) (kWh)	96.609	14.820	7.091	551,88	↑	



Perihal Description	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)
<b>Keterlibatan Lokal</b> Local Involvement				
Jumlah Pemasok Lokal (Pemasok Berdomisili di Indonesia) Number of Local Suppliers (Suppliers Domiciled in Indonesia)	487	242	273	101,24 ↑
Persentase Pemasok Lokal Terhadap Keseluruhan Pemasok (%) Percentage of Local Suppliers to All Suppliers (%)	100,00	100,00	100,00	-



## Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance [B.2]

Perihal Description	Satuan	2023	2022	2021	YoY 2022-2023 (%)	
<b>Energi</b> Energy						
Penggunaan Listrik Jasa Marga Group	kWh	12.832.720,88	19.177.606,15	17.073.466,34	(33.08)	↓
Jasa Marga Group's Electricity Usage	Terra Joule	46,20	69,04	61,46	(33.08)	↓
Penggunaan Listrik Kantor Pusat	kWh	2.680.516	160.799	226.203	1.567.00	↑
Head Office Electricity Usage	Terra Joule	9.65	0.58	0.81	1.567.00	↑
Penggunaan BBM	liter	824.380	914.120	865.780	(9.82)	↓
Fuel usage	Terra Joule	28,20	30,98	29,23	(8.99)	↓
Intensitas Energi Berdasarkan Panjang Ruas Jalan Dikelola	kWh/m2	353,68	10,64	14,96	3.224.76	↑
Head Office Energy Intensity Based on the Length of Managed Road Sections	TJ/m2	0,001273	0,000038	0,000054	3.250,00	↑
	TJ/km	0,030	0,025	0,024	20.00	↑
<b>Air</b> Water						
Penggunaan Air	m3	249.245	55.303	39.202	350.69	↑
Water Usage	liter	249.245.000	55.303.000	39.202.000	350.69	↑
<b>Emisi</b> Emissions						
Emisi GRK Langsung (Cakupan 1) Direct GHG Emissions (Scope 1)	tonCO2eq	2.012,90	2.195,68	2.064,39	(8.32)	↓
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 2) Indirect GHG Emissions (Scope 2)	tonCO2eq	10.946,31	16.551,72	14.553,26	(33.87)	↓
Emisi GRK Tidak Langsung (Cakupan 3) Indirect GHG Emissions (Scope 3)	tonCO2eq	200.320,50	50.612,00	50.612,00	295,80	↑
Intensitas Emisi (Cakupan 1) Emission Intensity (Scope 1)	tonCO2eq/ km	1,59	1,74	1,66	(8.61)	↓
Intensitas Emisi (Cakupan 2) Emission Intensity (Scope 2)	tonCO2eq/ km	8,66	13,14	11,68	(34.08)	↓
<b>Pelestarian Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Conservation						
Penanaman Pohon Tree Planting	Pohon	14.297	7.650	73.583	86,89	↑
Dana Penanaman Pohon Tree Planting Budget	Rp-juta	1.828	941	1.319	94,26	↑



## Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Perihal Description	2023	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	
<b>Kepegawaian</b> Employment					
Jumlah Karyawan (orang) Total Number of Employees (people)	8130	7.990	8.160	1,75	↑
Rata-rata Jam Pelatihan (jam/orang) Average Training Hour (hour/ people)	32	26,98	20,70	18,61	↑
Biaya Pengembangan Kompetensi (Rp-miliar) Competence Development Cost (Rp-billion)	10,70	7,19	6,67	48,82	↑
<b>Kecelakaan Kerja</b> Work-related Accident					
Jumlah Kecelakaan Kerja Fatal (kejadian) Total Number of Fatal Work-related Accident (occurrence)	2	-	1	-	-
<b>Survei Kepuasan Pelanggan</b> Customers Satisfaction Survey					
Indeks Total Kepuasan Pelanggan Customers Satisfaction Total Index	4,98	4,88	4,81	2,05	↑
Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang (m) Patching of Potholes on Toll Road Section (m)	216.204,12	14.407.049,32	220.556,47	(98,50)	↓
Biaya Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang (Rp-juta) Perforated Toll Road Handling Fee (Rp-million)	938.645,42	497.840,69	396.075,18	88,54	↑
Jumlah Kecelakaan di Jalan Tol yang Dikelola Jasa Marga (kejadian) Total Number of Traffic Accidents on Toll Road Under Company Management (occurrence)	1.239	1.099	1.345	12,74	↑
Jumlah Korban Kecelakaan di Jalan Tol yang Dikelola Jasa Marga (orang) Total Casualties of Traffic Accident on Toll Road Under Company Management (people)	2.206	1.656	1.776	33,21	↑
<b>Sosial Kemasyarakatan</b> Social & Public Affairs					
<b>Bidang Pendidikan</b> Education Sector					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	8.749	2.344	1.900	273,25	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (party/people)	95	38	53	150,00	↑
<b>Bidang Kesehatan</b> Health Sector					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	1.224	232	1.954	427,59	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	15	8	26	87,50	↑
<b>Pengembangan Ekonomi Lokal</b> Local Economy Development					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	1.696	1.224	52.820	38,56	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	24	27	139	1.096,30	↑

## Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Perihal Description	2023	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	
<b>Bantuan Lingkungan Masyarakat</b> Public Environment Assistance					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	323	38	1.719	(78,95)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	8	1	188	338.100,00	↑
<b>Mengakhiri Kelaparan</b> Eradicating Hunger					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	3.382	1.803	198	(97,95)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	37	40	10	(7,50)	↓
<b>Energi Bersih dan Terbarukan</b> Clean and Renewable Energy					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	-	63	150	-	-
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	-	1	1	-	-
<b>Berkurangnya Kesenjangan</b> Inequalities Reduction					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	-	-	557	-	-
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	-	-	3	-	-
<b>Air Bersih dan Sanitasi Layak</b> Clean Water and Proper Sanitation					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	15	483	190	(96,89)	↓
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	1	10	1	(90,00)	↓
<b>Kota dan Pemukiman yang Berkelanjutan*</b> Sustainable City and Residence*					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	6.746	3.901	3.287	72,93	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	131	105	100	24,76	↑





## Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance [B.3]

Perihal Description	2023	2022	2021	YoY 2021-2022 (%)	
<b>Menjaga Ekosistem Laut*</b> Sea Ecosystem Preservation*					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	-	-	50	-	-
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	-	-	1	-	-
<b>Menjaga Ekosistem Darat</b> Land Ecosystem Preservation					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	2.266	1.289	369	75,80	↑
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	21	12	5	75,00	↑
<b>Perdamaian, Keadilan dan Akuntabilitas</b> Peace, Justice and Accountability					
Investasi Sosial (Rp-juta) Social Investment (Rp-million)	-	29	-	-	-
Jumlah Penerima Program (Pihak/Orang) Total Beneficiary (Party/People)	-	1	-	-	-

# Kilas Peristiwa

## Kilas Peristiwa

### 12 Feb

Jasa Marga Gelar Program *Safety Riding* untuk Lakukan Edukasi Gerakan Berkendara yang Aman dan Selamat untuk Generasi Muda.

Jasa Marga Held Safety Riding Program to Educate Safe and Safe Driving for Young Generation.



### 23 Feb

Jasa Marga meraih 2 (dua) penghargaan dalam ajang Indonesia Green Awards 2023 dan Jakarta Best Social Responsibility Awards 2023.

Jasa Marga won 2 (two) awards at the 2023 Indonesia Green Awards and the 2023 Jakarta Best Social Responsibility Awards.



### 24 Feb

Jasa Marga dan PT Bukit Asam (Persero) Tbk Lanjutkan Kolaborasi Pengembangan PLTS di Jalan Tol.

Jasa Marga and PT Bukit Asam (Persero) Tbk Continuing Collaboration in the Development of PLTS on Toll Roads.



### 03 Mar

Jasa Marga Gandeng Usaha Mikro Kecil (UMK) Mitra Binaan untuk Berpartisipasi dalam Ajang Inacraft 2023.

Jasa Marga Collaborated with MSE Foster Partners to Participate in the 2023 Inacraft Event.



### 04 Mar

Tingkatkan besaran transaksi hingga 409%, Jasa Marga beri apresiasi kepada karyawan untuk transaksi melalui platform digital Pasar Digital (PaDi) UMKM.

By increasing the amount of transactions by up to 409%, Jasa Marga gives appreciation to employees for transactions via the MSMEs Digital Market (PaDi) digital platform.



### 05 Mar

Jasa Marga menyalurkan bantuan untuk korban musibah kebakaran Depo Pertamina Plumpang. Jasa Marga disbursed aid to victims of the Pertamina Plumpang Depot fire.



### 05 Mar

Jasa Marga bersama LPPOM MUI melanjutkan kegiatan bimbingan teknis sertifikasi halal UMKM Mitra Binaan di Kampong UMKM Rest Area Travoy Km 88B.

Jasa Marga together with LPPOM MUI continued technical guidance activities on halal certification for MSMEs Partners in Kampong UMKM Rest Area Travoy Km 88B.



### 10 Mar

Jasa Marga berhasil meraih 4 (empat) penghargaan dalam ajang BCOMSS 2023

Jasa Marga succeeded in winning 4 (four) awards at the 2023 BCOMSS event



### 17 Mar

Jasa Marga dan Universitas Katolik Parahyangan Tandatangani *Memorandum of Understanding* (MoU) tentang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Jasa Marga and Parahyangan Catholic University Signed Memorandum of Understanding (MoU) regarding Education, Research and Community Service.





## 01 Apr

Jasa Marga menggelar pasar UMKM dan pasar sembako Murah dalam rangka Program Safari Ramadan BUMN 2023. Jasa Marga is holding a MSME market and a cheap basic food market as part of the 2023 SOEs Ramadan Safari Program.



## 17 Apr

Jasa Marga menggelar Ngabuburit di rest area Travoy, yang dihadiri Menteri PUPR dan Gubernur Jawa Tengah. Jasa Marga held Ngabuburit in the Travoy rest area, which was attended by the Ministry of Public Works and Public Housing and the Governor of Central Java.



## 31 Mei

Jasa Marga berhasil mempertahankan predikat "Gold" untuk Renewal Sertifikasi Green Toll Road Indonesia. Jasa Marga succeeded in maintaining the "Gold" title for the Indonesian Green Toll Road Certification Renewal.



## 01 Jun

Dukung Implementasi Sustainable Development Goals (SDGs), Jasa Marga Serahkan Bantuan Mobil Ambulans ke Gereja Paroki Santa Maria Immaculata. Supporting the Implementation of Sustainable Development Goals (SDGs), Jasa Marga Donated Ambulance Cars to the Church of Santa Maria Immaculata Parish.



## 08 Jun

Jasa Marga mendapatkan 2 (dua) penghargaan dalam ajang TOP CSR Awards 2023. Jasa Marga received 2 (two) awards at the 2023 TOP CSR Awards.



## 17 Jun

Jasa Marga menyalurkan bantuan sekaligus menyosialisasikan program "GetPay" Untuk UMKM Binaan. Hal ini dilakukan dalam rangka meningkatkan ekosistem digital di Rest Area yang dikelola Jasa Marga. Jasa Marga distributed aid while socializing the "GetPay" program for assisted MSMEs. This initiative aimed to enhance the digital ecosystem in the Rest Area managed by Jasa Marga.



## 03 Agu

Jasa Marga gencarkan kampanye Program Safety Riding dengan berkendara aman dan selamat untuk generasi muda. Jasa Marga was intensifying its Safety Riding Program campaign with safe and secure driving for the younger generation.



## 25 Agu

Jasa Marga Gelar Srikandi BUMN Goes To Campus, ajak Mahasiswa Universitas Diponegoro (UNDIP) Tingkatkan Inovasi dan Teknologi untuk Berkontribusi kepada Negeri. Jasa Marga Held Srikandi BUMN Goes To Campus, invite Diponegoro University (UNDIP) Students to Improve Innovation and Technology to Contribute to the Country.



## 10 Sep

Jasa Marga melakukan kampanye Program Safety Riding di Surabaya yang dihadiri Menteri BUMN. Jasa Marga carried out a Safety Riding Program campaign in Surabaya, attended by the Minister of SOEs.



## 3 Okt

Jasa Marga menggelar kegiatan Focus Group Discussion (FGD) penerapan ESG. Hal ini dilakukan untuk mencapai target mewujudkan proses bisnis dalam Jalan Tol Berkelanjutan.

Jasa Marga held a Focus Group Discussion (FGD) activity on ESG implementation. This achieved the target of realizing business processes on Sustainable Toll Roads.



## 30 Okt

Jasa Marga Luncurkan Layanan *Daycare Travoy Kids* untuk Meningkatkan Produktivitas Orang Tua di Lingkungan Kerja.

Jasa Marga Launched *Travoy Kids Daycare Service* to Increase Parents' Productivity in the Work Environment.



## 02 Des

Jasa Marga menggelar sosialisasi bahaya pembakaran pasca panen di wilayah ruas tol Palimanan-Kanci.

Jasa Marga held an outreach on the dangers of post-harvest burning in the Palimanan-Kanci toll road area.





Jalan-Tol-Batang-Semarang  
Batang-Semarang Toll Road

# 03

## Penjelasan Direksi

Explanation from the  
Board of Directors



14080



**“Membangun keterhubungan antar wilayah menjadi fokus besar Jasa Marga, khususnya dalam rangka berpartisipasi atas agenda besar penguatan ekonomi dari Pemerintah Indonesia.”**

“Building interregional connectivity remains a major focus for Jasa Marga, particularly in contributing to the Government of Indonesia’s large-scale agenda of strengthening the economy.”



TRAVOLY

14080

TRAVOLY

14080

TRAVOLY

14080



## Penjelasan Direksi [D.1] [2-22]

Explanation from the Board of Directors [D.1] [2-22]



**Subakti Syukur**

Direktur Utama  
President Director





## Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melanjutkan kinerja yang terbukukan cukup baik di tahun sebelumnya, di tahun 2023 Jasa Marga kembali melanjutkan pengembangan strategi dan inisiatif keberlanjutan yang telah dilakukan dalam beberapa tahun terakhir. Dengan peran besar atas agenda besar penguatan perekonomian Indonesia khususnya melalui terwujudnya keterhubungan antar wilayah melalui keberadaan jalan tol, Jasa Marga menyadari tugas besar yang diemban tersebut. Untuk itu, izinkan saya mewakili seluruh Insan Jasa Marga menyampaikan beberapa penjelasan penting terkait perkembangan strategi dan inisiatif keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk untuk tahun buku 2023.

## Tantangan dalam Penerapan Keberlanjutan serta Strategi dan Kebijakan dalam Merespons Tantangan Keberlanjutan

Sebagai penyedia layanan jasa pengembang dan khususnya pengelola jalan tol, Jasa Marga memiliki peran penting untuk dapat mewujudkan pengelolaan jalan tol yang berkelanjutan. Hal ini memiliki makna yang cukup strategis, di mana pengelolaan jalan tol tidak lagi sekedar berfokus pada keberadaan jalan tol dan konektivitas semata, namun berbagai hal yang mengiringi keberadaan jalan tol dan dampaknya bagi lingkungan dan masyarakat sekitar.

Peta jalan atau *roadmap* jalan tol berkelanjutan dari Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) Republik Indonesia periode 2020-2024 menegaskan hal tersebut, di mana diharapkan pada tahun 2024 tema "Tol Berkarakter" dapat terwujud, yang diturunkan melalui adanya karakteristik spesifik dari setiap ruas tol, serta penghijauan tanaman nusantara yang langka. Target ini tentu akan menemui banyak tantangan, terutama dengan kesiapan seluruh pelaku usaha dalam mendefinisikan dan menerapkan strategi yang tepat agar mampu mewujudkan aspirasi Pemerintah Indonesia.

Untuk itu, pada akhir tahun 2022, Jasa Marga telah membentuk Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan Direktur Utama selaku Pembina, Direktur *Human Capital & Transformasi* selaku Ketua Komite, *Corporate Secretary and Chief Administration Officer* selaku Koordinator, serta berbagai unit dan divisi dalam komite ini. Komite TJSL dibentuk dengan bingkai 7 (tujuh) subyek inti yang tertuang dalam ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, di mana komite ini diharapkan berperan memastikan bahwa kegiatan operasi dan bisnis Jasa Marga dijalankan sesuai dengan

## Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Continuing the fairly successful performance of the previous year, in 2023, Jasa Marga continued the development of the sustainability strategies and initiatives it has undertaken in recent years. With a crucial role in the large-scale agenda of strengthening Indonesia's economy, particularly through building interregional connectivity via toll roads, Jasa Marga acknowledges the significance of its responsibilities. Thus, allow me to represent all Jasa Marga Personnel in conveying a number of key messages regarding the progress of PT Jasa Marga (Persero) Tbk's sustainability strategies and initiatives in the financial year 2023.

## Challenges in Sustainability Implementation and Strategies and Policies in Responding to Sustainability Challenges

As a service provider in toll road development and particularly management services, Jasa Marga plays a crucial role in realizing sustainable toll road management. This holds strategic significance, as toll road management no longer focuses solely on toll road existence and connectivity but also on various aspects beyond toll road existence and its impacts on the environment and surrounding communities.

The Ministry of Public Works and Housing of the Republic of Indonesia's roadmap for sustainable toll roads for the period 2020-2024 confirms this notion, where it aims to achieve the theme "Characterized Toll Roads" by 2024 and involves assigning a specific characteristic to each toll road and greening the area with rare native plants. The target will undoubtedly encounter numerous challenges, particularly in terms of the readiness of all stakeholders to define and implement the right strategies aligned with the Indonesian Government's aspirations.

For this purpose, at the end of 2022, Jasa Marga formed a Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Committee with the President Director serving as Advisor, the Director of Human Capital & Transformation as Committee Chair, the Corporate Secretary and Chief Administration Officer as Coordinator, and various units and divisions as committee members. The CSER Committee was formed within the framework of the 7 (seven) core subjects outlined in ISO 26000 on Social Responsibility Guidance, with the aim to ensure that Jasa Marga's operational and business activities are consistent with the

kerangka ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial. Pembentukan Komite TJSL ini diikuti dengan peta jalan atau *roadmap* keberlanjutan Jasa Marga periode 2020-2027, di mana pada setiap periodenya Jasa Marga menentukan tematik tertentu yang akan menjadi acuan bagi pengembangan strategi keberlanjutan jangka pendek.

Inisiatif pembentukan Komite TJSL ini tentunya masih memiliki berbagai tantangan atas pengembangan keberlanjutan yang mampu mencapai praktik terbaik. Salah satunya adalah tantangan terbesar dalam menurunkan *roadmap* keberlanjutan Jasa Marga periode 2020-2027 ke dalam rencana aksi keberlanjutan jangka pendek. Rencana aksi keberlanjutan yang terstruktur dan sistematis tentunya membutuhkan pendekatan pemetaan risiko dan dampak melalui kalkulasi dan perhitungan yang tepat, di mana hal ini masih terus dikembangkan Jasa Marga di sepanjang tahun 2023.

Tentunya, keberadaan Komite TJSL dan *roadmap* keberlanjutan Jasa Marga periode 2020-2027 menjadi langkah penting bagi Jasa Marga untuk dapat melangkah secara pasti dalam merumuskan rencana aksi keberlanjutan yang sesuai dengan rantai nilai, operasi dan bisnis yang dikembangkan.

## Penerapan Strategi dan Inisiatif Keberlanjutan serta Pencapaian Keberlanjutan

Melanjutkan capaian penting yang berhasil dilakukan di tahun sebelumnya, Jasa Marga berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan yang berbasis pada pendekatan keberhasilan pengembangan operasi dan bisnis yang berdampak pada profitabilitas, serta pengelolaan aspek lingkungan dan aspek sosial yang berkeadilan. Pada pengembangan operasi dan bisnis, di tahun 2023 Jasa Marga mampu mendapatkan konsesi jalan tol baru yaitu ruas jalan tol Akses Patimban sepanjang 37,05 km pada tanggal 24 Januari 2023. Namun, terdapat pengurangan panjang konsesi jalan tol di mana pada Februari 2023 dilakukan pengembalian konsesi ruas jalan tol Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap sepanjang 206,65 km kepada Pemerintah Indonesia, sehingga sampai dengan akhir tahun 2023 Jasa Marga memiliki konsesi jalan tol sepanjang 1.736 km.

framework. The establishment of the CSER Committee was followed by Jasa Marga's sustainability roadmap for the period 2020-2027, where a specific thematic area is determined for each period to guide the development of short-term sustainability strategies.

The CSER Committee initiative remains facing challenges in developing sustainability implementation that can achieve best practices. One of the biggest challenges has been translating Jasa Marga's sustainability roadmap for the period 2020-2027 into short-term sustainability action plans. A structured and systematic sustainability action plan requires a risk and impact mapping approach through accurate calculations and assessments, which Jasa Marga continued to aspire to do in 2023.

The presence of the CSER Committee and Jasa Marga's sustainability roadmap for the period 2020-2027 is certainly a crucial step for Jasa Marga to move forward in formulating appropriate sustainability action plans aligned with the value chain, operations and business it has been developing.

## Implementation of Sustainability Strategies and Initiatives and Sustainability Achievements

Continuing the significant achievements made in the previous year, Jasa Marga strives to develop sustainability strategies based on the approach of successful operational and business development that impacts profitability, as well as equitable management of environmental and social aspects. Regarding operational and business development, on 24 January 2023, Jasa Marga successfully obtained a new toll road concession, namely the Patimban Access toll road section, spanning 37.05 km. However, there was a reduction in the total toll road concession length from the handing over of the 206.65-km Gedebage-Tasikmalaya-Cilacap toll road concession back to the Government of Indonesia in February 2023, leaving Jasa Marga with total toll road concessions of 1,736 km at the end of 2023.



Pada aspek keuangan, di tahun 2023 Jasa Marga mampu membukukan pendapatan usaha sebesar Rp15,57 triliun, yang terdiri dari pendapatan tol sebesar Rp13,95 triliun, dan pendapatan usaha lain Rp1,62 triliun. Laba bersih mampu dibukukan sebesar Rp6,75 triliun, terutama dengan pengendalian yang baik atas beban usaha khususnya terkait aktivitas administrasi pendukung yang mempengaruhi beban umum dan administrasi. Belanja modal Jasa Marga hingga akhir tahun 2023 mencapai Rp12 triliun, di mana belanja modal ini berdampak besar atas jumlah aset dan kemampuan Jasa Marga dalam mengembangkan pengelolaan jalan tol ke depan.

Untuk dapat mendorong keberlanjutan dalam pengelolaan jalan tol yang dilakukan, Jasa Marga terus meningkatkan kualitas jalan tol dan layanan yang diberikan untuk dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki. Sejak tahun 2021, Jasa Marga telah berpartisipasi dalam pengembangan *Rating Tools Green Toll Road* Indonesia, di mana proses penilaian ini melibatkan pemangku kepentingan lain dalam pembangunan dan pengelolaan jalan tol di Indonesia.

Fokus penilaian *Green Toll Road* Indonesia meliputi 7 (tujuh) indikator, yaitu akses, kelayakan dan pelayanan, efisiensi energi, efisiensi air, lingkungan, material, konstruksi, serta kerjasama kewilayahan. Indikator tersebut memiliki tujuan sebagaimana tertuang dalam *Sustainable Development Goals* (SDGs) Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB). Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi *Green Toll Road* untuk 3 (tiga) jalan tol yang dikelolanya, yaitu ruas tol Pandaan-Malang dengan level “Gold”, ruas tol Gempol-Pandaan dengan level “Gold”, dan ruas tol Bali-Mandara dengan level “Gold”.

Penilaian juga dilakukan melalui program sertifikat *Star Rating iRAP (International Road Assessment Program)*. Program ini merupakan salah satu target dari SDGs PBB serta *Global Road Safety Performance Target*, serta menjadi bagian dari agenda Kementerian PUPR untuk meningkatkan sistem penilaian kinerja keselamatan jalan di Indonesia. Di tahun 2023, Jasa Marga melanjutkan inisiatif sertifikasi dan penilaian ini, di mana 2 (dua) ruas tol mendapatkan penilaian, yaitu *3-Star Rating*, untuk ruas tol Dalam Kota, serta *4-Star Rating* untuk ruas tol JORR Pondok Aren-Ulujami. Pencapaian *4-Star Rating* pada ruas tol JORR Pondok Aren-Ulujami merupakan pencapaian tersendiri, di mana ini merupakan ruas tol pertama yang mendapatkan penilaian *4-Star Rating*.

In the financial aspect, in 2023, Jasa Marga managed to record revenue of Rp21.32 trillion, comprising of toll income of Rp13.95 trillion, construction business income of Rp5.75 trillion, and other business income of Rp1.62 trillion. Net profit was recorded at Rp6.75 trillion, primarily following effective control over operating expenses, particularly those related to supporting administrative activities that affected general and administrative expenses. Jasa Marga’s capital expenditure reached Rp12 trillion at the end of 2023, which will significantly impact Jasa Marga’s total assets and capacity to develop toll road management in the future.

To promote greater sustainability in current toll road management, Jasa Marga continues to improve the quality of its toll roads and offers services to maximize potential. Since 2021, Jasa Marga has been participating in developing Indonesia’s *Green Toll Road Rating Tools*, where the rating process involves other stakeholders in toll road development and management in Indonesia.

The *Green Toll Roads* in Indonesia assessment focuses on 7 (seven) indicators, namely access, feasibility and service, energy efficiency, water efficiency, environment, material, construction, and regional cooperation. These indicators contain objectives outlined in the United Nations (UN) *Sustainable Development Goals* (SDGs). By the end of 2023, the Company has obtained *Green Toll Road Certification* for 3 (three) toll roads under its management, namely a “Gold” level for the Pandaan-Malang toll road, a “Gold” level for the Gempol-Pandaan toll road, and a “Gold” level for the Bali-Mandara toll road.

Rating is also provided by the *iRAP (International Road Assessment Program) Star Rating* certification program. The program is one of the UN’s SDGs targets and the *Global Road Safety Performance Targets* and is part of the Ministry of Public Works and Housing’s agenda to improve the road safety performance assessment system in Indonesia. In 2023, Jasa Marga continued with these certification and rating initiatives, where 2 (two) of its toll roads received a *3-Star Rating* and a *4-Star Rating*, for the Inner-City toll road and the Pondok Aren-Ulujami JORR toll road, respectively. The *4-Star Rating* for the Pondok Aren-Ulujami JORR toll road is a special recognition in and of itself as it is the first toll road in Indonesia to receive a *4-Star Rating*.

Secara khusus, Jasa Marga dengan gencar terus melakukan kampanye dan sosialisasi *Safety Riding* kepada masyarakat, khususnya bagi generasi muda. Program berkesinambungan ini menjadi penting, mengingat generasi muda Indonesia memiliki populasi besar dan menjadi target pasar yang besar dalam penggunaan layanan jalan tol di Indonesia.

Pada aspek lingkungan, Jasa Marga secara berkelanjutan berupaya memantau seluruh dampak yang timbul dari operasinya atas lingkungan. Pemantauan penggunaan energi dan emisi gas buang terus dilakukan, khususnya dalam rangka mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia tentang *Net Zero Emission* yang ditargetkan akan tercapai di tahun 2060. Pemantauan atas limbah dan sampah dari kegiatan *rest area* jalan tol juga menjadi perhatian besar, terutama dengan volume sampah yang cukup besar yang membutuhkan pengelolaan yang sistematis. Tak hanya itu, pelestarian lingkungan juga tak henti dilakukan, di mana hal ini menjadi bagian dari pemenuhan penilaian Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari regulator. Di tahun 2023, Perseroan menggelar program "Gotong Royong Boyong Pohon" sebagai bagian dari agenda Kementerian BUMN. Sebanyak 14.297 bibit pohon berhasil ditanam di seluruh lingkungan kerja Perseroan.

Pengelolaan lingkungan juga menjadi agenda besar Jasa Marga yang diwujudkan melalui inisiatif penggunaan energi terbarukan dalam pengoperasian jalan tol. Di tahun 2023, Jasa Marga melanjutkan program pengembangan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap pada beberapa ruas jalan tol yang dikelola oleh Jasa Marga. Selain itu, Perseroan juga terus melanjutkan pengembangan Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) yang berada di wilayah ruas tol yang dikelola Perseroan. Hal ini tentu menjadi sebuah hal positif, khususnya dalam mengurangi dampak emisi yang timbul dari kegiatan operasi Perseroan.

Pada aspek sosial, Jasa Marga memberikan perhatian atas pengelolaan ketenagakerjaan serta Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3). Hal ini penting, mengingat karyawan sebagai Insan Jasa Marga berperan besar dalam kesuksesan Perseroan meraih visi-nya. Pada pengelolaan sosial kemasyarakatan, Jasa Marga juga terus mengembangkan program *Creating Shared Value* (CSV), yaitu program yang memiliki dampak positif terhadap pemangku kepentingan yang memiliki dampak balik yang positif terhadap Perseroan. Program CSV ini telah menjadi prinsip dasar yang sejalan dengan komitmen Perseroan untuk dapat menciptakan

In particular, Jasa Marga continues to intensively introduce and promote *Safety Riding* to the public, especially to the younger generation. The ongoing program is important, considering there is a large population in Indonesia's younger generation as a significant target market for toll road services in Indonesia.

In the environmental aspect, Jasa Marga continuously monitors all environmental impacts arising from its operations. The Company's monitoring of energy consumption and exhaust gas emission is ongoing, particularly to support the Government of Indonesia's ambitious agenda of achieving *Net Zero Emission* by 2060. Monitoring waste and trash from toll road rest areas is also a major focus, especially given the significant volume of waste requiring systematic management. Moreover, environmental conservation efforts are continuously pursued, as part of meeting the Minimum Service Standards (SPM) set by regulators. In 2023, the Company held the "Gotong Royong Boyong Pohon" program as part of the Ministry of State-Owned Enterprises' agenda. A total of 4,791 tree seedlings were successfully planted throughout the Company's working environment.

Environmental management is also a key agenda for Jasa Marga, as demonstrated through its initiative to use renewable energy in toll road operations. Throughout 2023, Jasa Marga remained committed to its program of installing Roof Solar Power Plants (PLTS) along various toll road sections under its management. Furthermore, the Company continued to expand the development of Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) in toll road areas managed by the Company. These undertakings represent a stride forward in the positive direction, particularly in minimizing the emission footprints from the Company's operational activities.

In the social aspect, Jasa Marga devotes its attention to personnel management and Occupational Health and Safety (OHS). These are important, considering that employees as part of Jasa Marga Personnel play a significant role in the Company's success in achieving its vision. From the standpoint of community and social development, Jasa Marga also continues to broaden its *Creating Shared Value* (CSV) program, which generates positive impacts for stakeholders, who in turn contribute positive feedback to the Company. The CSV program has become a fundamental principle that aligns with the Company's commitment to creating structured and



rencana aksi keberlanjutan yang terstruktur dan sistematis. Termasuk salah satu tujuan penting dalam rencana aksi keberlanjutan Perseroan adalah melakukan pembinaan UMKM agar dapat mandiri dan tidak bergantung pada bantuan sosial baik dari pemerintah maupun dari pelaku usaha.

Salah satu terobosan dalam pembinaan UMKM dilakukan melalui program *GetPay*, di mana program ini diharapkan mampu meningkatkan ekosistem digital bagi UMKM Binaan di Rest Area yang dikelola Jasa Marga.

Pengelolaan dampak sosial atas kegiatan konstruksi pembangunan jalan tol juga menjadi perhatian Perseroan. Di tahun 2023, Perseroan menggelar meluncurkan layanan Jasa Marga Medikal Keliling (Jamedlink) yang diperuntukkan bagi masyarakat di sekitar proyek jalan tol Yogyakarta-Bawen. Program ini menjadi penting, terutama pembangunan konstruksi pada wilayah-wilayah yang dilewati jalan tol dengan konstruksi yang sedang dibangun tentu memiliki potensi dampak terhadap aspek kesehatan masyarakat seperti debu dan lainnya; sedangkan di sisi lain akses masyarakat pedesaan terhadap layanan kesehatan tidak semudah layanan kesehatan di wilayah perkotaan. Untuk itulah program Jamedlink berupaya menjadi langkah antisipatif Jasa Marga.

Salah satu inisiatif penting yang dilakukan Jasa Marga adalah pelibatan Srikandi Jasa Marga. Di tahun 2023 Jasa Marga menggelar program *Respectful Workplace Policy (RWP)* dan *Roadster Assertiveness Counseling Program (ROSELA)* serta *Day Care Travoy Kids*. Program ini tak lepas dari peran Srikandi Jasa Marga untuk dapat melibatkan karyawan dengan lebih baik, khususnya karyawan perempuan yang memiliki putra/putri, dalam kegiatan operasi Perseroan. Tak hanya itu, program Rosela juga berorientasi pada pendampingan psikologis yang dapat menciptakan lingkungan kerja yang nyaman bagi seluruh karyawan.

Di samping itu, pengelolaan layanan jalan tol menjadi aspek yang tak kalah penting. Jasa Marga berkomitmen tinggi untuk menyelenggarakan pengelolaan jalan tol yang berkelanjutan, di mana keselamatan dan kepuasan pengguna jalan tol menjadi hal penting dalam visi dan misi Perseroan. Di sisi lain, dampak negatif atas keberadaan ruas jalan tol juga menjadi perhatian Jasa Marga. Terputusnya keterhubungan antar wilayah akibat keberadaan jalan tol dipenuhi melalui pengadaan Jembatan Penyeberangan yang melintasi ruas tol. Jasa Marga menyadari, hal ini tentu menjadi tanggung jawab Jasa Marga untuk dapat menghadirkan jalan tol yang mampu menjadi solusi bagi seluruh pihak dan pemangku kepentingan.

systematic sustainability action plans. One of the primary goals of the Company's sustainability action plans is to provide guidance to Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) on becoming self-sufficient and eliminating reliance on social assistance from the government and businesses.

One of the breakthroughs in fostering MSMEs is through the GetPay program, which is expected to enhance the digital ecosystem for supported MSMEs at Rest Areas managed by Jasa Marga.

Managing social impacts from toll road construction activities is also a concern for the Company. In 2023, the Company launched the "Jasa Marga Medikal Keliling" (Jamedlink) service intended for communities living around the Yogyakarta-Bawen toll road project. This program becomes pertinent, particularly because construction activities may have potential health impacts, such as from dust and other pollutants, on communities in areas traversed by toll roads under construction. Additionally, healthcare services are less accessible to people in rural areas compared to urban areas. Therefore, the Jamedlink program serves as a proactive step by Jasa Marga to anticipate these challenges.

One significant initiative undertaken by Jasa Marga is the involvement of Srikandi Jasa Marga. In 2023, Jasa Marga organized the Respectful Workplace Policy (RWP) and Roadster Assertiveness Counseling Program (ROSELA), as well as the Day Care Travoy Kids programs. These programs are a testament to the role of Srikandi Jasa Marga in engaging employees more effectively, especially female employees who are parents, in the Company's operational activities. Moreover, the ROSELA program is oriented towards providing psychological support to create a comfortable working environment for all employees.

Additionally, toll road management services are another equally important aspect. Jasa Marga is highly committed to providing sustainable toll road management, which places the safety and satisfaction of toll road users at the center of the Company's vision and missions. On the other hand, Jasa Marga is also concerned about the negative impacts of toll roads. Disconnection between regions due to the presence of toll roads is addressed by building a pedestrian bridge crossing the toll road section. Jasa Marga recognizes that it is the Company's responsibility to provide toll roads that can be a solution for all stakeholders.

Salah satu tantangan penting dalam pengelolaan jalan tol muncul dari potensi bahaya kebakaran dan asap dari masyarakat di sekitar ruas tol yang melakukan pembakaran ladang pasca panen. Asap yang muncul dari kegiatan pembakaran ini dapat berakibat fatal terhadap pengguna jalan tol. Untuk itu, Jasa Marga melakukan langkah antisipatif dengan memberikan sosialisasi atas bahaya kebakaran kepada masyarakat di sekitar ruas tol. Kegiatan ini telah dilakukan di tahun sebelumnya, dan akan terus dilakukan sebagai agenda penting dalam menjaga keselamatan pengguna jalan tol.

Dengan berbagai inisiatif yang telah dilakukan, di tahun 2023 Perseroan melakukan penilaian kuantitatif untuk dapat mengukur dampak yang muncul dari kegiatan sosial kemasyarakatan dan program CSV yang telah dilakukan. Penilaian kuantitatif berupa *Social Return on Investment* (SROI) terhadap beberapa program unggulan menjadi hal penting untuk mengukur efektivitas dan keberhasilan program, khususnya terkait dampak atas sosial dan lingkungan secara jangka panjang.

## Pengelolaan Target Keberlanjutan dan Upaya Mencapai Target

### Peluang dan Prospek Usaha

Sejalan dengan kondisi perekonomian tahun 2023 yang masih menunjukkan tantangan yang cukup besar, kondisi perekonomian global di tahun 2024 diprediksi masih belum menunjukkan faktor fundamental yang dapat memberikan dorongan untuk bangkit secara eksponensial. Perlambatan perekonomian dunia masih akan terjadi, yang juga masih dibayangi dengan tingginya inflasi terutama jika dibandingkan inflasi sebelum pandemi COVID-19. Di samping itu, inflasi dan kebijakan suku bunga global tentunya akan berimbas bagi Indonesia. Suku bunga acuan BI diproyeksikan tetap terukur hingga akhir tahun 2024, dengan prediksi penurunan akan terjadi seiring tekanan inflasi yang cenderung menurun diikuti dengan prediksi penurunan suku bunga Amerika Serikat.

Tahun 2024 akan menjadi tahun yang menarik, baik bagi Jasa Marga, bagi pelaku usaha dan dunia investasi Indonesia, maupun bagi Bangsa Indonesia. Perhelatan Pemilihan Umum (Pemilu) yang diselenggarakan pada Februari 2024 tentunya disikapi beragam oleh banyak pihak. Sebagian menunggu hasil perubahan rezim dan arah kebijakan nasional, sebagian lagi termasuk Jasa Marga tetap optimis untuk dapat menumbuh kembangkan operasi dan bisnisnya dan mewujudkan keberlanjutan

One of the major challenges in toll road management is the potential danger from fire and smoke caused by the local communities' post-harvest burning of fields around toll roads. The smoke that emerges from the burning can have fatal consequences for toll road users. To manage this concern, Jasa Marga has taken an anticipatory step by communicating information and providing outreach on the dangers of fire to communities around the toll roads. This activity was initiated in the previous year and will continue to be performed as a key agenda in ensuring the safety of toll road users.

With the various initiatives that have been implemented, in 2023, the Company carried out a quantitative assessment to measure the impacts of its community social activities and CSV program. Represented in the form of a Social Return on Investment (SROI), the quantitative assessment of several priority programs is crucial for measuring the effectiveness and success of those programs, specifically regarding their long-term social and environmental impacts.

## Management of Sustainability Targets and Efforts to Achieve Targets

### Business Opportunities and Prospects

Reflecting on the economic conditions in 2023, which mostly remained challenging, the global economy in 2024 is predicted to still lack the fundamental factors conducive to exponential growth. The global economic slowdown will most likely continue, overshadowed by persistently high inflation, particularly compared to pre-COVID-19 levels. Furthermore, inflation and global interest rate policies will naturally impact conditions in Indonesia. Bank Indonesia's (BI) benchmark interest rate is projected to remain steady until the end of 2024, with decreases expected as inflationary pressures tend to decline, followed by anticipated declines in interest rates in the United States.

2024 will be a compelling year for Jasa Marga, businesses, the investment sector in Indonesia, and the Indonesian nation as a whole. The General Elections held in February 2024 are viewed differently by different parties. Some are waiting for changes in the regime and national policy direction, while others, including Jasa Marga, remain optimistic about growing their operations and businesses and achieving the sustainability goals they have been striving for. With the General Elections,



yang telah dirintis dengan cukup baik. Dengan adanya Pemilu tersebut, perekonomian Indonesia di tahun 2024 diprediksi masih akan mencatat kinerja yang cukup solid, di mana Pemilu diharapkan akan mendorong konsumsi masyarakat dan belanja pemerintah yang cukup besar.

Bagi Jasa Marga, peluang dan prospek usaha terletak pada masih tingginya kebutuhan Pemerintah Indonesia dalam mewujudkan keterhubungan antar daerah di Indonesia. Kementerian PUPR bersama Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) terus berupaya melanjutkan penyelesaian pembangunan jalan tol yang bertujuan untuk meningkatkan konektivitas multimoda bagi pelayanan sistem logistik nasional yang lebih efisien untuk mendukung pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan daya saing. Dengan prospek pasar yang cukup besar tersebut, Jasa Marga memiliki peluang positif bagi perkembangan operasi dan bisnisnya di masa-masa mendatang.

## Akhir Kata

Keberhasilan pencapaian keberlanjutan yang dikembangkan Jasa Marga tentu tak lepas dari seluruh sinergi yang dilakukan, baik di internal Jasa Marga maupun dengan regulator dan seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, izinkan saya menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terlibat dalam rantai bisnis dan rantai nilai Jasa Marga. Semoga sinergi dan kebersamaan ini mampu menjadi fondasi yang kokoh bagi Jasa Marga untuk dapat tumbuh bersama-sama dengan seluruh pemangku kepentingan.

Indonesia's economy in 2024 is predicted to still record solid performance, with expectations that the elections will drive significant consumer and government spending.

For Jasa Marga, business opportunities and prospects lie in the continued high demand from the Government of Indonesia to facilitate interregional connectivity across Indonesia. The Ministry of Public Works and Housing together with Toll Road Business Entities (BUJT) continue to strive towards completing toll road construction to improve multimoda connectivity for more efficient national logistics system services to support economic growth and increase competitiveness. With such large market prospects, Jasa Marga has promising opportunities to expand its operations and business further in the future.

## Closing Statement

The success of Jasa Marga's sustainability achievements is undoubtedly a result of the synergy fostered, both internally within Jasa Marga and with regulators and all stakeholders involved. Thus, allow me to express my deepest gratitude and appreciation to all parties engaged in Jasa Marga's business and value chains. May this synergy and collaboration serve as a solid foundation for Jasa Marga to grow together with all stakeholders.

**Jakarta, 16 April 2024**

On behalf of PT Jasa Marga (Persero) Tbk,

**Subakti Syukur**  
**Direktur Utama**  
President Director

## Pernyataan Laporan Keberlanjutan Telah Ditinjau dan Disetujui oleh Badan Tata Kelola Tertinggi [2-14]

Seluruh isi dalam Laporan Keberlanjutan PT Jasa Marga (Persero) Tbk tahun buku 2023 telah ditinjau dan disetujui oleh Dewan Komisaris selaku badan tata kelola tertinggi Perseroan. Melalui peninjauan dan persetujuan ini, Dewan Komisaris bersama-sama dengan Direksi bertanggung jawab terhadap seluruh isi Laporan Keberlanjutan.

Jakarta, 16 April 2024  
Anggota Dewan Komisaris  
Member of the Board of Commissioners



**M. Roskanedi**  
Komisaris  
Commissioner



**Mohammad Zainal Fatah**  
Komisaris Utama  
President Commissioner



**Raja Ertzman**  
Komisaris  
Commissioner



**Chandra Wijaya**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Seppaiga Ahmad**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Marsetio**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner



**Abdul Rachman**  
Komisaris Independen  
Independent Commissioner





## The Sustainability Report Statement has been Reviewed and Approved by the Highest Governance Institution [2-14]

The whole contents of the Sustainability Report of PT Jasa Marga (Persero) Tbk for the 2023 financial year have been reviewed and approved by the Board of Commissioners as the top administrative body in the Company. With the reviews and approval, Board of Commissioners and Board of Directors are responsible for the whole content of this Sustainability Report.

Jakarta, 16 April 2024

Anggota Direksi  
Members of the Board of Directors

**Subakti Syukur**  
Direktur Utama  
President Director

**Reza Febriano**  
Direktur Bisnis  
Director of Business

**Bagus Cahya Arinta B.**  
Direktur Human Capital dan Transformasi  
Director of Human Capital  
and Transformation

**Fitri Wiyanti**  
Direktur Operasi  
Director of Operations

**Mohamad Agus Setlawan**  
Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development

**Pramitha Wulanjani**  
Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and  
Risk Management

# 04

## Tentang Laporan Keberlanjutan

About Sustainability Report



"Penyusunan Laporan Keberlanjutan Jasa Marga menggunakan 2 (dua) acuan utama, yaitu kepatuhan terhadap SEOJK 16/2021, dan kesukarelaan melalui Standar Global Reporting Initiative (GRI) 2021"

"The preparation of Jasa Marga's Sustainability Report uses 2 (two) main references, namely compliance with SEOJK 16/2021, and voluntariness through the Global Reporting Initiative (GRI) 2021 Standard"

# Kampoenng "UMKM"

88B



# Tentang Laporan Keberlanjutan

## About Sustainability Report



Jasa Marga memublikasikan Laporan Keberlanjutan untuk Tahun Buku 2023 ditujukan untuk pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya meliputi regulator, serikat karyawan, pemasok, pelanggan, pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang berkepentingan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan. Melalui laporan ini pemangku kepentingan juga dapat menilai sejauh mana Jasa Marga telah menunaikan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan seperti yang diamanatkan peraturan perundangan yang berlaku.

Laporan ini juga dipublikasikan dalam rangka memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; serta Surat Edaran OJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Di samping itu, laporan ini juga dipublikasikan dengan merujuk pada standar yang dipublikasikan *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* – lembaga yang dibentuk oleh *Global Reporting Initiative (GRI)*.

Jasa Marga publish Sustainability Report for the 2023 Financial Year to aimed at shareholders and other stakeholders including regulators, employee union, suppliers, customers, government and other interested parties as a foundation for decision making. Through this report, stakeholders are able to also assess the extent to which Jasa Marga has fulfilled its social and environmental responsibility obligations as mandated by applicable laws and regulations.

This report is also published in order to comply with Financial Services Authority (“OJK”) Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies; as well as OJK Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of Annual Report of Issuers or Public Companies. In addition, this report is also published with reference to standards published by the *Global Sustainability Standards Board (GSBB)* – an institution formed by the *Global Reporting Initiative (GRI)*.



## Entitas yang Termasuk dalam Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 [2-2]

Laporan ini berisikan informasi pencapaian kinerja keberlanjutan pada aspek ekonomi, lingkungan dan sosial meliputi 1 (satu) kantor pusat, 2 (dua) kantor regional, 4 (empat) representative office, 16 entitas anak langsung, 1 (satu) ventura bersama langsung di bawah Perseroan, 3 (tiga) representative office di bawah PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), 2 (dua) entitas anak dari JTT, dan 7 (tujuh) ventura bersama di bawah JTT.

Informasi aspek ekonomi mencakup laporan keuangan konsolidasian Perseroan dengan entitas anak; tidak terdapat perbedaan jumlah entitas antara laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023 yang telah dipublikasikan pada tanggal tgl bln 2024 dengan Laporan Keberlanjutan ini. Sementara itu, informasi aspek lingkungan dan sosial mencakup kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) baik Perseroan sebagai entitas induk maupun beberapa kinerja yang berkaitan dengan entitas anak perusahaan.

## Entities in the 2022 Sustainability Report [2-2]

This report contains information on sustainability performance achievement in economic, environmental and social aspects including 1 (one) head office, 2 (two) regional offices, 4 (four) representative offices, 16 direct subsidiaries, 1 (one) joint venture directly under The Company, 3 (three) representative offices under PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), 2 (two) subsidiary entities from JTT, and 7 (seven) joint ventures under JTT.

Information on economic aspect include the consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries; There is no difference in the number of entities between the consolidated financial statements for the 2023 financial year which was published on 2024 and this Sustainability Report. Meanwhile, information on environmental and social aspects includes Environmental Social Responsibility (TJSL) activities for both the Company as the parent entity and several performances related to subsidiary entities.

### Daftar Entitas Anak serta Entitas Asosiasi dan Ventura yang Tercakupkan dalam Laporan Keberlanjutan

List of Subsidiaries and Associated Entities and Ventures Included in the Sustainability Report

<b>PT JASA MARGA (PERSERO) TBK</b>	<b>Entitas Anak (Jalan Tol)</b> Subsidiaries (Toll Road)	PT Marga Sarana Jabar PT Cinere Serpong Jaya PT Marga Trans Nusantara PT Jasamarga Kunciran Cengkareng PT Jasamarga Japek Selatan PT Jasamarga Jogja Bawen PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi PT Jasamarga Kualanamu Tol PT Jasamarga Balikpapan Samarinda PT Jasamarga Manado Bitung PT Jasamarga Bali Tol		
	<b>Entitas Anak (Non-Jalan Tol)</b> Subsidiaries (Non-Toll Road)	PT Jasamarga Tollroad Operator PT Jasamarga Tollroad Maintenance PT Jasamarga Related Business PT Jalantol Lingkarluar Jakarta		
		PT Jasamarga Transjawa Tol	<b>Entitas Anak Subsidiaries</b>	PT Jasamarga Gempol Pasuruan PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
	<b>Ventura Bersama Joint Ventures</b>		PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek PT Trans Marga Jateng PT Jasamarga Ngawi Kertosono PT Jasamarga Solo Ngawi PT Jasamarga Semarang Batang PT Jasamarga Pandaan Malan PT Jasamarga Pandaan Tol	
<b>Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama</b> Associated Entities and Joint Ventures	PT Marga Lingkar Jakarta PT Trans Lingkar Kita Jaya PT PP Sinergi Banjaratma PT Jogjasolo Marga Makmur PT Jasamarga Gedebage Cilacap			

## Periode Pelaporan dan Kontak Laporan Keberlanjutan [2-3] serta Penyajian Kembali [2-4]

Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 ini merupakan laporan ke-13 bagi Perseroan untuk menggambarkan upaya keberlanjutan yang telah dilakukan [2-3-a]. Periode pelaporan mencakup 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dan telah selaras dengan laporan keuangan konsolidasian tahun buku 2023 yang telah dipublikasikan pada tanggal 15 Maret 2024 [2-3-b]. Laporan Keberlanjutan tahun buku 2023 ini telah dipublikasikan pada tanggal 16 April 2024 [2-3-c].

Namun demikian, batang tubuh pelaporan mengalami penyesuaian sejalan dengan kebutuhan penyampaian pelaporan yang dapat dibaca dengan lebih baik oleh publik. [2-4].

## Penjaminan Eksternal [2-5] [G.1]

Jasa Marga terus berupaya meningkatkan kualitas laporan yang disajikan. Atas laporan tahun 2023 ini, Perseroan telah menugaskan assesor independen dari pihak eksternal yaitu SR Asia Indonesia untuk melakukan jasa *assurance* atas laporan keberlanjutan. Tentang hasil *assurance* atas laporan keberlanjutan tahun 2023 dapat dilihat pada bagian belakang laporan ini.

## Penerapan Prinsip Pelaporan GRI

Perseroan berupaya untuk menyusun Laporan Keberlanjutan yang berkualitas tinggi. Untuk itu, "Jasa Marga telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023, dengan GRI 1 yang digunakan adalah GRI 1: Landasan 2021", sebagaimana disampaikan pada Indeks Konten GRI di bagian belakang laporan ini.

Laporan tersaji dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Di samping itu, Perseroan memublikasikan laporan ini dalam 2 (dua) versi, yaitu versi buku fisik serta digital pdf yang dapat diunduh melalui situs web dengan alamat [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).

## Topik Material GRI

Hingga akhir tahun 2023, Standar GRI 2021 untuk Standar Sektor Perseroan belum tersedia. Untuk itu, Perseroan melakukan identifikasi terhadap konteks organisasi melalui penetapan batasan (boundary) dan membuat skala prioritas atas topik-topik yang telah diungkap pada Laporan Keberlanjutan sebelumnya.

## Reporting Period and Contact of the Sustainability Report [2-3] and Its Restatement [2-4]

This Sustainability Report for the 2023 financial year is the 13th report for the Company to describe sustainability efforts that have been carried out [2-3-a]. Reporting period covers January 1, 2023 to December 31, 2023 and in line with the consolidated financial statements for the 2023 financial year which published on March 15, 2024 [2-3-b]. The Sustainability Report for the 2023 financial year was published on April 16, 2024 [2-3-c].

However, the reporting body has undergone adjustments in line with reporting compliance that could be better read by the public. [2-4].

## External Assurance [2-5] [G.1]

Jasa Marga is striving to improve its reporting quality. For this 2023 report, the Company has appointed independent assessor from external party, namely SR Asia Indonesia to provide assurance services on the sustainability report. The assurance result for the 2023 sustainability report is included at the end of this report.

## GRI Reporting Principles Implementation

The Company strives to make high quality Sustainability Report. For this reason, "Jasa Marga has reported in accordance with the GRI Standards for the period January 1, 2023 to December 31, 2023, with GRI 1 used is GRI 1: 2021 Foundation", as stated in the GRI Content Index at the back of this report.

The report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English. In addition, the Company publishes this report in 2 (two) versions, namely a physical book version and a digital PDF which can be downloaded via website at [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).

## GRI Material Topics

Until the end of 2023, the 2021 GRI Standards for Company Sector Standards not yet available. For this reason, the Company identifies the organizational context by establishing boundaries and creating priority scale for topics that have been disclosed in the previous Sustainability Report.

Langkah dalam menetapkan Topik Material dan mengelola Topik Material dalam Laporan Keberlanjutan digambarkan dalam bagan alur proses penetapan konten laporan sebagaimana terlihat di bawah ini.

The steps in determining Material Topics and managing Material Topics in Sustainability Report are depicted in the flow chart for the process of determining report content as seen below.

**Alur Proses Penetapan Konten Laporan dan Topik Material [3-1]**  
 Process Flow for Determining Content and Material Topics of the Report [3-1]



Untuk mendapatkan langkah awal dalam mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkesinambungan serta memprioritaskan dampak paling signifikansi untuk Laporan Keberlanjutan tahun 2023, pada tanggal 9-10 November 2023 di kantor pusat Jasa Marga, Perseroan melakukan *Focus Group Discussion (FGD)* yang dihadiri oleh beberapa narasumber pemangku kepentingan serta manajemen puncak Jasa Marga dan perwakilan dari seluruh divisi Jasa Marga. Beberapa narasumber yang hadir untuk merepresentasikan pemangku kepentingan terdiri dari perwakilan Kementerian BUMN selaku pemegang saham mayoritas, perwakilan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) selaku regulator pengelola jalan tol di Indonesia, perwakilan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) selaku lembaga profesional pemerhati pengelolaan jalan tol di Indonesia, serta akademisi yang memahami pelaksanaan keberlanjutan dan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

To get the first step in identifying and assessing impacts on an ongoing basis and prioritizing the most significant impacts for the 2023 Sustainability Report, on November 9-10, 2023 at Jasa Marga head office, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) which was attended by several stakeholder sources as well as Jasa Marga top management and representatives from all Jasa Marga divisions. Several speakers who were present to represent stakeholders consisted of representatives of the Ministry of BUMN as the majority shareholder, representatives of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) as the regulator for toll road management in Indonesia, representatives of the Indonesian Transportation Society (MTI) as a professional institution observing toll road management in Indonesia, as well as academics who understand the implementation of sustainability and Environmental, Social and Governance (ESG).



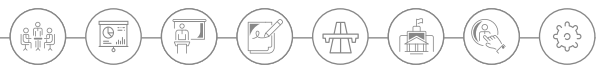
Dari FGD tersebut, pemangku kepentingan memberikan berbagai masukan terkait aspirasi atas dampak dan/atau potensi dampak yang muncul dari rantai nilai dan rantai pasokan Perseroan. Atas berbagai masukan berharga ini, dalam kesempatan FGD yang sama, perwakilan dari seluruh divisi Jasa Marga merumuskan prioritas dampak paling signifikan atas operasi dan bisnis Perseroan, yang kemudian menjadi dasar untuk menetapkan Topik Material yang tertuang dalam Laporan Keberlanjutan ini.

From the FGD, stakeholders provided various input regarding aspiration regarding impacts and/or potential impacts arising from the Company's value chain and supply chain. Based on these valuable inputs, during the same FGD, representatives from all Jasa Marga divisions formulated priorities for the most significant impacts on the Company's operations and business, which then became the basis for determining the Material Topics contained in this Sustainability Report.

Berikut disampaikan daftar Standar Topik Material GRI yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023.

Below is a list of GRI Material Topic Standards disclosed in the 2023 Sustainability Report.





**Pengungkapan Daftar Standar Topik Material GRI [3-2]**  
List of Standard Disclosure of GRI Material Topics [3-2]

Standar Topik GRI Specific Topics of GRI		Topik Spesifik GRI Specific Topics of GRI		Dampaknya yang Relevan Relevant Impacts
<b>Topik Ekonomi</b> Economic Topic				
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	201-1	Distribusi Nilai Ekonomi Distribution of Economic Value	Nilai ekonomi menjadi prinsip mendasar Jasa Marga yang dibentuk dengan status badan hukum Perseroan Terbatas. Economic value is the fundamental principle of Jasa Marga which was formed with the status of a Limited Liability Company legal entity.
		201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	
		201-4	Keringanan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah Financial Relief Received from the Government	
202	Keberadaan Pasar Market Existence	202-1	Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level/ berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard wage ratio for entry-level employees by gender to regional minimum wage	Keberadaan Jasa Marga harus memberikan dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam penyerapan tenaga kerja yang kompetitif, kontribusi keterhubungan antar wilayah melalui produk jalan tol, serta peluang ekonomi yang muncul bagi masyarakat.
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	Jasa Marga existence shall have positive impact on society, especially in absorbing competitive labor, contributing to inter-regional connectivity through toll road products, as well as emerging economic opportunities for the community.
		203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	
204	Praktik Pengadaan Procurement Practice	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local supplier	Jasa Marga existence shall have positive impact on society, especially in absorbing competitive labor, contributing to inter-regional connectivity through toll road products, as well as emerging economic opportunities for the community.
205	Anti Korupsi Anti Corruption	205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations assessed as having risk related to corruption	Praktik penyimpangan, khususnya korupsi, menjadi fokus utama dalam pengelolaan operasi dan bisnis Jasa Marga. Irregular practices, especially corruption, are main focus in managing Jasa Marga's operations and business.
		205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and training on anti-corruption policies and procedures	
<b>Topik Lingkungan</b> Environmental Topic				
302	Energi Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption in organization	Energi telah menjadi perhatian Jasa Marga. Pemantauan penggunaan energi diharapkan mampu meningkatkan kesadaran akan sumber daya alam khususnya yang tidak terbarukan. Energy has become Jasa Marga's concern. Monitoring energy use is expected to increase awareness of natural resources, especially non-renewable ones
		302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	
305	Emisi Emission	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct (Scope 1) GHG emissions	Sejalan dengan target Pemerintah Indonesia untuk meminimalisir emisi, Jasa Marga berupaya memantau emisi yang muncul dari kegiatan operasinya. In line with the Indonesian Government's target to minimize emissions, Jasa Marga strives to monitor emissions arising from its operational activities.
		305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect (Scope 2) GHG energy emissions	
		305-4	Intensitas emisi GRK GHG emission intensity	
		305-5	Pengurangan emisi GRK GHG emission reduction	

### Pengungkapan Daftar Standar Topik Material GRI [3-2]

List of Standard Disclosure of GRI Material Topics [3-2]

Standar Topik GRI Specific Topics of GRI		Topik Spesifik GRI Specific Topics of GRI		Dampaknya yang Relevan Relevant Impacts
<b>Topik Sosial</b> Social Topics				
401	Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan Recruitment of new employees and employee turnover	Pemenuhan hak asasi manusia dalam pengelolaan kepegawaian menjadi fondasi dalam bisnis Jasa Marga. Kesempatan bekerja, tunjangan yang diberikan, hingga pemenuhan hak, dikelola dengan baik di lingkup Jasa Marga Fulfillment of human rights in personnel management is the foundation of Jasa Marga's business. Job opportunities, the benefits provided, and the fulfillment of rights, are managed well within Jasa Marga
		401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employees that are not provided to temporary or non-permanent employees	
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety management system	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) telah menjadi fokus dan perhatian Jasa Marga dalam seluruh operasi dan bisnisnya. Terutama dengan bisnis konstruksi jalan tol yang dilakukan, aspek K3 telah terintegrasi dalam seluruh tahapan operasi. Occupational Health and Safety (K3) has become Jasa Marga's focus and concern in all its operations and business. Especially with the toll road construction business, K3 aspects have been integrated into all stages of operations.
		403-3	Pelayanan kesehatan kerja Occupational health services	
		403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Employee participation, consultation and communication regarding occupational safety and health	
		403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Employee training on Occupational Health and Safety	
		403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improving health quality of employees	
		403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis occupational health and safety impacts directly related to business relationship	
		403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Employee covered by the occupational safety and health management system	
		403-9	Kecelakaan kerja Work accident	
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average training hours per year per employee	Pendidikan dan pelatihan menjadi salah satu hak bagi karyawan untuk dapat mengembangkan diri. Kesempatan untuk menempuh diklat sesuai dengan kompetensinya, hingga tidak adanya diskriminasi terkait gaji dan <i>benefit</i> yang diberikan, merupakan beberapa inisiatif yang telah dikembangkan Jasa Marga. Education and training are one of the rights for employees to be able to develop themselves. The opportunity to take training according to one's competence, and the absence of discrimination regarding salaries and benefits provided, are some of the initiatives that Jasa Marga has developed.
		404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of employees who receive regular performance and career development review	



**Pengungkapan Daftar Standar Topik Material GRI [3-2]**  
List of Standard Disclosure of GRI Material Topics [3-2]

Standar Topik GRI Specific Topics of GRI		Topik Spesifik GRI Specific Topics of GRI	Dampaknya yang Relevan Relevant Impacts
413	Masyarakat lokal Local communities	413-1 Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community involvement, impact assessments, and development programs	Masyarakat lokal menjadi basis penting dalam kegiatan operasi dan bisnis Jasa Marga. Pelibatan masyarakat lokal sebagai salah satu pemangku kepentingan menjadi sebuah kewajiban bagi Jasa Marga. Local community is important basis for Jasa Marga's operations and business activities. Involving local community as one of the stakeholders is a responsibility for Jasa Marga.
		413-2 Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Actual and potential operations have significant negative impacts on local community	
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	416-2 Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Non-compliance incident related to the health and safety impacts of products and services	Pengelolaan jalan tol yang unggul menjadi tema penting dalam kelangsungan Jasa Marga. Excellent toll road management is an important theme in Jasa Marga's continuity.
417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	417-2 Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Non-compliance incident related to the health and safety impacts of products and services	

Jika dibandingkan dengan laporan tahun sebelumnya, daftar Standar Topik GRI di atas mengalami penambahan yang cukup signifikan. Terutama pada aspek lingkungan, di mana pada Laporan Keberlanjutan tahun 2022 hanya terdapat 1 (satu) Standar Topik yang diungkap, sedangkan pada laporan kali ini telah berkembang cukup banyak.

When compared with the previous year's report, the list of GRI Topic Standards above has quite significant additions. Especially in the environmental aspect, where in the 2022 Sustainability Report there is only 1 (one) Topic Standard disclosed, whereas in this report it has developed quite a lot.



# 05

## Profil Perusahaan

Company Profile



Jasa Marga meyakini penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan dapat berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai serta kepercayaan *stakeholders*. Komitmen Perseroan akan konsistensi penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Jasa Marga believes that the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) can have a good impact on the Company, and can increase the value and trust of stakeholders. The Company's commitment to the consistency of GCG implementation is realized through various actions and activities of the Company which are always based on the principles of Good Corporate Governance.

TRAVOY  
KIDS



# Identitas Jasa Marga [2-1]

## Jasa Marga Identity



**Nama Perusahaan** | Company's Name [2-1-a]  
PT Jasa Marga (Persero) Tbk



**Ruang Lingkup Pasar** | Market Scope [C.3] [2-1-c]  
Indonesia



**Bidang Usaha** | Line of Business  
Pengusahaan Jalan Tol  
Toll Road Business



**Tanggal Pendirian** | Establishment Date  
1 Maret 1978  
March 1, 1978



**Dasar Hukum Pendirian** | Legal Basis of Establishment  
Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 1978  
The Government of Indonesia No. 04 Year 1978



**Kepemilikan Saham** | Shares Ownership [2-1-b]

- Pemerintah Indonesia 70%
- Republic of Indonesia Government 70%
- Publik Nasional 30%
- Public National 30%



**Modal Dasar** | Authorized Capital  
Rp9,52 triliun  
Rp9.52 trillion



**Modal Ditempatkan** | Subscribed Capital  
Rp3,63 triliun  
Rp3.63 trillion



**Tanggal IPO** | Initial Public Offering (IPO) Date  
12 November 2007  
November 12, 2007



**Kode Saham** | Stock Ticker  
JSMR  
JSMR



**Nama Bursa** | Stock Exchange  
Bursa Efek Indonesia  
Indonesia Stock Exchange



**Jumlah Pegawai** | Total Employees  
8.040 Pegawai  
8.040 Employees



**Corporate Secretary & Chief Administration Officer**  
Nixon Sitorus



**Alamat Kantor Pusat** | Head Office Address [C.2] [2-1-c]

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah  
Jakarta 13550 Indonesia

Telepon | Phone : +62-21 841 3526, +62-21 841 3630

Faksimile | Fax : +62-21 841 3540

Email | Email : jsmr@jasamarga.co.id

corcomm@jasamarga.co.id

investor.relations@jasamarga.co.id

Situs Perusahaan | Company Website : www.jasamarga.com

Company Website



**Bentuk Badan Hukum** | Legal Entity Form [2-1-b]

Perseroan Terbatas (PT) / Badan Usaha Milik Negara (BUMN) /  
Perusahaan Terbuka (Tbk) / Penanaman Modal Dalam Negeri  
(PMDN)

Limited Liability Company (PT) / State-Owned Enterprise  
(BUMN) / Public Company (Tbk) / Domestic Investment  
(PMDN)

**Sektor** | Sector [2-6-a]

Sektor usaha sesuai KBLI 52213 Aktivitas Jalan Tol  
Business sector according to KBLI 52213 Toll Road Activities

**Kegiatan Usaha** | Business Activities [C.4]

- Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau pemeliharaan jalan tol;
- Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya;
- Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol;
- Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan pemeliharaan dan pengoperasian jalan tol;
- Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol; dan
- Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

- Carry out technical planning, construction, operation and/or maintenance of toll roads;
- Cultivate land in the space owned by the toll road (Rumijatol) and land adjacent to Rumijatol for rest and services, along with other facilities and businesses;
- Carry out area development activities that are integrated with the development of toll road networks;
- Carry out activities in the field of toll road maintenance and operation services;
- Toll road activities, including vehicular traffic services through toll roads or bridges; and
- Make investments including capital participation in other companies in line with and to achieve the aims and objectives of the Company.

**Jaringan Usaha** | Business Network [2-6]

- 1 (satu) Kantor Pusat
- 2 (dua) Kantor Regional
- 4 (empat) Representative Office
- 16 Entitas Anak
- 1 Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- 3 (tiga) Representative Office dari PT JTT
- 2 (dua) Entitas Anak dari PT JTT
- 7 (tujuh) Ventura Bersama dari PT JTT.
- 1 (one) Head Office
- 2 (two) Regional Offices
- 4 (four) Representative Offices;
- 16 Subsidiaries
- 1 Associate and Joint Venture Entities
- 3 (three) Representative Office from PT JTT
- 2 (two) Subsidiaries of PT JTT
- 7 (seven) Joint Ventures from PT JTT

**Pusat Informasi Lalu Lintas dan Pelayanan Lainnya**

Center for Traffic Information and Other Services

**Jasa Marga Tollroad Command Center**

One Call Center 24 Jam/24 Hours: 14080

Mobile Apps Travoy

Official Jasa Marga

PT Jasa Marga – Persero Tbk

@official.jasamarga

@official.jasamarga

@PTJASAMARGA (khusus informasi lalu lintas)

(dedicated for traffic information)

@OFFICIAL\_JSMR (untuk informasi umum lainnya)

(for other general information)





## Sekilas tentang Jasa Marga

### Good Corporate Governance

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, selanjutnya disebut “Jasa Marga” atau “Perseroan”, dibentuk berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 1978 tentang Peraturan Pemerintah (PP) tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia dalam Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) di Bidang Pengelolaan, Preservasi, dan Pengadaan Jaringan Jalan Tol, serta Ketentuan-ketentuan Pengusahaannya tanggal 27 Februari 1978.

Perseroan didirikan berdasarkan Akta No.1 tanggal 1 Maret 1978 dengan nama PT Jasa Marga (Indonesia *Highway Corporation*) yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta. Berdasarkan Akta No. 187 tanggal 19 Mei 1981 yang dibuat di hadapan Notaris yang sama, nama Perseroan diubah menjadi “PT Jasa Marga (Persero)”.

Pada awal berdirinya, selain sebagai operator jalan tol, Jasa Marga juga berperan sebagai otoritas jalan tol di Indonesia. Hingga tahun 1987, Perseroan merupakan satu-satunya penyelenggara jalan tol di Indonesia yang pengembangannya dibiayai Pemerintah dengan dana berasal dari pinjaman luar negeri serta penerbitan obligasi. Jalan tol pertama di Indonesia yang dioperasikan oleh Jasa Marga adalah jalan tol Jagorawi (Jakarta-Bogor-Ciawi) yang mulai dioperasikan tahun 1978 dan menjadi tonggak sejarah bagi perkembangan industri jalan tol di Tanah Air. Pada 12 November 2007, Jasa Marga melakukan Penawaran Saham Perdana atau Initial Public Offering (IPO) dengan mencatatkan 30% sahamnya di Bursa Efek Indonesia.

Pada tahun 2017, Jasa Marga bekerja sama dengan Bank Pemerintah, memberikan kemudahan bagi para pengguna jalan tol untuk dapat menggunakan kartu elektronik sebagai sistem pembayaran sehingga dapat menghemat waktu pengguna tol dan memperlancar aksesibilitas pada gerbang masuk maupun gerbang keluar.

Peningkatan dalam penerapan sistem elektronifikasi juga terus dilakukan Perseroan. Sejak tahun 2019, Jasa Marga memulai uji coba sistem elektronifikasi dengan konsep Single Lane Free Flow (SLFF) di beberapa jalan tol. Target utama penerapan sistem ini adalah sistem tol tanpa berhenti yang akan memberikan kemudahan dan kecepatan transaksi bagi para pengguna di setiap gerbang tol.

Jasa Marga juga mulai mempertimbangkan untuk mengembangkan usaha non tol dalam rangka mengoptimalkan aset untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemangku kepentingan. Pengembangan bisnis mulai dilaksanakan sejak tahun 2018, baik secara mandiri maupun bekerja sama dengan mitra strategis. Hingga kini, Jasa Marga telah memiliki 16 entitas anak langsung dan 1 (satu) ventura bersama langsung di bawah Perseroan, serta 2 (dua) entitas anak dari PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), dan 7 (tujuh) ventura bersama di bawah JTT sebagai pendukung strategis dalam pengembangan usaha dan meningkatkan profitabilitas.

PT Jasa Marga (Persero) Tbk, hereinafter referred to as “Jasa Marga” or the “Company”, was established based on Government Regulation No. 04 of 1978 regarding Government Regulation (PP) on the State Equity Participation of the Republic of Indonesia in the Establishment of a Limited Liability Company (LLC) in the Management, Maintenance, and Procurement Sector of Toll Road Network, as well as its Concession Provisions dated February 27, 1978.

The Company was established based on the Deed No. 1 dated March 1, 1978 under the name PT Jasa Marga (Indonesia *Highway Corporation*) made before Kartini Muljadi, S.H., Notary in Jakarta. Based on the Deed No. 187 dated May 19, 1981, made before the same Notary, the name of the Company was changed to “PT Jasa Marga (Persero)”.

At the beginning, apart from being a toll road operator, Jasa Marga also plays a role as a toll road authority in Indonesia. Until 1987, the Company was the only toll road operator in Indonesia which development was financed by the Government with funds originating from foreign loans and bond issuance. The first toll road in Indonesia operated by Jasa Marga was the Jagorawi toll road (Jakarta-Bogor-Ciawi) which began operating in 1978 and became a historical milestone for the development of the toll road industry in the country. On November 12, 2007, Jasa Marga conducted an Initial Public Offering (IPO) by listing 30% of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

In 2017, Jasa Marga collaborated with the state-owned bank, to accommodate toll road users in making payment with electronic cards and facilitate accessibility at entry and exit gates.

The Company also continues to improve the implementation of the electronification system. Since 2019, Jasa Marga has started testing an electronification system with a Single concept Lane Free Flow (SLFF) on several toll roads. This non-stop toll system aims to provide convenience of transactions for users at every toll gate.

Jasa Marga is also starting to consider developing non-toll businesses in order to optimize assets to increase added value for stakeholders. Business development began to be implemented in 2018, both independently and in collaboration with strategic partners. Until now, Jasa Marga has 16 direct subsidiaries and 1 (one) venture together directly under the Company, as well as 2 (two) subsidiary entities of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), and 7 (seven) joint ventures under JTT as strategic supporters in business development and increasing profitability.

# Visi, Misi, dan Nilai-nilai Keberlanjutan [C.1]

## Vision, Mission, and Sustainability Values [C.1]

Visi dan Misi Jasa Marga ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 150/KPTS/2018 tanggal 14 Desember 2018 tentang Visi dan Misi Perseroan. Sedangkan Tata Nilai Perseroan telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan Direksi melalui Keputusan Direksi No. 58/KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perseroan.

Vision and Mission of Jasa Marga are stipulated under Board of Directors Decree No. 150/KPTS/2018 dated December 14, 2018 concerning Vision and Mission of the Company. Meanwhile, the Company's Values have been approved by the Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors Decree No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 on Corporate Value.

### VISI | Vision

**“Menjadi Perusahaan Jalan Tol Nasional Terbesar, Terpercaya, dan Berkesinambungan.”**  
“Becoming the Largest, Trustworthy, and Sustainable National Toll Road Company.”

#### Perusahaan Jalan Tol Nasional National Toll Road Company

**Pengertian:**

- Memiliki bisnis jalan tol sebagai bisnis utama.
- Memiliki sebaran aset dan wilayah operasi di seluruh Indonesia.

**Potensi Indikator Pengukuran:**

- Komposisi aset jalan tol vs. non-jalan tol.
- Persebaran aset dan wilayah operasi.

**Definition:**

- Running toll road business as the core business.
- Having assets and operating areas across Indonesia.

**Potential Measurement Indicators:**

- Composition of toll road vs. non-toll road assets.
- Distribution of assets and operating areas.

#### Terbesar

#### The Largest

**Pengertian:**

- Memiliki pertumbuhan skala bisnis dan keuntungan yang berkelanjutan.
- Memiliki bisnis non-tol yang bersinergi dengan bisnis jalan tol.

**Potensi Indikator Pengukuran:**

- Pertumbuhan aset.
- Pertumbuhan kinerja keuangan jalan tol dan non tol.

**Definition:**

- Having sustainable growth in business scale and profit.
- Running non-toll business in synergy with toll road business.

**Potential Measurement Indicators:**

- Asset Growth.
- Growth in financial performance of non-toll and toll road businesses.



#### Terpercaya

#### Trustworthy

**Pengertian:**

- Menjadi tulang punggung pemerintah dalam pembangunan dan pengelolaan jalan tol.
- Menjadi pilihan utama investor, mitra, dan pelanggan.
- Beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip *good corporate governance*.

**Potensi Indikator Pengukuran:**

- Persepsi pemerintah, investor, dan mitra.
- Tingkat kepuasan pelanggan.
- Jumlah *dispute* dengan investor dan mitra.
- GCG Score.

**Definition:**

- Becoming the backbone of the government in the toll roads construction and management.
- Becoming the preferred choice of investors, partners and customers.
- Operating in accordance with the principles of *good corporate governance*.

**Potential Measurement Indicators:**

- Perception of the government, investors and partners.
- Customer satisfaction level.
- Number of disputes against investors and partners.
- GCG Score.

#### Berkesinambungan

#### Sustainable

**Pengertian:**

- Memiliki pertumbuhan skala bisnis dan keuntungan yang berkelanjutan.
- Memiliki bisnis non-tol yang bersinergi dengan bisnis jalan tol.

**Potensi Indikator Pengukuran:**

- Pertumbuhan aset.
- Pertumbuhan kinerja keuangan jalan tol dan non tol.

**Definition:**

- Having sustainable growth in business scale and profit.
- Running non-toll business in synergy with toll road business.

**Potential Measurement Indicators:**

- Asset Growth.
- Growth in financial performance of non-toll and toll road businesses.





Untuk mendukung Visi dimaksud, Perseroan juga telah menyusun Misi sebagai berikut:  
To support its vision, the Company has also compiled the mission as follows:

### MISI | Mission



**Memimpin Usaha Jalan Tol di Seluruh Rantai Nilai Secara Profesional dan Berkesinambungan Guna Meningkatkan Konektivitas Nasional**  
Leading Toll Road Businesses throughout the Value Chains in a Professional and Sustainable Way to Strengthen National Connectivity

**Penjelasan:**

- Meningkatkan konektivitas antar daerah di Indonesia melalui pengembangan jalan tol dengan berbagai skema bisnis.
- Turut serta dalam proyek-proyek jalan tol *flagship* Pemerintah dengan tetap memperhatikan faktor kelayakan komersial.
- Menjalankan usaha diseluruh rantai nilai jalan tol dengan berbagai skema bisnis secara efisien dan kompetitif.
- Mengoptimalkan sinergi antar bisnis di seluruh rantai nilai jalan tol.

**Description:**

- Improving connectivity between regions in Indonesia through the development of toll roads with various business schemes.
- Participating in government flagship toll road projects by concerning commercial feasibility.
- Run the business in all toll road value chains with the various business schemes in efficient and competitive ways.
- Optimize synergy among businesses in the entire toll road value chains.



**Mengoptimalkan Pengembangan Kawasan untuk Kemajuan Masyarakat**  
Optimizing the Development of Regions for Community Advancement

**Penjelasan:**

Memastikan potensi-potensi bisnis yang timbul dari pembangunan jalan tol dapat dimanfaatkan dengan berbagai skema bisnis untuk kemajuan masyarakat.

**Description:**

Ensure the business potentials arising from the construction of toll roads can be utilized with various business schemes for the betterment of society.



**Meningkatkan Nilai bagi Pemegang Saham**  
Increasing the Value for Shareholders

**Penjelasan:**

Memastikan pertumbuhan bisnis di seluruh rantai nilai jalan tol secara berkelanjutan untuk menambah nilai Perseroan.

**Description:**

Ensure sustainable business growth in the entire toll road value chains to increase the Company's values.



**Meningkatkan Kepuasan Pelanggan melalui Pelayanan Prima**  
Increasing Customer Satisfaction through Service of Excellent

**Penjelasan:**

Memastikan kepuasan pelanggan melalui:

- Penyediaan jalan tol yang aman dan berkualitas.
- Pelayanan lalu lintas dan transaksi yang baik, cepat tanggap, dan akurat dengan memanfaatkan teknologi secara optimal.

**Description:**

Ensuring customer satisfaction through:

- Provision of safe and quality toll roads.
- Good, quick response, and accurate traffic and transaction services by utilizing technology optimally.



**Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni**  
Encouraging the Development and Improvement of Employee Performance in a Harmonious Environment

**Penjelasan:**

Memastikan terlaksananya *Employee Value Proposition* secara konsisten dengan menciptakan lingkungan kerja yang kompetitif untuk kesejahteraan karyawan serta mempertahankan *talent* terbaik Perseroan.

**Description:**

Ensuring the implementation of the *Employee Value Proposition* consistently by creating a competitive work environment for employee welfare and maintaining the Company's best talents.

## Nilai-nilai Perusahaan

### Corporate Values

Sesuai dengan Surat Edaran Menteri BUMN No. SE-7/MBU/07/2020 tanggal 1 Juli 2020 tentang Nilai-Nilai Utama (*Core Values*) Sumber Daya Manusia BUMN, maka seluruh BUMN termasuk Jasa Marga menerapkan tata nilai AKHLAK (Amanah, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif dan Kolaboratif) sebagai landasan dalam berperilaku bagi seluruh karyawan yang bekerja di lingkungan Jasa Marga.

Perseroan menindaklanjuti surat tersebut dengan penerbitan Surat Keputusan Direksi No. 58/ KPTS/2020 tanggal 29 Juli 2020 tentang Tata Nilai Perusahaan, maka secara resmi Jasa Marga telah mengubah tata nilai Perseroan yang semula APIC (*Agility, Professionalism, Integrity dan Customer Focus*) menjadi AKHLAK. Perseroan menerjemahkan Tata Nilai AKHLAK terdiri dari 6 *core values* dan 18 perilaku utama, sebagaimana dijelaskan sebagai berikut.

In accordance with Circular Letter of the Minister of SOEs No. SE-7/MBU/07/2020 dated July 1, 2020 concerning Core Values of SOEs People, all SOEs, including Jasa Marga, incorporate the AKHLAK (Trust, Competent, Harmonious, Loyal, Adaptive and Collaborative) values as conduct frameworks for all employees at Jasa Marga.

Following up on the circular letter, the Company issued the Decree of the Board of Directors No. 58/KPTS/2020 dated July 29, 2020 regarding Corporate Values, Jasa Marga officially changed its corporate values from APIC (Agility, Professionalism, Integrity dan Customer Focus) to AKHLAK. The Company describes the AKHLAK's values which consist of 6 core values and 18 main behaviors as follows:





# AKHLAK

AMANAH KOMPETEN HARMONIS  
LOYAL ADAPTIF KOLABORATIF



**Amanah**  
Trustworthy



### Makna | Meaning

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.  
Firmly uphold the given trust.

### Perilaku Utama | Main Attitude

- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan, dan tindakan yang dilakukan.
- Berpegang teguh kepada kejujuran, nilai moral dan etika.
- Fulfilling promise and commitment.
- Responsible over duties, decision and actions taken.
- Uphold honesty, moral and ethical values.



**Kompeten**  
Competent



### Makna | Meaning

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.  
Continuous learning and develop capacity.

### Perilaku Utama | Main Attitude

- Kreatif dan inovatif serta meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Memberikan solusi terbaik dan membantu orang lain belajar.
- Disiplin dalam menyelesaikan tugas dan bekerja tuntas dengan kualitas terbaik.
- Creative and innovative as well as improving individual competency to answer the changing challenges.
- Provide the best solution and help others to learn.
- Discipline in fulfilling the duties and work completely with excellent quality.



**Harmonis**  
Harmonious



### Makna | Meaning

Saling peduli dan menghargai perbedaan.  
Care each other and respect diversity.

### Perilaku Utama | Main Attitude

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Peduli dan suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.
- Respect everyone's opinions, ideas or ideas regardless of their background.
- Care and help others.
- Build a conducive work environment.



**Loyal**  
Loyal



### Makna | Meaning

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.  
Dedicated and prioritizing interests of the Nation and State.

### Perilaku Utama | Main Attitude

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN, dan Negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.
- Maintain the good name of fellow employees, leaders, SOEs, and the State.
- Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.
- Obey the leaders as long not violating the law and ethics.



**Adaptif**  
Adaptive



### Makna | Meaning

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.  
Continue to innovate and be enthusiastic in driving or facing change.

### Perilaku Utama | Main Attitude

- Cepat, lincah dan pantang menyerah dalam menyesuaikan diri menjadi lebih baik.
- Sigap dan terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Gigih, tangguh dan bertindak proaktif.
- Moving Fast, agile and never give up in facing challenges to be better.
- Responsive and continuous improvement in following the technology.
- Persistent, tough and proactive.



**Kolaboratif**  
Collaborative



### Makna | Meaning

Membangun kerja sama yang sinergis.  
Build synergic partnership.

### Perilaku Utama | Main Attitude

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama secara sinergis untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama yang lebih baik.
- Give opportunity to everyone to contribute.
- Open to cooperate synergically to gain added-values.
- Drive utilization of various resources for a better common goals.

## Skala Usaha [C.3]

### Business Scale [C.3]

Ringkasan Skala Usaha Business Scale Summary	2023	2022	2021
<b>Informasi Keuangan</b> Financial Information			
Jumlah Aset (Rp-juta) Total Assets (Rp-million)	129.311.989	91.139.182	101.242.884
Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-million)	90.400.783	65.517.793	75.742.569
Jumlah Ekuitas (Rp-juta) Total Equity (Rp-million)	38.911.206	25.621.389	25.500.315
Pendapatan Usaha (Rp-juta) Business Revenue (Rp-million)	15.565.982	13.782.558	11.776.401
Pendapatan Konstruksi (Rp-juta) Construction Revenue (Rp-million)	5.752.623	2.800.291	3.393.151
<b>Karyawan*</b> Employees*			
Jumlah Karyawan (orang) Total Employees (people)	7.949	7.990	8.160
<b>Pemegang Saham*</b> Shareholder*			
Kepemilikan Saham Terbesar (%) Largest Shareholder (%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)	Pemerintah Indonesia (70%) Government of Indonesia (70%)
<b>Jaringan Usaha</b> Business Network			
Wilayah Operasional (regional)* Operational Area (regional)*	2	2	3
Jumlah Produk/Jasa (jenis produk) Total Products/Services (types of Products)	6 usaha utama 3 usaha penunjang 6 main businesses 3 supporting businesses	6 usaha utama 3 usaha penunjang 6 main businesses 3 supporting businesses	6 usaha utama 3 usaha penunjang 6 main businesses 3 supporting businesses
Ruas Operasional (kilometer) Operational Section (kilometer)	1.264	1.260	1.246

\*) Informasi lebih lengkap disampaikan secara terpisah

\*) More complete information is provided separately

### Kegiatan Usaha, Produk dan Layanan Jasa, serta Pasar yang Dilayani [C.4] [2-6-b]

Kegiatan usaha Perseroan mengacu pada Anggaran Dasar terakhir, sebagaimana tertuang dalam Akta No. 30 tanggal 14 Februari 2023, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta berikut Surat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.09-0091890 tanggal 14 Februari 2023, Pasal 3 ayat (2) dan Pasal 3 ayat (3) menyatakan bahwa kegiatan usaha dan kegiatan usaha penunjang Perseroan adalah sebagai berikut:

### Business Activities, Products and Services, and Markets Served [C.4] [2-6-b]

The Company's business activities refer to the latest Articles of Association, as stated in Deed No. 30 dated February 14, 2023, made before Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notary in Jakarta following Letter of ratification from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.09-0091890 dated February 14, 2023, Article 3 paragraph (2) and Article 3 paragraph (3) stated that the Company's business activities and supporting business activities are as follows:



1. Kegiatan Usaha Perseroan meliputi:
  - a. Melakukan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan/atau preservasi jalan tol.
  - b. Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan ruang milik jalan tol (Rumijatol) untuk tempat istirahat dan pelayanan, berikut dengan fasilitas-fasilitas dan usaha lainnya.
  - c. Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol.
  - d. Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan preservasi dan pengoperasian jalan tol.
  - e. Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol.
  - f. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan.

1. The Business Activities of the Company include:
  - a. Perform technical planning, construction, operation, and/or maintenance of toll roads.
  - b. Operate land within the area of toll roads (Rumijatol) and land adjacent to Rumijatol as rest and service areas as well as other facilities and businesses.
  - c. Develop the area integrated with the development of toll road networks.
  - d. Perform activities related to the maintenance and operation of toll roads.
  - e. Manage toll road activities, including services for vehicle traffic passing through the toll roads or bridges.
  - f. Investment activities including equity participation in other companies in line to purpose of achieving the goals and objectives of the Company.



Gerbang Tol Salatiga Jalan Tol Semarang-Solo  
Salatiga Toll Gate Semarang-Solo Toll Road

2. Kegiatan Usaha Penunjang meliputi:  
Bidang pengembangan jasa untuk usaha- usaha yang terkait dengan moda-moda/sarana transportasi, pendistribusian material cair/padat/gas, jaringan sarana informasi, teknologi dan komunikasi, terkait dengan koridor jalan tol.

Jasa Marga telah mengoperasikan ± 1.264 km ruas jalan tol yang secara geografis tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Bali. Secara agregat, Perseroan masih menjadi pemimpin pasar dengan menguasai market 47% dari seluruh operator jalan tol di Indonesia. Melakukan kegiatan pengembangan kawasan yang terintegrasi dengan pengembangan jaringan jalan tol. Melakukan kegiatan di bidang jasa layanan preservasi dan pengoperasian jalan tol. Aktivitas jalan tol, mencakup pelayanan lalu lintas kendaraan melalui jalan atau jembatan tol.

2. Supporting Business Activities include:  
Service development for businesses related to transportation modes/facilities, liquid/solid/gas material transportation, information, communication, and technology network in relation with toll road corridor.

Jasa Marga has operated ± 1,264 km of toll roads which are geographically spread across the Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, East Kalimantan, North Sulawesi, and Bali areas. In aggregate, the Company is still the market leader by controlling 47% of all toll road operators in Indonesia by carrying out regional development activities that are integrated with the development of the toll road network, carrying out activities in the field of toll road preservation and operation services, and toll road activities include vehicle traffic services via toll roads or bridges.

**Pasar yang Dilayani**  
Market Served

Jaringan Network	Uraian Description
Lokasi geografis tempat produk/ jasa ditawarkan Geographic location where the product/service is offered	Lokasi geografis ruas jalan yang dikelola oleh Jasa Marga dengan 2 (dua) kantor regional dan 8 (delapan) kantor cabang, entitas anak, entitas Asosiasi dan Ventura Bersama secara geografis tersebar di wilayah Jabodetabek, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sumatera Utara, Kalimantan Timur, Sulawesi Utara dan Bali. The geographic location of toll roads managed by Jasa Marga with three regional offices and 8 (eight) branch offices, subsidiaries, associative entities, and joint ventures are spread along Jabodetabek, West Java, Central Java, East Java, North Sumatra, East Kalimantan, North Sulawesi, and Bali.
Sektor yang dilayani Sector served	Sebagaimana tugas utama Jasa Marga merencanakan, membangun, mengoperasikan dan memelihara jalan tol, serta sarana kelengkapannya, maka sektor yang dilayani mencakup sektor infrastruktur/ konstruksi dan sektor pengelolaan jalan tol dan layanan penunjangnya. In line with the main duties of Jasa Marga of planning, constructing, operating, and maintaining toll roads and their supporting facilities, the sectors served by the Company include toll roads infrastructure/construction and management, as well as their supporting facilities.
Jenis pelanggan dan penerima manfaat Type of customers and beneficiaries	Jenis pelanggan dan penerima manfaat dari sektor usaha yang dioperasikan oleh Jasa Marga adalah masyarakat umum pengguna jalan tol dan masyarakat di sekitar rest area sebagai mitra usaha. The type of customers and beneficiaries of Jasa Marga's business sectors are the general public users of toll road, and communities surrounding the rest areas as business partners.



Taman Huruf Jalan Tol Jagorawi  
Jagorawi Toll Road Letter Park

# Wilayah Operasi

## Operational Area



**Sumatera Utara**  
North Sumatra

**Representative Office**

- Medan: 1 Representative Office
  - » Representative Office 1, Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division (Ruas/Segment Belawan-Medan- Tj. Morawa)

**Entitas Anak Subsidiaries**

- Deli Serdang: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries
  - » PT Jasamarga Kualanamu Tol

**Jabodetabek**

**Kantor Pusat Head Office**

- Jakarta: 1 Kantor Pusat/ 1 Head Office
  - » PT Jasa Marga (Persero) Tbk

**Regional Regions**

- Jakarta: 2 Regional/ 2 Regions
  - » Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division
  - » Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division

**Representative Office**

- Jakarta: 2 Representative Offices
  - » Representative Office 1, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (Ruas/Segment Jagorawi, JORR E1 E2 E3 W2S, Pondok Aren-Ulujami)
  - » Representative Office 2, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (Ruas/Segment Cawang-Tomang-Pluit atau/ or Dalam Kota/Innercity Ring Road, Ruas/Segment Sedyatmo, Ruas/Segment Jakarta-Tangerang)

**Entitas Anak Subsidiaries**

- Jakarta: 5 Entitas Anak/ 5 Subsidiaries
  - » PT Jasamarga Japek Selatan
  - » PT Jasamarga Related Business
  - » PT Jasamarga Tollroad Operator
  - » PT Jasamarga Tollroad Maintenance
  - » PT Jasamarga Akses Patimban

- Bogor: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries
  - » PT Marga Sarana Jabar
- Tangerang: 2 Entitas Anak/ 2 Subsidiaries
  - » PT Marga Trans Nusantara Cengkareng
  - » PT Marga Trans Nusantara Tangerang: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries
- Tangerang Selatan South Tangerang: 1 Entitas Anak/ 1 Subsidiaries
  - » PT Cinere Serpong Jaya
- Bekasi: 2 Entitas Anak/ 2 Subsidiaries
  - » PT Jasamarga Transjawa Tol
  - » PT Jalantol Lingkarluar Jakarta

**Ventura Bersama Joint Venture**

- Jakarta: 1 Ventura Bersama/ 1 Joint Venture
  - » PT Marga Lingkar Jakarta

**Ventura Bersama dari PT JTT Joint Ventures under PT JTT**

- Jakarta: 1 Ventura Bersama dari PT JTT / 1 Joint Venture under PT JTT
  - » PT Jasamarga Jalanlayang Cikampek

**Representative Office dari PT JTT Representative Office under PT JTT**

- Bekasi : 1 Representative Office
  - » Representative Office 1 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas/Segment Jakarta-Cikampek)

**Jawa Barat**  
West Java

**Representative Office**

- Bandung: 1 Representative Office
  - » Representative Office 3 Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (Ruas/Segment Cikampek-Padalarang-Cileunyi)

**Representative Office dari PT JTT Representative Office under PT JTT**

- Cirebon : 1 Representative Office
  - » Representative Office 2 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas/Segment Palimanan-Kanci)

**Jawa Tengah/DIY**  
Central Java/Special Region of Yogyakarta

**Entitas Anak Subsidiaries**

- Yogyakarta: 1 Entitas Anak / 1 Subsidiary
  - » PT Jasamarga Jogja Bawen

**Ventura Bersama Joint Venture**

- Yogyakarta : 1 Ventura Bersama/ Joint Ventures
  - » PT Jasamarga Jogja Solo

**Entitas Anak dari PT JTT Subsidiaries under PT JTT**

- Semarang: 1 Entitas Anak dari PT JTT / 1 Subsidiary under PT JTT
  - » PT Jasamarga Semarang-Batang

**Ventura Bersama dari PT JTT Joint Ventures under PT JTT**

- Boyolali: 1 Entitas Anak dari PT JTT/ 1 Subsidiary under PT JTT
  - » PT Jasamarga Solo Ngawi
- Semarang: 1 Ventura Bersama dari PT JTT/ 1 Joint Venture under PT JTT
  - » PT Trans Marga Jateng

**Representative Office dari PT JTT Representative Office under JTT**

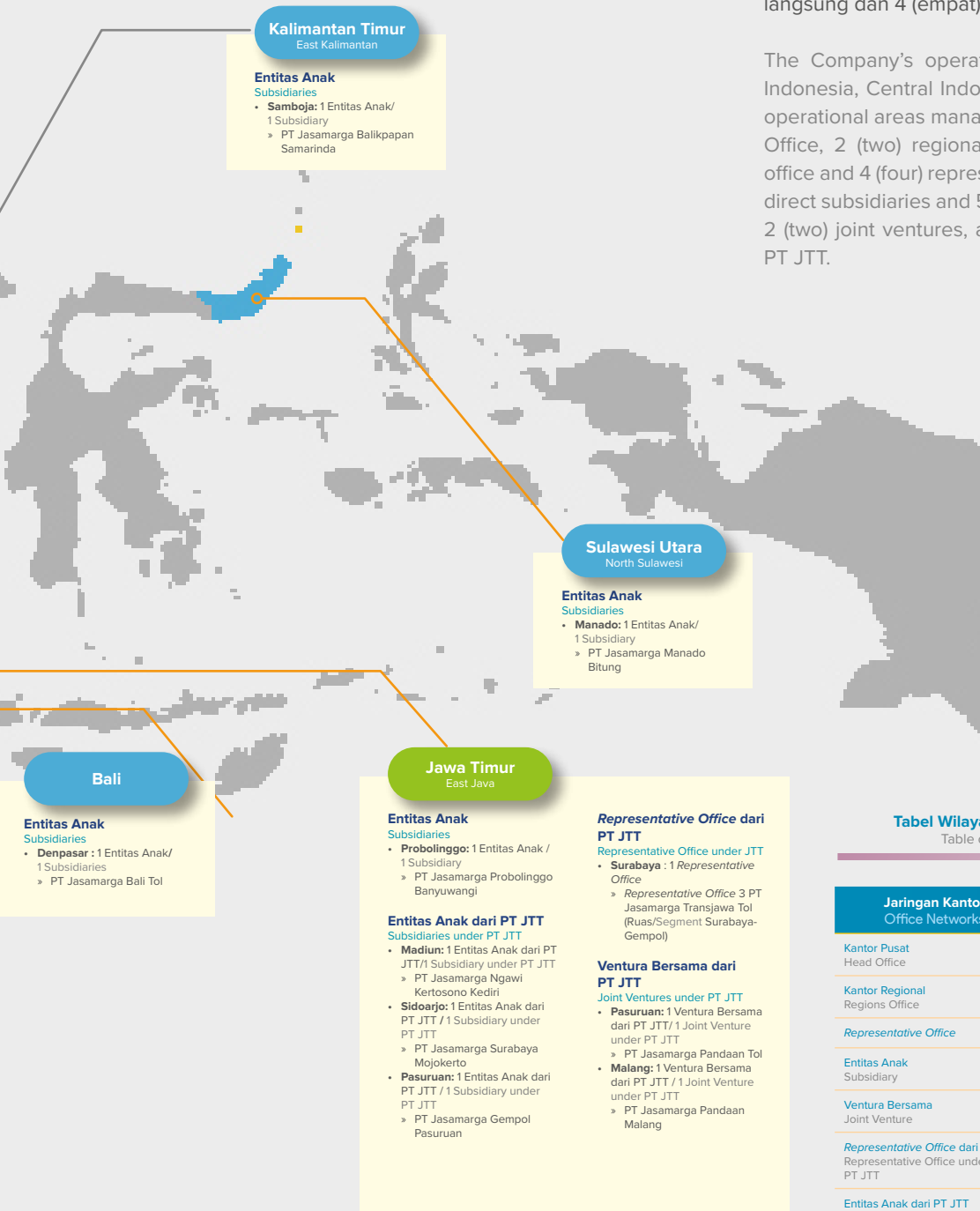
- Semarang : 1 Representative Office
  - » Representative Office 2 PT Jasamarga Transjawa Tol (Ruas/Segment Semarang Seksi/Section A,B,C)

- **Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division**
- **Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division**
- **PT Jasamarga Transjawa Tol**



Wilayah operasional Perseroan mencakup baik di wilayah Indonesia Barat, wilayah Indonesia Tengah maupun Indonesia Timur. Pengelolaan wilayah operasi terbagi ke dalam 1 (satu) kantor pusat, 2 (dua) kantor regional, 3 (tiga) Representative Office dan 4 (empat) Representative Office melalui PT JTT, 16 entitas anak langsung dan 5 (lima) entitas anak melalui PT JTT, serta 2 (dua) ventura bersama langsung dan 4 (empat) ventura bersama melalui PT JTT.

The Company's operational areas include the Western Indonesia, Central Indonesia, and Eastern Indonesia. The operational areas management composed of 1 (one) Head Office, 2 (two) regional offices, 3 (three) representative office and 4 (four) representative offices through PT JTT, 16 direct subsidiaries and 5 (five) subsidiaries through PT JTT, 2 (two) joint ventures, and 4 (four) joint ventures through PT JTT.



**Tabel Wilayah Operasional Selama 5 Tahun Terakhir**  
Table of Operational Areas for The Last 5 Years

Jaringan Kantor Office Networks	2023	2022	2021	2020	2019
Kantor Pusat Head Office	1	1	1	1	1
Kantor Regional Regions Office	2	2	3	3	3
Representative Office	3	4	8	8	8
Entitas Anak Subsidiary	16	16	19	21	20
Ventura Bersama Joint Venture	2	2	7	5	5
Representative Office dari PT JTT Representative Office under PT JTT	4	3	-	-	-
Entitas Anak dari PT JTT Subsidiaries under PT JTT	5	2	-	-	-
Ventura Bersama dari PT JTT Joint Ventures under PT JTT	4	7	-	-	-

## Keanggotaan pada Asosiasi [C.5] [2-28]

## Membership in Association [C.5] [2-28]

Nama Asosiasi Name of Association	Tingkat Level	Kegiatan Activities	Status Keanggotaan Membership Status
Asosiasi Tol Indonesia Indonesian Toll Association	Nasional National	Pelaksanaan Pelayanan Bersama, Pengamanan dan Penegakan Hukum pada Jalan Tol di Seluruh Indonesia. Joint Services, Security and Law Enforcement on Toll Roads throughout Indonesia.	Ketua Umum Chairman
Road Engineering Association of Asia and Australia (REAAA)	Internasional International	Mempromosikan sains dan praktik perekayasaan jalan dan profesi Anggota terkait melalui pengembangan jaringan profesional dan komersial Member di antara negara-negara di kawasan Asia Pasifik. Promote road science and engineering practices and related members' professions through the development of a professional and commercial member network of Asia Pacific countries.	Anggota Member
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) Association of Indonesian Issuers (AEI)	Nasional National	Melakukan pertukaran informasi dan advokasi di antara perusahaan emiten di Indonesia. Information exchange and advocacy between listed companies in Indonesia.	Anggota Member
Persatuan Insinyur Indonesia (PII) Indonesian Engineers Association (PII)	Nasional National	Referensi standar profesi teknik dan insinyur. Reference of technical and engineering professional standards.	Anggota Member
Forum Human Capital Indonesia (FHCI) Indonesian Human Capital Forum (FHCI)	Nasional National	Program Magang Mahasiswa Bersertifikat Program Perekrutan Bersama Integrated Talent Management System Certified Student Internship Program Joint Recruitment Program Integrated Talent Management System	Steering Committee
Forum Manajemen Risiko BUMN SOEs Risk Management Forum	Nasional National	Peningkatan kompetensi anggota terhadap manajemen risiko. Develop members' competencies in risk management.	Pengurus Inti Key Management
Forum Humas BUMN SOEs Public Relations Forum	Nasional National	Menciptakan sistem komunikasi dan pertukaran informasi yang terintegrasi antar BUMN. Create an integrated communication and information exchange system between SOEs.	Anggota Member
Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern Internal Audit Division Communication Forum	Nasional National	Forum komunikasi dan koordinasi antara satuan pengawas intern BUMN, instansi pemerintah dan swasta di Indonesia. A communication and coordination forum between SOE internal supervisory units, government institutions, and private agencies in Indonesia.	Pengurus Inti Key Management
Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)	Internasional International	Mempromosikan tata penyelenggaraan perusahaan yang baik di Indonesia. Promote good corporate governance in Indonesia.	Anggota Member
Himpunan Pengembang Jalan Indonesia (HPJI) Indonesian Road Developers Association (HPJI)	Nasional National	Wadah bagi pengembangan profesi dan keahlian di bidang jalan. A professional and skill development forum in road sector.	Anggota Member

# Kepemilikan Saham

## Share Ownership

Komposisi Pemegang Saham Perseroan pada akhir tahun buku 2023 adalah sebagai berikut:

The Company's shareholders composition as of 2023 fiscal year end is as follows:



Kelompok pemegang saham publik Perseroan tidak ada yang memiliki saham di atas 5%.

There is none of the Company's public shareholders with more than 5% shares ownership.

### Pemegang Saham Jasa Marga per 31 Desember 2023

### Shareholders of Jasa Marga as of December 31, 2023

**Tabel Pemegang Saham Jasa Marga per 31 Desember 2023**  
 Table Shareholders of Jasa Marga as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>Pemerintah Republik Indonesia</b> Government of The Republic of Indonesia			
Saham Dwi Warna Dwi Warna Shares		1	
Saham Seri B Series B Share	1	5.080.509.839	70%
<b>Total</b>	<b>1</b>	<b>5.080.509.840</b>	<b>70%</b>

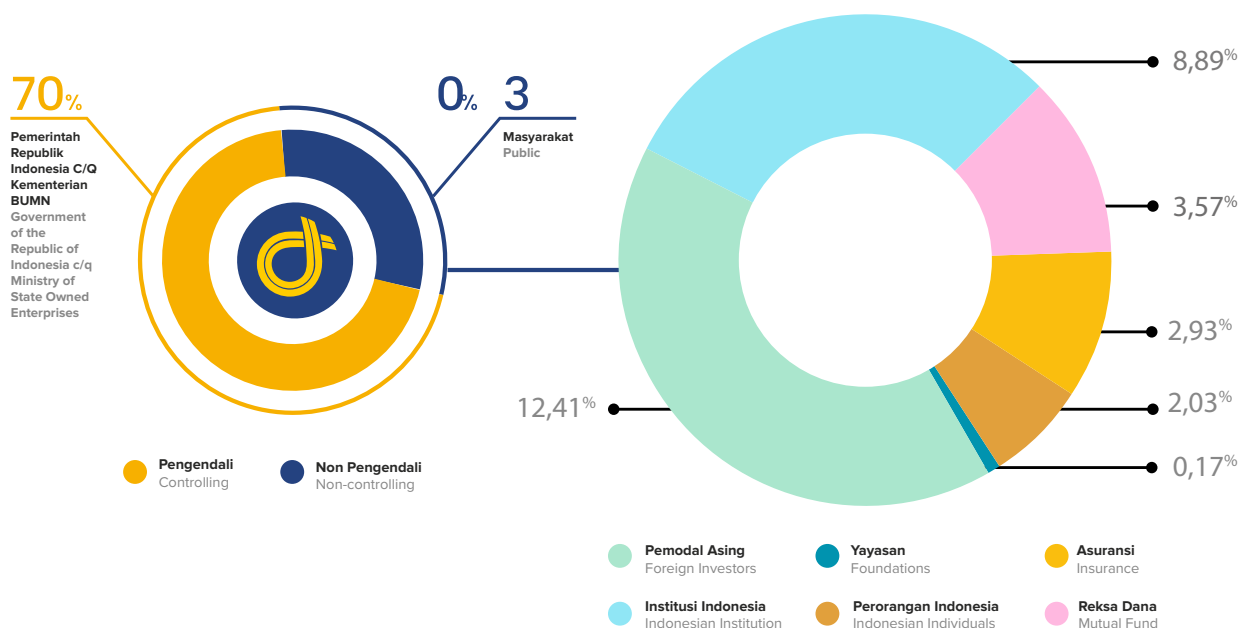
**Tabel Pemegang Saham Jasa Marga per 31 Desember 2023**

Table Shareholders of Jasa Marga as of December 31, 2023

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	Persentase Percentage (%)
<b>Pemodal Nasional National Investors</b>			
Perorangan Indonesia Individual Domestic	15.434	147.490.051	2,03%
Lembaga/Badan Usaha Indonesia Indonesian Business Institutes/Entities	159	645.282.536	8,89%
Asuransi Insurance	123	212.919.376	2,93%
Yayasan Foundations	13	11.986.966	0,17%
Koperasi Cooperatives	3	61.081	0,00%
Reksadana Mutual Funds	175	258.845.396	3,57%
<b>Sub Total</b>	<b>15.907</b>	<b>1.276.585.406</b>	<b>17,59%</b>
<b>Pemodal Asing Foreign Investors</b>			
Perorangan Asing Foreign Individuals	188	6.151.364	0,08%
Badan Usaha Asing Foreign Enterprises	295	894.624.590	12,33%
<b>Sub Total</b>	<b>483</b>	<b>900.775.954</b>	<b>12,41%</b>
<b>Total</b>	<b>16.391</b>	<b>7.257.871.200</b>	<b>100%</b>

**Grafik Komposisi Pemegang Saham Jasa Marga per 31 Desember 2023**

Chart of Composition of Shareholders and Ownership Jasa Marga as of December 31, 2023



# Demografi Karyawan [2-7]

## Employee Demographic [2-7]

Jumlah karyawan Jasa Marga hingga akhir tahun 2023 sebanyak 7.949 orang, berkurang 41 orang dibanding jumlah karyawan tahun 2022 sebanyak 7.990 orang. Jumlah ini tidak termasuk karyawan trainee.

The number of Jasa Marga employees until the end of 2023 is 7,949 people, decreased 41 people compared to the number of employees in 2022 of 7,990 people. This number does not include trainee employees.

Komposisi karyawan selama 3 (tiga) periode selengkapnya disajikan dalam tabel-tabel di bawah ini.

Complete composition of employees for the 3 (three) periods is presented in the tables below.

### Karyawan Berdasarkan Status Karyawan dan Jenis Kelamin (orang)

Employees Based on Employment Contract Status and Gender (people)

Status	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
Karyawan Tetap Permanent Employees	3.992	1.030	5.022	63,00%	4.275	1.087	5.362	67,06	4.486	1.146	5.632	69,00	(340)	(6,34)	↓
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Temporary Employees (Contract)	2.490	437	2.927	36,72%	2.233	395	2.628	32,87	2.125	403	2.528	30,97	299	11,38	↑
Sub Jumlah Sub Total	6.482	1.467	7.949	99,71%	6.508	1.482	7.990	99,92	6.611	1.549	8.160	99,98	(41)	(0,51)	↓
Trainee	12	11	23	0,29%	3	3	6	0,08	1	1	2	0,02	17	283,33	↑
Jumlah Total	6.494	1.478	7.972	100,00%	6.511	1.485	7.996	100,00	6.612	1.550	8.162	100,00	(24)	(0,30)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan

L: Male | P: Female

### Karyawan Berdasarkan Kontrak Kerja Kepegawaian dan Wilayah (orang)

Employees Based on Employment Contract and Area (people)

Status	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
	KP*	AP/KR/KC**	Jumlah (orang) Total (people)	KP*	AP/KR/KC*	Jumlah (orang) Total (people)	KP*	AP/KR/KC*	Jumlah (orang) Total (people)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
Karyawan Tetap Permanent Employees	464	4.558	5.022	498	4.864	5.362	502	5.130	5.632	(340)	(6,34)	↓
Karyawan Tidak Tetap (Kontrak) Non Permanent Employees (Contract)	-	2.927	2.927	1	2.627	2.628	5	2.523	2.528	299	11,38	↑
Jumlah Total	464	7.485	7.949	499	7.491	7.990	507	7.653	8.160	(41)	(0,51)	↓

\* KP : Kantor Pusat | \*\* AP/KR/KC : Anak Perusahaan/Kantor Regional/Kantor Cabang

### Karyawan Berdasarkan Jabatan (Level Organisasi) (orang)

Employees Based on Position (Organizational Level) (people)

Jabatan (Level Organisasi)	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
Manajemen Puncak Top-level Management	59	25	84	1,06%	60	26	86	1,08	65	23	88	1,08	(2)	(2,33)	↓
Manajemen Madya Middle-level Management	149	96	245	3,08%	157	95	252	3,15	145	93	238	2,92	(7)	(2,78)	↓
Manajemen Dasar Low-level Management	289	77	366	4,60%	293	88	381	4,77	302	79	381	4,67	(15)	(3,94)	↓
Pelaksana Executor	5.985	1.269	7.254	91,26%	5.998	1.273	7.271	91,00	6.099	1.354	7.453	91,34	(17)	(0,23)	↓
Jumlah Total	6.482	1.467	7.949	100,00%	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	(41)	(0,51)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan  
L: Male | P: Female

### Karyawan Berdasarkan Usia (orang)

Rentang Usia Age Range	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
>54 tahun / years old	159	43	202	2,54%	146	40	186	2,33	126	28	154	1,89	16	8,60	↑
50-54 tahun / years old	844	109	953	11,99%	826	135	961	12,03	778	156	934	11,45	(8)	(0,83)	↓
45-49 tahun / years old	743	198	941	11,84%	830	186	1.016	12,72	896	162	1.058	12,97	(75)	(7,38)	↓
40-44 tahun / years old	279	70	349	4,39%	326	89	415	5,19	395	116	511	6,26	(66)	(15,90)	↓
35-39 tahun / years old	596	98	694	8,73%	491	80	571	7,15	402	65	467	5,72	123	21,54	↑
30-34 tahun / years old	1.455	371	1.826	22,97%	1.333	309	1.642	20,55	1.141	238	1.379	16,90	184	11,21	↑
25-29 tahun / years old	1.197	339	1.536	19,32%	1.425	395	1.820	22,78	1.581	506	2.087	25,58	(284)	(15,60)	↓
20-24 tahun / years old	1.209	239	1.448	18,22%	1.131	248	1.379	17,26	1.292	278	1.570	19,24	69	5,00	↑
Jumlah Total	6.482	1.467	7.949	100,00%	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	(41)	(0,51)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan  
L: Male | P: Female

### Karyawan Berdasarkan Pendidikan (orang)

Employees Based on Education (people)

Tingkat Pendidikan	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
S3 Doctorate	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
S2 Master's Degree	116	63	179	2,25%	97	37	134	1,68	117	45	162	1,99	45	33,58	↑
Sarjana dan Sederajat Bachelor's Degree/ Undergraduate	1.658	545	2.203	27,71%	1.521	524	2.045	25,59	1.588	520	2.108	25,83	158	7,73	↑
Diploma Diploma	176	51	227	2,86%	156	42	198	2,48	185	60	245	3,00	30	14,65	↑
SLTA High School	4.532	808	5.340	67,18%	4.725	879	5.604	70,14	4.698	924	5.622	68,90	(265)	(4,71)	↓
Lainnya Others	-	-	-	0,00%	9	-	9	0,11	23	-	23	0,28	(9)	(100,00)	↓
Jumlah Total	6.482	1.467	7.949	100,00%	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	(41)	(0,51)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan  
L: Male | P: Female



### Karyawan Berdasarkan Masa Kerja (orang)

Rentang Masa Kerja Working Period	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) 2022-2023		
	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	L	P	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
>30 tahun / years old	285	85	370	4,65%	321	119	440	5,51	272	121	393	4,82	(70)	(15,91)	↓
26-30 tahun / years old	558	124	682	8,58%	606	110	716	8,96	529	72	601	7,37	(34)	(4,75)	↓
21-25 tahun / years old	456	110	566	7,12%	460	121	581	7,27	509	129	638	7,82	(15)	(2,58)	↓
16-20 tahun / years old	35	12	47	0,59%	36	14	50	0,63	205	65	270	3,31	(3)	(6,00)	↓
11-15 tahun / years old	81	61	142	1,79%	46	29	75	0,94	43	26	69	0,85	67	89,33	↑
6-10 tahun / years old	2.207	562	2.769	34,83%	2.268	596	2.864	35,84	2.220	620	2.840	34,80	(95)	(3,32)	↓
4-5 tahun / years old	700	101	801	10,08%	492	70	562	7,03	244	57	301	3,69	239	42,53	↑
<3 tahun / years old	2.160	412	2.572	32,36%	2.279	423	2.702	33,82	2.589	459	3.048	37,35	(130)	(4,81)	↓
Jumlah Total	6.482	1.467	7.949	100,00%	6.508	1.482	7.990	100,00	6.611	1.549	8.160	100,00	(41)	(0,51)	↓

L: Laki-laki | P: Perempuan  
L: Male | P: Female

### Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin (orang)

Jenis Kelamin Gender	2023		2022		2021		Kenaikan (Penurunan) 2021-2022		
	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (orang) Total (people)	Komposisi (%) Composition (%)	Nominal (orang) Nominal (people)	%	
Laki-laki Male	6.482	81,54%	6.508	81,45	6.611	81,02	(26)	(0,40)	↓
Perempuan Female	1.467	18,46%	1.482	18,55	1.549	18,98	(15)	(1,01)	↓
Jumlah Total	7.949	100,00%	7.990	100,00	8.160	100,00	(41)	(0,51)	↓

## Perubahan Signifikan pada Organisasi dan Rantai Nilai [C.6] [2-6-d]

Significant Change in Organization and Value Chain [C.6] [2-6-d]

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan signifikan pada organisasi dan rantai nilai yang dikembangkan Jasa Marga.

In 2023 there were no significant changes to the organization and value chain developed by Jasa Marga.

# Penghargaan dan Sertifikasi

## Awards and Certifications

### Penghargaan yang Diterima Perseroan pada Tahun 2023 Awards Received by the Company in 2023



1



2



3



4



5



6





## Penghargaan Awards



# 39

Penghargaan  
Award

**Tabel Daftar Penghargaan yang Diperoleh Perseroan pada Tahun 2023**  
Table of List of Awards Received by the Company in 2023

No	Nama Acara Event Name	Penghargaan / Kategori Award Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
1	<i>Indonesia Good Corporate Governance (GCG) VII-Risk Management V-Finance V Award 2023</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>1st The Best Indonesia GCG 2023 kategori <i>Public Company – Toll Roads</i></li> <li>1st The Best Indonesia Enterprise Risk Management 2023 kategori <i>Public Company – Toll Roads</i></li> <li>1st The Best Indonesia Finance 2023 kategori <i>Public Company – Toll Roads</i></li> <li>1st The Best Indonesia GCG 2023 kategori <i>Public Company – Toll Roads</i></li> <li>1st The Best Indonesia Enterprise Risk Management 2023 kategori <i>Public Company – Toll Roads</i></li> <li>1st The Best Indonesia Finance 2023 kategori <i>Public Company – Toll Roads</i></li> </ul>	Economic Review	Nasional National	26 Januari 2023 January 26, 2023
2	<i>Ajang Indonesia Green Awards 2023 dan Jakarta Best Social Responsibility Awards 2023</i> Indonesia Green Awards 2023 and Jakarta Best Social Responsibility Awards 2023	IGA 2023 Kategori Pengembangan Wisata Konservasi Alam dalam Program bersama Petani Kelengkeng Membangun Desa Wisata Wijimulyo dan Penghargaan JBSRA 2023 Kategori Mengurangi Polusi Udara dalam Program Sosialisasi Edukasi Mencegah Kebakaran Rumput di Sekitar Jalan Tol. IGA 2023 Development of Nature Conservation Tourism Category in the Program with Longan Farmers to Build Wijimulyo Tourism Village and JBSRA 2023 Award on the Category of Reducing Air Pollution in Educational Outreach Program to Prevent Grass Fires Around Toll Roads.	La Tofi School of Social Responsibility	Nasional National	23 Februari 2023 February 23, 2023
3	<i>Top Digital Public Relation Award 2023</i>	Penghargaan Top Digital Public Relation Award 2023 Top Digital Public Relation Award 2023	Infobrand	Nasional National	28 Februari 2023 February 28, 2023
4	<i>BUMN Corporate Communications and Sustainability Summit (BCOMSS) 2023</i>	<b>Bidang Communication/ Communication category</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Media Relation Management (Silver)</li> <li>Social Media Ranger Individual (Bronze)</li> </ul> <b>Bidang TJSL/ CSR Category</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Local Heroes</li> </ul>	Kementerian BUMN	Nasional National	9 Maret 2023 March 9, 2023
5	Anugerah BUMN Ke-12 Tahun 2023 12th BUMN Award 2023	Terbaik 1 Kategori Strategi Pemulihan Perusahaan Tbk Best 1 in Public Company Recovery Strategy Category	BUMN	Nasional National	15 Maret 2023 March 15, 2023
6	<i>The 8th PR INDONESIA Awards (PRIA)</i>	Kategori Terpopuler di Media Cetak dan Online 2022 sub kategori BUMN Tbk Most Popular Category in Print and Online Media 2022 of BUMN Tbk sub category	PR Indonesia	Nasional National	17 Maret 2023 March 17, 2023



7



8



9



10



11



12



13



14



15



### Tabel Daftar Penghargaan yang Diperoleh Perseroan pada Tahun 2023

Table of List of Awards Received by the Company in 2023

No	Nama Acara Event Name	Penghargaan / Kategori Award Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
7	Indonesia Human Resources Award 2023	<i>The Best HR Management for The Outstanding Development of Comprehensive and Strategic HR Initiatives</i> Dalam Ajang Indonesia Human Resources Award 2023/ <i>Infrastructure Services Industry</i> The Best HR Management for The Outstanding Development of Comprehensive and Strategic HR Initiatives in the 2023 Indonesia Human Resources Award/ Infrastructure Services Industry	Warta Ekonomi	Nasional National	31 Maret 2023 March 31, 2023
8	Indonesia Best CSR Awards 2023	<i>Best TJSL in Toll Road Sector Industry 2023</i>	The Iconomics	Nasional National	25 Mei 2023 May 25, 2023
9	Indonesia Best Workplace for Women Awards 2023	<i>Best Workplace for Women 2023 in Providing Women Employee Welfare Facilities kategori Infrastructure Industry</i> Best Workplace for Women 2023 in Providing Women Employee Welfare Facilities in Infrastructure Industry category	HerStory Indonesia	Nasional National	26 Mei 2023 May 26, 2023
10	Top CSR Awards 2023	<i>TOP CSR Awards #Star 4</i>	Majalah Top Business	Nasional National	7 Juni 2023 June 7, 2023
11	Indonesia Sales & Marketing Award 2023	<i>Gold Award The Best Indonesia Sales Marketing Kategori Public Company</i> Gold Award at The Best Indonesia Sales Marketing Public Company Category	Economic Review	Nasional National	23 Juni 2023 June 23, 2023
12	Malam Apresiasi Emiten Indeks Tempo-IDNFinancials 52 Appreciation Night for Tempo-IDNFinancials Index 52 Issuers	Penghargaan Kategori <i>Main Index dan High Market Capitalization</i> . Main Index and High Market Capitalization Category Award	Tempo-IDN	Nasional National	23 Juni 2023 June 23, 2023
13	<i>Human Capital on Resilience Excellence Award 2023</i>	<i>Dynamic Organization Company 2023, The Best Organization Structure, The Best Labor Relation, dan The Best Leadership Development Focus On HC.</i> Dynamic Organization Company 2023, The Best Organization Structure, The Best Labor Relation, and The Best Leadership Development Focus On HC.	PT Indonesia Popular Mandiri	Nasional National	5 Juli 2023 July 5, 2023
14	Penghargaan Kecelakaan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) Occupational Safety and Health (K3) Award	Pencegahan dan Penanggulangan (P2) COVID-19 dan Penghargaan Nihil Kecelakaan Kerja ( <i>Zero Accident Awards</i> ) Prevention and Management (P2) of COVID-19 and Zero Accident Awards	Dinas Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Energi (Disnakertrans) Provinsi DKI Jakarta Department of Labor, Transmigration and Energy (Disnakertrans) of DKI Jakarta Province	Nasional National	21 Juli 2023 July 21, 2023
15	Indonesia Best Public Company 2023	Penghargaan <i>Prominence Trading Frequency Sektor Infrastruktur, Sub Sektor Infrastruktur Transportasi</i> Prominence Trading Frequency Award for Infrastructure Sector, Transportation Infrastructure Sub-Sector	Warta Ekonomi	Nasional National	28 Juli 2023 July 28, 2023



16



17



18



19



20



21



22



23



24



25



### Tabel Daftar Penghargaan yang Diperoleh Perseroan pada Tahun 2023

Table of List of Awards Received by the Company in 2023

No	Nama Acara Event Name	Penghargaan / Kategori Award Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
16	4th Corporate Reputation Awards 2023 & 4th PR Summit 2023	Corporate Reputation Awards Kategori Toll Operator Corporate Reputation Awards, Toll Operator Category	The Iconomics	Nasional National	4 Agustus 2023 August 4, 2023
17	TJSL & CSR Award 2023	TJSL & CSR Award 2023 Kategori Pilar Sosial dengan Predikat Silver TJSL & CSR Award 2023, Social Pillar Category with Silver Predicate	BUMN Track	Nasional National	10 Agustus 2023 August 10, 2023
18	Governance, Risk Management, and Compliance (GRC) & Performance Excellence Award 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Best GRC For Corporate Risk Management 2023 kategori Transport Industries</li> <li>The Best Commissioners For GRC Excellence 2023</li> <li>The Best GRC Women Leader 2023</li> </ul>	Business News Indonesia	Nasional National	30 Agustus 2023 August 30, 2023
19	Top GRC (Governance, Risk and Compliance) Award 2023	TOP GRC 2022 #5 stars untuk Perusahaan The Most Committed GRC Leader 2023 TOP GRC 2022 #5 stars for The Most Committed GRC Leader Company 2023	Majalah Top Business	Nasional National	6 September 2023 September 6, 2023
20	4th Top Digital Corporate Brand Award 2023	4th Top Digital Corporate Brand Award 2023 - Special Achievement for BUMN, Subsidiary BUMN & BUMD	InfoEkonomi.ID	Nasional National	13 September 2023 September 13, 2023
21	Indonesia Safety Excellence Award 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Best Fire Safety Program</li> <li>The Best For Digital Safety Effort</li> <li>The Best Safety Management in BUMN Company</li> <li>The Best CEO Committed in Safety</li> </ul>	First Indonesia Magazine	Nasional National	11 Oktober 2023 October 11, 2023
22	5th Anniversary BUMN Awards 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Best Brand Popularity in Toll Road Operator Category</li> <li>Best Commercial Reputation in Toll Road Operator Category</li> </ul>	The Iconomics	Nasional National	12 Oktober 2023 October 12, 2023
23	Keterbukaan Informasi Digital 5.0 KIP BUMN Awards 2023 Digital Information Transparency 5.0 KIP BUMN Awards 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>The Most Popular BUMN by Audience</li> <li>The Most Active BUMN by Activity</li> <li>Best of All Classification by Audience, Activity, Engagement</li> </ul>	BUMN Track	Nasional National	27 Oktober 2023 October 27, 2023
24	Indonesia Digital Ecosystem Summit 2023	Predikat Excellent Predikat Excellent	Majalah SWA & MIOTA International	Nasional National	9 November 2023 November 9, 2023
25	SNI Award 2023	Emas Gold	Badan Standardisasi Nasional (BSN) National Standardization Agency of Indonesia	Nasional National	16 November 2023 November 16, 2023



26



27



28



29



30



31



32



### Tabel Daftar Penghargaan yang Diperoleh Perseroan pada Tahun 2023

Table of List of Awards Received by the Company in 2023

No	Nama Acara Event Name	Penghargaan / Kategori Award Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
26	<i>Indonesia Finance Award (IFA) ke-VI Tahun 2023</i>	Predikat Platinum Award Kategori <i>The Best Indonesia Finance for Public Company</i> Platinum Award Predicate in The Best Indonesia Finance for Public Company Category	Economic Review	Nasional National	17 November 2023 November 17, 2023
27	<i>Harvesting Ceremony Gerakan Nasional Bangga Buatan Indonesia dan Bangga Berwisata di Indonesia (Gernas BBI-BBWI) Provinsi DKI Jakarta</i> Harvesting Ceremony of National Movement of Proud of Indonesian Products and Proud of Indonesian Tourism (Gernas BBI-BBWI) DKI Jakarta Provincial Government	Peringkat II pada kategori Nilai Belanja Terbesar <i>Business Matching</i> Jakarta 2023 Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Tipe B Second Place in the Biggest Expenditure Value Business Matching Jakarta 2023 State-Owned Enterprise (BUMN) Type B Category	Pemerintah Provinsi Daerah Khusus Ibu Kota (Pemprov DKI) Jakarta DKI Jakarta Provincial Government	Nasional National	19 November 2023 November 19, 2023
28	<i>Certified Securities Analyst (CSA) Award Tahun 2023</i> 2023 Certified Securities Analyst (CSA)	Kategori <i>The Best BUMN Listed Company Based on ESG Score dan Analyst's Favorite in the Infrastructures Sector</i> The Best State-Owned Listed Company Based on ESG Score and Analyst's Favorite in the Infrastructure Sector Category	AAEI (Asosiasi Analis Efek Indonesia) dan CSA Community. Indonesian Securities Analysts Association and CSA Community	Nasional National	23 November 2023 November 23, 2023
29	<i>Annual Report Award (ARA) 2022</i> 2022 Annual Report Award (ARA)	Juara 1 Kategori Perusahaan <i>Go Publik Non Keuangan</i> First Place in Go Public Non Financial Company	PT Bursa Efek Indonesia (BEI) bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian, Kementerian BUMN, Direktorat Jenderal Pajak Kementerian Keuangan, Komite Nasional Kebijakan Governansi, serta Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) PT Indonesia Stock Exchange (IDX) in collaboration with Financial Services Authority (OJK), Coordinating Ministry of Economic Affairs, Ministry of State-Owned Enterprise (BUMN), Ministry of Finance Directorate General of Taxation, National Governance Policy Committee, and The Institute of Indonesia Chartered Accountants.	Nasional National	27 November 2023 November 27, 2023
30	<i>ESG Disclosure Transparency Awards 2023</i>	Predikat <i>Management B</i> Management B Predicate	Investortrust.id	Nasional National	29 November 2023 November 29, 2023
31	<i>Bisnis Indonesia TOP BUMN Awards 2023</i> Bisnis Indonesia TOP State-Owned Enterprise Awards 2023	<i>Best Profitability</i> dalam kategori <i>Infrastructure Industry</i>	Bisnis Indonesia	Nasional National	30 November 2023 November 30, 2023
32	<i>Temu Karya Mutu dan Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII 2023</i> National Quality and Productivity Work Meeting (TKMPN) XXVII 2023	2 Platinum dan 2 Gold 2 Platinum and 2 Gold	Wahana Kendali Mutu (WKM)	Nasional National	30 November 2023 November 30, 2023



33



34



35



36



37



38



39





**Tabel Daftar Penghargaan yang Diperoleh Perseroan pada Tahun 2023**

Table of List of Awards Received by the Company in 2023

No	Nama Acara Event Name	Penghargaan / Kategori Award Category	Penyelenggara Organizer	Lingkup Scope	Tanggal Date
33	TOP CEO Indonesia 2023	The Best CEO in Infrastructure Company	TEMPO-IDNFinancials	Nasional National	02 Desember 2023 December 02, 2023
34	Jalan Tol Berkelanjutan Sustainable Toll Road	Terbaik I Kategori Jalan Tol Panjang > 50 Km untuk Jalan Tol Jagorawi Best I > 50 Km Toll Road Category for Jagorawi Toll Road  Terbaik I Kategori Jalan Tol Panjang 15-50 Km untuk Jalan Tol Pandaan-Malang Best I 15-50 Km Toll Road Category for Pandaan-Malang Toll Road  Terbaik I Kategori Jalan Tol Panjang < 15 Km untuk Jalan Tol Sedyatmo Best I <15 Km Toll Road Category for Sedyatmo Toll Road	Kementerian PUPR Ministry of Public Works and Housing	Nasional National	03 Desember 2023 December 03, 2023
35	TOP Digital Awards 2023	TOP DIGITAL Implementation 2023 #4 Star  TOP Leader on Digital Implementation 2023  TOP CIO on Digital Implementation 2023	Majalah ItWorks ItWorks Magazine	Nasional National	05 Desember 2023 December 05, 2023
36	Public Company Entrepreneurial Marketing Award tahun 2023 2023 Public Company Entrepreneurial Marketing Award	Premium Indonesia Public Company kategori Operator Infrastruktur Transportasi Premium Indonesia Public Company Category Transportation Infrastructure Operator	MarkPlus Inc	Nasional National	07 Desember 2023 December 07, 2023
37	Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Award 2023 2023 Zakat Collection Unit (UPZ) Award	Predikat Bintang 4 dan UPZ The Rising Star 4-Star Predicate and UPZ The Rising Star	Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) National Zakat Management Body (BAZNAS)	Nasional National	08 Desember 2023 December 08, 2023
38	3rd Indonesia TOP GCG Award 2023 dan 3rd Best Corporate Secretary Awards 2023 2023 3rd Indonesia TOP GCG Award and 2023 Best Corporate Secretary Awards	TOP GCG Award 2023 untuk Kategori Transportation Infrastructure TOP GCG Award 2023 for Transportation Infrastructure Category  Indonesia Best Corporate Secretary Awards 2023 untuk Kategori Transport Infrastructure Operator. 2023 Indonesia Best Corporate Secretary Awards for Transport Infrastructure Operation Category	The Economics	Nasional National	15 Desember 2023 December 15, 2023
39	Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Public Information Transparency Award	Predikat Informatif Informative Predicate	Komisi Informasi Pusat Central Information Commission	Nasional National	19 Desember 2023 December 19, 2023

## Sertifikasi yang Dimiliki Perseroan yang Masih Berlaku hingga 31 Desember 2023 The Company's Valid Certifications as of December 31, 2023





Sertifikasi  
Certifications



**Tabel Daftar Sertifikasi Perseroan yang Masih Berlaku s.d. 31 Desember 2023**

Table of List of Company's Valid Certifications (as of December 31, 2023)

No	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	ISO/OHSAS	Masa Berlaku Valid Period		Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Certification Provider
			Mulai From	Berakhir To	
1	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Quality Management System – ISO 9001:2015	27 Desember 2022 December 27, 2022	26 Desember 2026 December 26, 2026	PT BSI Group Indonesia
2	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018	27 Desember 2022 December 27, 2022	26 Desember 2026 December 26, 2026	PT BSI Group Indonesia
3	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Environmental Management System – ISO 14001:2015	27 Desember 2022 December 27, 2022	26 Desember 2026 December 26, 2026	PT BSI Group Indonesia
4	Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016	24 Desember 2021 December 24, 2021	5 Desember 2023 December 5, 2023	PT BSI Group Indonesia
5	Data Center Kantor Pusat PT Jasa Marga (Persero) Tbk Data Centre of Head Office of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Information Security Management System - ISO/IEC 27001:2013	4 Juni 2021 June 4, 2021	3 Juni 2024 June 3, 2024	PT TÜV SÜD Indonesia
6	Kantor Pusat Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Quality Management System – ISO 9001:2015	1 September 2022 September 1, 2022	31 Agustus 2025 August 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
7	Kantor Pusat Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Occupational Health & Safety Management System – ISO 45001:2018	1 September 2022 September 1, 2022	31 Agustus 2025 August 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
8	Kantor Pusat Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Environmental Management System – ISO 14001:2015	1 September 2022 September 1, 2022	31 Agustus 2025 August 31, 2025	PT BSI Group Indonesia



9



10



11



12



13



14



15



16



**Tabel Daftar Sertifikasi Perseroan yang Masih Berlaku s.d. 31 Desember 2023**  
Table of List of Company's Valid Certifications (as of December 31, 2023)

No	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	ISO/OHSAS	Masa Berlaku Valid Period		Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Certification Provider
			Mulai From	Berakhir To	
9	Kantor Pusat Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<i>Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016</i>	27 Januari 2023 January 27, 2023	26 Januari 2026 January 26, 2026	PT BSI Group Indonesia
10	Kantor Pusat Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<i>Quality Management System – ISO 9001:2015</i>	1 November 2022 November 1, 2022	31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
11	Kantor Pusat Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<i>Occupational Health &amp; Safety Management System – ISO 45001:2018</i>	1 November 2022 November 1, 2022	31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
12	Kantor Pusat Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<i>Environmental Management System – ISO 14001:2015</i>	2 November 2022 November 2, 2022	31 Oktober 2025 October 31, 2025	PT BSI Group Indonesia
13	Kantor Pusat Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division PT Jasa Marga (Persero) Tbk Head Office of Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division of PT Jasa Marga (Persero) Tbk	<i>Anti-Bribery Management System - ISO 37001:2016</i>	27 Januari 2023 January 27, 2023	26 Januari 2026 January 26, 2026	PT BSI Group Indonesia
14	Kantor Pusat PT Jasamarga Transjawa Tol Head Office of PT Jasamarga Transjawa Tol	<i>Quality Management System – ISO 9001:2015</i>	30 Desember 2022 December 30, 2022	29 Desember 2025 December 29, 2025	PT BSI Group Indonesia
15	Kantor Pusat PT Jasamarga Transjawa Tol Head Office of PT Jasamarga Transjawa Tol	<i>Occupational Health &amp; Safety Management System – ISO 45001:2018</i>	30 Desember 2022 December 30, 2022	29 Desember 2025 December 29, 2025	PT BSI Group Indonesia
16	Kantor Pusat PT Jasamarga Transjawa Tol Head Office of PT Jasamarga Transjawa Tol	<i>Environmental Management System – ISO 14001:2015</i>	30 Desember 2022 December 30, 2022	29 Desember 2025 December 29, 2025	PT BSI Group Indonesia





**Tabel Daftar Sertifikasi Perseroan yang Masih Berlaku s.d. 31 Desember 2023**

Table of List of Company's Valid Certifications (as of December 31, 2023)

No	Lingkup Sertifikasi Certification Scope	ISO/OHSAS	Masa Berlaku Valid Period		Lembaga Sertifikasi yang Memberikan Certification Provider
			Mulai From	Berakhir To	
17	Kantor Pusat PT Jasamarga Tollroad Operator Head Office of PT Jasamarga Tollroad Operator	<i>Quality Management System – ISO 9001:2015</i>	10 Februari 2023 February 10, 2023	9 Februari 2023 February 9, 2023	PT BSI Group Indonesia
18	Kantor Pusat PT Jasamarga Tollroad Operator Head Office of PT Jasamarga Tollroad Operator	<i>Occupational Health &amp; Safety Management System – ISO 45001:2018</i>	10 Februari 2023 February 10, 2023	9 Februari 2023 February 9, 2023	PT BSI Group Indonesia
19	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Sertifikat INDI 4.0 dengan Nilai 3.10 tentang Standarisasi dan Kebijakan Jasa Industri INDI 4.0 Certificate with a Score of 3.10 on Industrial Service Standardization and Policy	13 Juni 2022 June 13, 2022	13 Juni 2024 June 13, 2024	Kementerian Perindustrian Ministry of Industry
20	Ruas Jalan Tol Gempol – Pandaan PT Jasamarga Pandaan Tol Gempol – Pandaan Toll Road Section of PT Jasamarga Pandaan Tol	<i>Green Toll Road Indonesia Kategori Eksisting V.1.1 Predikat Gold</i> Green Toll Road Indonesia Existing Category V.1.1 Gold Predicate	11 Februari 2023 February 11, 2023	11 Februari 2025 February 11, 2025	Green Product Council Indonesia
21	Ruas Jalan Tol Pandaan – Malang PT Jasamarga Pandaan Malang Pandaan – Malang Toll Road of PT Jasamarga Pandaan Malang	<i>Green Toll Road Indonesia Kategori Eksisting V.1.1 Predikat Gold</i> Green Toll Road Indonesia Existing Category V.1.1 Gold Predicate	11 Februari 2023 February 11, 2023	11 Februari 2025 February 11, 2025	Green Product Council Indonesia
22	Ruas Jalan Tol Ngurah Rai – Nusa Dua – Bena PT Jasamarga Bali Tol Ngurah Rai – Nusa Dua – Bena Toll Road of PT Jasamarga Bali Tol	<i>Green Toll Road Indonesia Kategori Eksisting V.1.1 Predikat Gold</i> Green Toll Road Indonesia Existing Category V.1.1 Gold Predicate	6 Oktober 2022 October 6, 2022	6 Oktober 2024 October 6, 2024	Green Product Council Indonesia
23	Kantor Pengelola PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri Management Office of PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	<i>GreenShip New Building V.1.2 Predikat Silver</i> GreenShip New Building V.1.2 Silver Predicate	15 Maret 2023 March 15, 2023	15 Maret 2026 March 15, 2026	Green Building Council Indonesia

# 06

## Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability  
Corporate  
Governance



Pengembangan inisiatif keberlanjutan mencakup dukungan Jasa Marga terhadap pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan usaha jalan tol dan layanan pendukungnya tidak hanya berorientasi dalam menghasilkan keuntungan usaha (Profit), namun juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh pemangku kepentingan, termasuk masyarakat sekitar (People) serta lingkungan hidup di mana Perseroan beroperasi (Planet).

The development of sustainability initiatives includes Jasa Marga's support for sustainable development. The management of toll road business and its supporting services is not only oriented in generating business profits (Profit), but also must synergize to grow together with all stakeholders, including the surrounding community (People) and the environment in which the Company operates (Planet).





Park Plaza 88B

## Struktur dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan yang Baik [2-9] [2-11]

### Good Corporate Governance Structure and Mechanism [2-9] [2-11]

Jasa Marga menyadari pentingnya Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) sebagai fondasi dalam kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan. Pelaksanaan prinsip GCG terutama didasari pada peraturan perundang-undangan dan etika dalam berusaha, serta praktik terbaik (best practice) atas tata kelola perusahaan.

Sebagai BUMN, penerapan GCG di lingkup Jasa Marga berpedoman pada Peraturan Menteri BUMN, dalam hal ini Peraturan Menteri BUMN No. PER-2/MBU/03/2023 tentang Pedoman Tata Kelola dan Kegiatan Korporasi Signifikan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, sebagai perusahaan yang melibatkan publik dalam permodalannya, penerapan GCG oleh Jasa Marga juga merujuk pada Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

Struktur tata kelola Perseroan terdiri dari organ utama, yakni Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi. Perseroan juga membentuk organ pendukung untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi. Organ pendukung Dewan Komisaris yakni Komite Audit; Komite Nominasi dan Remunerasi; dan Komite Risiko dan Hukum. Sementara itu, organ pendukung Direksi yakni Komite Manajemen Risiko dan Komite Pengarah Teknologi Informasi. Struktur organisasi Perseroan juga telah dilengkapi dengan Corporate Secretary and Chief Administration Officer; Internal Audit Group; Legal and Compliance Group; Risk & Quality, Health, Safety & Environment Group; Corporate Finance and Investor Relations Group; serta unit-unit kerja lainnya.

Jasa Marga realizes the importance of Good Corporate Governance (GCG) as the foundation for its operations and business activities. The implementation of GCG principles is primarily based on statutory regulations and business ethics, as well as best practices in corporate governance.

As an SOE, the implementation of GCG within Jasa Marga followed the Minister of SOEs Regulation No. PER-2/MBU/03/2023 concerning Guidelines for Governance and Significant Corporate Activities of State-Owned Enterprises. Apart from that, as a company that involves the public in its capital, Jasa Marga's implementation of GCG also refers to OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 concerning Implementation of Public Company Governance Guidelines.

The Company's governance structure consists of the main organs, namely the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. The Company has also established supporting organs to assist in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The supporting organs of the Board of Commissioners are the Audit Committee; Nomination and Remuneration Committee; and the Risk and Legal Committee. Meanwhile, the supporting organs of the Board of Directors are the Risk Management Committee and the Information Technology Steering Committee. The Company's organizational structure has also been equipped with a Corporate Secretary and Chief Administration Officer; Internal Audit Group; Legal and Compliance Group; Risk & Quality, Health, Safety & Environment Group; Corporate Finance and Investor Relations Group; as well as other work units.



**Bagan Struktur Tata Kelola**  
Chart of Governance Structure



## Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum tertinggi bagi pemegang saham yang memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan pengelolaan Perseroan. Di samping itu, RUPS juga berwenang untuk memutuskan melakukan perubahan Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan Dewan Komisaris, dan lain-lain.

Tata cara penyelenggaraan RUPS mengacu pada Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik, serta Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan merupakan rapat pertanggungjawaban pengelolaan Perseroan oleh Direksi dan pengawasan oleh Dewan Komisaris yang diselenggarakan setiap tahun selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku Perseroan berakhir. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perseroan dan/atau Pemegang Saham dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is the highest forum for shareholders who have the authority to hold the Board of Directors and Board of Commissioners accountable regarding the management of the Company. In addition, the GMS also has the authority to decide to make changes to the Articles of Association, appoint and dismiss members of the Board of Directors and Board of Commissioners, group, and others.

The procedures for holding a GMS refer to Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, OJK Regulation no. 15/POJK.04/2020 concerning Planning and Organizing General Meetings of Shareholders of Public Companies, OJK Regulation no. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Electronic General Meetings of Shareholders of Public Companies, as well as the Company's Articles of Association.

GMS consists of 2 (two) types, namely Annual GMS and Extraordinary GMS. The Annual GMS is an accountability meeting for the management of the Company by the Board of Directors and supervision by the Board of Commissioners which is held every year no later than 6 (six) months after the end of the Company's financial year. Meanwhile, an Extraordinary GMS can be held at any time based on the needs or interests of the Company and/or Shareholders, while still considering the applicable laws and regulations.

Di sepanjang tahun 2023, Jasa Marga menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023, dan RUPS Tahunan tahun buku 2022 yang dilakukan pada tanggal 10 Mei 2023. Kedua RUPS ini diselenggarakan secara elektronik dengan mengakses fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) melalui tautan <https://akses.ksei.co.id/> yang disediakan oleh Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Dewan Komisaris [2-11]

Dewan Komisaris merupakan badan tata kelola tertinggi yang bertanggung jawab melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan kewajiban tersebut, Dewan Komisaris dibantu organ pendukung yang terdiri Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, Komite Risiko dan Hukum, serta Sekretariat Dewan Komisaris.

### Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris [2-11]

Di tahun 2023 terdapat perubahan susunan Dewan Komisaris, sesuai dengan persetujuan pemegang saham yang tertuang dalam Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023.

During 2023, Jasa Marga organized 2 (two) General Meeting of Shareholders, namely the Extraordinary GMS dated February 8, 2023 regarding changes to the composition of the Company's management, and the Annual GMS for the 2022 financial year on May 10, 2023. The Annual GMS was performed electronically by accessing Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) facility via the link [https://akses.ksei.co.id](https://akses.ksei.co.id/) provided by the Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI).

## Board of Commissioners [2-11]

The Board of Commissioners is the highest governance body responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the management of the Company. In carrying out these duties and obligations, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs consisting of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, Risk and Legal Committee, and the Secretariat of the Board of Commissioners.

### Structure and Composition of the Board of Commissioners [2-11]

In 2023 there were changes to the composition of the Board of Commissioners, in accordance with shareholders resolution by the results of the Extraordinary GMS dated February 8, 2023.



### Mohammad Zainal Fatah

Komisaris Utama

Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 (Periode Pertama)

President Commissioner

Basis of Appointment: Extraordinary GMS on February 8, 2023 (First Period)



### M. Roskanedi

Komisaris

Dasar Pengangkatan: RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021 (Periode Pertama)

Commissioner

Basis of Appointment: Annual GMS on May 27, 2021 (First Period)



### Raja Erizman

Komisaris

Dasar Pengangkatan: RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021 (Periode Pertama)

Commissioner

Basis of Appointment: Annual GMS on May 27, 2021 (First Period)



### Chandra Wijaya

Komisaris Independen  
Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 (Periode Pertama)

Independent Commissioner  
Basis of Appointment: Extraordinary GMS on February 8, 2023 (First Period)



### Seppalga Ahmad

Komisaris Independen  
Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 (Periode Pertama)

Independent Commissioner  
Basis of Appointment: Extraordinary GMS on February 8, 2023 (First Period)



### Marsetio

Komisaris Independen  
Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 (Periode Pertama)

Independent Commissioner  
Basis of Appointment: Extraordinary GMS on February 8, 2023 (First Period)



### Abdul Rachman

Komisaris Independen  
Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 (Periode Pertama)

Independent Commissioner  
Basis of Appointment: Extraordinary GMS on February 8, 2023 (First Period)

Lebih lanjut tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 halaman 515 s.d 529 [2-12]. Tentang nominasi, pencalonan dan pemilihan Dewan Komisaris dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 halaman 583-584 [2-10]. Demikian pula dengan rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2023 halaman 574 s.d 575 dan 580 s.d 582. Sedangkan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2023 halaman 565 s.d 570 [2-18]. Terkait pengelolaan benturan kepentingan khususnya antara Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2022 halaman 533 s.d 534 dan 538 s.d 539 [2-15].

More information about the duties and responsibilities of the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report for the 2023 financial year, page 515 to 529 [2-12]. Regarding nomination, candidacy and appointment of the Board of Commissioners can be seen in the Company's Annual Report for the 2023 financial year page 583 to 584 [2-10]. Likewise, internal meetings of the Board of Commissioners and joint meetings of the Board of Commissioners as well as the Board of Directors can be seen in the Annual Report for the 2023 financial year page 574 to 575 and 580 to 582. Meanwhile, performance assessment of the Board of Commissioners as the Company's highest governance body can be seen in the Company's Annual Report for the 2023 financial year, page 565 to 570 [2-18]. Regarding management of conflicts of interest, especially between the Board of Commissioners and the Board of Directors, can be seen in the Annual Report for the 2022 financial year, page 533 to 534 and 538 to 539 [2-15].

Dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-3/MBU/03/2023 tentang Organ dan Sumber Daya Manusia Badan Usaha Milik Negara. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah memerhatikan dan mempertimbangkan hasil kajian Komite Nominasi & Remunerasi, kemudian diusulkan kepada Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Seri A Dwiwarna, untuk selanjutnya disetujui dan diusulkan untuk mendapatkan penetapan dan/atau persetujuan RUPS Tahunan.

Perseroan memiliki Komite Nominasi & Remunerasi (KNR) sebagai komite yang membantu Dewan Komisaris memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi secara objektif, efektif, dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan GCG. Melalui komite ini diharapkan Dewan Komisaris bekerja secara profesional, independen, dan kompeten agar Visi dan Misi Perseroan dapat tercapai. Perseroan tidak menggunakan pihak ketiga dalam menentukan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Tentang fungsi dan peran Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2023 halaman 614 s.d 631. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris sebagai badan tata kelola tertinggi Perseroan dan Direksi sebagai eksekutif Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2023 halaman 583 s.d 588 [2-20].

## Direksi [2-11]

Sebagai eksekutif Perseroan yang juga bertindak sebagai badan tata kelola tertinggi bersama-sama Dewan Komisaris, Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Direksi bertanggung jawab secara kolektif kolegial dalam mengelola Perseroan demi tercapainya tujuan Perseroan, tentunya dengan tetap tunduk dan patuh terhadap setiap ketentuan yang berlaku. Lebih lanjut tentang penjelasan lengkap terkait pelaksanaan tugas dan fungsi Direksi dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun 2023 hal 544 s.d 554 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari laporan ini.

In determining remuneration for the Board of Commissioners and Directors, the Company refers to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-3/MBU/03/2023 concerning Organs and Human Resources of State-Owned Enterprises. Determination of remuneration for the Company's Board of Commissioners and Directors has taken into account and considered the results of the review of the Nomination & Remuneration Committee, then proposed to the Minister of SOEs as the Series A Dwiwarna Shareholder, to be further approved and proposed for determination and/or approval by the Annual GMS.

The Company has a Nomination & Remuneration Committee (KNR) as a committee that helps the Board of Commissioners to ensure that the nomination and remuneration process is carried out objectively, effectively, efficiently, and in accordance with HR and GCG management principles. Through this committee, the Board of Commissioners is expected to work professionally, independently, and competently to achieve the Company's Vision and Mission. The Company does not use third parties in determining remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The description on the function and role of the Nomination & Remuneration Committee can be seen in the 2023 Annual Report on page 614 to 631. Meanwhile, the remuneration for the Board of Commissioners as the Company's highest governance body and the Board of Directors as the Company's executives can be seen in the Annual Report for the 2023 financial year, page 583 to 588 [2-20].

## Board of Directors [2-11]

As the Company's executives who also act as the highest governance body together with the Board of Commissioners, the Board of Directors is fully responsible for the administration and management of the Company. The Board of Directors is collectively responsible in managing the Company in order to achieve the Company's objectives, while still obeying and complying to all applicable regulations. Further details regarding the implementation of the duties and functions of the Board of Directors can be seen in the 2023 Annual Report, page 544 to 554 as an inseparable document from this report.



## Susunan dan Komposisi Direksi [2-11]

## Structure and Composition of the Board of Directors [2-11]

Di tahun 2023 terdapat perubahan susunan Direksi, sesuai dengan persetujuan pemegang saham yang tertuang dalam Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023.

In 2023 there were changes to the composition of the Board of Directors, in accordance with shareholders resolution by the results of the Extraordinary GMS dated February 8, 2023.



### Subakti Syukur

Direktur Utama  
President Director

Dasar Pengangkatan: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021 juncto Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 27 Agustus 2021 (Periode Kedua)  
Basis of Appointment: Decision of the Annual GMS on May 27, 2021 juncto Decision of the Extraordinary GMS on August 27, 2021 (Second Period)



### Reza Febriano

Direktur Bisnis  
Business Director

Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 (Periode Pertama)  
Basis of Appointment: Extraordinary GMS on December 22, 2021 (First Period)



### Bagus Cahya Arinta B.

Direktur Human Capital dan Transformasi  
Director of Human Capital and Transformation

Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021 (Periode Pertama)  
Basis of Appointment: GMS Extraordinary GMS on December 22, 2021 (First Period)



### Fitri Wiyanti

Direktur Operasi  
Director of Operations

Dasar Pengangkatan: RUPS Tahunan tanggal 11 Juni 2020 (Periode Pertama)  
Basis of Appointment: Annual GMS on June 11, 2020 (First Period)



### Mohamad Agus Setiawan

Direktur Pengembangan Usaha  
Director of Business Development

Dasar Pengangkatan: Keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 Mei 2021 (Periode Pertama) \*  
Basis of Appointment: Decision of the Annual GMS on May 27, 2021 (First Period)



### Pramitha Wulanjani

Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko  
Director of Finance and Risk Management

Dasar Pengangkatan: RUPS Luar Biasa tanggal 8 Februari 2023 (Periode Pertama)  
Basis of Appointment: Extraordinary GMS on February 8, 2023 (First Period)

Menjabat sebagai Direktur Bisnis sejak 27 Mei 2021 dan menerima pengalihan tugas sebagai Direktur Pengembangan Usaha sejak 22 Desember 2021, berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 22 Desember 2021

\* Appointed as Business Director since May 27, 2021 and received a transfer of duties as Business Development Director since December 22, 2021, based on the Resolution of the Extraordinary GMS dated December 22, 2021

# Tata Kelola Keberlanjutan dan Penanggung Jawab Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan

## [E.1] [2-9; 2-12; 2-13]

Sustainability Governance and Responsible Party for the Implementation of Sustainability Performance [E.1] [2-9; 2-12; 2-13]

Secara keseluruhan, tanggung jawab kegiatan keberlanjutan di lingkup Jasa Marga dilakukan oleh Direktur Utama bersama dengan Direksi lainnya, dengan pengawasan sepenuhnya dilakukan oleh Dewan Komisaris. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, Perseroan menambahkan struktur tata kelola dengan menunjuk pegawai, pejabat, dan/atau unit kerja yang bertanggung jawab terhadap penerapan keberlanjutan di lingkup Jasa Marga. Penambahan ini dilakukan sebagai ketaatan terhadap ketentuan, sekaligus bentuk komitmen Perseroan dalam mendukung program keberlanjutan dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Untuk itu, Perseroan secara definitif menunjuk unit kerja *Corporate Communication and Community Development Group* sebagai penanggung jawab penerapan keberlanjutan. Unit ini berada di bawah Corporate Secretary and Chief Administration Officer. Secara berkala, Corporate Communication and Community Development Group memberikan laporan kepada Direksi mengenai kegiatan-kegiatan terkait keberlanjutan, yang selanjutnya ditanggapi dan diberikan arahan melalui forum-forum rapat dan/atau diskusi.

Tugas dan tanggung jawab pejabat/unit kerja penanggung jawab keberlanjutan sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi, sebagai berikut:

1. Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional telah mencakup prinsip-prinsip keberlanjutan.
2. Menjalankan program kegiatan keberlanjutan.

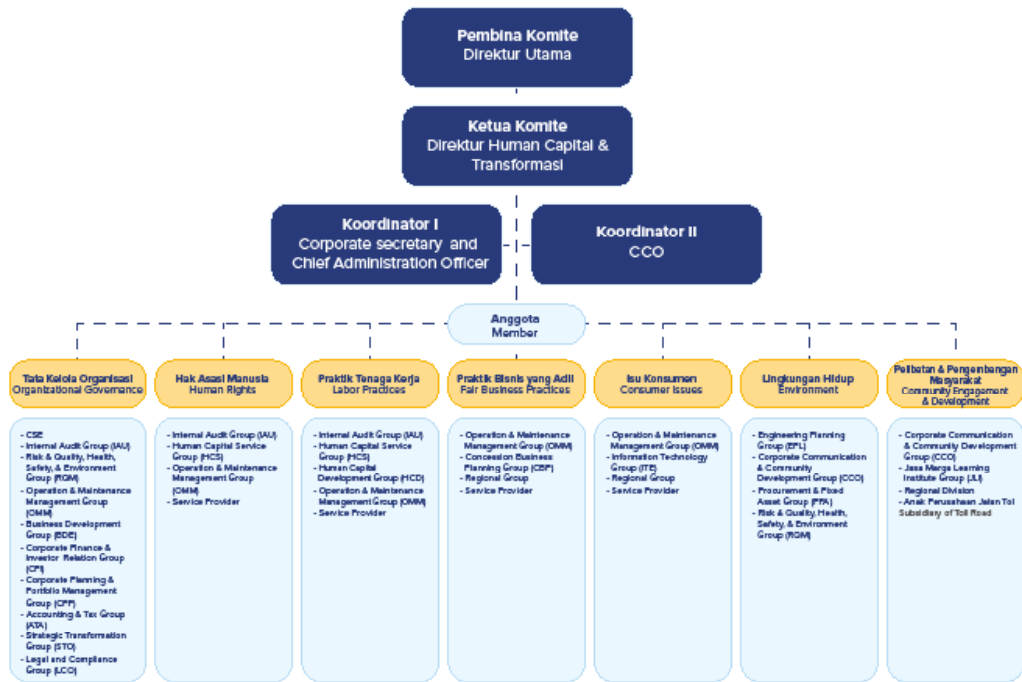
Overall, responsibility for sustainability activities within Jasa Marga is carried out by the President Director together with other Directors, with full supervision carried out by the Board of Commissioners. In accordance with OJK Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, the Company adds a governance structure by appointing employee, official and/or work unit who are responsible for implementing sustainability within Jasa Marga. This addition was made in compliance with regulation, as well as a form of the Company's commitment to supporting sustainability program and achieving sustainable development goals (SDGs). For this matter, the Company has appointed the Corporate Communication and Community Development Group work unit as a party responsible for implementing sustainability. This unit is under Corporate Secretary and Chief Administrative Officer. The Corporate Communication and Community Development Group provides reports to the Board of Directors periodically regarding activities related to sustainability, which will be responded to and given direction through meeting and/or discussion forums.

The duties and responsibilities of the officer/work unit in charge of sustainability, as stipulated in the Decree of the Board of Directors, are as follows:

1. Ensure corporate governance and operational procedure standards have adopted Sustainable Finance principles.
2. Perform Sustainable Finance activities.



### Struktur Organisasi Komite Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Jasa Marga Structure of Responsible Party for Sustainability Implementation of Jasa Marga



Masing-masing elemen dan unsur dalam Komite TJSL, baik dari struktur tertinggi Pembina Komite hingga Anggota Komite, memiliki peran dan fungsi aktif untuk memastikan kerangka ISO 26000 berjalan dengan baik di lingkup Jasa Marga.

Di samping itu, fungsi pengawasan Dewan Komisaris atas pelaksanaan strategi keberlanjutan dijalankan selaras dengan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan strategi operasi dan bisnis Perseroan. Dalam berbagai kesempatan pada rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi, maupun pada pembahasan RKAP Perseroan, tema keberlanjutan selalu menjadi pembahasan dan menjadi perhatian Dewan Komisaris dalam mewujudkan aspirasi pemegang saham terkait pelaksanaan ESG di lingkup Jasa Marga, khususnya dari Kementerian BUMN selaku kuasa pemegang saham mayoritas, Pemerintah Indonesia.

Each element and element in the CSR Committee, from the highest structure of the Committee Trustees to Committee Members, has an active role and function to ensure that the ISO 26000 framework runs well within Jasa Marga.

Moreover, the Board of Commissioners' supervisory function over the implementation of the sustainability strategy is carried out in line with the supervisory function over the implementation of the Company's operations and business strategies. On various occasions at joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors, as well as in discussions on the Company's RKAP, the theme of sustainability has always been discussed and given the attention of the Board of Commissioners in realizing shareholder aspirations regarding the implementation of ESG within Jasa Marga, especially from the Ministry of SOEs as the majority shareholder's proxy of the Indonesian government.

# Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.2] [2-17]

Development of Sustainability Competency for Board of Commissioners, Board of Directors, and Officer/Work Unit in Charge of Sustainability

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris, Direksi, dan personil-personil pada unit penanggung jawab kegiatan keberlanjutan Jasa Marga telah mengikuti sejumlah kegiatan pengembangan kompetensi untuk memperkuat penerapan keberlanjutan di lingkup Jasa Marga.

Throughout 2023, the Board of Commissioners, Board of Directors, and personnel in the units responsible for Jasa Marga's sustainability activities have participated in a number of competency development activities to strengthen the implementation of sustainability within Jasa Marga.

## Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Unit in Charge of Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/ Title of the Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
<b>Dewan Komisaris</b> Board of Commissioners				
Abdul Rachman	Komisaris Independen Independent Commissioner	GRC Masterclass Program 2023 : Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Socialization of BUMN Ranking & SOE Subsidiaries	14 September 2023 September 14, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : GRC Integrated Information For Supervisory Board	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Telkom Indonesia
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Pajak 101
Chandra Wijaya	Komisaris Independen Independent Commissioner	Workshop Finon & Sustainability Reporting For Executive Level Finon & Sustainability Reporting For Executive Level Workshop	22 Juni 2023 June 22, 2023	PPA FEB UI
		GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Auditor	13 Juli 2023 July 13, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Pre IPO dan Post IPO GRC Masterclass Program 2023 : Pre IPO and Post IPO	10 Agustus 2023 August 10, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) GRC Masterclass Program 2023 : Rating & Issuance of Debt & Sukuk (EBUS) Securities	10 Agustus 2023 August 10, 2023	KBUMN
		The IIA Indonesia National Conference dan Lokakarya The IIA Indonesia National Conference and Lokakarya	30 Agustus 2023	IIA Indonesia
		GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Socialization of BUMN Ranking & SOE Subsidiaries	14 September 2023 September 14, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Direktorat Jenderal PBIdan Jamsos
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : GRC Integrated Information For Supervisory Board	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Telkom Indonesia



**Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan**  
Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Unit in Charge of Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/ Title of the Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Pajak 101
		Kelas Khusus Sertifikasi Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Special Class of Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) Certification	27 Oktober 2023 October 27, 2023	KBUMN
Imbuh Sulistyarini	Komite Audit Audit Committee	The IIA Indonesia National Conference dan Lokakarya The IIA Indonesia National Conference and Lokakarya	30 Agustus 2023 August 30, 2023	IIA Indonesia
Iqbal Tawakkal Pasaribu	Komite Risiko dan Hukum Risk and Legal Committee	GRC Masterclass Program 2023 : Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	KBUMN
M Fahmi Arkanuddin	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konferensi Nasional 2023 National Conference 2023	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Telkom Indonesia
		GRC Masterclass Program 2023 : Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Socialization of BUMN Ranking & SOE Subsidiaries	14 September 2023 September 14, 2023	KBUMN
M Roskanedi	Komisaris Commissioner	GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	Direktorat Jenderal PBIDan Jamsos
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : GRC Integrated Information For Supervisory Board	05 Oktober 2023 October 05, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	YPIA
		GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Auditor	13 Juli 2023 July 13, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Pre IPO and Post IPO	10 Agustus 2023 August 10, 2023	KBUMN
Seppalga Ahmad	Komisaris Independen Independent Commissioner	GRC Masterclass Program 2023 : Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) GRC Masterclass Program 2023 : Rating & Issuance of Debt & Sukuk (EBUS) Securities	10 Agustus 2023 August 10, 2023	KBUMN
		The IIA Indonesia National Conference dan Lokakarya The IIA Indonesia National Conference and Lokakarya	30 Agustus 2023 August 30, 2023	IIA Indonesia
		GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	KBUMN
Siti Purnama Rizki	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	Konferensi Nasional 2023 National Conference 2023	19 Oktober 2023 October 19, 2023	Telkom Indonesia
Tjahjanto Budisatrio	Komite Risiko dan Hukum Risk and Legal Committee	Ujian Sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO) Level II Certified Risk Management Officer (CRMO) Level II Certification Exam	00 Januari 1900	PT RAP Indonesia

**Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan**  
Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Unit in Charge of Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/ Title of the Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
	Masterclass Program Series XXII, Risk Capacity The Fundamental Missing Puzzle In Risk Management Practice	31 Agustus 2023 August 31, 2023	LSPMR
	GRC Masterclass Program 2023 : Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	KBUMN
<b>Direksi</b> Board of Directors			
Bagus Cahya Arinta B. Direktur Human Capital & Transformasi Director of Human Capital & Transformation	Sosialisasi IFRS Sustainability Disclosure Standards Socialization of IFRS Sustainability Disclosure Standards	12 Juli 2023 July 12, 2023	KBUMN
	Sharing Session AKHLAK BUMN : Peran Budaya AKHLAK dalam Menyukkseskan Transformasi Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan AKHLAK BUMN Sharing Session: The Role of AKHLAK Culture in Succeeding Organizational Transformation and Improving Company Performance	09 Agustus 2023 August 9, 2023	FHCI
	GRC Masterclass Program 2023 : Introduction to ESG & IFC Performance Standards	16 Agustus 2023 August 16, 2023	KBUMN
	Training Chief Human Resource Officers School Tahun 2023 2023 School Chief Human Resource Officers Training	20 September 2023 September 20, 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
Fitri Wiyanti Direktur Operasi Director of Operations	GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
	Team Building JM Executive Summit 2023	22 Januari 2023 January 22, 2023	Bali Mas ACE
Mohamad Agus Setiawan Direktur Pengembangan Usaha Director of Business Development	Asia Australia Road Conference (REAAA 2023)	25 Agustus 2023 August 25, 2023	HPJI
	GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : GRC Integrated Information For Supervisory Board	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Telkom Indonesia
Pramitha Wulanjani Direktur Keuangan & Manajemen Risiko Director of Finance & Risk Management	Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Qualified Risk Governance Professional (QRGP) Training and Certification	04 Juli 2023 July 04, 2023	LSP MKS
	Sosialisasi IFRS Sustainability Disclosure Standards	12 Juli 2023 July 12, 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : Pre IPO dan Post IPO GRC Masterclass Program 2023 : Pre IPO and Post IPO	10 Agustus 2023 10 Agustus 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : Peningkatan & Penerbitan Efek Bersifat Utang & Sukuk (EBUS) GRC Masterclass Program 2023 : Rating & Issuance of Debt & Sukuk (EBUS) Securities	10 Agustus 2023 10 Agustus 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : Risk Management Effectiveness Evaluation	7 September 2023 September 7, 2023	KBUMN
	GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Socialization of BUMN Ranking & SOE Subsidiaries	14 September 2023 September 14, 2023	KBUMN



**Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan**  
Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Unit in Charge of Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position		Tema/Judul Pelatihan Theme/ Title of the Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
Reza Febriano	Direktur Bisnis Business Director	GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
		GRC Masterclass Program 2023 : GRC Integrated Information For Supervisory Board	05 Oktober 2023 October 05, 2023	Telkom Indonesia
		GRC Masterclass Program 2023 : Joint Venture between SOE and Private Sector	19 Oktober 2023 October 19, 2023	KBUMN
		Team Building JM Executive Summit 2023	22 Januari 2023 January 22, 2023	Bali Mas ACE
		GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Socialization of BUMN Ranking & SOE Subsidiaries	14 September 2023 September 14, 2023	KBUMN

**Corporate Communication and Corporate Social Responsibility Group**

Lisye Octaviana	BOD-1	GRC Masterclass Program 2023 : CG Methodology and Environmental and Social Management Systems	25 Oktober 2023 October 25, 2023	
		GRC Masterclass Program 2023 : ESG for Boards – Governance of ESG	27 September 2023 September 27, 2023	
		GRC Masterclass Program 2023 : Introduction to ESG & IFC Performance Standards	16 Agustus 2023 August 16, 2023	
		GRC Masterclass Program 2023 : Sosialisasi Peningkatan BUMN & Anak Perusahaan BUMN GRC Masterclass Program 2023: Socialization of BUMN Ranking & SOE Subsidiaries	14 September 2023 September 14, 2023	
		MarkPlus Conference 2024: Indonesia Marketing Convention	07 Desember 2023 December 07, 2023	
		Pelatihan dan Sertifikasi Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO) Training and Certification	12 September 2023 September 12, 2023	
		Sharing Session AKHLAK BUMN : Peran Budaya AKHLAK dalam Menyukseskan Transformasi Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan AKHLAK BUMN Sharing Session: The Role of AKHLAK Culture in Succeeding Organizational Transformation and Improving Company Performance	09 Agustus 2023 August 09, 2023	
		Sharing Session Jamdatun - Business Judgement Rule BUMN dalam Investasi Sharing Session Jamdatun - Business Judgement Rule for SOEs in Investment	5 September 2023 September 5, 2023	
		Sosialisasi Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi Socialization of the Republic of Indonesia Number 27 of 2022 concerning Personal Data Protection	28 Desember 2023 December 28, 2023	
		Team Building JM Executive Summit 2023	22 Januari 2023 January 22, 2023	
Workshop BUMN Spokesperson Masterclass “Becoming a Bold Spokesperson in Society”	18 Oktober 2023 October 18, 2023			

**Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan Dewan Komisaris, Direksi, dan Unit Kerja Penanggung Jawab Keberlanjutan**  
Sustainability Competency Development of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Work Unit in Charge of Sustainability

Nama dan Jabatan Name and Position	Tema/Judul Pelatihan Theme/ Title of the Training	Tempat dan Tanggal Venue and Date	Penyelenggara Organizer
	Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Penentuan Topik Material Sustainability Report Tahun 2023 (Batch 1) Workshop and Focus Group Discussion (FGD) on Determining the Topic of Material Sustainability Report 2023 (Batch 1)	9 November 2023 November 9, 2023	
	Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode Social Return on Investment (SROI) Workshop on Impact Measurement of TJSL Program with Social Return on Investment (SROI) Method	12 Juli 2023 July 12, 2023	
	Workshop Personal Effectiveness With Myers Briggs Type Indicator (MBTI)	10 Januari 2023 January 10, 2023	
Faiza Riani	BOD-2 MarkPlus Conference 2024: Indonesia Marketing Convention	07 Desember 2023 December 07, 2023	
	Program Leadership Bootcamp BUMN Muda	27 Oktober 2023 October 27, 2023	
	Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Penentuan Topik Material Sustainability Report Tahun 2023 (Batch 1) Workshop and Focus Group Discussion (FGD) on Determining the Topic of Material Sustainability Report 2023 (Batch 1)	9 November 2023 November 9, 2023	
	Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Penentuan Topik Material Sustainability Report Tahun 2023 (Batch 2) Workshop and Focus Group Discussion (FGD) on Determining the Topic of Material Sustainability Report 2023 (Batch 2)	10 November 2023 November 10, 2023	
Andina Rahmasari	BOD-2 Certified Risk Professional (CRP)	22 November 2023 November 22, 2023	
	ESG Training: How to Implement ESG to be A Sustainability Way of The Organization	09 Agustus 2023 August 09, 2023	
	Pelatihan Audit Internal Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) Anti-Bribery Management System (ABMS) Internal Audit Training	09 Mei 2023 May 09, 2023	
	The 4th Indonesia Human Capital Summit 2023 "Navigating Human Experience Journey For Value Creation And Sustainability" (Day 1)	6 November 2023 November 6, 2023	
	Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Penentuan Topik Material Sustainability Report Tahun 2023 (Batch 1) Workshop and Focus Group Discussion (FGD) on Determining the Topic of Material Sustainability Report 2023 (Batch 1)	9 November 2023 November 9, 2023	
	Workshop dan Focus Group Discussion (FGD) Penentuan Topik Material Sustainability Report Tahun 2023 (Batch 2) Workshop and Focus Group Discussion (FGD) on Determining the Topic of Material Sustainability Report 2023 (Batch 2)	10 November 2023 November 10, 2023	
	Workshop Pengukuran Dampak Program TJSL dengan Metode Social Return on Investment (SROI) Workshop on Impact Measurement of TJSL Program with Social Return on Investment (SROI) Method	12 Juli 2023 July 12, 2023	



Sosialisasi Bahaya Kebakaran Pasca Panen di Sekitar jalan Tol di Desa Penpen, Cirebon  
Post-harvest Fire Hazard Socialization Around the Toll Road in Penpen Village, Cirebon



# Penilaian Risiko atas Penerapan Keberlanjutan

## [E.3] [2-26]

### Risk Assessment of Sustainable Implementation [E.3] [2-26]

Bagi Jasa Marga, manajemen risiko sangat membantu dalam pengambilan keputusan dengan mempertimbangkan ketidakpastian dan dampaknya terhadap pencapaian tujuan strategis Perseroan. Menyadari akan risiko-risiko yang dihadapi, Perseroan secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan yang dilakukan melalui sertifikasi dan pelatihan terkait manajemen risiko yang diberikan kepada Manajemen Kunci dan Karyawan. Untuk dapat memperoleh legitimasi di seluruh organisasi, kebijakan penerapan manajemen risiko perlu ditegaskan melalui komitmen manajemen yang disesuaikan dengan aturan yang berlaku.

Untuk mendukung efektivitas penerapan manajemen risiko, Jasa Marga telah menyusun serangkaian prosedur dan instruksi kerja sebagai berikut:

1. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko, merupakan pengelolaan rutin yang disusun dalam periode tahunan.
2. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Profil Risiko Korporat, yaitu untuk menentukan top risk dari Perseroan.
3. Prosedur dan Instruksi Kerja Monitoring Tindak Lindung Risiko, yang dilakukan setiap triwulan melalui aplikasi manajemen risiko.
4. Prosedur dan Instruksi Evaluasi Kejadian Risiko, dilakukan jika ada kejadian risiko sebagai bentuk evaluasi perbaikan.
5. Prosedur dan Instruksi Kerja Penyusunan Rencana Pengelolaan Risiko Khusus, disusun untuk setiap aksi korporasi atau rencana strategis yang akan dilakukan Perseroan.
6. Prosedur dan Instruksi Kerja Pengukuran Maturitas Manajemen Risiko, untuk mengetahui tingkat kematangan implementasi manajemen risiko yang sudah dilakukan.
7. Prosedur dan Instruksi Kerja Penganggaran Berbasis Risiko, merupakan penyusunan anggaran yang diawali dengan analisa risiko dalam menentukan program kerja.

Dalam mengimplementasikan manajemen risiko, sesuai dengan *Board Manual* Jasa Marga, Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab sebagaimana penjelasan berikut.

For Jasa Marga, risk management is considered helpful in making decisions by considering uncertainty and its impact on achieving the Company's strategic objectives. Aware of the risks faced, the Company proactively seeks to improve risk management capabilities in the Company, which is carried out through certification and training related to risk management provided to Key Management and Employees. In order to achieve legitimacy throughout the organization, risk management implementation policies need to be emphasized through management commitment that is adjusted to applicable regulations.

To support the effectiveness of the risk management, Jasa Marga has prepared a series of procedures and work instructions as follows:

1. Procedure and Work Instruction for compiling a Risk Management Plan, a routine management prepared annually.
2. Procedure and Work Instruction for compiling Corporate Risk Profile to determine the top risks for the Company.
3. Procedure and Work Instruction for Risk Safeguard Monitoring, which is carried out quarterly on risk management application.
4. Procedure and Instruction for Risk Event Evaluation, carried out if there is a risk event as a form of improvement evaluation.
5. Procedure and Work Instruction for compiling Special Risk Management Plan, prepared for every corporate action or strategic plan that the Company will undertake.
6. Procedure and Work Instruction for measuring Risk Management Maturity to determine maturity level of the risk management implemented.
7. Work Instruction and Procedure for Risk-Based Budgeting, which is preparation of budget that starts with risk analysis in determining work programs.

In implementing risk management, in accordance with the Board Manual of Jasa Marga, the Board of Commissioners and the Board of Directors have the following responsibilities:





## Peran Dewan Komisaris terkait Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan *Board Manual* Perseroan, berikut adalah tugas Dewan Komisaris terkait Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Melakukan penilaian secara berkala dan memberikan rekomendasi tentang risiko usaha dan jenis serta jumlah asuransi yang ditutup oleh Perseroan dalam hubungannya dengan risiko usaha dengan penerapan manajemen risiko secara menyeluruh di Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas manajemen risiko Perseroan yang mencakup berbagai risiko yang dihadapi Perseroan, sistem, strategi dan kebijakan manajemen Perseroan, pengendalian internal Perseroan, termasuk kebijakan, metodologi dan infrastruktur, hasil penelaahan atas berbagai model pengukuran risiko yang digunakan Perseroan dan atas pelaksanaan manajemen.
3. Menyusun kebijakan dan strategi investasi dalam bisnis jalan tol dan nol-tol dalam rangka penyusunan RJPP, menyampaikan kepada Direksi sebagai saran, masukan dan pendapat termasuk unsur risiko investasi dan usaha.
4. Melakukan evaluasi atas kebijakan investasi dan mengidentifikasi serta menilai potensi risikonya.
5. Melakukan evaluasi tahapan proses manajemen investasi dan risiko Perseroan, mulai dari identifikasi sampai dengan pengungkapan serta mitigasi risiko.
6. Menyampaikan hasil evaluasi sebagai bahan Direksi untuk me-review dan memperbaiki berbagai kebijakan dan pelaksanaan manajemen risiko dan mitigasi risiko termasuk untuk menghindari terjadinya cost over run dan meningkatkan efisiensi dan efektifitas di bidang investasi jalan tol dan non-tol.
7. Menilai risiko atas rencana proyek-proyek dan investasi Perseroan, untuk selanjutnya memberikan pendapat dan/atau saran terkait kelanjutan proyek-proyek tersebut.

## Role of the Board of Commissioners regarding Implementation of Risk Management

Based on the Company's Board Manual, the duties of the Board of Commissioners related to Risk Management are as follows:

1. Conduct regular assessment and provide recommendation on business risks, as well as the types and amounts of insurance covered by the Company, in relation to business risks with comprehensive risk management implementation throughout the Company.
2. Review the Company's risk management covering various risks, management system, strategies, policies, as well as the Company's internal control, including policies, methodologies and infrastructure, review result of various risk measurement models used by the Company, and on management implementation.
3. Formulate investment policies and strategies in toll road and zero toll road business in the framework of drafting RJPP, present feedback and opinion, including element of investment and business risk to the Board of Directors.
4. Evaluate investment policies, and identify and assess potential risks.
5. Evaluate the stages of the Company's investment and risk management process, from identification to disclosure and risk mitigation.
6. Deliver evaluation result as material for the Board of Directors to review and improve various policies and implementation of risk management and risk mitigation, as well as to avoid over run costs and increasing efficiency and effectiveness in the toll road and non-toll road investment sector.
7. Assess the risk of planned projects and Company investment, to further provide opinions and/or suggestions regarding the continuation of these projects.

## Peran Direksi terkait Penerapan Manajemen Risiko

Berdasarkan Board Manual Perseroan, berikut adalah tugas Direksi terkait Manajemen Risiko sebagai berikut:

1. Mengesahkan Profil Risiko Korporat;
2. Menetapkan kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang komprehensif secara tertulis terkait Risk Appetite dan Risk Tolerance secara periodik atau pada saat terjadi perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi aktivitas Perseroan secara signifikan;
3. Bertanggung jawab atas monitoring implementasi Manajemen Risiko, termasuk di dalamnya kebijakan Manajemen Risiko dan Eksposur Risiko yang diambil oleh Perseroan secara keseluruhan;
4. Melakukan evaluasi dan memberikan arahan berdasarkan laporan yang disampaikan oleh Risk & Quality, Health, Safety and Environment Group dan Internal Audit;
5. Mengevaluasi efektivitas penerapan Manajemen Risiko di level Perseroan secara periodik;
6. Melakukan kaji ulang secara berkala dengan tujuan untuk mengantisipasi perubahan situasi, kondisi dan perkembangan lingkungan eksternal dan internal Perseroan;
7. Menetapkan hal-hal yang terkait dengan keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal (irregularities);
8. Memantau independensi Risk & Quality, Health, Safety and Environment Group;
9. Memantau kegiatan yang dilakukan oleh Risk & Quality, Health, Safety and Environment Group;
10. Mengembangkan budaya sadar Risiko (Risk Awareness Culture) pada seluruh jenjang Perseroan dan melakukan komunikasi yang memadai kepada seluruh jenjang Perseroan;
11. Mengembangkan kompetensi dan kapabilitas sumber daya manusia terkait dengan Manajemen Risiko.

Untuk mengetahui implementasi manajemen risiko, Jasa Marga secara berkala melakukan evaluasi Manajemen Risiko meliputi hal-hal berikut:

1. Proses evaluasi dilakukan dengan cara membandingkan risiko hasil analisis dengan kriteria yang berlaku untuk menentukan risiko yang membutuhkan tindak lindung dan prioritas penanganan.
2. Kriteria untuk pengambilan keputusan tersebut harus konsisten dengan konteks eksternal, internal, dan manajemen risiko yang telah ditetapkan selaras dengan sasaran Perseroan, sasaran pengelolaan risiko, kepentingan pemangku kepentingan dan lain-lain.
3. Dengan evaluasi risiko maka dapat ditetapkan risiko yang memerlukan tindak lindung dan prioritasnya atau risiko tersebut demikian rendah sehingga hanya memerlukan proses monitoring.

## Roles of the Board of Directors regarding to Risk Management

Based on the Company's Board Manual, duties of the Board of Directors related to Risk Management are as follows:

1. Ratify the Corporate Risk Profile;
2. Establish a written comprehensive Risk Management policy and strategy related to the Risk Appetite and Risk Tolerance periodically or when there are changes in factors that significantly affect the company's activities;
3. Responsible for monitoring the implementation of Risk Management, including Risk Management and Risk Exposure policies of the Company as a whole;
4. Evaluate and provide direction based on report submitted by Risk & Quality Management and Internal Audit;
5. Evaluate the effectiveness of the implementation of Risk Management at the Company level periodically;
6. Perform regular review to anticipate changes in situation, condition, and development in the Company's external and internal environment;
7. Determine matters related to business decisions that deviate from normal procedures (irregularities);
8. Monitor the independence of the Risk & Quality Management Group;
9. Monitor activities carried out by the Risk & Quality Management Group;
10. Develop a Risk Awareness Culture at all levels of the Company and conduct adequate communication to all levels of the Company;
11. Develop competency and capabilities of human resources related to Risk Management.

To determine the implementation of risk management, Jasa Marga periodically conduct Risk Management evaluation as follows:

1. The evaluation process is carried out by comparing risk analysis result with prevailing criteria to determine the risks that require protection and priority treatment.
2. The criteria for making such decisions shall be consistent with the external, internal, and risk management context that have been set in line with the Company's objectives, risk management objectives, stakeholder interests and others.
3. Risk evaluation determines risks that require protective measures and their priorities, as well as risks that are so low that they only require monitoring.



# Kode Etik dan Penerapan Etika Bisnis

## [2-23; 2-24]

### Code of Conduct and Implementation of Business Ethics [2-23; 2-24]

Dalam pengembangan tata kelola perusahaan, Jasa Marga telah merumuskan berbagai kebijakan yang menyangkut etika perseroan. Jasa Marga mengupayakan penerapan standar etika terbaik dalam menjalankan segenap aktivitas bisnisnya sesuai dengan Visi, Misi, dan budaya yang dimiliki melalui implementasi Etika Usaha dan Etika Kerja.

In developing company's governance, Jasa Marga has prepared various policies related to the company's code of ethics. Jasa Marga is striving for the implementation of best code of ethics in performing its business activities according to the company's Vision, Missions, and culture with the implementation of Business Ethics and Working Ethics.

Perseroan melakukan penyesuaian terhadap Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) yang telah dilakukan pengesahan melalui Keputusan Direksi No. 84/KPTS/2020 tentang Pedoman Tata Perilaku (*Code of Conduct*) PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Pedoman Perilaku ini berlaku bagi seluruh Insan Jasa Marga di semua level organisasi, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan Perseroan, karyawan yang ditugaskan di anak perusahaan dan instansi lainnya, serta personil lain yang secara langsung bekerja untuk dan atas nama Perseroan.

The Company made adjustment to its Code of Conduct by ratified the Decree of the Board of Directors No. 84/KPTS/2020 regarding the Code of Conduct of PT Jasa Marga (Persero) Tbk. This Code of Conduct is applicable to any person in Jasa Marga at every organization level, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, Company's employee, employee assigned in subsidiary and other institutions, and other personnel who directly works for and on behalf of the Company.

Agar Pedoman Perilaku ini dapat dipahami oleh seluruh karyawan, Setiap Insan Jasa Marga telah menandatangani Pakta Integritas, Deklarasi Integritas, dan Pernyataan Benturan Kepentingan sebagai bentuk komitmen penerapan GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan dalam operasional Perseroan. Persentase penandatanganan komitmen *Code of Conduct* oleh Insan Jasa Marga adalah sebanyak 100%. Pedoman Perilaku diungkapkan dan/atau disebarluaskan kepada semua Insan Perseroan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk melalui aplikasi yang dapat diakses oleh semua pegawai dengan mudah setiap saat. Secara periodik, Direksi menyampaikan Memo dan/atau Surat Edaran tentang pelaksanaan etika bisnis kepada segenap Insan Perseroan.

To ensure that every employee conceives the Code of Conduct, every person in Jasa Marga has signed a Integrity Pact, Integrity Declaration, and Conflict of Interest Statement as a part of our commitment in implementing GCG and Anti-Bribes Management System in the Company's operational activities. The percentage of persons in Jasa Marga signing the Code of Conduct commitment is 100%. The Code of Conduct is provided and/or distributed to every person in the Company through various mediums owned by the Company, including the application that can be easily accessed by every employee at all times. Board of Directors also periodically issued a Memo and/or Circular Letter regarding the implementation of business ethics to all employees in the Company.

Di samping itu, Perseroan melakukan sejumlah upaya penegakan kode etik ini, khususnya melalui cara *punishment* yang dapat berujung pada sanksi yang diberikan kepada pelanggaran kode etik. Sanksi ini juga berlaku bagi Dewan Komisaris dan Direksi dengan keputusan sanksi diberikan kepada pemegang saham. Sanksi juga dapat diberikan bagi mitra kerja atau pemangku kepentingan lain yang melakukan pelanggaran, yang diberikan sesuai ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Apabila terkait dengan tindak pidana dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib.

Furthermore, the Company made various initiatives to enforce the code of conduct, such as by imposing punishment in the form of administrative sanction to any violator of the code of conduct. The sanction is also applicable to Board of Commissioners and Board of Directors with the decision to impose the sanction is made by shareholders. The sanction is also applicable to any business partner and other stakeholders who commit violation, the imposition of which is made according to the provisions as specified in contract. If the violation is also related to the criminal law, then it will be also reported to the authorities.

## Dukungan bagi Anti-Korupsi [2-23; 2-24]

### Support for Anti-Corruption

#### Komitmen Dukungan Anti Korupsi dan Pedoman Anti Korupsi

Jasa Marga menilai pemberantasan korupsi menjadi topik material yang penting untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan pada periode ini. Hal ini, anti korupsi merupakan upaya Perseroan dalam pencegahan dan pengendalian risiko praktik penyuapan yang berdampak negatif bagi kelangsungan Perseroan. Selain itu Perseroan berkomitmen untuk menerapkan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam menjalankan kegiatan bisnisnya dengan menunjukkan semua unit telah membuat bisnis proses yang relevan dengan SMAP.

Kebijakan manajemen ini sekaligus sebagai bentuk dukungan Jasa Marga terhadap pemberantasan perilaku korupsi dan peran aktif Perseroan menghadirkan iklim usaha yang sehat dan bertata- kelola yang baik sesuai budaya AKHLAK. Komitmen Perseroan dalam mencegah dan memberantas perilaku korupsi dituangkan melalui penerbitan Keputusan Direksi, yaitu:

1. Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No.142/KPTS/2022 tentang Kebijakan Anti Penyuapan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
2. Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No.143/KPTS/2022 tentang Manual Sistem Manajemen Anti Penyuapan PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Manajemen telah menunjuk *Internal Audit Group* sebagai Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan setiap Unit Kerja dalam pengelolaan kegiatan Pengujian Kontrol Mandiri SMAP. Internal Audit Group bertanggungjawab melaporkan efektifitas penerapan SMAP kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagai bahan masukan dalam menentukan upaya perbaikan pemberantasan korupsi/ suap di lingkungan Perseroan. Laporan disampaikan dalam laporan persemester dalam bentuk Laporan FKAP.

Lingkup penerapan SMAP mencakup tindakan yang dirancang untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko penyuapan, serta untuk mencegah, mendeteksi, dan merespon terhadap penyuapan. Evaluasi efektifitas SMAP dilakukan secara berkala melalui:

1. Pelaksanaan Tinjauan Kontrol Mandiri oleh setiap Unit Kerja terhadap Sasaran SMAP;
2. Pelaksanaan Tinjauan oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP);
3. Pelaksanaan atas audit internal atas SMAP;
4. Pelaksanaan Tinjauan oleh Manajemen Puncak (Direktur Utama) dan Dewan Pengarah (Dewan Komisaris).

#### Commitment for Support for Anti-Corruption and Anti-Corruption Guidelines

Jasa Marga considers corruption eradication as an essential material topic to be disclosed in this year's sustainability report. The reason is that anti-corruption is the Company's effort to prevent and control the risk of bribery practices that have negative impact on its sustainability. In addition, the Company is committed to implementing the Anti- Bribery Management System (SMAP) in running its business by establishing SMAP in the business processes in all its units.

This management policy is also created as a Jasa Marga's support for eradicating corruption and reflects the Company's active role in providing a healthy and well-managed business climate in accordance with the AKHLAK culture. The commitment of the Company to preventing and eradicating the corruption is stated through the issuance of Decree of the Board of Directors, namely:

1. Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No.142/KPTS/2022 concerning the Anti-Bribery Policy of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.
2. Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No.143/KPTS/2022 concerning the Anti-Bribery Management System Manual of PT Jasa Marga (Persero) Tbk.

Management has appointed the Internal Audit Group as Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) and each Work Unit in managing Control Testing activities Mandiri Anti-Bribery Management System (SMAP). The Internal Audit Group is responsible for reporting the effectiveness of ABMS implementation to the Board of Directors and Board of Commissioners as input in making decisions efforts to improve the eradication of corruption/bribery in Company environment. The report is submitted in quarterly reports in the form of FKAP Reports.

The scope of SMAP implementation includes actions designed to identify and evaluate bribery risks, as well as to prevent, detect, and respond to bribery. Evaluation of the effectiveness of SMAP is carried out periodically through:

1. Implementation of Independent Control Review by each Unit Work towards SMAP Targets;
2. Implementation of the Review by the Anti-Compliance Function Bribery (FKAP);
3. Implementation of internal audit of SMAP;
4. Implementation of the Review by Top Management (Director Principal) and the Steering Committee (Board of Commissioners).



Selanjutnya, evaluasi pelaksanaan SMAP dilaporkan dalam Laporan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) dan Laporan Hasil Audit Internal SMAP. Hasil penilaian tersebut, menjadi masukan dan saran perbaikan terhadap prosedur dan mitigasi risiko korupsi antara lain:

1. Referensi memperbarui faktor dan skema risiko penyuapan;
2. Referensi memperbarui materi pembelajaran anti penyuapan;
3. Referensi dalam pemberian ikhtisar tentang kegiatan pelaksanaan anti penyuapan oleh setiap unit kerja kepada Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah; dan
4. Referensi dalam menyesuaikan terhadap kontrol anti penyuapan yang ada (jika diperlukan).

Dalam pelaksanaan kebijakan SMAP, Perseroan telah menetapkan prosedur yang mendukung penerapan antara lain:

1. Prosedur Konsultasi Penerapan SMAP; dan
2. Prosedur Peninjauan Penerapan SMAP.

Sementara itu, lingkup program penerapan SMAP mencakup pencegahan, pendeteksian, respon, pemantauan dan evaluasi serta peningkatan/perbaikan. Manajemen juga telah menetapkan target dan hasil dari pelaksanaan kebijakan SMAP tersebut yaitu:

1. Memaksimalkan keuntungan dan meminimalisir kerugian finansial dengan menciptakan kontrol, prosedur dan proses untuk mencegah aktivitas penyuapan dan memitigasi potensi risiko penyuapan yang mungkin timbul.
2. Menciptakan budaya anti penyuapan di lingkungan Perseroan baik aktivitas penyuapan yang bersifat aktif maupun pasif.
3. Meningkatkan reputasi dan memberikan kepercayaan yang lebih besar kepada para Pemegang Saham dan segenap Pemangku Kepentingan lainnya.
4. Mencegah terjadinya aktivitas:
  - a. Penyuapan oleh Perseroan;
  - b. Penyuapan oleh personel yang bertindak atas nama Perseroan atau untuk keuntungannya;
  - c. Penyuapan oleh personel Perseroan sehubungan dengan aktivitas Perseroan;
  - d. Penyuapan oleh mitra bisnis Perseroan yang bertindak atas nama Perseroan atau untuk keuntungannya;
  - e. Penyuapan kepada mitra bisnis Perseroan sehubungan dengan aktivitas Perseroan; serta
  - f. Penyuapan langsung dan tidak langsung yang dilakukan oleh Perseroan (misal: menawarkan atau menerima suap melalui atau oleh pihak ketiga).

Furthermore, the evaluation of SMAP implementation is reported in the Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) Report and the SMAP Internal Audit Result Report. Assessment result will be taken into consideration to improve the procedure and mitigation of corruption risk, and used as:

1. Reference to amend bribery risk factors and schemes;
2. Reference to amend anti-bribery learning materials;
3. Reference to provide an overview of anti-bribery implementation activities by each work unit for the Top-level management and Steering Committee; and
4. Reference to adapt to existing anti-bribery controls (if required).

In implementing the SMAP policy, the Company has established the following supporting procedures:

1. SMAP Implementation Consultation Procedure; and
2. SMAP Implementation Review Procedure.

Meanwhile, the scope of SMAP implementation program includes prevention, detection, response, supervision, and evaluation as well as improvement/remediation. Management has also set target and result from the implementation of SMAP policy, including:

1. Maximize profit and minimize financial loss by creating control, procedure, and process to prevent bribery activity and mitigate potential bribery risk that may arise.
2. Create an anti-bribery culture within the Company, both active and passive bribery activities.
3. Improve the reputation and provide a greater trust to Shareholders and Stakeholders.
4. Prevent the activities of:
  - a. Bribery by the Company;
  - b. Bribery by a party acting on behalf of the Company or for their own benefit;
  - c. Bribery by the Company's people in relation to the Company's activities;
  - d. Bribery by the Company's business partner acting on behalf of the Company or for its benefit;
  - e. Bribery to the Company's business partner in relation to the Company's activities; as well as
  - f. Direct and indirect bribery by the Company (e.g. offering or accepting bribery through or by third party).

Mekanisme penanganan pengaduan terkait dugaan korupsi dilakukan melalui kanal-kanal Pengelolaan Whistleblowing System (WBS yang dikelola oleh pihak independen PT Deloitte Advis Indonesia. Dalam pengelolaan WBS, Perseroan telah memiliki Tim Pengelolaan WBS yang dibentuk secara khusus untuk melaksanakan pengelolaan pelaporan yang termasuk dalam ruang lingkup pengaduan WBS di Perseroan, termasuk di dalamnya melaksanakan penelaahan awal terhadap pengaduan/penyimpangan pelanggaran. Tim ini melaporkan hasil pengelolaan WBS setiap triwulan kepada Direksi, Dewan Komisaris dan FKAP.

The mechanism for handling complaints related to alleged corruption is carried out through Whistleblowing System (WBS) Management channels managed by independent parties PT Deloitte Advis Indonesia. In WBS management, the Company has a WBS Management Team specifically formed to carry out reporting management included in the scope of WBS complaints in the Company, including carrying out initial reviews of complaints/disclosures of violations. This team reports the results of WBS management every quarter to the Board of Directors, Board of Commissioners and FKAP.

Sementara itu penanganan terhadap potensi korupsi dari penerimaan gratifikasi dilakukan melalui Legal and Compliance Group c.q. Governance and Compliance Department sebagai Unit Pengendali Gratifikasi.

Meanwhile, handling potential corruption from gratuity receipts is carried out through the Legal and Compliance Group c.q. Governance and Compliance Department as Gratification Control Unit.

## Sosialisasi/Pelatihan Anti Korupsi

## Anti-Corruption Socialization/Training

Dalam memberikan pemahaman dan pembekalan pengetahuan mengenai Korupsi beserta turunannya, Perseroan memberikan pelatihan dan sosialisasi bagi Insan Jasa Marga.

In socializing and educating about Corruption and its derivatives, the Company provides training and socialization for Jasa Marga employees.

### Pelatihan/Sosialisasi Anti Korupsi Anti-Corruption Training/Socialization

No.	Nama Pelatihan Name Training	Tanggal Pelatihan Training Date	Penyelenggara Organizers
1	Pelatihan <i>Whistleblowing System</i> Whistleblowing System Training	23 Juni 2023 June 23, 2023	KPK dan PT Jasa Marga (Persero) Tbk KPK and PT Jasa Marga (Persero) Tbk
2	<i>Getting the most of the Anti Bribery Management System</i> Getting the most of the Anti Bribery Management System	16 Februari 2023 February 16, 2023	Keynote Speaker (Waka KPK 2012-2015) & PT Jasa Marga (Persero) Tbk Keynote Speaker (Waka KPK 2012-2015) & PT Jasa Marga (Persero) Tbk
3	Pemahaman SMAP Understanding SMAP	20 Maret dan 21-22 Agustus 2023 March 20 and August 21-22, 2023	PT TUV SUD dan PT Evodia Global PT TUV SUD and PT Evodia Global
4	Audit Internal SMAP Audit Internal SMAP	8-12 Mei dan 9-10 Mei 2023 May 8-12 and May 9-10, 2023	PECB dan PT TUV SUD PECB and PT TUV SUD
5	Sertifikasi <i>Lead Implementer</i> Lead Implementer Certification	12 Januari 2023 January 12, 2023	PECB
6	<i>Fraud Auditing</i> Fraud Auditing	3-6 April dan 14-17 November 2023 April 3-6 and November 14-17, 2023	LPFA



### Jumlah Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan yang Mendapatkan Sosialisasi/Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi/SMAP (205-2)

Number of Board of Commissioners, Board of Directors and Employees who Received Anti-Corruption/ SMAP Policy Socialization (205-2)

Uraian Description	2023			2022		
	Jumlah Karyawan Number of Employees	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Socialization Recipient	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage	Jumlah Karyawan Number of Employees	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Socialization Recipient	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Dewan Komisaris Board of Commissioners	7	7	100%	6	6	100%
Direksi Board of Directors	6	6	100%	6	6	100%
Karyawan Employees	657	657	100%	655	655	100%

### Tabel Jumlah Karyawan mendapatkan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/SMAP berdasarkan Wilayah (205-2)

Number of Employees who Received Anti-Corruption/SMAP Policy Socialization by Region (205-2)

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Socialization Recipient	Presentase Pemenuhan Sosialisasi Fulfillment Percentage
Kantor Pusat Head Office	486	486	100%
Kantor Regional & Representative Office Regional Office	171	171	100%

### Tabel Jumlah Mitra Bisnis Mendapatkan Sosialisasi Kebijakan Anti Korupsi/SMAP (205-2)

Table of Number of Business Partners Getting Anti-Corruption Policy Socialization / SMAP (205-2)

Uraian Description	Jumlah Pemasok Number of Supplier	Penerima Sosialisasi SMAP SMAP Socialization Recipient	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Pemasok Barang Goods Supplier	87	87	100%
Pemasok Jasa Services Supplier	277	277	100%
Pemasok Barang & Jasa Goods & Services Supplier	123	123	100%

Jumlah karyawan yang telah mengikuti Pelatihan dan Sosialisasi Anti Korupsi/SMAP sebanyak 486 orang di Kantor Pusat dan 171 orang di Kantor Regional & Representative Office.

The number of employees who have attended Anti-Corruption Training and Socialization / SMAP is 486 people at Head Office and 171 people at Regional Office & Representative Office.

### Tabel Jumlah Karyawan Mendapatkan Pelatihan Kebijakan Anti Korupsi/SMAP berdasarkan Wilayah (205-2)

Table of Number of Employees Receiving Anti-Corruption Policy Training by Region (205-2)

Uraian Description	Jumlah Karyawan Number of Employees	Penerima Pelatihan SMAP SMAP Socialization Recipient	Presentase Pemenuhan Fulfillment Percentage
Kantor Pusat Head Office	486	274	56%
Kantor Regional & Representative Office Regional Office & Representative Office	171	68	40%

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak menerapkan ketentuan ketenagakerjaan pada proses pengadaan untuk pemasok. Penilaian pada proses pengadaan untuk pemasok dilakukan sejalan dengan prasyarat tata kelola pengadaan yang mengedepankan keadilan baik bagi kepentingan Perseroan maupun pemasok, misalnya tentang syarat anti korupsi dalam proses pengadaan.

## Penanganan Anti Korupsi

Jasa Marga memiliki komitmen yang besar untuk menciptakan operasional Perseroan yang bersih dan bebas Kolusi, Korupsi dan Nepotisme (KKN). Salah satu wujud dari komitmen tersebut, Perseroan mengimplementasikan SNI ISO 37001 tentang Sistem Manajemen Anti Suap (SMAP). Selain itu, Perseroan juga melaksanakan Pengendalian dan Pengelolaan Gratifikasi.

Selanjutnya, Perseroan melakukan penyesuaian terhadap kebijakan internal yang terkait dengan upaya untuk menciptakan organisasi yang bersih dan bebas KKN. Dalam rangka mendukung efektifitas penerapan SMAP, Perseroan melakukan pemetaan/identifikasi lokasi operasi/bidang/departemen/kegiatan yang berisiko terkait tindakan/perilaku korupsi. Hal ini sekaligus sebagai deteksi dini terhadap potensi dan risiko tindakan korupsi. Perseroan menyakini penanganan anti korupsi yang efektif dapat mencegah terjadinya insiden/kasus korupsi/suap.

Until the end of 2023, the Company did not enforce labor provisions in the supplier procurement process. The assessment of supplier procurement processes aligns with procurement governance requirements that prioritize fairness for both the Company and suppliers, such as anti-corruption measures in the procurement process.

## Anti-Corruption Management

Jasa Marga has strong commitment to create Company operations that are honest and free from Collusion, Corruption, and Nepotism (KKN). As one of its commitments, the Company implementing a SNI ISO 37001 regarding Anti-Bribery Management System (SMAP). In addition, the Company also carries out Gratification Control and Management.

Furthermore, the Company adjust its internal policies to create honest organization that is free from corruption, collusion and nepotism (KKN). In order to support the effectiveness of SMAP implementation, the Company maps/identifies operational location/ sector/ department/ activity posing risk related to corrupt action/behavior. This also serves as early detection of potential risk of corruption. The Company believes that effective anti-corruption management can prevent incident/case of corruption/bribery from occurring.

### Jumlah Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi [205-1] Number of Operational Locations/Activities posing Corruption Risks [205-1]

Uraian Description	2023	
	Jumlah Total	
Total Lokasi Operasi/Kegiatan Total Operational Locations/ Activities	23 Lokasi Operasi (17 Unit Kerja Kantor Pusat, 2 Regional, dan 4 Representative Office)	23 Operational Locations (17 Head Office Work Units, 2 Regional, and 4 Representative Offices)
Lokasi Operasi/Kegiatan Berisiko terkait Korupsi Operational Locations/ Activities posing corruption risks	Unit Kerja di Lingkungan Kantor Pusat Jasa Marga, Regional dan Representative Office Work Units at Jasa Marga Head Office, Regional and Representative Office	
Presentase Area dalam proses bisnis Berisiko terkait Korupsi Percentage of Areas in business processes at Risk related to Corruption	62% berdasarkan Penilaian Risiko Penyuaan Unit Kerja dengan Tingkat Risiko di atas batas rendah yang dilengkapi dengan kontrol eksisting dan rencana mitigasi dalam rangka menurunkan dampak maupun kemungkinan terjadinya risiko tersebut 54% based on the Work Unit Bribery Risk Assessment with a Risk Level above the Low limit, but there are existing controls and mitigation plans to reduce the risk to below the low limit.	

Di sepanjang tahun 2023, tidak terdapat insiden korupsi yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, Karyawan maupun Mitra Bisnis Perseroan.

Throughout 2023, there were no incidents of corruption involving the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, Employees, or Business Partners.



## Pengendalian Gratifikasi

Dalam praktik hubungan bisnis, hal yang sering terjadi dan sering tak terhindarkan adalah adanya gratifikasi dari satu pihak kepada pihak lainnya. Meskipun demikian, Perseroan menyadari pentingnya pengaturan dan penanganan gratifikasi yang melibatkan Insan Jasa Marga. Penanganan gratifikasi mencakup baik perihal yang termasuk dalam kategori gratifikasi maupun mekanisme pelaporannya di lingkungan Perseroan.

Jasa Marga telah memiliki Pedoman Penanganan Gratifikasi yang disahkan berdasarkan Keputusan Direksi No. 118/KPTS/2022. Pedoman Penanganan Gratifikasi sebagai panduan Insan Jasa Marga dalam mendukung program anti korupsi, yang selaras dengan Pedoman Tata Kelola Perusahaan (*Code of Corporate Governance*) dan Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*) serta nilai-nilai yang berlaku di Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan Pedoman Penanganan Gratifikasi, suatu gratifikasi akan berubah menjadi tindak pidana suap/Gratifikasi ilegal apabila memenuhi unsur-unsur sebagai berikut:

1. Gratifikasi tersebut berhubungan dengan wewenang/jabatan Insan Jasa Marga di Perseroan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang mempengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Jasa Marga.
2. Gratifikasi tersebut tidak dilaporkan dalam jangka waktu 30 hari kerja kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) sejak tanggal penerimaan Gratifikasi.

Pelaporan gratifikasi dapat dilaporkan kepada Unit Pengendali Gratifikasi, yaitu *Governance and Compliance Department* pada Legal and Compliance Group di bawah Corporate Secretary and Chief Administration Officer, yang bertugas untuk mengelola pelaporan Gratifikasi di Perseroan, sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku.

## Gratuity Control

In business relation practice, gratuity from one party to another often occurs and is inevitable. Nevertheless, the Company realize the importance of regulating and managing gratuity that involve Jasa Marga's employees. Gratuity management includes both matters that are considered as gratuities and reporting mechanism within the Company.

Jasa Marga has Gratuity Management Guideline which was ratified based on the Decree of the Board of Directors No. 118/KPTS/2022. The Gratification Management Guideline acts as a guide for Jasa Marga's employees in supporting anticorruption programs in accordance with the Code of Corporate Governance and Code of Conduct as well as the Company's values.

In accordance with applicable provisions and Gratification Management Guideline, a gratuity will be considered as a criminal act of bribery/illegal gratuity if the following elements occur:

1. The gratuity is related to the authority/ position of Jasa Marga employees in the Company that may cause a conflict of interest that affects the independence, objectivity, and professionalism of Jasa Marga employees.
2. The gratuity is not reported within 30 (thirty) working days to the Corruption Eradication Commission (KPK) from the receipt date of the gratification.

Gratuity can be reported to the Gratification Control Unit, namely Corporate Secretary, Governance and Compliance Department Unit that are tasked to manage gratuity reporting within the Company in accordance with applicable rules and regulations.



Apabila terdapat penerimaan Gratifikasi di luar batasan, maka Insan Jasa Marga wajib melaporkan hal tersebut melalui Unit Pengendali Gratifikasi, yang kemudian akan diproses lebih lanjut. Mekanisme penerimaan pelaporan gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Pelaporan melalui Unit Pengendali Gratifikasi yang dilakukan oleh Insan Jasa Marga yang menerima Gratifikasi wajib disampaikan selambat-lambatnya 10 hari kerja sejak tanggal penerimaan Gratifikasi oleh Insan Jasa Marga, dengan menggunakan form pelaporan.
2. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang cepat kadaluwarsa (contoh: makanan dan minuman), maka dapat diserahkan kepada lembaga sosial dengan menyampaikan bukti tanda terima dari lembaga sosial tersebut kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
3. Untuk penerimaan yang merupakan barang yang tidak cepat kadaluwarsa (contoh: uang, emas, dan lainnya), wajib disimpan terlebih dahulu di Bagian Keuangan di lingkungan kerja Insan Jasa Marga yang bersangkutan, sampai dengan ditentukannya status kepemilikan atas penerimaan tersebut oleh pihak Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), dengan menyampaikan bukti tanda penyimpanan kepada Unit Pengendali Gratifikasi.
4. Unit Pengendali Gratifikasi membuat rekapitulasi penerimaan Gratifikasi, serta melaporkannya kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja sejak tanggal diterimanya pelaporan Gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi secara lengkap.
5. Setelah disampaikannya rekapitulasi penerimaan Gratifikasi oleh Unit Pengendali Gratifikasi kepada Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK), maka untuk proses penentuan atas Status kepemilikan penerimaan Gratifikasi tersebut, Perseroan akan mengikuti mekanisme/prosedur yang ditetapkan oleh Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK).

Di sepanjang tahun 2023, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG) melaksanakan kegiatan sebagai upaya pengendalian gratifikasi. Adapun kegiatan tersebut, yaitu:

1. Publikasi Komitmen dan Implementasi Pengendalian Gratifikasi dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan.
2. Sosialisasi Pedoman Gratifikasi dan Pelatihan Anti Korupsi Tahun 2023.

Selama tahun 2023, UPG tidak menerima pelaporan adanya gratifikasi dari karyawan, sehingga laporan gratifikasi nihil.

If there is Gratuity beyond the limit, Jasa Marga Employees are required to report the matter through the Gratification Control Unit, which will then be further processed. The mechanism to report is as follows:

1. Report through the Gratification Control Unit by Jasa Marga Employee who receives Gratuity must be submitted no later than 10 (ten) working days from the date of its receipt using the reporting form.
2. Gratuity in the form of fast-moving consumer goods (e.g., foods and beverages) may be donated to social institution. A receipt from the social institution will then be submitted to the Gratification Control Unit.
3. Gratuity in the form of durable consumer products (e.g., money, gold, etc.) must be deposited in the Finance Department within the work environment of the relevant Jasa Marga Employee. Ownership status of the gratuity will be determined by the Corruption Eradication Commission (KPK) after proof of deposit is submitted to the Gratification Control Unit.
4. The Gratification Control Unit shall make a recapitulation of Gratuity receipts and reports it to the Corruption Eradication Commission (KPK) no later than 10 (ten) working days from the date of receipt of the complete Gratification Control Unit report.
5. After the recapitulation of Gratuity receipts is submitted by the Gratification Control Unit to the Corruption Eradication Commission (KPK), the Company will follow the mechanism/procedure established by the Corruption Eradication Commission (KPK) for the process of determining the ownership status of the Gratuity.

Throughout 2023, the Gratification Control Unit (UPG) implemented the following gratuity control activities to control the gratuity:

1. Publication of Commitment and Implementation of Gratuity and Anti-Bribery Management System.
2. Socialization on Gratuity Guideline and Anti Corruption Training in 2023.

Throughout 2023, the Gratification Control Unit did not receive any reports of gratuities from employees, so there were no gratuities report.



# Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4] [2-29]

## Stakeholder Engagement [E.4] [2-29]

Jasa Marga telah melakukan penetapan pemangku kepentingan internal dan eksternal melalui diskusi kelompok terarah, wawancara mendalam, observasi dan studi kepustakaan. Pada November 2023, Perseroan telah melakukan Focus Group Discussion (FGD) untuk mengidentifikasi para pemangku kepentingan, sebagai bagian dalam proses penentuan topik material untuk pengungkapan informasi pada laporan keberlanjutan ini. Dari proses analisis tersebut, Perseroan telah mengidentifikasi berbagai pemangku kepentingan dan mengelompokkannya ke dalam kelompok pemangku kepentingan utama, yakni:

### Internal

1. Pemegang Saham dan Investor
2. Karyawan dan Serikat Kerja Karyawan

### Eksternal

1. Masyarakat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (Komunitas)
2. Regulator (Pemerintah)
3. Legislator
4. Pemasok/Vendor
5. Mitra Kerjasama Usaha Patungan
6. Tenant Rest Area
7. Media Massa
8. Konsumen/Pelanggan

Dalam melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal, Jasa Marga menyusun kerangka hubungan dan pelibatan para pemangku kepentingan untuk mendapatkan umpan balik dalam kegiatan pengelolaan Perseroan sebagai berikut:

Jasa Marga has conducted internal and external stakeholder determination through focus group discussions, in-depth interviews, observations and literature studies. In November 2023, the Company has conducted a Focus Group Discussion (FGD) to identify stakeholders interest, as part of the process of determining material topics for disclosure of information on the report sustainability of this. From the analysis process, the Company has identified various stakeholders and grouped them into stakeholder groups The main interests, namely:

### Internal

1. Shareholder and investor
2. Employee and Employee Union

### External

1. Community and Non-Governmental Organization (Communities)
2. Regulator (Government)
3. Legislator
4. Supplier/Vendor
5. Joint Venture Partner
6. Rest Area Tenant
7. Mass Media
8. Consumer/Customer

In involving internal and external stakeholders, Jasa Marga develops a framework for stakeholder relations and engagement to obtain feedback in the Company's management activities as follows:

**Tabel Pemangku Kepentingan Jasa Marga**  
Table of Stakeholders of Jasa Marga

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	Identifikasi Pemangku Kepentingan Identification of Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholder
Masyarakat Community	<p><b>Masyarakat di sekitar Jalan Tol:</b> Pihak yang mengklaim kepemilikan atas tanah yang digunakan untuk kepentingan Jalan Tol</p> <p><b>The community around the toll road:</b> Parties claiming ownership of the land used for toll road purposes</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelesaian sengketa ganti untung atas tanah jalan tol</li> <li>• Benefit untuk warga sekitar</li> <li>• Peluang usaha</li> <li>• Kesejahteraan masyarakat</li> <li>• Pengembangan ekonomi bagi daerah yang tertinggal</li> <li>• Resolution of disputes over compensation for toll road land</li> <li>• Benefits for surrounding residents</li> <li>• Business opportunities</li> <li>• Community welfare</li> <li>• Economic development for underdeveloped areas</li> </ul>
Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non-Governmental Organizations (NGOs)	<p><b>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM):</b> Pihak yang mewakili masyarakat untuk mengkomunikasikan kegiatan dan aksi korporasi Perseroan</p> <p>Non-Governmental Organization (NGO): A party representing the community to communicate the Company's corporate activities and actions</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terlebih dahulu dibandingkan pihak-pihak lainnya</li> <li>• Bantuan finansial untuk komunitas</li> <li>• Get information ahead of other parties</li> <li>• Financial assistance for the community</li> </ul>
LSM Lingkungan Environmental NGOs		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kebersihan udara di sekitar lingkungan jalan tol</li> <li>• Tidak terjadi banjir di wilayah jalan tol</li> <li>• Cleanliness of the air around the toll road environment</li> <li>• No flooding in the toll road area</li> </ul>
Regulator	<p>Kementerian Lingkungan Hidup &amp; Kehutanan RI Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia</p>	<p>Pemenuhan Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance Fulfillment</p>
	<p>Dinas Lingkungan Hidup Setempat Local Environmental Agency</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemenuhan Kewajiban RKL-RPL</li> <li>• Fulfillment of RKL-RPL Obligations</li> </ul>



Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement		Topik Utama Pemangku Kepentingan Primary Topics of Stakeholders
Kegiatan Activities	Frekuensi Remuneration	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengadakan dialog dengan masyarakat untuk melihat bukti-bukti kepemilikan tanah yang diklaim.</li> <li>Penyelesaian jalur hukum</li> <li>Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan</li> <li>Program Pendanaan UMK</li> <li>Holding dialogues with the community to examine evidence of land ownership claims.</li> <li>Legal resolution pathways</li> <li>Social and Environmental Responsibility Programs</li> <li>SME Financing Programs</li> </ul>	<p>Disesuaikan Adjusted</p> <p>Disesuaikan Adjusted</p> <p>Sesuai rencana According to Plan</p> <p>Sesuai rencana According to Plan</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Status kepemilikan tanah kelola Jalan Tol</li> <li>Keterbukaan informasi</li> <li>Memberi manfaat positif bagi masyarakat sekitar</li> <li>Berperan dalam memajukan masyarakat sekitar, terutama selama COVID-19 banyak masyarakat terdampak</li> <li>Kepedulian pada masyarakat terdampak proses bisnis Perseroan</li> <li>Dukungan kepada komunitas masyarakat sekitar</li> <li>Land ownership status along the Toll Road</li> <li>Transparency of information</li> <li>Providing positive benefits to the surrounding community</li> <li>Contributing to the advancement of the surrounding community, especially during COVID-19 when many are affected</li> <li>Concern for communities affected by the Company's business processes</li> <li>Support for the surrounding people's community.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Focus Group Discussion</li> <li>Kolaborasi Program</li> <li>Focus Group Discussion</li> <li>Program Collaboration</li> </ul>	<p>Disesuaikan Adjusted</p> <p>Disesuaikan Adjusted</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup masyarakat</li> <li>Dukungan komunikasi publik terkait kebijakan yang berdampak kepada masyarakat</li> <li>Economic empowerment and improvement of the quality of life of the community</li> <li>Support public communication related to policies that have an impact on society</li> </ul>
<p>Penhijauan pohon di sekitar jalan tol</p> <p>Normalisasi saluran di sepanjang jalan tol</p> <p>Greening of trees around toll roads</p> <p>Normalization of channels along toll roads</p>	<p>Disesuaikan Adjusted</p> <p>Disesuaikan Adjusted</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Banjir di perumahan/kawasan penduduk sekitar jalan tol</li> <li>Emisi</li> <li>Kepatuhan lingkungan</li> <li>Keanekaragaman hayati</li> <li>Flooding in residential/residential areas around toll roads</li> <li>Emission</li> <li>Environmental compliance</li> <li>Biodiversity</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan AMDAL &amp; Studi Kelayakan Lingkungan</li> <li>Perizinan Lingkungan</li> <li>Implementation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) &amp; Environmental Feasibility Studies</li> <li>Environmental Permitting</li> </ul>	<p>Disesuaikan Adjusted</p> <p>Disesuaikan Adjusted</p>	<p>Kepatuhan lingkungan</p> <p>Environmental Compliance</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelaksanaan Pengelolaan Dampak Lingkungan dan Sosial Hasil Kajian AMDAL</li> <li>Pelaksanaan Pemantauan Lingkungan dan Sosial Hasil Kajian AMDAL</li> <li>Penyusunan Laporan Implementasi RKL-RPL</li> <li>Implementation of Environmental and Social Impact Management based on AMDAL Studies</li> <li>Implementation of Environmental and Social Monitoring based on AMDAL Studies</li> <li>Preparation of RKL-RPL Implementation Reports</li> </ul>	<p>6 Bulan/1 Semester</p> <p>6 Months/1 Semester</p>	<p>Kepatuhan lingkungan</p> <p>Environmental Compliance</p>

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	Identifikasi Pemangku Kepentingan Identification of Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholder
	<p>Masyarakat Yang Terkena Dampak Langsung Communities Affected Directly</p>	<p>Kesesuaian pelaksanaan penyusunan AMDAL atas Saran, Masukan dan Pendapat yang diberikan saat Konsultasi Publik Compliance with the implementation of Environmental Impact Assessment (AMDAL) based on Advice, Inputs, and Opinions provided during Public Consultation</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian PUPR:</li> <li>• Pihak Pemerintah dalam hal teknis pengelolaan jalan tol.</li> <li>• Kementerian BUMN:</li> <li>• Pihak Pemerintah dalam hal organisasi dan tata kelola perusahaan.</li> <li>• Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR):</li> <li>• Government entity responsible for technical aspects of toll road management.</li> <li>• Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN):</li> <li>• Government entity responsible for organizational and corporate governance matters.</li> </ul>	<p>Patuh terhadap peraturan perundangundangan. Compliance with legislation.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Otoritas Pasar Modal dan Bursa (OJK dan BEI):</li> <li>• Pihak pemerintah dalam hal status Jasa Marga sebagai perusahaan terbuka yang memiliki kewajiban untuk memenuhi kepatuhan pada regulasi pasar modal dan bursa.</li> <li>• Capital Market and Stock Exchange Authorities (OJK and BEI):</li> <li>• Government entities overseeing the status of Jasa Marga as a publicly traded company and ensuring compliance with capital market and stock exchange regulations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Seluruh regulasi dipenuhi dengan tepat waktu (Patuh terhadap ketentuan pasar modal).</li> <li>• Kemudahan dalam mendapatkan informasi &amp; pelaporan perusahaan.</li> <li>• All regulations are complied with in a timely manner (Compliance with capital market provisions).</li> <li>• Ease of obtaining information &amp; company reporting.</li> </ul>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kementerian Ketenagakerjaan/Dinas Ketenagakerjaan setempat:</li> <li>• Sebagai regulator terkait hubungan industrial antara Perseroan dan tenaga kerjanya.</li> <li>• Ministry of Manpower/Local Manpower Office:</li> <li>• As the regulator regarding industrial relations between the Company and its workforce.</li> </ul>	<p>Tenaga kerja terpenuhi hak-haknya sesuai undang-undang. The labor force has their rights fulfilled according to the law.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemerintah Daerah (Provinsi, Kota dan Kabupaten):</li> <li>• Sebagai pendukung penerapan kebijakan publik yang berdampak pada masyarakat sekitar.</li> <li>• Provincial, municipal, and district governments:</li> <li>• Supporting the implementation of public policies affecting the surrounding community.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memberikan pertimbangan atas kebijakan publik yang akan diterapkan untuk masyarakat.</li> <li>• Memastikan kebijakan publik tidak berdampak berat untuk masyarakat.</li> <li>• Providing input on public policies to be implemented for the community.</li> <li>• Ensuring that public policies do not have a significant negative impact on the community.</li> </ul>



Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement		Topik Utama Pemangku Kepentingan Primary Topics of Stakeholders
Kegiatan Activities	Frekuensi Remuneration	
<p>Konsultasi Publik Pengumuman Public Consultation Announcement</p>	<p>Disesuaikan Adjusted</p> <p>Disesuaikan Adjusted</p>	<p>Keterlibatan dalam penyusunan AMDAL Involvement in the Environmental Impact Assessment (AMDAL)</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan Perseroan dan Kementerian PUPR.</li> <li>Laporan pemenuhan SPM ke BPJT dan self assessment oleh BUJT.</li> <li>Laporan pengelolaan kinerja keuangan dan operasional.</li> <li>Kunjungan kerja ke lokasi proyek jalan Tol.</li> <li>Meetings between the Company and the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR).</li> <li>Reporting compliance with the Minimum Service Standards (SPM) to the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) and self-assessment by the Toll Road Operating Unit (BUJT).</li> <li>Reporting on financial and operational performance management.</li> <li>Site visits to toll road project locations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala. triwulan. semester. dan tahunan.</li> <li>Secara berkala. triwulan. semester. dan tahunan</li> <li>Regularly, quarterly, semi-annually, and annually.</li> <li>Regularly, quarterly, semi-annually, and annually.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan jaringan jalan.</li> <li>Pembayaran kewajiban Perseroan kepada negara.</li> <li>Anti-korupsi dan Penerapan SMAP.</li> <li>Road network development.</li> <li>Payment of Company obligations to the state.</li> <li>Anti-corruption and Implementation of the Anti Bribery Management System (SMAP).</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kewajiban sebagai perusahaan terbuka sesuai peraturan yang berlaku.</li> <li>Penyampaian keterbukaan informasi yang dimuat dalam situs web.</li> <li>Fulfillment of obligations as a publicly listed company in accordance with applicable regulations.</li> <li>Disclosure of information published on the website.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Secara berkala. triwulan. semester. dan tahunan.</li> <li>Secara berkala. triwulan. semester. dan tahunan.</li> <li>Regularly, quarterly, semi-annually, and annually.</li> <li>Regularly, quarterly, semi-annually, and annually.</li> </ul>	<p>Pemenuhan kepatuhan regulasi pasar modal &amp; bursa. Fulfillment of compliance with capital market and stock exchange regulations.</p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemenuhan kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan/ Omnibus Law terkait Ketenagakerjaan.</li> <li>Compliance with the Manpower Law/Omnibus Law related to Manpower.</li> </ul>	<p>Secara Berkala Regularly</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan laporan kondisi tenaga kerja.</li> <li>penyusunan laporan tenaga kerja magang.</li> <li>Preparation of labor condition reports.</li> <li>Preparation of internship workforce reports.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pertemuan bipartit (high level meeting bersama manajemen).</li> <li>Focus Group Discussion.</li> <li>Kunjungan kerja ke lokasi proyek jalan tol.</li> <li>Bipartite meetings (high-level meetings with management).</li> <li>Focus Group Discussions.</li> <li>Site visits to toll road project locations.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Disesuaikan. minimal 2 tahun sekali.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Adjusted, at least once every 2 years.</li> <li>Regularly.</li> <li>Regularly.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Diskusi dan masukan terkait program dan rencana kegiatan Perseroan serta kebijakan publik.</li> <li>Pengembangan jaringan jalan.</li> <li>Kolaborasi dalam menjalankan program kerja Perseroan.</li> <li>Discussions and feedback on the Company's programs, activities, and public policies.</li> <li>Road network development.</li> <li>Collaboration in implementing the company's work programs.</li> </ul>

<b>Kelompok Pemangku Kepentingan</b> Group of Stakeholders	<b>Identifikasi Pemangku Kepentingan</b> Identification of Stakeholders	<b>Harapan Pemangku Kepentingan</b> Expectation of Stakeholder
	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepolisian:</li> <li>• Pihak pemerintah dalam hal pengaturan lalu lintas jalan tol</li> <li>• Police:</li> <li>• Government authority in regulating traffic on toll roads.</li> </ul>	<p>Patuh terhadap peraturan perundangundangan terkait lalu lintas jalan tol.</p> <p>Compliant with regulations related to traffic on toll roads.</p>
Legislator Legislators	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komisi V DPR RI:</li> <li>• Alat kelengkapan legislatif (DPR) yang bidang tugasnya terkait Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.</li> <li>• Komisi VI DPR RI:</li> <li>• Alat kelengkapan legislatif (DPR) yang bidang tugasnya terkait pengelolaan BUMN.</li> <li>• Commission V of the Indonesian House of Representatives (DPR RI):</li> <li>• Legislative body responsible for Public Works and Housing.</li> <li>• Commission VI of the Indonesian House of Representatives (DPR RI):</li> <li>• Legislative body responsible for State-Owned Enterprises (SOEs) management.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengelolaan keuangan negara yang profesional dan sesuai peraturan perundangundangan.</li> <li>• Professional and legally compliant management of state finances.</li> </ul>
Pemegang Saham Shareholders	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemegang Saham:</li> <li>• Pemilik modal yang memiliki hak dan kewajiban atas Perseroan yang diatur dalam UU dan/atau Anggaran Dasar serta memiliki kewajiban hukum dan finansial.</li> <li>• Shareholders:</li> <li>• Capital owners who have rights and obligations regarding the Company as regulated by the Law and/or Articles of Association and have legal and financial responsibilities.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kinerja Perseroan yang baik dan sustain. dapat tercermin dari hasil kinerja akhir tahun dan harga saham.</li> <li>• Adanya pembagian dividen di akhir tahun buku.</li> <li>• Pemenuhan GCG yang baik.</li> <li>• Kemudahan dalam mendapatkan informasi perseroan.</li> <li>• BUMN tetap sustain dan pengelolaan keuangan yang baik melalui pendekatan manajemen risiko.</li> <li>• The Company's good and sustainable performance is reflected in the year-end performance results and stock prices.</li> <li>• Dividend distribution at the end of the fiscal year.</li> <li>• Good Corporate Governance (GCG) compliance.</li> <li>• Ease of access to the Company information.</li> <li>• Sustained BUMN and good financial management through risk management approaches.</li> </ul>





Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement		Topik Utama Pemangku Kepentingan Primary Topics of Stakeholders
Kegiatan Activities	Frekuensi Remuneration	
Melakukan koordinasi secara intensif untuk menciptakan keamanan. Conducting intensive coordination to ensure security.	Secara Berkala. Regularly	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kecelakaan di jalan tol.</li> <li>• Kemacetan jalan tol.</li> <li>• Accidents on the toll road.</li> <li>• Traffic congestion on the toll road.</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rapat Dengar Pendapat (RDP)</li> <li>• Kunjungan Kerja (Kunker)</li> <li>• Kunjungan Spesifik (Kunfik)</li> <li>• Hearing Sessions (RDP)</li> <li>• Field Visits (Kunker)</li> <li>• Specific Visits (Kunfik)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Secara Berkala.</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penggunaan dana PMN.</li> <li>• Pengawasan terhadap kinerja Pemerintah dan BUMN.</li> <li>• Pelayanan publik khususnya pada saat beban operasi puncak (liburan panjang, dsb).</li> <li>• Utilization of State Capital Participation (PMN).</li> <li>• Oversight of Government and SOE Performance.</li> <li>• Public services, especially during peak operational loads (long holidays, etc.).</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• RUPS</li> <li>• Non-Deal Roadshow/Conference</li> <li>• Public Expose</li> <li>• Site Visit</li> <li>• Investor Gathering/ Analyst Meeting</li> <li>• Informasi Perseroan yang dimuat dalam situs web khususnya pada menu Hubungan Investor</li> <li>• BUMN tetap berkelanjutan dan memberikan kinerja terbaik untuk negara</li> <li>• BUMN memiliki rasio keuangan yang baik dan wajar</li> <li>• Annual General Meeting of Shareholders (GMS)</li> <li>• Non-Deal Roadshow/Conference</li> <li>• Public Expose</li> <li>• Site Visit</li> <li>• Investor Gathering/Analyst Meeting</li> <li>• Company information published on the website, especially under the Investor Relations menu</li> <li>• State-Owned Enterprises (SOEs) remain sustainable and provide the best performance for the country</li> <li>• BUMN maintains good and reasonable financial ratios</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• 1 tahun sekali RUPS Tahunan dan disesuaikan khusus RUPS Luar Biasa.</li> <li>• Secara Berkala</li> <li>• Secara Berkala</li> <li>• Secara Berkala</li> <li>• Secara Berkala</li> <li>• Secara Berkala</li> <li>• Secara Berkala</li> <li>• Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) held once a year and adjusted as needed for Extraordinary General Meetings.</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> <li>• Regularly</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pertanggungjawaban kinerja Perseroan selama satu tahun (operasional, keuangan, governance, social).</li> <li>• Keterbukaan informasi.</li> <li>• Pencapaian KPI.</li> <li>• Perubahan Struktur Organisasi dan Nomenklatur Direktur Keuangan menjadi Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko.</li> <li>• Penerapan manajemen risiko yang terintegrasi dan lebih fokus.</li> <li>• Accountability for the Company's performance over one year (operational, financial, governance, social).</li> <li>• Transparency of information.</li> <li>• Achievement of Key Performance Indicators (KPIs).</li> <li>• Changes in Organizational Structure and Nomenclature, with the Director of Finance position renamed to Director of Finance and Risk Management.</li> <li>• Implementation of integrated and more focused risk management.</li> </ul>

<b>Kelompok Pemangku Kepentingan</b> Group of Stakeholders	<b>Identifikasi Pemangku Kepentingan</b> Identification of Stakeholders	<b>Harapan Pemangku Kepentingan</b> Expectation of Stakeholder
---	--	---

Karyawan  
Employees

Kementerian Ketenagakerjaan/Dinas Ketenagakerjaan setempat: Sebagai regulator terkait hubungan industrial antara perusahaan dan tenaga kerjanya  
 Ministry of Manpower/Local Manpower Office: As a regulator related to industrial relations between companies and their workforce.

Tenaga kerja terpenuhi hak-haknya sesuai undang-undang  
 Workers' rights are fulfilled in accordance with the law.

**Karyawan:**  
 pihak yang terikat hubungan kerja dengan Perusahaan serta telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan diangkat oleh Direksi atau Pejabat yang diberikan kewenangan oleh Direksi dengan diberikan penghasilan, kesejahteraan dan fasilitas sesuai ketentuan yang berlaku.  
 Pengelompokan status karyawan:

- Karyawan Tetap, dan
- Karyawan Tidak Tetap

**Employees:**  
 Individuals who are bound by an employment relationship with the Company and have met the specified requirements, appointed by the Board of Directors or by an Officer empowered by the Board of Directors, receiving income, benefits, and facilities according to applicable regulations. Classification of employee status:

- Permanent Employees, and
- Non-Permanent Employees



**Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan**  
Approach to Stakeholder Engagement

**Topik Utama Pemangku Kepentingan**  
Primary Topics of Stakeholders

Kegiatan Activities	Frekuensi Remuneration	Topik Utama Pemangku Kepentingan Primary Topics of Stakeholders
<p>Pemenuhan kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan/Omnibus Law terkait Ketenagakerjaan Compliance with the Manpower Law/Omnibus Law related to manpower is ensured.</p>	<p>Disesuaikan Adjusted</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan permasalahan Hubungan Industrial</li> <li>• Kesempatan peningkatan kompetensi dan karier</li> <li>• Penanganan pandemi covid-19</li> <li>• Benefit Karyawan</li> <li>• Program pengalihan profesi dampak rencana Kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF</li> <li>• Pengembangan talenta dan inklusivitas</li> <li>• Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• Handling of Industrial Relations issues</li> <li>• Opportunities for competence and career advancement</li> <li>• Handling of the COVID-19 pandemic</li> <li>• Employee benefits</li> <li>• Profession transfer programs impacted by the Ministry of Public Works and Housing's MLFF implementation plan</li> <li>• Talent development and inclusivity</li> <li>• Occupational health and safety</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemberlakuan sistem manajemen SDM dan sistem insentif berbasis kinerja Pengembangan kompetensi karyawan dan Penilaian kinerja serta mempersiapkan manajemen/pemimpin Perseroan yang profesional</li> <li>• Penerapan Protokol kesehatan di era pandemi (termasuk WFH/WFO)</li> <li>• Melaksanakan kegiatan preventif, kuratif &amp; promotif di bidang kesehatan</li> <li>• Melakukan survey employee engagement</li> <li>• Penandatanganan Kontrak Kerja dan Pakta Integritas</li> <li>• Penyusunan dan penetapan perjanjian kerja bersama (PKB) melalui dialog dengan Serikat Karyawan</li> <li>• Pertemuan antara Serikat Karyawan sebagai wakil karyawan dengan Manajemen dalam forum LKS Bipartit</li> <li>• CEO Message di berbagai kesempatan sebagai salah satu bentuk komunikasi Manajemen dengan karyawan Penerapan HC Architecture</li> <li>• Implementation of HR management system and performance-based incentive system</li> <li>• Employee competency development and performance assessment, preparing professional management/leadership of the Company</li> <li>• Implementation of health protocols during the pandemic era (including WFH/WFO)</li> <li>• Conducting preventive, curative, and promotive activities in the health sector</li> <li>• Conducting employee engagement surveys</li> <li>• Signing of Employment Contracts and Integrity Pacts</li> <li>• Preparation and establishment of Collective Labor Agreements (PKB) through dialogue with the Employee Union</li> <li>• Meetings between the Employee Union as employee representatives and Management in the Bipartite LKS forum</li> <li>• CEO Message on various occasions as a form of management communication with employees</li> <li>• - Implementation of HC Architecture</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> <li>• 1 tahun sekali Disesuaikan</li> <li>• Annually</li> <li>• 2 tahun sekali</li> <li>• Biennially</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> <li>• Disesuaikan</li> <li>• Adjusted</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penanganan permasalahan Hubungan Industrial</li> <li>• Kesetaraan gender dan Milenial dalam top talent</li> <li>• Kesempatan peningkatan kompetensi dan karier</li> <li>• Penanganan pandemi covid-19</li> <li>• Benefit Karyawan</li> <li>• Program pengalihan profesi dampak rencana Kementerian dalam menerapkan MLFF</li> <li>• Pengembangan talenta dan inklusivitas</li> <li>• Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>• Handling of Industrial Relations Issues</li> <li>• Gender Equality and Millennials in Top Talent</li> <li>• Opportunities for Skill and Career Enhancement</li> <li>• Handling of the COVID-19 Pandemic</li> <li>• Employee Benefits</li> <li>• Career Transition Programs Impacting the Ministry's MLFF Implementation Plan</li> <li>• Talent Development and Inclusivity</li> <li>• Occupational Health and Safety</li> </ul>

Kelompok Pemangku Kepentingan Group of Stakeholders	Identifikasi Pemangku Kepentingan Identification of Stakeholders	Harapan Pemangku Kepentingan Expectation of Stakeholder
	<p><b>Karyawan:</b> pihak yang terikat hubungan kerja dengan Perusahaan serta telah memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dan diangkat oleh Direksi atau Pejabat yang diberikan kewenangan oleh Direksi dengan diberikan penghasilan, kesejahteraan dan fasilitas sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelompokan status karyawan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karyawan Tetap, dan</li> <li>• Karyawan Tidak Tetap</li> </ul> <p><b>Employees:</b> Individuals who are bound by an employment relationship with the Company and have met the specified requirements, appointed by the Board of Directors or by an Officer empowered by the Board of Directors, receiving income, benefits, and facilities according to applicable regulations. Classification of employee status:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Permanent Employees, and</li> <li>• Non-Permanent Employees</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Benefit untuk karyawan</li> <li>• Pengembangan karier</li> <li>• Persentase perempuan dalam nominated talent</li> <li>• Persentase milenial dalam nominated talent</li> <li>• Employee Engagement</li> <li>• Keamanan dan kenyamanan tempat kerja</li> <li>• Hubungan Industrial yang harmonis</li> <li>• Komunikasi Organisasi yang efektif</li> <li>• Pengembangan talenta untuk calon Direksi BUMN dari gender perempuan dan generasi milenial+D28</li> <li>• Employee Benefits</li> <li>• Career Development</li> <li>• Percentage of Women in Nominated Talent</li> <li>• Percentage of Millennials in Nominated Talent</li> <li>• Employee Engagement</li> <li>• Workplace Safety and Comfort</li> <li>• Harmonious Industrial Relations</li> <li>• Effective Organizational Communication</li> <li>• Talent Development for Potential BUMN Directors from Female Gender and Millennial+D28 Generation</li> </ul>
Serikat Kerja Karyawan Labor Union	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Serikat Kerja</li> <li>• Karyawan: Sebagai mediator komunikasi antara manajemen dan karyawan.</li> <li>• Labor Union:</li> <li>• As a mediator of communication between management and employees.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Komunikasi yang baik antara manajemen dan serikat pekerja.</li> <li>• Good communication between management and labor unions.</li> </ul>
Vendor/Pemasok Vendor/Suppliers	<p>Sebagai Penyedia Barang/Jasa yang memenuhi kebutuhan Barang/Jasa Perusahaan As a Goods/Services Provider fulfilling the Company's Goods/Service needs.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendaftaran Penyedia dilakukan secara terbuka untuk umum</li> <li>• Pengadaan Barang dan Jasa dilaksanakan secara terbuka, transparan, dan adil</li> <li>• Mendapatkan informasi yang jelas dan terbuka mengenai Pengadaan di lingkungan Perusahaan</li> <li>• Mendapatkan penilaian sebagai penyedia Barang dan Jasa berdasarkan kinerja</li> <li>• Supplier registration is open to the public.</li> <li>• Procurement of Goods and Services is conducted openly, transparently, and fairly.</li> <li>• Obtaining clear and open information about Procurement within the Company's environment.</li> <li>• Receiving evaluations as a provider of Goods and Services based on performance.</li> </ul>



Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan Approach to Stakeholder Engagement		Topik Utama Pemangku Kepentingan Primary Topics of Stakeholders
Kegiatan Activities	Frekuensi Remuneration	
<ul style="list-style-type: none"> <li>Pemberlakuan sistem manajemen SDM dan sistem insentif berbasis kinerja</li> <li>Implementation of Human Resource Management System and Performance-based Incentive System</li> </ul>	<p>Disesuaikan Adjusted</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penanganan permasalahan Hubungan Industrial</li> <li>Kesempatan peningkatan kompetensi dan karier</li> <li>Penanganan pandemi covid-19</li> <li>Benefit Karyawan</li> <li>Program pengalihan profesi dampak rencana Kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF</li> <li>Pengembangan talenta dan inklusivitas</li> <li>Keselamatan dan kesehatan kerja</li> <li>Handling of Industrial Relations Issues</li> <li>Opportunities for Competency and Career Development</li> <li>Management of the COVID-19 Pandemic</li> <li>Employee Benefits</li> <li>Professional Career Transition Program affected by the Ministry of Public Works and Housing's MLFF implementation</li> <li>Talent Development and Inclusivity</li> <li>Occupational Health and Safety</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan-perjanjian kerja bersama (PKB).</li> <li>Pertemuan Bipartit.</li> <li>Pertemuan LKS Bipartit.</li> <li>Drafting Collective Labor Agreements (PKB).</li> <li>Bipartite meetings.</li> <li>Bipartite Joint Working Group (LKS) meetings.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>2 tahun sekali.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Secara Berkala.</li> <li>Biennially</li> <li>Regularly</li> <li>Regularly</li> </ul>	<p>Program pengalihan profesi dampak rencana kementerian PUPR dalam menerapkan MLFF.</p> <p>Profession Transfer Program Impacting the Ministry of Public Works and Housing Plan in Implementing MLFF.</p>
<p>Penyelenggaraan kegiatan Pendaftaran Penyedia untuk menjadi Rekanan Jasa Marga (DRJM) secara online</p> <p>Implementation of Supplier Registration activities to become Jasa Marga's Business Partners (DRJM) online.</p>	<p>Disesuaikan Adjusted</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Layanan informasi Pendaftaran Rekanan (DRJM) Pengadaan Barang/Jasa sesuai dengan kebutuhan perusahaan</li> <li>Penilaian Hasil Kinerja Penyedia Barang/Jasa</li> <li>Monitoring evaluasi masukan dan saran dari Penyedia Barang dan Jasa</li> <li>Provision of information services for Supplier Registration (DRJM).</li> <li>Procurement of Goods/Services according to company needs.</li> <li>Assessment of Supplier Performance Results.</li> <li>Monitoring and evaluation of feedback and suggestions from Suppliers of Goods and Services.</li> </ul>

<b>Kelompok Pemangku Kepentingan</b> Group of Stakeholders	<b>Identifikasi Pemangku Kepentingan</b> Identification of Stakeholders	<b>Harapan Pemangku Kepentingan</b> Expectation of Stakeholder
<b>Mitra Kerjasama Usaha Patungan</b> Joint Venture Business Partners	Sebagai mitra pemegang saham dalam perusahaan jalan tol. As a shareholder partner in toll road development.	Sharing risiko untuk melaksanakan dan menyelesaikan perusahaan jalan tol dengan kinerja yang baik dan mampu mengembalikan biaya investasi serta memperoleh keuntungan. Sharing risks to execute and complete toll road development with good performance, capable of recovering investment costs, and obtaining profits.
<b>Tenant Rest Area</b> Rest Area Tenants	Sebagai salah satu fasilitas pelayanan pendukung Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol di Rest Area As one of the supporting service facilities for the Minimum Service Standards (SPM) on toll roads at Rest Areas.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kerjasama yang saling menguntungkan.</li> <li>• Pertumbuhan trafik lalu lintas jalan tol.</li> <li>• Mutually beneficial cooperation.</li> <li>• Growth in toll road traffic.</li> </ul>
<b>Media Massa</b> Mass Media	Sebagai media yang dibutuhkan dalam menyebarluaskan berita dan informasi yang mendukung citra positif Perseroan. As a necessary medium for disseminating news and information that supports the positive image of the Company.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapatkan informasi terkini sesegera mungkin.</li> <li>• Mendapatkan kesempatan untuk wawancara terkait isu tertentu.</li> <li>• Melihat secara langsung (kemudahan akses) kegiatan/lokasi yang terkait dengan berita.</li> <li>• Obtaining the latest information as soon as possible.</li> <li>• Having the opportunity for interviews related to specific issues.</li> <li>• Viewing directly (ease of access) activities/locations related to the news.</li> </ul>
<b>Konsumen</b> Customer	Pengguna/pemakai jalan tol yang membayar tarif tol. Toll road users who pay toll fees.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Operator tol dapat memenuhi Standar Pelayanan Minimal.</li> <li>• Penyediaan informasi yang cepat, akurat, dan responsif.</li> <li>• Adanya media untuk menyalurkan keluhan pelanggan</li> <li>• Toll operators are able to meet the Minimum Service Standards.</li> <li>• Provision of fast, accurate, and responsive information.</li> <li>• Availability of channels to address customer complaints.</li> </ul>



**Pendekatan kepada Pemangku Kepentingan**  
Approach to Stakeholder Engagement

**Topik Utama Pemangku Kepentingan**  
Primary Topics of Stakeholders

**Kegiatan**  
Activities

**Frekuensi**  
Remuneration

- Pembentukan Anak Perusahaan Jalan Tol (APJT).
- Shareholder Agreement.
- Pertemuan bipartit.
- Establishment of Toll Road Subsidiaries (APJT).
- Shareholder Agreement.
- Bipartite meetings.

- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Regularly
- Regularly
- Regularly

- Pengurusan dan Pengawasan APJT.
- Kewenangan pengambilan keputusan/suara dalam APJT.
- Management and Supervision of APJT.
- Authority in decision-making/voting within APJT.

- Pelaksanaan regulasi yang mengatur tentang TIP (Tempat Istirahat & Pelayanan).
- Penerapan protokol kesehatan untuk petugas tenant dan pengunjung rest area.
- Pelaksanaan vaksinasi untuk petugas dan tenant.
- pemberian relaksasi pembayaran sewa tenant selama pandemi COVID-19.
- Pemberian bantuan sewa tenant dari Perseroan.
- Implementation of regulations governing TIP (Rest Area & Services).
- Implementation of health protocols for tenant staff and rest area visitors.
- Vaccination implementation for staff and tenants.
- Providing rental payment relaxation for tenants during the COVID-19 pandemic.
- Providing rental assistance for tenants from the Company.

- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Sesuai ketentuan Pemerintah
- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Regularly
- According to government's regulation
- Regularly
- Regularly

- Peningkatan pelayanan di TIP pada masa pandemi COVID-19.
- Pengembangan Bisnis TIP dan pelaksanaan Regulasi TIP yang mendukung Bisnis TIP.
- Improvement of services at Rest Areas during the COVID-19 pandemic.
- Business development of Rest Areas and implementation of Rest Area regulations that support Rest Area businesses.

- Press release.
- Media visit.
- Media gathering.
- Press conference.

- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Regularly
- Regularly
- Regularly
- Regularly

- Hubungan dan kerjasama yang baik dengan media massa sesuai regulasi Perseroan.
- Dukungan komunikasi publik dalam hal peningkatan eksposur pemberitaan.
- Establishing and maintaining good relations and cooperation with mass media in accordance with company regulations.
- Providing public communication support to increase news exposure.

- Penyediaan informasi kondisi lalu lintas kepada pelanggan.
- Pemenuhan SPM
- Penyediaan fasilitas layanan pada pelanggan.
- Temu pelanggan
- Survey Kepuasan pelanggan.
- Penerapan Teknologi dalam Bidang Operasi.
- Penerapan Teknologi dalam Bidang Pemeliharaan.
- Provision of traffic condition information to customers.
- Meeting service level agreements (SLAs).
- Provision of service facilities to customers.
- Customer meetings.
- Customer satisfaction surveys.
- Implementation of Technology in Operations.
- Implementation of Technology in Maintenance.

- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- 1 tahun sekali
- Secara Berkala.
- Secara Berkala.
- Regularly
- Regularly
- Regularly
- Regularly
- Regularly
- Regularly
- Regularly

- Manajemen keluhan pelanggan.
- Pusat layanan pelanggan.
- Perbaikan oleh operator.
- Customer complaint management.
- Customer service center.
- Repairs by operators.

## Permasalahan dan Pengaruhnya terhadap Penerapan Program Keberlanjutan [E.5]

### Problem and Its Effects on the Implementation of Sustainable Program [E.5]

Jasa Marga berkomitmen untuk berpartisipasi aktif baik dalam kegiatan pencapaian pembangunan berkelanjutan (SDGs) maupun keberlanjutan. Berdasarkan hasil identifikasi Perseroan, terdapat permasalahan yang dihadapi dalam penerapan kegiatan berkelanjutan antara lain (misal):

1. Pejabat/unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum ditunjuk secara definitif.
2. Lingkup tugas dan tanggung jawab unit kerja penanggungjawab keberlanjutan belum terdefiniskan.
3. Kesadaran karyawan dalam menerapkan kegiatan keberlanjutan.
4. Penerapan Keberlanjutan ada kalanya kurang tepat sasaran jika tidak sesuai dengan dampak yang ditimbulkan akibat kegiatan dari Perseroan.
5. Target dalam Pembinaan Usaha Kecil Menengah agar bisa mandiri.

Jasa Marga is committed to actively participating in both sustainable development goals (SDGs) and sustainable finance activities. Based on the identification results of the Company, problems encountered while implementing sustainable activities were: (e.g.)

1. Officers/work units to manage sustainability has yet to be definitively appointed.
2. Sustainability-managing work units' scope of duties and responsibilities has yet to be defined.
3. Employee awareness in implementing financial sustainability.
4. Implementation of financial sustainability could be ineffective at times especially when it does not match the impacts of corporate activities.
5. SME coaching targets making the partners independent.

## Perkara Penting dan Sanksi Administrasi [2-27]

### Legal Matter and Administrative Sanction [E.5]

Perseroan memiliki sejumlah perkara hukum yang dihadapi di sepanjang tahun 2023. Tentang perkara hukum dan sanksi administrasi sebagai bagian dari kepatuhan Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Indonesia dapat dilihat pada Laporan Tahunan tahun buku 2023 halaman 735 s,d 740.

The Company has encountered a number of legal cases throughout 2023. Regarding legal cases and administrative sanctions as part of the Company's compliance with applicable laws and regulations in Indonesia can be seen in the Annual Report for the 2023 financial year page 735 to 740.





**Jalan Tol Semarang-Solo (TMJ)**  
Semarang-Solo Toll Road (TMJ)

# 07

## Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance



#ROAD



Penerapan tata kelola keberlanjutan mencakup dukungan Perseroan terhadap pembangunan berkelanjutan. Pengelolaan usaha jalan tol dan layanan pendukungnya tidak hanya berorientasi dalam menghasilkan keuntungan usaha (Profit), namun juga harus bersinergi tumbuh bersama dengan seluruh stakeholder, termasuk masyarakat sekitar (People) serta lingkungan hidup di mana Perseroan beroperasi (Planet).

The implementation of sustainability governance reflects the Company's support of sustainable development, through Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs. The management of toll roads and the supporting services are not only oriented towards financial gains (Profit) but must also grow in synergy with all stakeholders and the surrounding community (People). Therefore, the CSR program shall be able to contribute to the achievement of sustainability performance targets.

# SAFETY RANGER

INDONESIA

C



\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_  
\_\_\_\_\_



TRAINING  
SAFETY RIDING



# Kinerja Ekonomi: Profitabilitas Jasa Marga dan Kontribusi Terhadap Perkembangan Perekonomian Nasional

## Economic Performance: Jasa Marga's Profitability and Contribution to National Economic Development

### Operasi dan Profitabilitas sebagai Fondasi Penting Keberlanjutan

Kinerja ekonomi menjadi salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan, karena merupakan isu yang memberikan pengaruh terhadap keberlanjutan Perseroan dan berdampak yang signifikan kepada pemangku kepentingan. Perseroan berhasil menyelesaikan proyek jalan tol untuk menghubungkan wilayah-wilayah di Indonesia guna meningkatkan perekonomian wilayah. Selain itu, Perseroan juga berkontribusi baik melalui pajak dan/atau deviden kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif atas kinerja ekonomi yang tertuang dalam dokumen resmi korporasi. Pencapaian target kinerja Perseroan masih menjadi salah satu ukuran keberhasilan pengelolaan usaha baik bagi pemegang saham/investor, karyawan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan lainnya. Perseroan telah menetapkan target dan strategi pencapaiannya dengan mempertimbangkan tantangan-tantangan bisnis selama masa pandemi, sekaligus potensi peluang yang ada. Semua target dan strategi telah dirumuskan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicators* (KPI) tahun 2023 yang telah disahkan Sesuai Keputusan Dewan Komisaris PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. KEP-101/VIII/2023 tanggal 9 Agustus 2023. Proses penyusunan RKAP dilakukan dengan mengacu pada Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Visi, Misi, dan Tujuan Perseroan, untuk memastikan keberlanjutan Perseroan. Proses ini dilaksanakan oleh *Corporate Planning & Portfolio Management Group Head* di bawah Direktorat Keuangan dengan melibatkan *Corporate Finance Group Head* dan unit kerja lain.

Jasa Marga berfokus terhadap upaya meningkatkan produktivitas dan pemulihan kinerja melalui program inisiatif strategis. Untuk itu, Jasa Marga telah merumuskan inisiatif strategis untuk transformasi Perseroan secara berkesinambungan, yakni: *Fix Fundamentals*; *Core Business Expansion*; *Related Business Expansion*; *Financing and Asset Recycling*; *Organization, Human Resource and Capabilities*; dan *Technology*.

### Operations and Profitability as Important Foundation of Sustainability

Economic performance is one of the material topics in sustainability reporting, because it is an issue that influences the Company's sustainability and has a significant impact on stakeholders. The Company successfully completed toll road projects to connecting regions in Indonesia to improve the regional economy. Apart from that, the Company also contributes through tax and/or dividend to the Government which are also used for implementing community welfare program.

Until the end of 2023, the Company has not mapped the positive and negative impacts of economic performance as stated in the official corporate document. Achievement of the Company's performance targets is still one of the factors in measuring a successful management for shareholders/investors, employees, business partners, or other stakeholders. The Company determined a set of targets and their achievement strategies by considering business challenges and opportunities faced during the pandemic. All targets and strategies were formulated in the Company's Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP) and Key Performance Indicators (KPI) 2023 which has been ratified in accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. KEP-101/VIII/2023 dated August 9, 2023. The RKAP was based on the Company's Long-term Plan (Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP), Vision, Mission, and Objectives to ensure the sustainability of the Company, and was prepared by the Corporate Planning & Portfolio Management Group Head under the supervision of the Directorate of Finance in collaboration with the Corporate Finance Group Head and other work units.

Jasa Marga focused on improving productivity and performance recovery with its strategic initiatives for the continuous transformation of the Company, as follows: *Fix Fundamentals*; *Core Business Expansion*; *Related Business Expansion*; *Financing and Asset Recycling*; *Organization, Human Resource and Capabilities*; and *Technology*.



Secara berkala baik bulanan, triwulanan, semesteran dan tahunan, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap realisasi pencapaian target dan pelaksanaan strategi yang telah ditetapkan. Proses evaluasi terhadap pencapaian target dilakukan berjenjang mulai dari unit kerja sampai pada level direktorat. Hasil pemantauan dan evaluasi tersebut menjadi masukan untuk menilai pencapaian kinerja Perseroan dan perbaikan strategi di masa yang akan datang [3-3].

## Kinerja Operasi dan Keuangan

Fundamental bisnis yang kuat menjadi komitmen Perseroan dalam memberikan nilai tambah bagi pemegang saham, investor, serta seluruh pemangku kepentingan. Dalam pengoperasian jalan tol, Perseroan melakukan integrasi pengelolaan ruas jalan tol meliputi: (i) Ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi, dengan Belawan-Medan-Tanjung Morawa, dan Medan-Binjai; serta (ii) Ruas tol Jalan Tol Jakarta-Cikampek Elevated dengan Jakarta-Cikampek.

Untuk menciptakan bisnis yang efektif dan efisien, Perseroan menerapkan formalisasi standarisasi biaya unit dan layanan bersama berupa standar biaya BBM kendaraan operasional dan kendaraan dinas serta biaya operasi dan preservasi. Untuk ekspansi bisnis inti, Perseroan melakukan sejumlah pengembangan proyeksi lalu lintas, anggaran, dan kontrol proyek serta keuangan secara aktif di entitas anak konsesi jalan tol berbasis data. Di samping itu, Jasa Marga menerapkan transformasi model bisnis pada PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) dan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) dari berbasis tenaga kerja dan volume ke berbasis teknologi dan kontrak berdasarkan kinerja operasi. Perseroan juga melakukan pendefinisian kembali fokus portofolio bisnis dan model bisnis PT Jasamarga Related Business (JMRB).

Untuk strategi financing dan asset recycling, Jasa Marga menetapkan pengelolaan portofolio melalui aksi korporasi, serta mengorganisir IPO untuk ruas tol Transjawa. Perseroan juga menerapkan asset recycling, salah satunya di PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ). [3-3]

Pada tahun 2023, Perseroan merealisasikan pengelolaan jalan tol sepanjang 1.264 km, atau tercapai sepenuhnya dari target konsesi jalan tol di awal tahun. Sementara itu, realisasi pendapatan pada tahun 2023 mencapai Rp21,32 triliun, tercapai 72,95% terhadap target pendapatan di awal tahun sebesar Rp29,22 triliun. Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas Induk mencapai sebesar Rp6,79 triliun atau lebih tinggi 276,01% dibanding rencana sebesar Rp1,50 triliun, meningkat

The Company conducted periodic—monthly, quarterly, half-yearly, and annually—monitoring and evaluations on target achievement and strategy implementation. The target achievement evaluation process was carried out in stages, from the work unit to the directorate level. The monitoring and evaluation results became input in measuring the Company's performance achievement to improvement its strategies in the future [3-3].

## Operational and Financial Performance

Strong business fundamentals are the Company's commitment to bring added value for shareholders, investors, and all stakeholders. In operating toll roads, the Company integrates the management of toll road sections including: (i) Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi toll road sections, with Belawan-Medan-Tanjung Morawa, and Medan-Binjai; and (ii) Jakarta-Cikampek Elevated Toll Road with Jakarta-Cikampek.

To realize an effective and efficient business, the Company implements formalization of standardization of unit costs and shared services in the form of standard fuel costs for operational vehicles and official vehicles as well as operating and preservation costs. To expand its core business, the Company carries out a number of active data-based developments in traffic projections, budgets, project control, and finances in toll road concession subsidiaries. In addition, Jasa Marga implemented a business model transformation at PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) and PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) from workforce and volume based to technology based and contracts based on operational performance. The company also redefined the focus of the business portfolio and business model of PT Jasamarga Related Business (JMRB).

For financing and asset recycling strategies, Jasa Marga determines portfolio management through corporate actions, as well as organizing an IPO for the Transjawa toll road. The company also implements asset recycling, one of which is at PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ). [3-3]

In 2023, the Company successfully managed 1,264 km of toll roads, meeting the target set at the beginning of the year. Revenue for the year reached Rp21.32 trillion, which is 72.95% of the initial target of Rp29.22 trillion. The current year's profit attributable to the owners of the Parent entity reached Rp6.79 trillion or 276.01% higher than the plan of Rp1.50 trillion, an increase of 147.32% from the same period in 2022. The increase in performance was due to increased operating revenues and the company's efforts to

sebesar 147,32% dari periode yang sama di tahun 2022. Peningkatan kinerja tersebut karena pendapatan usaha yang meningkat dan upaya-upaya perusahaan dalam mengendalikan biaya-biaya usaha seperti optimalisasi beban umum dan administrasi serta adanya pengakuan Gain atas Fair Value Kombinasi Bisnis Bertahap dan Keuntungan Pembelian dengan Diskon atas aksi korporasi akuisisi bertahap pada JSN, JNK, dan JSB di bulan Juli 2023.

control operating costs such as optimization of general and administrative expenses as well as the recognition of Gain for the Fair Value of the Combination of Phased Business and Discounted Purchase Profits for the corporate action of gradual acquisitions in JSN, JNK, and JSB in July 2023.

**Kinerja Ekonomi: Perbandingan Target dan Kinerja Konsesi Jalan Tol dan Keuangan [F.2]**  
Economic Performance: Comparison between Target and Performance for Production and Finance [F.2]

Perihal Description	2023				2022				2021				Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 (%)	
	Target Target	Realisasi Realization	%		Target Target	Realisasi Realization	%		Target Target	Realisasi Realization	%			
<b>Konsesi Jalan Tol</b>														
Toll Road Concession														
Panjang Jalan Tol Beroperasi (km) Toll Road Concession	1.264	1.264	100,00	↑	1.259	1.260	100,08	↑	1.258	1.246	99,05	↓	0,32	↑
Hak Konsesi Jalan Tol (km) Length of Operational Toll Road (km)	1.602	1.736	108,36	↑	1.809	1.809	100,00	↑	1.603	1.603	100,00	↓	(4,04)	↓
<b>Keuangan</b>														
Finance														
Pendapatan (Rp-juta) Revenue (Rp-billion)	29.221	21.318	72,95	↓	18.671	16.583	88,82	↓	14.723*	13.704*	93,08*	↓	28,56	↑
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk (Rp-juta) Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent Entity (Rp-billion)	1.506	6.793	451,06	↑	1.872	2.747	146,74	↑	98*	501*	511,22*	↑	147,29	↑
Investasi atau Belanja Modal (Rp-juta) Investment or Capital Expenditures (Rp-million)	22.468	12.128	53,98	↓	11.734	7.915	67,45	↓	7.487	5.836	77,95	↓	53,23	↑



**Kinerja Ekonomi: Perbandingan Target dan Kinerja Konsesi Jalan Tol dan Keuangan [F3]**

Economic Performance: Comparison between Target and Performance for Production Project Aspect Pursuant to Sustainability Initiatives [F3]

Perihal Description	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 (%)
	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	
Proyek yang Sejalan dengan Inisiatif Keberlanjutan Projects in Line with Sustainability Initiative										
Jumlah Tol Bersertifikat Green Toll Road Indonesia (unit tol) Number of Green Toll Road Indonesia Certified Toll Roads (toll units)	-	3	-	-	3	-	-	2	-	-
Jumlah Jalan Tol yang Mendapatkan Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan (unit tol) Number of Toll Roads Assessed for Sustainable Toll Roads (toll unit)	-	16	-	-	11	-	-	2	-	45,45 ↑
Penggunaan Daya pada Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) (kWh) Power Usage at Public Electric Vehicle Charging Stations (SPKLU) (kWh)	-	96.609	-	-	14.820	-	-	7.091	-	551,88 ↑
Penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap (wilayah ruas tol/rest area) Penggunaan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Atap (wilayah ruas tol/rest area)	-	11	-	-	7	-	-	6	-	5714 ↑

Pelaksanaan proyek yang sejalan dengan keberlanjutan mengacu pada Peraturan OJK 60/POJK.04/2017 tentang Penerbitan dan Persyaratan Efek Bersifat Utang Berwawasan Lingkungan (*Green Bond*), di mana pada Pasal 4 menjelaskan 11 Kegiatan Usaha Berwawasan Lingkungan (KUBL). Sejak tahun 2021, Jasa Marga telah berpartisipasi dalam pengembangan *Rating Tools Green Toll Road* Indonesia, di mana Jasa Marga aktif memberikan masukan kepada *Green Product Council* Indonesia (GPCI), dan GPCI melakukan review atas masukan yang diberikan. Di tahun 2023 tidak terdapat pengembangan terkait *rating tools Green Toll Road* Indonesia. Addendum Rating tolls akan dilakukan kembali di tahun 2024. Proses pengembangan ini melibatkan pemangku kepentingan lain dalam pembangunan jalan tol di Indonesia, seperti Badan Pengatur Jalan Tol, Badan Usaha Jalan Tol lain, para kontraktor, dan praktisi lingkungan. *Rating* dan sertifikasi diberikan oleh Green Infrastructure and Facilities Indonesia, sub divisi dari Green Product Council Indonesia (GPCI), organisasi nirlaba di bawah naungan Global Ecolabel Network (GEN).

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah memperoleh Sertifikasi *Green Toll Road* perdana di Indonesia untuk 3 (tiga) jalan tol yang dikelolanya, yaitu Jalan Tol Pandaan-Malang dengan level "*Gold*" yang dikelola oleh PT Jasamarga Pandaan Malang, Jalan Tol Gempol-Pandaan dengan level "*Gold*" yang dikelola oleh PT Jasamarga Pandaan Tol, dan Jalan Tol Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa dengan level "*Gold*" yang dikelola oleh PT Jasamarga Bali Tol.

Selain itu, sebagai bentuk komitmen menjaga layanan dengan membangun infrastruktur jalan tol yang berkeselamatan, Jasa Marga mengikutsertakan ruas jalan tol yang dikelola dalam program sertifikat Star Rating iRAP (International Road Assessment Program). Program ini merupakan salah satu target dari SDGs Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) serta Global Road Safety Performance Target, di mana pada tahun 2030 ditargetkan semua jalan harus memenuhi standar teknis jalan berkeselamatan untuk semua pengguna jalan, atau mencapai star rating 3 atau lebih; serta lebih dari 75% lalu lintas pada jalan beroperasi yang memenuhi standar teknis jalan berkeselamatan untuk semua pengguna jalan. Star Rating iRAP juga menjadi bagian dari agenda Kementerian PUPR untuk meningkatkan sistem penilaian kinerja keselamatan jalan di Indonesia.

The implementation of projects in line with sustainability referring to OJK Regulation 60/POJK.04/2017 concerning the Issuance and Requirements of Debt Securities Environmentally Friendly (*Green Bond*), where on Article 4 explains 11 Visionary Business Activities Environment (KUBL). Since 2021, Jasa Marga has participated in the development of *Rating Tools Green Toll Road* Indonesia, where Jasa Marga actively provides input to the *Green Product Council* Indonesia (GPCI), with input reviewed by the Council. In 2023 there was no development regarding the rating of *Green Toll Road* Indonesia tools. Addendum of toll ratings will be carried out in 2024. The process of this development involves other stakeholders in the construction of toll roads in Indonesia, such as Toll Road Regulatory Agency, other Toll Road Business Entities, contractors, and environmental practitioners. Ratings and certification awarded by *Green Infrastructure and Facilities* Indonesia, a sub-division of the *Green Product Council* Indonesia (GPCI), a non-profit organization under the auspices of *Global Ecolabel Network* (GEN).

Until the end of 2023, the Company has obtained the first *Green Toll Road* certification in Indonesia for the 3 (three) toll roads it manages, namely the Pandaan-Malang Toll Road with the "*Gold*" level managed by PT Jasamarga Pandaan Malang, Gempol-Pandaan Toll Road with levels "*Gold*" managed by PT Jasamarga Pandaan Tol, and Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa Toll Road with levels "*Gold*" managed by PT Jasamarga Bali Tol.

In addition, as a form of commitment to maintaining service by building toll road infrastructure for safety, Jasa Marga includes toll roads section managed under the Star certificate program iRAP (International Road Assessment Program) Rating. This program is one of the targets of the SDGs United Nations (UN) and Global Road Safety Performance Target, where by 2030 all roads must meet technical standards safe roads for all road users, or achieve a star rating of 3 or more; and more than 75% traffic on operational roads that meet standards technically safe roads for all road users. The iRAP Star Rating is also part of the agenda PUPR Ministry to improve the assessment system of road safety performance in Indonesia.





Penilaian dan sertifikasi Star Rating iRAP meliputi berbagai metode dengan memerhitungkan risiko terhadap keselamatan pengguna jalan. Penilaian ini mencatat data fitur jalan yang dapat berpengaruh terhadap probabilitas dan keparahan kecelakaan. Dari Star Rating iRAP akan mendapatkan Safer Roads Investment Plans (SRIP) di mana SRIP menyediakan daftar countermeasure untuk penanganan road safety secara efisien dan ekonomis.

Di tahun 2023, terdapat dua ruas tol yang mendapatkan penilaian Star Rating iRAP yaitu ruas tol Dalam Kota yang menyelesaikan penilaian pada Januari 2023 dengan hasil 3-Star Rating, dan ruas tol JORR Pondok Aren-Ulujami yang menyelesaikan penilaian pada Desember 2023 dengan hasil 4-Star Rating. Pencapaian 4-Star Rating pada ruas tol JORR Pondok Aren-Ulujami merupakan pencapaian tersendiri, di mana ini merupakan ruas tol pertama yang mendapatkan penilaian 4-Star Rating.

Dengan adanya pengembangan ini, Jasa Marga berusaha untuk memenuhi persyaratan terhadap *rating tool* yang akan digunakan pada proses sertifikasi di tahun-tahun berikutnya. Secara simultan, Jasa Marga terus melakukan pendampingan terhadap entitas anak sebagai pemilik ruas untuk dapat memenuhi kriteria yang ada sehingga jalan tol yang dibangun atau dioperasikan dapat memegang konsep yang mengintegrasikan fungsi transportasi dan keberlanjutan ekologis berdasarkan pendekatan pembangunan berkelanjutan.

Tidak hanya itu, Jasa Marga juga secara aktif mendukung Roadmap Jalan Tol Berkelanjutan periode 2020-2024 yang telah dirilis oleh Kementerian PUPR. Untuk tahun 2023 Roadmap ini menitikberatkan pada konsep Tol Hemat Energi. Untuk dapat mewujudkan Roadmap tersebut, Kementerian PUPR melakukan Penilaian Jalan Tol yang Berkelanjutan terhadap 44 perusahaan pengelola ruas jalan tol di seluruh Indonesia. Penilaian ini diharapkan mampu mendorong pengelolaan jalan tol yang mendukung agenda besar Pemerintah Indonesia tentang net zero emission serta jalan tol yang berorientasi pada pemangku kepentingan.

The iRAP Star Rating assessment and certification covers a wide range method by calculating the risk of road user safety. This assessment records data of road features that can influence probability and severity of the accident. The iRAP Star Rating will give Safer Roads Investment Plans (SRIP), where SRIP provides a list of countermeasures for road safety handling efficiently and economically.

In 2023, there were two toll roads receiving iRAP's Star Rating assessment namely the Inner-City toll road section which completed the assessment in January 2023 with results or 3-Star Rating, and the Pondok Aren-Ulujami JORR toll road section which completed the assessment in December 2023 with 4-Star Rating results. The Pondok Aren-Ulujami JORR toll road section is the first toll road section to receive a 4-Star Rating.

This development has encouraged Jasa Marga to fulfill the rating tools requirement which will be used in the following years certification process. Simultaneously, Jasa Marga assists all subsidiaries as the owner of the toll roads to fulfill existing criteria, so that the constructed or operated toll roads will be able to integrate the transportation and ecological sustainability functions based on sustainable development approach.

In addition, Jasa Marga also actively supported the Sustainable Toll Road Roadmap for the period of 2020-2024 as released by the Ministry of Public Works and Housing. For 2023, the Roadmap is focused on the Energy-efficient Toll Road concept. In order to realize the Roadmap, the Ministry of Public Works and Housing conducted Sustainable Toll Road Assessment to 44 toll road segment administrator companies in Indonesia. The assessment is expected to encourage toll road management that supports the main agenda of Indonesian Government regarding net zero emission and focused on the interest of the stakeholders.

**Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan**  
Sustainable Toll Road Assessment

<b>Penilaian Jalan Tol Berkelanjutan</b> Sustainable Toll Road Assessment	<b>Perhargaan 2023</b> 2023 Awards
<p>Ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah PT Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD): Jasa Marga Group toll road sections in the PT Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division (JTTRD) area</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang &lt; 15 KM - Ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan PT Jasamarga Pandaan Tol - Peringkat ke 3</li> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang 15 - 50 KM Ruas Pandaan-Malang PT Jasamarga Pandaan Malang - Peringkat 1</li> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang 15 - 50 KM Ruas Palimanan-Kanci PT Jasamarga Transjawa Tol - Peringkat 5</li> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang &gt; 50 KM Ruas Ngawi-Kertosono PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri - Peringkat 2</li> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang &gt; 50 KM Ruas Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Peringkat 5</li> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang &gt; 50 KM Ruas Semarang-Batang PT Jasamarga Semarang Batang - Peringkat 6</li> <li>Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type A Pengelola TIP KM 379 Jalur A Ruas Jalan Tol Semarang Batang PT Jasamarga Semarang Batang - Peringkat 3</li> <li>Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type A Pengelola TIP KM 429+300 Jalur B Jalan Tol Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Terbaik 2</li> <li>Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type B Pengelola TIP KM 456+000 Jalur AB Jalan Tol Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Terbaik 1</li> <li>Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type B Pengelola TIP KM 487+000 Jalur B Jalan Tol Semarang-Solo PT Trans Marga Jateng - Peringkat 3</li> <li>Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type B Pengelola TIP KM 66+000 Jalur B Jalan Tol Pandaan Malang PT Jasamarga Pandaan Malang - Terbai:</li> <li>Award for Best Category for Toll Road Length &lt; 15 KM - Gempol-Pandaan Toll Road Section PT Jasamarga Pandaan Tol - 3rd Place</li> <li>Award for Best Category for Toll Road Length 15 - 50 KM Pandaan-Malang Section PT Jasamarga Pandaan Malang 1st Place</li> <li>Award for Best Category for Toll Road Length 15 - 50 KM Palimanan-Kanci Section PT Jasamarga Transjawa Toll – 5th Place</li> <li>Award for Best Category Long Toll Road &gt; 50 KM Ngawi-Kertosono Section PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri – 2nd Place</li> <li>Award for Best Category Long Toll Road &gt; 50 KM Semarang-Solo Section PT Trans Marga Jateng – 5th Place</li> <li>Award for Best Category for Long Toll Road &gt; 50 KM Semarang-Batang section PT Jasamarga Semarang Batang – 6th Place</li> <li>Award Category for Rest Area and Service Manager (TIP) Type A TIP Manager KM 379 Lane A Semarang Batang Toll Road Section PT Jasamarga Semarang Batang – 3rd Place</li> <li>Award Category for Rest Area and Service Manager (TIP) Type A TIP Manager KM 429+300 Line A Semarang-Solo Toll Road PT Trans Marga Jateng – Best 2</li> <li>Category B Rest Area and Service Manager (TIP) Award Category B TIP Manager KM 456+000 AB Route Semarang-Solo Toll Road PT Trans Marga Jateng - Best 1</li> <li>Category B Rest Area and Service Manager (TIP) Award Category B TIP Manager KM 487+000 Line B Semarang-Solo Toll Road PT Trans Marga Jateng – 3rd Place</li> <li>Award Category for Rest Area and Service Manager (TIP) Type B TIP Manager KM 66+000 Line B Pandaan Malang Toll Road PT Jasamarga Pandaan Malang - Best 2 Jasa Marga Group toll road sections in the Jasamarga area</li> </ol>
<p>Ruas jalan tol milik Jasa Marga Group di wilayah Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division (JMTRD): Jasa Marga Group toll road sections in the Jasamarga area Metropolitan Tollroad Regional Division (JMTRD):</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang &lt; 15 KM - Ruas Jalan Tol Sedyatmo - Peringkat 1</li> <li>Kategori Penghargaan Jalan Tol Panjang 15 - 50 KM Ruas Jalan Tol JORR non S - Peringkat 3</li> <li>Kategori Penghargaan Terbaik Jalan Tol Panjang &gt; 50 KM Ruas Jalan Tol Jagorawi - Peringkat 1</li> <li>Kategori Penghargaan Jalan Tol Panjang &gt; 50 KM Ruas Jalan Tol Cipularang - Peringkat 3</li> <li>Kategori Penghargaan Pengelola Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP) Type A Pengelola TIP KM 88 B Ruas Jalan Tol Cipularang, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division - Peringkat 1</li> <li>Award for Best Category for Long Toll Road &lt; 15 KM - Sedyatmo Toll Road – 1<sup>st</sup> Place</li> <li>Toll Road Award Category Length 15 - 50 KM JORR non S Toll Road Section – 3<sup>rd</sup> Place</li> <li>Award for Best Category Long Toll Road &gt; 50 KM Jagorawi Toll Road – 1<sup>st</sup> Place</li> <li>Toll Road Award Category Long &gt; 50 KM Cipularang Toll Road Section – 3<sup>rd</sup> Place</li> <li>Award Category for Manager of Rest and Service Places (TIP) Type A TIP Manager KM 88 B Segment Cipularang Toll Road, Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division – 1<sup>st</sup> Place</li> </ol>



Pada Standar Pelaporan GRI, aspek ekonomi dari keberlanjutan berkaitan dengan dampak organisasi pada kondisi ekonomi dari pemangku kepentingannya. Pengungkapan distribusi nilai ekonomi menggambarkan seberapa besar suatu organisasi mendistribusikan modalnya kepada setiap kelompok pemangku kepentingan utamanya, termasuk nilai ekonomi dari organisasi tersebut yang diterima oleh masyarakat.

Informasi mengenai nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan organisasi kepada pemangku kepentingannya dapat mengungkapkan indikasi dasar tentang cara organisasi menghasilkan imbal hasil dari kegiatan usahanya untuk para pemangku kepentingannya. Para pemangku kepentingan Jasa Marga yang memperoleh distribusi nilai ekonomi meliputi 6 (enam) kelompok, yaitu:

1. Pemasok, yang menerima pembayaran untuk pengadaan barang dan jasa; termasuk kreditur yang memberikan layanan pinjaman keuangan.
2. Karyawan, sebagai penerima gaji dan tunjangan.
3. Pemegang saham sebagai penerima dividen.
4. Pemerintah sebagai penerima pajak dan retribusi.
5. Masyarakat khususnya di sekitar lokasi operasi sebagai penerima manfaat tanggung jawab sosial perusahaan.
6. Pelanggan sebagai penerima manfaat produk dan layanan jasa pengelolaan tol Perseroan.

Data keuangan yang digunakan bersumber pada Laporan Keuangan Konsolidasian teraudit yang berakhir pada 31 Desember 2023, 2022, dan 2021.

In the GRI Reporting Standards, the economic aspects of sustainability relate to organizational impact on the economic conditions of its stakeholders. Disclosure of the distribution of economic value shows the ability of the organization distributes capital to each stakeholder group, including the economic value of the organization accepted by society.

Information regarding the economic value produced and distributed by the organization to stakeholders can reveal basic indications about how organizations generate returns from business activities for its stakeholders.

Jasa Marga stakeholders who receive the distribution of economic value includes 6 (six) groups, namely:

1. Supplier, who receives payment for procurement of goods and services; including creditors provide financial loan services.
2. Employees, as recipients of salaries and benefits.
3. Shareholders as dividend recipients.
4. The government as the recipient of taxes and levies.
5. The community, especially around the operation location as beneficiaries of corporate social responsibility.
6. Customers as product beneficiaries and Company toll management services.

The financial data used is sourced from the Report Audited Consolidated Financials ending December 31, 2023, 2022, and 2021.

**Kinerja Ekonomi Berdasarkan Format GRI [201-1]**  
Economic Performance Based on GRI Format [201-1]

Uraian Description	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2022 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2021* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
<b>Nilai ekonomi yang dihasilkan</b> Economic value generated				
Pendapatan Tol Toll Operating Revenues	13.948	12.444	10.786	12,09 ↑
Pendapatan usaha lainnya Other Operating Revenues	1.618	1.339	990	20,84 ↑
Pendapatan konstruksi Construction Revenue	5.753	2.800	3.393	105,46 ↑
Penghasilan keuangan Finance income	256	152	323	68,42 ↑
Penghasilan lain-lain Other income	150	238	308	(36,97) ↓
Keuntungan dari pelepasan investasi Gain on Divestment	-	2.245	1.583	-
Keuntungan dari nilai wajar investasi asosiasi Gain on the fair value of the associate's investments	4.017	-	-	-
Kerugian dari nilai wajar investasi jangka pendek Losses from the fair value of short-term investments	964	-	-	-

Uraian Description	2023 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2022 (Rp-miliar) (Rp-billion)	2021* (Rp-miliar) (Rp-billion)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Keuntungan dari pembelian dengan diskon Gain on bargain purchase	1.059	-	-	-
Bagian atas laba neto entitas asosiasi dan ventura bersama Share of net profits of associates and joint ventures	200	228	-	(12,28) ↓
<b>Jumlah</b> Total	<b>27.965</b>	<b>19.218</b>	<b>17.383</b>	<b>43,81 ↑</b>
Nilai ekonomi yang didistribusikan Distributed economic value				
Beban tol dan usaha lainnya (termasuk pembayaran kepada pemasok) Toll and other operating expenses (including payments to suppliers)	6.643	6.392	5.334	3,94 ↑
Beban konstruksi (termasuk pembayaran kepada pemasok) Construction expenses (including payments to suppliers)	5.717	2.773	3.362	106,17 ↑
Beban umum dan administrasi (termasuk gaji dan tunjangan bagi karyawan, serta investasi bagi sosial kemasyarakatan) General and administrative expenses (including salaries and benefits for employees, as well as investment for social services)	2.008	1.935	1.384	3,77 ↑
Biaya keuangan (pembayaran kepada kreditor) Finance costs (payments to creditors)	3.592	3.885	4.520	(8) ↓
Bagian atas rugi neto entitas asosiasi dan ventura bersama Share of net losses of associates and joint ventures	-	-	127	-
Pembayaran dividen (kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali) Dividend payments (to owners of the parent entity and non-controlling interests)	555	0,15	162	369,900 ↑
Pembayaran kepada Pemerintah (pajak penghasilan dan pajak atas penghasilan keuangan) Payments to the Government (income tax and tax on financial income)	1.297	835	1.227	55,33 ↑
<b>Jumlah</b> Total	<b>19.812</b>	<b>15.820</b>	<b>16.116</b>	<b>25,33 ↑</b>
Nilai ekonomi yang disimpan Economic value saved				
<b>Jumlah</b> Total	<b>8.153</b>	<b>3.398</b>	<b>1.267</b>	<b>139,94 ↑</b>



Di tahun 2023, Jasa Marga mencatatkan nilai ekonomi yang disimpan sebesar Rp8,15 triliun, meningkat hingga 139,94% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3,03 triliun. Kenaikan/Penurunan ini terutama disebabkan meningkatnya seluruh pos akun pada nilai ekonomi yang didapatkan, dengan persentase pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan kenaikan nilai ekonomi yang didistribusikan.

### Implikasi Keuangan dan Risiko serta Peluang Lain Akibat Perubahan Iklim

Salah satu dampak perubahan iklim mengakibatkan perubahan intensitas curah hujan semakin tinggi yang dapat memengaruhi kondisi perkerasan jalan. Hal ini tentunya dapat meningkatkan risiko aspek operasional dari sisi pemenuhan standar pelayanan minimal untuk preservasi jalan yang memengaruhi keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan. Untuk mengantisipasi hal tersebut, Perseroan akan mengalokasikan belanja modal SFO guna memastikan penyediaan jalan yang andal dan aman bagi penggunanya.

Perseroan melalui anak usahanya PT Jasamarga Related Business (JM RB) telah menginisiasi kerja sama untuk pengisian bahan bakar listrik yang ramah lingkungan yang berlokasi di Tempat Istirahat (TI) atau Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP). Terciptanya bisnis baru tersebut menjadi salah satu upaya Jasa Marga dalam memanfaatkan perubahan iklim untuk menjadi peluang yang membawa keuntungan dan meningkatkan keunggulan bersaing bagi bisnis Perseroan kedepannya.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan belum melakukan pengukuran atas dampak akibat perubahan iklim, baik dampak positif maupun negatif. Di tahun 2024 Perseroan akan berupaya untuk memulai melakukan pengukuran dampak. Dengan demikian, Perseroan belum memiliki data dan informasi terkait implikasi finansial atas perubahan iklim yang terjadi.

In 2023, Jasa Marga recorded an economic value of Rp8.15 trillion, marking a 139.94% increase from the previous year's Rp3.03 trillion. This significant growth was driven by increases across all account posts in the economic value obtained, surpassing the growth rate of distributed economic value.

### Financial Implications and Risks as well Other Opportunities Due to Climate Change

One of the impacts of climate change causes changes in rainfall intensity. The higher it gets, the worse it can affect the condition on the road surface. This phenomenon can increase the risk of operational aspects in terms of fulfilling minimum service standards for road preservation that affects safety and road user comfort. To anticipate such things, the Company will allocate SFO capital expenditure to ensure the provision of reliable roads and users' safety.

The company through its subsidiary PT Jasamarga Related Business (JM RB) has initiated this cooperation for friendly electric refueling environment located in a Rest Area (TI) or Rest Area and Service (TIP). The emergence of this new business is one of Jasa Marga's efforts to utilize climate change to bring profit and increase competitive advantage for the Company's business in the future.

Until the end of 2023, the Company has not finished measuring the impacts of climate change, whether it is positive or negative. In 2024 the Company will strive to start measuring impact. Thus, the Company does not yet have data and information regarding the financial implications of the changes prevailing climate.

## Keringanan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah [201-4]

Di tahun 2023 Perseroan tidak menerima bantuan keuangan secara langsung dari Pemerintah Indonesia, khususnya dalam bentuk Penyertaan Modal Negara (PMN), bantuan subsidi berupa hibah investasi, hibah untuk penelitian dan pengembangan, dan jenis dana hibah lain yang relevan, penghargaan, maupun insentif finansial lainnya. Perseroan memiliki perjanjian pengelolaan aset negara pada beberapa ruas tol yang didapatkan melalui proses lelang, namun aset tersebut tidak diklaim oleh Perseroan. Dengan demikian tidak terdapat bantuan atau hibah aset dari Pemerintah Indonesia kepada Perseroan.

Namun, Perseroan mendapatkan kelonggaran pembayaran pajak berupa diskon pajak atas Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) dari Pemerintah Indonesia, dengan rincian dalam 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut.

## Financial Relief Received from the Government [201-4]

In 2023 the Company did not receive direct financial assistance from the Indonesian Government, especially in the form of State Capital Participation (PMN), subsidy assistance in the form of investment grants, grants for research and development, and types of other grant funding, awards and financial incentives, and other. The company has an asset management agreement with the Government on several toll roads obtained through auction process, but the assets were not claimed by Company. Thus there is no assistance or asset grant from the Indonesian Government to the Company.

However, the Company received concessions of tax payments in the form of tax discounts on Land Tax and Buildings (PBB) from the Indonesian Government, with details in the last 3 (three) years are as follows.

**Pembayaran Pajak PBB dan Keringanan/Diskon yang Diterima Jasa Marga**  
Payment of PBB Tax and Relief/Discounts Received by Jasa Marga

Entitas Entity	2023			2022			2021		
	Pembayaran Payment	Diskon Discount	Realisasi Realization	Pembayaran Payment	Diskon Discount	Realisasi Realization	Pembayaran Payment	Diskon Discount	Realisasi Realization
Kantor Pusat Head Office	17.597	1.760	15.837	17.196	2.097	18.801	17.411	-	32.207
<b>13 Ruas Tol yang Dikelola</b> <b>13 Managed Toll Roads</b>									
Ruas Tol Belmera Belmera Toll Road	16.725.701	-	16.725.701	16.055.494	-	16.055.494	15.542.040	-	15.542.040
Ruas Tol Jakarta - Tangerang Jakarta - Tangerang Toll Road	11.804.108	213.856	11.590.252	10.868.995	-	10.868.995	10.379.400	356.427	10.022.973
Ruas Tol Prof. Sedyatmo Prof. Sedyatmo Toll Road	46.856.738	4.639.442	42.217.296	51.993.312	7.699.380	44.290.278	28.473.307	5.594.992	22.878.315
Ruas Tol Dalam Kota Inner City Toll Road	164.811.704	16.481.170	148.330.534	183.067.293	27.460.094	155.607.199	149.773.198	28.828.223	120.944.975
Ruas Tol JORR E1,E2,E3,W2 (Lingkar Luar) JORR E1, E2, E3, W2 (Outer Ring) Toll Road	53.999.098	6.239.119	47.759.978	54.745.533	7.808.464	46.937.070	30.206.534	5.234.574	24.971.959
Ruas Tol JORR Pondok Pinang Viaduct-Pd. Aren JORR Pondok Pinang Viaduct-Pd. Aren Toll Road	2.278.774	-	2.278.774	2.195.741	-	2.195.741	2.097.611	314.642	1.782.970
Ruas Tol Jagorawi Jagorawi Toll Road	100.012.265	9.286.902	90.725.363	105.923.517	15.075.121	90.848.397	64.070.473	8.826.764	55.243.710



Entitas Entity	2023			2022			2021		
	Pembayaran Payment	Diskon Discount	Realisasi Realization	Pembayaran Payment	Diskon Discount	Realisasi Realization	Pembayaran Payment	Diskon Discount	Realisasi Realization
Ruas Tol Jakarta - Cikampek Jakarta - Cikampek Toll Road	56.936.097	817.184	56.118.913	55.169.765	2.737.243	52.432.522	50.993.477	3.342.696	47.650.781
Ruas Tol Cipularang Cipularang Toll Road	25.696.494	-	25.696.494	14.545.803	-	14.545.803	14.535.432	-	14.535.432
Ruas Tol Padaleunyi Padaleunyi Toll Road	25.391.004	326.447	25.064.557	24.348.598	669.357	23.679.242	24.348.598	2.473.523	21.875.076
Ruas Tol Palikanci Palikanci Toll Road	5.276.663	583.314	4.693.350	5.279.270	4.316	5.274.954	3.387.714	296.939	3.090.774
Ruas Tol Semarang Semarang Toll Road	18.031.352	3.245.643	14.785.709	13.313.187	1.331.319	11.981.869	12.688.439	1.268.844	11.419.595
Ruas Tol Surabaya - Gempol Surabaya - Gempol Toll Road	16.541.668	-	16.541.668	16.699.493	157.825	16.541.668	16.748.311	-	16.748.311
Jumlah Total	544.379.264	41.834.838	502.544.426	554.223.198	62.945.214	491.278.031	423.261.945	56.537.623	366.739.117

Jumlah diskon/keringanan PBB yang diterima Perseroan di tahun 2023 mencapai Rp41,83 miliar dari pajak di kantor pusat dan 13 ruas tol yang dikelola. Angka ini mengalami penurunan hingga 33,54% atau setara dengan Rp21,11 miliar jika dibandingkan diskon/keringanan PBB yang diterima Perseroan di tahun sebelumnya sebesar Rp62,94 miliar. Secara komposisi, diskon/keringanan PBB yang diterima Perseroan juga mengalami penurunan, dari tahun sebelumnya sebesar 12,81% dari realisasi keseluruhan PBB yang disetorkan Perseroan, menjadi 8,32% dari realisasi keseluruhan PBB yang disetorkan Perseroan di tahun 2023.

## Dampak Ekonomi Tidak Langsung

Dengan bisnis inti penyedia dan pengelola jalan tol, Perseroan memiliki kontribusi besar terhadap perekonomian nasional melalui pembangunan infrastruktur jalan tol untuk menghubungkan wilayah-wilayah di Indonesia guna meningkatkan perekonomian wilayah. Produk dan layanan jasa tol Perseroan, yang merupakan penugasan langsung dari Pemerintah Indonesia dalam hal mempercepat pertumbuhan perekonomian, memberikan dampak positif atas meningkatnya kegiatan perpindahan manusia dan barang antar wilayah, memperkuat aktivitas perdagangan nasional, yang pada akhirnya akan memberikan dampak positif bagi perekonomian nasional. Pembangunan dan pengelolaan jalan tol yang dilakukan Jasa Marga bersifat komersil, sedangkan bantuan infrastruktur sosial yang diberikan Jasa Marga bersifat pro-bono yang diberikan dalam bentuk natura/barang. [3-3; 203-1].

Number of PBB discounts/exemption received by the Company in 2023 reached Rp41.83 billion from office taxes central and 13 managed toll roads. This figure experienced a decrease of up to 33.54% or the equivalent of Rp21.11 billion when compared to the PBB discount/exemption received by the Company in the previous year amounted to Rp62.94 billion. In terms of composition, PBB discounts/exemption received by the Company also decreased, from 12.81% of the total realization last year deposited by the Company to 8.32% of the overall realization of PBB deposited by the Company in in 2023.

## Indirect Economic Impact

With the core business of providing and managing roads toll road, the Company has a major contribution to national economy through infrastructure development toll roads to connect regions indonesia to improve the regional economy. The Company's toll road products and services, which are directly assigned by the Indonesian Government to accelerate economic growth, provide positive impact on increased migration activities of people and goods between regions and strengthening activities national trade, which will provide a positive impact on the national economy. As shown on the map below, toll road that have been built and managed by Jasa Marga are spread in various regions throughout Indonesia [3-3; 203-1]

**Data Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan [203-1]**  
Infrastructure Investment and Service Support Data [203-1]

Investasi Infrastruktur dan Dukungan Layanan bagi Masyarakat Indonesia Infrastructure Investment and Service Support for Indonesian People	Ukuran Size
Panjang Jalan Tol Beroperasi Length of Operating Toll Road	1.264
Penambahan Ruas Jalan Tol Additional Toll Road Sections	4 km

Tidak hanya itu, sebagai BUMN dengan tugas agen pembangunan, Jasa Marga melalui pelaksanaan berbagai program TJSL juga melakukan investasi infrastruktur dan dukungan layanan sosial melalui pemberian bantuan pembangunan sarana sosial. [3-3; 203-1].

Selain itu, Jasa Marga melalui pelaksanaan program-program TJSL juga mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs). Lebih lanjut kontribusi Perseroan melalui pajak dan/atau dividen kepada Pemerintah yang digunakan kembali untuk pelaksanaan program-program kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengungkapan informasi berkaitan dampak ekonomi tidak langsung dari kegiatan TJSL Perseroan menjadi topik yang material, sehingga kiprah dan peran aktif Jasa Marga dapat tersampaikan kepada para pemangku kepentingan sekaligus membuka ruang masukan untuk perbaikan program pada periode berikutnya [3-3; 203-2].

Program TJSL Perseroan memberikan dampak ekonomi tidak langsung seperti pembangunan ekonomi di daerah-daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi; perbaikan kondisi ekonomi dari kondisi sosial atau lingkungan pada sektor industri, perdagangan, perkebunan dan jasa, peternakan; peningkatan keterampilan dan pengetahuan di komunitas masyarakat dan profesional; penyediaan layanan, utilitas, fasilitas sosial masyarakat, pusat kesehatan dan kesejahteraan; serta pusat olahraga.

Program TJSL Perseroan dikelola oleh Corporate Communication and Community Development Group berkoordinasi dengan fungsi Legal dengan pelaksanaan program melibatkan unit kerja yang lain, kantor wilayah dan kantor cabang/Representative Office serta entitas anak. Instrumen pelaksanaannya dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 130/KPTS/2023 tanggal 31 Oktober 2023 tentang Program Kemitraan dengan Usaha Kecil dan Program Bina Lingkungan, sedangkan Surat Keputusan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) turunan yang sesuai dengan Peraturan Menteri No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 dengan pelaksanaan program TJSL mengadopsi ISO 26000 dan pembentukan Komite TJSL [203-2].

As an SOE with agent duties development, Jasa Marga through the implementation of various CSR programs also invests in infrastructure and social service support through providing assistance development of social facilities. [3-3; 203-1].

Apart from that, Jasa Marga through the implementation of CSR programs also supports the sustainable development goals (SDGs). Furthermore, the Company gave taxes and/or dividends to The government to implement community welfare programs. Therefore, disclosure of information related to indirect economic impacts from the Company's CSR activities can be used as the topic material, to showcase Jasa Marga's progress and active role to stakeholders while also opening up space for input for improvement program in the next period [3-3; 203-2].

The Company's CSR program has an indirect economic impact, such as economic development in regional areas with high levels of poverty; repair economic conditions from social or environmental conditions on industrial, trade, plantation and service sectors, animal husbandry; increasing skills and knowledge in civic and professional communities; provision services, utilities, community social facilities, centers health and wellbeing; as well as a sports center.

The Company's CSR program is managed by Corporate Communication and Community Development Group coordinate with Legal functions with implementation of the program involves other work units, regional offices, and branch offices/Representative Offices, and subsidiaries. The implementation is carried out through a Decree Directors No. 130/KPTS/2023 dated Oktober 31, 2023. concerning Partnership Programs with Small Business and Environmental Development Programs, while the Responsibility Program Decree Social and Environmental (CSR) derivatives that are in accordance with Ministerial Regulation no. PER-01/MBU/03/2023 dated Maret 26, 2023 with implementation of the CSR program adopting ISO 26000 and the formation of a CSR Committee [203-2].





*Corporate Communication and Community Development Group* secara rutin melaporkan kepada manajemen realisasi pencapaian target yang telah ditetapkan dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program TJSL. Pelaporan dan evaluasi dilakukan secara triwulan, semesteran dan tahunan atas laporan yang diberikan, Manajemen memberikan review dan arahan, serta menyelenggarakan rapat-rapat untuk membahas permasalahan terkait TJSL. Sejalan dengan pelaporan kinerja keberlanjutan, Perseroan juga membuka ruang umpan balik dan masukan dari pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, mengenai pelaksanaan TJSL. [3-3]

Pada tahun 2023 Perseroan telah melaksanakan program TJSL dengan dengan biaya investasi mencapai sebesar Rp24.401.311.862. Bentuk program TJSL berupa: pembangunan infrastruktur sarana pendidikan; sarana umum seperti sanitasi; dan perbaikan sarana ibadah. Selain itu, program TJSL juga dilakukan dengan memberikan layanan kesehatan dan bantuan bencana baik karena alam maupun non-alam [203-1; 203-2].

### Praktik Pengadaan: Mewujudkan Operasi yang Adil serta Pelibatan Pihak Lokal

Jasa Marga menilai rantai pasokan dan praktik pengadaan menjadi topik material yang perlu diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini, terutama karena kegiatan operasional Perseroan berhubungan dengan rantai pasokan dalam pembangunan infrastruktur jalan tol dan konstruksi bangunan penunjang jalan tol. Hingga akhir tahun 2024, Jasa Marga belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif atas praktik pengadaan yang tertuang dalam dokumen resmi korporasi. Secara khusus, Perseroan telah menetapkan kebijakan praktik pengadaan dalam Keputusan Direksi PT Jasa Marga nomor 110/KPTS/2023 tanggal 25 September 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Kebijakan tersebut mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-08/MBU/12/2019 tentang Pedoman Umum Pelaksanaan Pengadaan Barang dan Jasa Badan Usaha Milik Negara. Manajemen telah menetapkan Procurement & Fix Asset sebagai unit kerja yang menyelenggarakan praktik pengadaan di bawah supervisi Direktur Utama. Dalam merespon kepentingan dan harapan dari para pemasok, Perseroan melakukan pendekatan melalui survei kepuasan pemasok, dan proses pemilihan pemasok secara transparan serta adil melalui e-procurement [3-3].

Jasa Marga berupaya untuk terus mendorong keterlibatan pemasok lokal/nasional khususnya UMKM pada pengadaan barang dan jasa di lingkungan Perseroan. Diharapkan keterlibatan pemasok lokal/nasional khususnya UMKM dalam

*Corporate Communication and Community Development Group* regularly reports to management regarding the realization of the target achievement determined and evaluate the implementation of the CSR program. Reporting and evaluation is carried out individually, quarterly, semi-annually, and annually upon the report provided, Management provides reviews and directions, and holds meetings to discuss issues related to CSR. In line with sustainability performance reporting, the Company also provides space for feedback and input from stakeholders, both internal and external, regarding the implementation of TJSL. [3-3]

In 2023 the Company has implemented CSR program with investment costs reaching Rp24,401,311,862 in the form of: development of educational facilities infrastructure; facilities for sanitation and repair of religious facilities. In addition, the CSR program is also carried out by providing health services and disaster relief for natural and non-natural disasters [203-1; 203-2].

### Procurement Practices: Realizing Fair Operation and Involvement of Local Parties

Jasa Marga assesses supply chain and procurement practices becomes a material topic that needs to be detailed in this sustainability report, especially since the main activity of the Company is related to the supply chain in the construction of toll road infrastructure and construction of toll road supporting infrastructure. Until the end of 2024, Jasa Marga has not mapped the positive and negative impacts of procurement practices as stated in the official corporate documents. In particular, the Company has established a procurement practice policy in the Decree of the Directors of PT Jasa Marga number 110/ KPTS/2023 dated September 25, 2023, concerning Guidelines for the Implementation of Procurement of Goods and Services in the Environment PT Jasa Marga (Persero) Tbk. The policy refers to SOEs Ministerial Regulation No. PER-08/MBU/12/2019 concerning General Guidelines for Implementing Procurement of Goods and State-Owned Enterprise Services. Management has appointed the Procurement & Fix Assets as a work unit to carry out the procurement practices under the supervision of the President Director. In responding to interests and expectations from suppliers, the Company performs approach through supplier satisfaction surveys, and processes transparent and fair selection of suppliers through e-procurement [3-3].

Jasa Marga continues to encourage the involvement of local/national suppliers, especially MSMEs, in the procurement of goods and services within the Company. Their involvement is expected to encourage the

rantai nilai Perseroan dapat mendorong perkembangan UMKM dan meningkatkan daya saing UMKM, khususnya dalam meningkatkan mutu produk dan layanan mereka saat bersaing di tingkat regional/internasional.

Penyelenggaraan praktik pengadaan di lingkungan Perseroan dilakukan dengan menggunakan sistem *e-procurement*. Pemasok terlebih dahulu melakukan pendaftaran sampai dengan mendapatkan status aktif pada Daftar Rekanan Jasa Marga (DRJM). Dalam rangka menjaga kualitas hasil kinerja pemasok, Jasa Marga melakukan pengawasan dan penilaian terhadap pelaksanaan kontrak barang dan jasa. Hasil penilaian tersebut, menjadi masukan dan saran perbaikan terhadap proses Pemilihan Pemasok berikutnya [3-3].

development of MSMEs and increase the competitiveness of MSMEs, especially in improving the quality of their products and services when competing at the regional/international level.

The implementation of procurement practices in the The company is carried out using an e-procurement system. The supplier needs to register themselves in order to obtaining active status on the Jasa Marga Partner List (DRJM). In order to maintain the quality of supplier performance results, Jasa Marga carries out supervision and assessment of implementation of contracts for goods and services. The supervision and assessment will be used as input and suggestions for improvement in the upcoming Supplier Selection process [3-3].

**Jumlah Pemasok Barang dan Jasa [204-1]**  
Number of Suppliers of Goods and Services [204-1]

Lokasi Geografis Pemasok Geographical Location of Suppliers	Jumlah Pemasok Barang dan Jasa Number of Suppliers of Goods and Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta) Work Contract Value (Rp-million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional (Lokal) National (Local)	23	39	3	94.055	73.072	1.326
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	23	39	3	94.055	73.072	1.326

**Jumlah Pemasok Barang [204-1]**  
Number of Suppliers of Goods [204-1]

Lokasi Geografis Pemasok Geographical Location of Suppliers	Jumlah Pemasok Barang Number of Suppliers of Goods			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta) Work Contract Value (Rp-million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional (Lokal) National (Local)	37	31	7	22.209	16.540	3.744
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	37	31	7	22.209	16.540	3.744

**Jumlah Pemasok Jasa [204-1]**  
Number of Service Suppliers [204-1]

Lokasi Geografis Pemasok Geographical Location of Suppliers	Jumlah Pemasok Jasa Number of Suppliers of Services			Nilai Kontrak Pekerjaan (Rp-juta) Work Contract Value (Rp-million)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Nasional (Lokal) National (Local)	82	172	261	92.879	68.264	220.502
Internasional International	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	82	172	261	92.879	68.264	220.502



## Kepatuhan atas Perpajakan

Sebagai entitas usaha yang bergerak di wilayah Indonesia khususnya yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Pemerintah Indonesia, Jasa Marga tentunya memiliki kewajiban untuk mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan terkait perpajakan yang berlaku di Indonesia. Di samping kepatuhan, Jasa Marga menyadari pajak menjadi bagian penting dari akselerasi pembangunan sebagaimana yang dicita-citakan oleh seluruh masyarakat Indonesia.

Di tahun 2023 Perseroan tidak memiliki perkara penting terkait pengelolaan pajak. Seluruh prosedur dan kepatuhan terkait perpajakan telah dipenuhi Perseroan, termasuk respon dan kepatuhan atas lebih dan kurang bayar yang muncul dari pembayaran pajak Perseroan. Hal ini juga tercermin dari Ukuran Kinerja Utama tahun 2023 untuk Direktorat Keuangan - Accounting & Tax Group, di mana ukuran untuk Akurasi dan Ketepatan Waktu Penbayaran, Pelaporan, dan Transaksi mencapai angka optimal.

Tentang besaran pajak yang disetorkan Perseroan dapat dilihat pada Laporan Tahunan 2023 pada halaman 739 sebagai dokumen yang tidak terpisahkan dari Laporan Keberlanjutan ini.

## Tax Compliance

As a business entity operating in Indonesia, especially where the majority of shares are owned by the Indonesian Government, Jasa Marga is obliged to comply with all regulations and legislation related to taxation applies in Indonesia. Besides tax compliance, Jasa Marga understands that tax is an important part of acceleration for development as envisioned by all Indonesian people.

In 2023, Jasa Marga had no important issues related to tax management. The Company has fulfilled all procedures and compliance related to taxation, including response and compliance with overpayments and underpayments from the Company's tax payments. This was also reflected in the 2023 Key Performance Indicators for the Directorate of Finance - Accounting & Tax Group, where measures for Accuracy and Timeliness of Payments, Reporting, and Transactions reach optimal numbers.

Regarding the amount of tax paid by the Company can be seen in the Annual Report 2023 on page 739 as an inseparable document from this Sustainability Report.

## Kinerja Lingkungan

### Environmental Performance

Lingkungan hidup telah menjadi fokus penting dalam peradaban manusia hari ini. Terutama dengan perkembangan industri yang cukup pesat dan justru menciptakan jurang yang besar atas konsep keberlanjutan yang mengutamakan generasi masa depan. Dengan pendekatan keberlanjutan, pertumbuhan ekonomi dan industri harus diimbangi dengan dukungan dan upaya menjaga kualitas lingkungan hidup sehingga mampu mencegah bencana ekologis seperti banjir, tanah longsor, kebakaran hutan, dan kekeringan. Oleh karena itu bagi Perseroan, topik lingkungan hidup memiliki relevansi terhadap pengelolaan industri jalan tol untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan, khususnya berkaitan dengan keanekaragaman hayati dan kepatuhan lingkungan [3-3].

Untuk mencegah dampak negatif pertumbuhan ekonomi dan industri terhadap lingkungan hidup, Indonesia telah memiliki berbagai regulasi. Misalnya, Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, dan Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian, yang di dalamnya mengatur tentang industri hijau. Sejalan dengan hal itu, dalam upaya menyeimbangkan aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dalam pembangunan di Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan telah mengeluarkan Peraturan OJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik, dan Taksonomi Hijau Indonesia sebagai sistem klasifikasi aktivitas ekonomi yang mendukung upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup serta mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim.

Sebagai korporasi yang berkomitmen untuk mewujudkan keberlanjutan, Jasa Marga berupaya menjaga kelestarian lingkungan dan mematuhi berbagai regulasi yang berlaku di Indonesia. Perseroan meyakini bahwa lingkungan hidup yang baik dan sehat merupakan hak asasi setiap warga negara Indonesia, sebagaimana diamanatkan dalam Pasal 28H Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Dalam konteks ini, Perseroan terus berupaya secara maksimal untuk meningkatkan daya dukung lingkungan, memiliki analisis mengenai dampak lingkungan hidup (AMDAL), memenuhi baku mutu lingkungan, mengedepankan operasional yang ramah lingkungan, dan sebagainya.

The environment has become an important focus in human civilization today. Especially with a rapid industrial development, it creates a big gap in the concept of sustainability which prioritizes future generations. With a sustainability approach, economic and industrial growth must be balanced with support and efforts to maintain environmental quality to prevent ecological disasters such as floods, landslides, forest fires, and drought. Therefore, for the Company, environmental topics have relevance to the management of the toll road industry to be disclosed in sustainability report, especially in relation to biodiversity and environmental compliance [3-3].

To prevent the negative impact of economic and industrial growth on the environment, Indonesia has various regulations. For example, Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, and Law of the Republic of Indonesia no. 3 of 2014 concerning Industry, which regulates green industry. In line with this, in an effort to balance the economic, environmental, and social aspects in development in Indonesia, the Financial Services Authority has issued OJK Regulation no. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, and the Indonesian Green Taxonomy as a classification system for economic activities that supports efforts to protect and manage the environment as well as mitigate and adapt to climate change.

As a company committed to realizing sustainability, Jasa Marga strives to preserve the environment and comply with various applicable regulations in Indonesia. The Company believes that a good and healthy living environment is the human right of every Indonesian citizen, as mandated in Article 28H of the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. In this context, the Company continues to push for maximum efforts to increase the carrying capacity of the environment, having an analysis regarding environmental impact (AMDAL), meeting environmental quality standards, prioritizing environmentally friendly operations, and others.



Langkah nyata Perseroan untuk mewujudkan komitmen tersebut dicerminkan melalui Keputusan Direksi No. 66/KPTS/2023 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan (SML). Sasaran pedoman ini adalah terciptanya lingkungan yang hijau, sehat bersih, asri dan berkualitas di lingkungan usaha Perseroan; terpenuhinya ekosistem di lingkungan usaha Perseroan, dan; tercapainya kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan [3-3].

Jasa Marga menyadari bahwa pembangunan jalan tol turut mengubah fungsi lahan sehingga memiliki potensi dampak yang dapat mempengaruhi keseimbangan ekosistem. Untuk meminimalkan dampak, Perseroan melakukan evaluasi dan mengembangkan sistem pengelolaan lingkungan melalui pemenuhan ketentuan dalam pengelolaan lingkungan. Perseroan menjalankan SML sesuai standar yang diakui secara internasional, pemanfaatan sumber daya lingkungan yang berkelanjutan, serta perlindungan terhadap keanekaragaman hayati. Kegiatan ini dilaksanakan sejak saat perencanaan, konstruksi, pengoperasian, dan preservasi jalan tol. Kebijakan ini sejalan dengan komitmen Perseroan untuk mewujudkan infrastruktur berbasis lingkungan dan berkelanjutan, sekaligus memastikan pengelolaan operasi memenuhi peraturan dan perundang-undangan terkait lingkungan [3-3].

### Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan dan Material Daur Ulang [F.5]

Salah satu kegiatan signifikan dalam rantai bisnis Jasa Marga yang membentuk pendapatan dan profitabilitas adalah konstruksi. Dalam kegiatan konstruksi, Jasa Marga melakukan pembangunan dan perbaikan jalan tol dan fasilitasnya menggunakan material kokoh yang menghasilkan kualitas jalan yang baik tanpa melupakan aspek ramah lingkungan dari material tersebut. Perseroan menggunakan material utama antara lain *aggregate*, aspal, pasir, semen maupun beberapa material lain. Perseroan memastikan penggunaan material yang ramah lingkungan dan tidak terdapat material yang tergolong sebagai Bahan Beracun dan Berbahaya (B3) yang digunakan dalam proses ini.

Kegiatan perbaikan konstruksi jalan tol yang dilakukan secara periodik menghasilkan residu dari material utama berupa aspal bekas. Material residu ini tidak didaur ulang, namun dapat dimanfaatkan secara langsung. Bentuk pemanfaatan secara langsung terhadap material residu ini adalah untuk pembangunan jalan di daerah sekitar ruas jalan tol yang sedang dibangun atau diperbaiki.

The Company's concrete steps to realize this commitment are reflected in the Decree of the Directors of PT Jasa Marga number 66/KPTS/2023 concerning of the Environmental Management System (SML) Guidelines. The target of these guidelines is to realize a green, healthy, clean, beautiful, and quality environment in the Company's business environment; the fulfillment of the ecosystem in the Company's business environment, and achieving customer and stakeholder satisfaction [3-3].

Jasa Marga realizes that the construction of toll roads also changes the function of land which has the potential impacts that can affect the balance of the ecosystem. To minimize impacts, the Company evaluates and develops an environmental management system by fulfilling environmental management provisions. The Company carries out EMS in accordance with internationally recognized standards, sustainable use of environmental resources, and protection of biodiversity. This activity is carried out from the time of planning, construction, operation and preservation of toll roads. This policy is in line with the Company's commitment to realizing environmentally based and sustainable infrastructure, while ensuring that operational management meets environmental regulations and legislation [3-3].

### Usage of Environmental-Friendly Material [F.5]

One of significant activities in Jasa Marga's business chain that shapes revenue and profitability is construction. In construction activities, Jasa Marga carries out construction and repair of toll roads and facilities using sturdy materials that produce good quality roads without forgetting the environmentally friendly aspects of these materials. The Company uses main materials including aggregate, asphalt, sand, cement and several other materials. The Company ensures the use of environmentally friendly materials and that there are no materials classified as Toxic and Hazardous Materials (B3) used in this process.

Toll road construction repair activities fulfilled periodically produce residue from the main material in the form of used asphalt. This residual material is not recycled, but can be used directly. The form of direct use of this residual material is for road construction in areas around toll road sections that are being built or repaired.

## Penggunaan Energi [F.6]

Pemanfaatan energi digunakan untuk keperluan mendukung kegiatan operasional. Hingga akhir tahun 2023, Jasa Marga belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif atas penggunaan dan pengelolaan energi yang timbul dalam kegiatan operasi Perseroan yang tertuang dalam dokumen resmi korporasi. Perseroan juga belum menerapkan target dan peta jalan atas pengelolaan energi yang dilakukan. Kegiatan operasional Jasa Marga tidak terlepas dari penggunaan energi langsung dan energi tidak langsung. Penggunaan energi langsung, disebut juga sebagai energi dari cakupan 1, bersumber dari energi primer berupa bahan bakar minyak (BBM) yang terdiri dari BBM jenis solar dan BBM jenis bensin (premium, pertalite, pertamax, dan pertamax turbo). Kedua jenis sumber energi tersebut digunakan sumber energi kendaraan operasional dan kendaraan pengangkutan material jalan tol. Sedangkan penggunaan energi tidak langsung, disebut juga sebagai energi dari cakupan 2, bersumber dari energi listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero) sebagai penyedia ketenagalistrikan di Indonesia [3-3].

Perseroan menyadari bahwa dalam kegiatan operasi pengelolaan jalan tol pada umumnya masih menggunakan sumber energi tak terbarukan. Untuk itu, Jasa Marga terus berupaya untuk mengurangi pemakaian energi dari sumber daya tak terbarukan dengan cara melakukan efisiensi. Di samping itu, Jasa Marga juga mengupayakan penggunaan sumber energi alternatif yang terbarukan, seperti sinar matahari dan sebagainya.

## Energy Usage [F.6]

Energy utilization is used to support operational activities. Until the end of 2023, Jasa Marga has not mapped the positive and negative impacts of energy use and management arising in the Company's operations as stated in the official corporate documents. The Company has also not implemented the targets and roadmap for energy management carried out. Jasa Marga's operational activities cannot be separated from the use of direct and indirect energy. Direct energy use, also referred to as scope 1 energy, comes from primary energy in the form of fuel oil (BBM) consisting of diesel fuel and gasoline fuel (premium, pertalite, Pertamax, and Pertamax Turbo). These two types of energy sources are used as energy sources for operational vehicles and vehicles transporting toll road materials. Meanwhile, indirect energy use, also known as scope 2 energy, comes from electrical energy supplied by PT PLN (Persero) as an electricity provider in Indonesia [3-3].

The Company is aware that its toll road management operations still use non-renewable energy sources. For this reason, Jasa Marga continues to strive to reduce energy use from non-renewable resources by implementing efficiency. Apart from that, Jasa Marga also strives to use renewable alternative energy sources, such as sunlight and others.



SPKLU Rest Area 88B

**Konsumsi BBM [302-1]**  
Fuel Consumption [302-1]

Jenis BBM Types of Fuel	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 (%) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
<b>Solar</b>					
<b>Solar Diesel</b>					
Solar (liter)	35.030	87.020	84.710	(59,74)	↓
Solar Diesel (liter)					
Dexlite (liter)	306.520	194.460	141.260	57,63	↑
<b>Jumlah Solar</b>					
<b>Number of Solar</b>					
Perhitungan Liter (liter)	341.550	281.480	225.970	21,34	↑
Liter Calculation					
Perhitungan Joule (GJ)	12,26	10,11	8,11	21,34	↑
Terra Joule Calculation					
<b>Bensin</b>					
<b>Gasoline</b>					
Premium (liter)	-	-	-		
Premium (liter)					
Pertalite (liter)	327.450	564.960	565.540	(42,04)	↓
Pertalite (liter)					
Pertamax (liter)	155.380	67.680	74.270	129,58	↑
Pertamax (liter)					
Pertamax Plus (liter)	-	-	-		
Pertamax Plus (liter)					
Pertamax Turbo (liter)	-	-	-		
Pertamax Turbo (liter)					
<b>Jumlah Bensin</b>					
<b>Number of Gasoline</b>					
Perhitungan Liter (liter)	482.830	632.640	639.810	(23,68)	↓
Volume Liter (liter)					
Perhitungan Terra Joule (TJ)	15,93	20,88	21,11	(23,68)	↓
Joule Calculation (TJ)					
<b>Jumlah Konsumsi BBM</b>					
<b>Number of Fuel Consumption</b>					
Perhitungan Liter (liter)	824.380	914.120	865.780	(9,82)	↓
Joule Calculation (TJ)					
Perhitungan Terra Joule (TJ)	28,20	30,98	29,23	(8,99)	↓
Joule Calculation (TJ)					

Penggunaan BBM di atas didapatkan dari SPBU umum yang dapat diakses secara publik. Perseroan tidak memiliki sumber BBM sendiri. Konsumsi BBM Perseroan di sepanjang tahun 2023 mencapai 824,38 ribu liter dengan perhitungan konsumsi energi sebesar 28,20 TJ. Angka ini mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk menciptakan kegiatan operasi yang ramah lingkungan, khususnya dalam hal penggunaan BBM yang efisien.

The fuel used is obtained from public gas stations that are publicly accessible. The Company does not have its own fuel source. The Company's fuel consumption in 2023 is projected to reach 824.38 thousand liters with a calculated energy consumption of 28.20 TJ, which is a decrease compared to the previous year. This demonstrates the Company's strong commitment to environmentally friendly operating activities, particularly in terms of efficient fuel use.





Di samping itu, Jasa Marga juga menggunakan energi tidak langsung dalam kegiatan operasi pengelolaan jalan tol yang didapatkan dari energi listrik yang dipasok oleh PLN. Pemanfaatan energi ini untuk memenuhi kebutuhan kantor pusat, kantor-kantor cabang, penerangan gardu tol dan penerangan sekitar fasilitas operasional. operasional. Dalam penggunaan BBM, Perseroan tidak menggunakan sumber BBM terbarukan. Sedangkan untuk listrik, Perseroan menggunakan 2 (dua) sumber, yaitu sumber tak terbarukan yang disalurkan dari PLN, serta sumber terbarukan dari PLTS Atap yang digunakan Perseroan di Kantor Pusat.

This demonstrates the Company's strong commitment to environmentally friendly operating activities, particularly in terms of efficient fuel use. Jasa Marga also uses indirect energy in its toll road management operations which is obtained from electrical energy supplied by PLN. This energy is used to meet the needs of the head office, branch offices, toll booth lighting, and lighting around operational facilities. operational. In the use of fuel, the Company does not use renewable fuel sources. As for electricity, the Company uses 2 (two) sources, namely non-renewable sources distributed from PLN, and renewable sources from PLTS Atap used by the Company at the Head Office.

**Konsumsi Energi Listrik [302-1]**  
Electrical Energy Consumption [302-1]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Jumlah Konsumsi Listrik Total Electricity Energy Consumption					
Volume Konsumsi Daya (kWh) Power Consumption Volume (kWh)	12.832.720,88	19.177.606,15	17.073.466,34	(33,08)	↓
Perhitungan Joule (TJ) Joule Calculation (TJ)	46,20	69,04	61,46	(33,08)	↓

Keterangan: konversi BBM dari satuan liter ke dalam satuan Joule dilakukan dengan mengacu kepada Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006).  
Description: the conversion of fuel from liters into Joules is carried out by referring to the Guidelines for the Implementation of the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006).

Konsumsi listrik Perseroan di sepanjang tahun 2023 sebesar 12,83 juta kWh atau 46,20 TJ untuk perhitungan energi, mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan komitmen kuat Perseroan untuk menciptakan kegiatan operasi dengan penggunaan listrik yang efisien.

The Company's electricity consumption throughout 2023 is 12.83 million kWh or 46.20 TJ for energy calculations, a decrease compared to the previous year. This shows the Company's strong commitment to create operations with efficient use of electricity.

**Perhitungan Jumlah Energi dari Konsumsi Energi BBM dan Listrik [302-1]**  
Calculation of Total Energy from Fuel and Electricity Energy Consumption [302-1]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023 (%) Increase (Decrease) 2022-2023	
Jumlah Konsumsi Energi BBM (TJ) Total Fuel Energy Consumption (TJ)	28,20	30,98	29,23	(8,99)	↓
Jumlah Konsumsi Energi Listrik (TJ) Total Electricity Energy Consumption (TJ)	46,20	69,04	61,46	(33,08)	↓
Jumlah Konsumsi Energi (TJ) Total Energy Consumption (TJ)	74,39	100,02	90,69	(25,62)	↓

## Intensitas Energi [F.6]

Dalam beberapa tahun terakhir, konsumsi energi di lingkup Jasa Marga mengalami fluktuasi sejalan dengan restrukturisasi organisasi dan peningkatan kapasitas layanan. Pada periode pelaporan, Perseroan belum menetapkan target, dasar pengukuran dan melakukan audit energi, sehingga penghitungan intensitas energi dilakukan secara manual.

Di bawah ini disajikan intensitas energi dengan membandingkan volume pemakaian daya energi listrik (kWh) di kantor pusat dengan luas bangunan (m<sup>2</sup>). Dengan rumus tersebut diperoleh Intensitas Konsumsi Energi (IKE) bangunan gedung Kantor Pusat Jasa Marga sebagai berikut.

## Energy Intensity [F.6]

In recent years, energy consumption within Jasa Marga has fluctuated in line with organizational restructuring and increased service capacity. In the reporting period, the Company had not set target, measurement basis and conducted energy audit, so energy intensity calculations were carried out manually.

Below is presented the energy intensity by comparing the volume of electrical energy usage (kWh) at the head office with the building area (m<sup>2</sup>). Using this formula, the Energy Consumption Intensity (IKE) of the Jasa Marga Head Office building is obtained as follows

**Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Berdasarkan Luas Bangunan**  
Head Office Energy Consumption Intensity Based on Building Area

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Realisasi Pemakaian Listrik Kantor Pusat Realization of Energy Usage at Head Office				
Volume Konsumsi Daya (kWh) Power Consumption Volume (kWh)	2.680.516	160.799	226.203	1.567,00 ↑
Perhitungan Joule (TJ) Joule Calculation (TJ)	9,65	0,58	0,81	1.567,00 ↑
Luasan Bangunan Kantor Pusat Head Office Building Area				
Luas Bangunan (m <sup>2</sup> ) Building Area (m <sup>2</sup> )	7,579	15,116	15,116	(49,86) ↓
Intensitas Konsumsi Energi (IKE) Kantor Pusat Energy Consumption Intensity (IKE) of Head Office				
Perhitungan Konsumsi Daya (kWh/m <sup>2</sup> ) Power Consumption Calculation (kWh/m <sup>2</sup> )	353,68	10,64	14,96	3.224,76 ↑
Perhitungan Joule (TJ/m <sup>2</sup> ) Joule Calculation (TJ/m <sup>2</sup> )	0,0013	0,000038	0,000054	3.250,00 ↑

Penggunaan energi listrik di Kantor Pusat Jasa Marga tahun 2023 sebesar 353,68 kWh/m<sup>2</sup> per tahun, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya dengan Nilai IKE sebesar 10,64 kWh/m<sup>2</sup>/ tahun. Dengan mengacu pada Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik, IKE Kantor Pusat Jasa Marga dapat dikategorikan pada tabel di bawah ini.

The electrical energy consumption at Jasa Marga Head Office in 2023 was 353.68 kWh/m<sup>2</sup> per year, showing an increase compared to the previous year with an IKE value of 10.64 kWh/m<sup>2</sup>/year. According to Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 13 of 2012 regarding Saving Electricity Use, the IKE of Jasa Marga Head Office can be classified as shown in the table below.



### Nilai IKE Standard di Bangunan Gedung Perkantoran Pemerintah Berdasarkan Peraturan Menteri ESDM No. 13 Tahun 2012 tentang Penghematan Pemakaian Tenaga Listrik

The Standard Energy Consumption Intensity Score at Government Office Buildings According to the Energy and Mineral Resources Minister Regulation No. 13 of 2012 regarding the Electricity Energy Usage Economization In

Kriteria Criteria	Ber-AC With Air Conditioner		Tanpa AC Without Air Conditioner	
	kWh/m2/bulan	kWh/m2/tahun*	kWh/m2/bulan	kWh/m2/tahun*
Sangat Efisien Very Efficient	<8,5	<120	<3,4	<40,8
Efisien Efficient	8,5-14	120-168	3,4-5,6	40,8-67,2
Cukup Efisien Quite Efficient	14-18,5	168-222	5,6-7,4	67,2-88,8
Boros Wasteful	>18,5	>222	>7,4	>88,8

\*) konversi dalam setahun, Sumber: Jurnal Teknik Mesin (JTM), Vol. 06, Edisi Spesial 2017

\*) conversion within a year, Source: Journal of Mechanical Engineering (JTM), Vol. 06, Special Issue 2017

Selain intensitas energi bangunan/gedung, Jasa Marga juga melakukan penghitungan intensitas energi dengan membandingkan penggunaan energi total (GJ) dibandingkan panjang ruas jalan tol yang dioperasikan. Berdasarkan rumus itu, nilai intensitas energi tahun 2023 tercatat sebesar 0,06 TJ/km. (F.6)

In addition to the energy intensity of buildings, Jasa Marga also calculates energy intensity by comparing the total energy usage (GJ) compared to the length of the toll road sections operated. Based on this formula, the energy intensity value in 2023 is recorded at 0.06 TJ/km. (F.6)

### Intensitas Konsumsi Energi Berdasarkan Panjang Ruas Jalan

Renewable Energy Utilization (Solar Cell Panel)

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Realisasi Pemakaian Energi (TJ) Use of Solar Cell Panel for Lighting	74,39	100,02	90,69	(25,62) ↓
Panjang Ruas Jalan Tol yang Dikelola (km) Total Energy Consumption*	1.264	1.260	1.246	0,32 ↑
Intensitas Energi (TJ/km) Total Energy Consumption*	0,06	0,08	0,07	(25,86) ↓

### Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan [F.7] [302-4]

Beberapa inisiatif penghematan energi listrik yang dilakukan antara lain:

1. Penggunaan energi dari *Solar Cell*  
Perseroan telah memasang panel *solar cell* yang mampu memasok energi listrik untuk kebutuhan operasional di lingkungan Kantor Pusat, meliputi Gedung A, B dan C. Terdapat penambahan panel modul surya di Tahun 2023 dan akan restate untuk tahun 2022. Penggunaan dari tahun 2016, perjalanan sampai tahun 2023, namun ada yang tidak terhitung. Selama tahun 2023, penggunaan energi tersebut sebesar 144.540 kwh.

### Energy Efficiency Achievement and Renewable Energy Utilization [F.7] [302-4]

Some of the electrical energy saving initiatives undertaken include:

1. Use of energy from Solar Cells  
The company has installed capable solar cell panels to supply electrical energy for operational needs in the Head Office environment, including Buildings A, B, and C. There were additional solar module panels in the year 2023 and will be restated for 2022. The use from 2016 to 2023 are not fully counted. In 2023, the energy use is amounted to 144,540 kwh

**Penggunaan Energi Terbarukan/Panel Surya**  
Use of Renewable Energy/Solar Panels

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Penggunaan Lampu Panel Surya (kWh) Use of Solar Panel Lights (kWh)	144.540	99.453	102.653	45,33	↑
Total Konsumsi Energi (GJ)* Total Energy Consumption (GJ)*	520.340	358.03	369.55	45,33	↑

\*1 kWh = 0,0036 GJ, Sumber: Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM (GRI 2017) dan <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter>.  
\*1 kWh = 0.0036 GJ, Source: Director General of Electricity Ministry of Energy and Mineral Resources (GRI 2017) and <https://www.iea.org/statistics/resources/unitconverter>.

2. Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)

Perseroan telah menggunakan LED untuk kebutuhan Penerangan Jalan Umum (PJU) sebanyak 20.870 titik, dengan perkiraan penghematan energi listrik sebesar 7.283 GJ. Selain itu, pasokan listrik untuk PJU juga berasal dari pemasangan solar cell di beberapa titik ruas jalan tol.

2. Utilization of Energy Saving Lights (LED)

The Company has used LEDs for 20,870 public street lighting (PJU) needs, with an estimated electrical energy savings of 7,283 GJ. Apart from that, the electricity supply for PJUs also comes from installing solar cells at several points on toll roads.

**Pemanfaatan Lampu Hemat Energi (LED)**  
Energy Saving Lamp (LED) Utilization

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Penggunaan Lampu LED (unit) Use of LED Lights (units)	20.870	14.835	5.087	40,68	↑
Total Konsumsi Energi (GJ) Total Energy Consumption (GJ)	7,283	10.221	3.505	(28,74)	↓

3. Penerapan Pengelolaan Energi sesuai ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan  
Efisiensi penggunaan energi dilakukan dengan penghematan bahan bakar minyak sebesar 5-10%.

3. Implementation of Energy Management according to ISO 14001:2015 on Environmental Management System  
Efficient energy use is achieved by saving fuel oil by 5-10%

## Pengelolaan Emisi [F.11]

Jasa Marga menyadari pengelolaan operasional jalan tol, menghasilkan emisi antara lain dari penggunaan energi listrik, dan bahan bakar minyak (BBM). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Hingga akhir tahun 2023, Jasa Marga belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif atas emisi yang timbul dalam kegiatan operasi Perseroan yang tertuang dalam dokumen resmi korporasi. Perseroan juga belum menerapkan target dan peta jalan atas pengelolaan emisi gas buang yang muncul dari kegiatan operasi.

## Emission Management [F.11]

Jasa Marga is aware of toll road operational management, produces emissions, among other things, from energy use electricity, and fuel oil (BBM). Therefore, The Company is committed to managing emissions properly. Until the end of 2023, Jasa Marga has not mapped the positive and negative impacts of emissions arising from the Company's operations as stated in the official corporate documents. The Company has also not implemented targets and roadmaps for the management of exhaust emissions arising from operating activities.

Sementara itu, data emisi yang disajikan dalam pelaporan, yaitu emisi GRK langsung (cakupan 1) dan emisi GRK (Cakupan 2). Emisi GRK langsung (Cakupan 1) berasal dari penggunaan bahan bakar minyak (bensin dan solar) untuk generator dan kendaraan operasional Perseroan. Emisi

Meanwhile, the emissions data presented in the reporting, namely direct GHG emissions (scope 1) and GHG emissions (Scope 2). Direct GHG emissions (Scope 1) come from use of fuel oil (gasoline and diesel) for generators and operational vehicles of the Company. GHG Emission



GRK (Cakupan 2) tidak langsung yang bersumber dari penggunaan listrik di gedung kantor dan penerangan jalan tol. Selanjutnya, emisi GRK dominan yang dihasilkan, baik cakupan 1 maupun 2 berupa karbondioksida (CO<sub>2</sub>).

(Scope 2) originating from electricity use in office buildings and street lighting toll. Furthermore, the dominant GHG emissions produced from both scopes are carbon dioxide (CO<sub>2</sub>).

Oleh karena dampak negatif yang ditimbulkan bagi lingkungan, Perseroan terus berupaya untuk mengurangi emisi GRK yang dihasilkan, antara lain, dengan melakukan penghematan penggunaan energi listrik dan BBM.

Due to the negative impact on the environment, the Company continues to reduce the resulting GHG emissions, among other things, by saving on the use of electrical energy and fuel.

- Jumlah dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1)  
Untuk menghitung emisi GRK (Cakupan 1) langsung, metode yang dipakai berdasarkan ketentuan yang diterapkan di Indonesia, di mana data konsumsi energi Perseroan dikalikan faktor emisi default Intergovernmental Panel on Climate Change/Panel Antar Pemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC).

- Amount and Intensity of Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1)  
To calculate direct GHG (Scope 1) emissions, the method used is based on the provisions implemented in Indonesia, where the Company's energy consumption data is multiplied by the default emission factor of the Intergovernmental Panel on Climate Change (IPCC)

Data di bawah ini meliputi penggunaan BBM di seluruh kegiatan operasi Perseroan, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian energi di atas.

The data below includes fuel usage in all of the Company's operational activities, as explained in the energy section above.

**Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) [305-1]**  
Direct Greenhouse Gas Emissions (Scope 1) [305-1]

Perihal Subject	Konsumsi Energi BBM dalam Joule Energy Consumption of Fuel in Joules (TJ)			Faktor Emisi Default IPCC PCC Default Emission Factor (kgCO <sub>2</sub> /TJ)*	Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Produced (tonCO <sub>2</sub> /TJ)		
	2023	2022*	2021*		2023	2022*	2021*
Bensin (Pertalite dan Pertamina) Gasoline (Pertalite and Pertamina)	15,93	20,88	21,11	69.300	1.104.183,93	1.446.784,42	1.463.181,49
Solar	12,26	10,11	8,11	74.100	908.714,44	748.894,57	601.206,86
Jumlah Total	28,20	30,98	29,23		2.012.898,37	2.195.678,99	2.064.388,35

\*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006)  
\*) Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006)

Selama tahun pelaporan, sesuai hasil perhitungan di atas Perseroan telah menghasilkan emisi gas rumah kaca langsung (cakupan 1) dari penggunaan bahan bakar minyak (solar dan bensin) sebesar 2.012,90 tonCO<sub>2</sub>eq. Hasil ini menunjukkan lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya dengan jumlah emisi GRK langsung (Cakupan 1) sebesar 2.195,68 tonCO<sub>2</sub>eq.

During the reporting year, according to the results of calculations, the Company has produced direct GHG emissions (scope 1) from material use burning oil (diesel and gasoline) amounting to 2,012.90 tonCO<sub>2</sub>eq. These results show higher/lower comparison previous year with total direct GHG emissions (Scope 1) amounting to 2,195.68 tonsCO<sub>2</sub>eq.

Berdasarkan data emisi tersebut, Perseroan menghitung intensitas emisi dengan cara membandingkan emisi yang dihasilkan dengan jumlah ruas jalan yang dioperasikan. Adapun Nilai intensitas emisi GRK langsung tahun 2023 adalah sebesar 1,59 tonCO<sub>2</sub>eq/km, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 1,74 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

Based on the emissions data, the Company calculates emission intensity by comparing emissions generated by the number of road sections operated. The GHG emission intensity value directly in 2023 is 1.59 tonCO<sub>2</sub>eq/km, lower than the previous year which reached 1.74 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

### Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Langsung (Cakupan 1) [305-4]

Direct Greenhouse Gas Emission Intensity (Scope 1) [305-4]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Nilai Emisi GRK Cakupan 1 (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 1 GHG Emission Value (tonCO <sub>2</sub> eq)	2.012,90	2.195,68	2.064,37	(8,32)	↓
Panjang ruas jalan dikelola (km) Length of managed road section (km)	1.264	1.260	1.246	0.32	↑
Intensitas Emisi GRK Cakupan 1 (tonCO <sub>2</sub> eq/km) GHG Emission Intensity Scope 1 (tonCO <sub>2</sub> eq/km)	1,59	1,74	1,66	(8,61)	↓

- Jumlah dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2)

Sementara itu, untuk emisi GRK tidak langsung (cakupan 2, yaitu yang bersumber dari energi dari luar berupa listrik) diperoleh dengan mengalikan konsumsi listrik (dalam kWh per tahun) dengan average grid emission factor yang dikeluarkan Kementerian ESDM merujuk RUPTL PLN 2015-2024 yaitu sebesar 0,934 kgCO<sub>2</sub>/kWh. Berdasarkan perhitungan itu, emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) dari penggunaan energi listrik tahun 2023 tercatat sebesar 10.946,31 tonCO<sub>2</sub>eq, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 16.551,72 tonCO<sub>2</sub>eq.

- Amount and Intensity of Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2)

Meanwhile, for indirect GHG emissions (scope 2) originating from external energy use is obtained by multiplying the consumption electricity (in kWh per year) with average grid emission factor issued by the Ministry of Energy and Mineral Resources referring to the 2015-2024 PLN RUPTL, which is 0.934 kgCO<sub>2</sub>/kWh. Based on that calculation, indirect GHG emissions (scope 2) of energy use electricity in 2023 was recorded at 10,946.31 tonCO<sub>2</sub>eq, higher/lower compared to the previous year which reached 16,551.72 tonsCO<sub>2</sub>eq.

### Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) [305-2]

Indirect Greenhouse Gas Emissions (Scope 2) [305-2]

Perihal Description	Konsumsi Daya Listrik Electric Power Consumption (kWh)			Faktor Emisi Default Default Emission Factor (kgCO <sub>2</sub> /kWh)	Emisi GRK yang Dihasilkan GHG Emissions Produced (tonCO <sub>2</sub> eq)		
	2023	2022	2021		2023	2022	2021
Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption	12.832.720,88	19.177.606,15	17.073.466,34	0,52-1,14	10.946,31	16.551,72	14.553,26

<sup>\*) Pedoman Penyelenggaraan Inventarisasi Gas Rumah Kaca Nasional - Kementerian Lingkungan Hidup 2012 (ref: IPCC 2006)</sup>

<sup>\*) Guidelines for Implementing the National Greenhouse Gas Inventory - Ministry of Environment 2012 (ref: IPCC 2006)</sup>

Berdasarkan perhitungan intensitas emisi GRK tidak langsung dengan membagi emisi GRK tidak langsung (cakupan 2) di atas dengan panjang ruas jalan tol yang dikelola Jasa Marga, intensitas emisi GRK tidak langsung Perseroan tahun 2023 tercatat sebesar 8,66 tonCO<sub>2</sub>eq/km, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 13,14 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

Based on calculations of indirect GHG emission intensity by dividing indirect GHG emissions (scope 2) above with the length of the toll road section managed by Jasa Marga, the intensity of the Company's indirect GHG was recorded at 8.66 tonCO<sub>2</sub>eq/km, lower than the previous year of 13.14 tonCO<sub>2</sub>eq/km.



### Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca Tidak Langsung (Cakupan 2) [305-4]

Indirect Greenhouse Gas Emission Intensity (Scope 2) [305-4]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Nilai Emisi GRK Cakupan 2 (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 2 GHG Emission Value (tonCO <sub>2</sub> eq)	10.946,31	16.551,72	14.553,26	(33,87)	↓
Panjang Ruas Jalan Tol yang Dikelola (km) Length of Managed Toll Road Section (km)	1.264	1.260	1.246	0,32	↑
Intensitas Emisi GRK Cakupan 2 (tonCO <sub>2</sub> eq/ km) GHG Emission Intensity Scope 2 (tonCO <sub>2</sub> eq/ km)	8,66	13,14	11,68	(34,08)	↓

\*) Angka 2022 & 2021 disajikan ulang dengan metode perhitungan yang baru dikembangkan Perseroan di tahun 2022 [2-4].

\*\*) Angka 2020 tidak disajikan karena di tahun 2020 Perseroan belum melakukan perhitungan penggunaan listrik pada seluruh ruas tol yang dikelola [2-4].

\*) The 2022 & 2021 figures are restated with the calculation method newly developed by the Company in 2022 [2-4].

\*\*) The 2020 figures are not presented because in 2020 the Company has not calculated electricity usage on all managed toll roads [2-4].

- Jumlah dan Intensitas Emisi Gas Rumah Kaca (Cakupan 3)

Emisi gas rumah kaca tidak langsung (cakupan 3) bersumber dari energi yang digunakan oleh pesawat udara. Perhitungan Emisi GRK (Cakupan 3) berdasarkan perjalanan dinas menggunakan pesawat udara dengan standar *International Civil Aviation Organization* (ICAO). Selama periode pelaporan, Jasa Marga telah melakukan perjalanan menggunakan pesawat udara kelas bisnis dan ekonomi sebanyak 2.141 penumpang dan 124 perjalanan. Berdasarkan standar ICAO, perjalanan bisnis tersebut menghasilkan emisi sebanyak 200.320,50 penumpang CO<sub>2</sub>/trip.

- Amount and Intensity of Greenhouse Gas Emissions (Scope 3)

Indirect greenhouse gas emissions (scope 3) comes from the energy used by aircraft. Calculation of GHG Emissions (Scope 3) based on business trip using an airplane with International Civil Aviation Organization standards (ICAO). During the reporting period, Jasa Marga has carried out trips using aircraft in business class and economy class with 2.141 people in 124 trips. Based on standards of ICAO, business travel produces emissions as many as 200,320.50 CO<sub>2</sub> passengers/ trip.

### Emisi Gas Rumah Tidak Langsung (Cakupan 3)

Indirect House Gas Emissions (Scope 3)

Perjalanan Trip	Jumlah Perjalanan Number of Trips	Penumpang (Orang) Passenger (Person)	Emisi ** (Peumpang CO <sub>2</sub> /Trip) Emissions ** (CO <sub>2</sub> Ride/Trip)
Perjalanan One Way One Way Trip	88	1.748	135.804,30
Perjalanan Round Trip Round Trip Journey	36	393	64.516,20
Jumlah Total	124	2.141	200.320,50

- Jumlah dan Intensitas Keseluruhan Emisi Gas Rumah Kaca

Berikut disampaikan jumlah emisi GRK yang dihasilkan dari cakupan 1, cakupan 2, dan cakupan 3, serta intensitas emisi yang berhasil dicatatkan Perseroan.

- Total Amount and Intensity of GHG Emissions

Below is the amount of GHG emissions produced from scope 1, scope 2, and scope 3, as well emission intensity recorded by the Company.

**Jumlah dan Intensitas Keseluruhan Emisi Gas Rumah Kaca [305-4]**  
Total and Overall Intensity of Total and Overall Intensity of Greenhouse Gas Emissions [305-4]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
<b>Nilai Emisi GRK yang Dihasilkan</b> Value of GHG Emissions Produced				
Emisi GRK Cakupan 1 (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 1 GHG emissions (tonCO <sub>2</sub> eq)	2.012,90	2.195,68	2.064,39	(8,32) ↓
Emisi GRK Cakupan 2 (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 2 GHG emissions (tonCO <sub>2</sub> eq)	10.946,31	16.551,72	14.553,26	(33,87) ↓
Emisi GRK Cakupan 3 (tonCO <sub>2</sub> eq) Scope 3 GHG emissions (tonCO <sub>2</sub> eq)	200.320,50	50.612,00	-	295,80 ↑
Jumlah Keseluruhan Emisi GRK (tonCO <sub>2</sub> eq) Total GHG Emissions (tonCO <sub>2</sub> eq)	213.279,71	69.359,40	16.617,65	207,50 ↑
Panjang Ruas Jalan Tol yang Dikelola (km) Length of Managed Toll Road Section (km)	1.264	1.260	1.246	0,32 ↑
Intensitas Emisi GRK (tonCO <sub>2</sub> eq/km) GHG Emission Intensity (tonCO <sub>2</sub> eq/km)	168,73	55,05	13,34	206,53 ↑

Berdasarkan perhitungan di atas, intensitas emisi GRK Perseroan secara keseluruhan di tahun 2023 tercatat sebesar 168,73 tonCO<sub>2</sub>eq/km, lebih tinggi dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 55,05 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

Based on the calculations above, the overall emission intensity of the Company's GHG in 2023 was recorded at 168.73 tonCO<sub>2</sub>eq/km, higher compared to the previous year which reached 55.05 tonCO<sub>2</sub>eq/km.

• Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi [F.12] [305-5]

Jasa Marga menggunakan solar panel sebagai sumber energi baru terbarukan untuk membantu penyediaan energi listrik yang dibutuhkan dalam kegiatan kantor di Kantor Pusat. Upaya pengurangan emisi lainnya dilakukan Perseroan melalui penghematan pemakaian BBM maupun listrik. Upaya lainnya dilakukan melalui penggunaan panel surya.

Selain itu Jasa Marga melakukan pemantauan terhadap kualitas emisi udara sebagai bagian pemenuhan kepatuhan dan ukuran pengendalian lingkungan yang menjadi bahan masukan kepada Pemerintah sebagai otoritas pengendali jalan tol, dengan ukuran kesesuaian baku mutu lingkungan. Berdasarkan hasil pemantauan rutin selama semester 1 tahun 2023 menunjukkan bahwa rata-rata kualitas udara di ruas-ruas jalan tol yang dimiliki atau dioperasikan Perseroan berada di bawah ambang batas yang disyaratkan.

• Emission Reduction Efforts and Achievements [F.12] [305-5]

Jasa Marga uses solar panels as a source of new renewable energy to help provide Electrical energy needed for office activities at Head Office. Other emission reduction efforts carried out by the Company through savings in usage Fuel and electricity. Other efforts are also made through the use of solar panels.

Furthermore, Jasa Marga monitors air emission quality as part of compliance and environmental control measures, advising the government as the toll road regulatory authority on environmental quality standards. According to routine monitoring results from the first semester of 2023, the average air quality on the Company's owned or operated toll road sections is still below the required threshold.





**Pemenuhan Baku Mutu Tahun 2023**  
Fulfillment of Quality Standards in 2023

No. No.	Parameter Parameter	Parameter Parameter	Parameter Parameter	Parameter Parameter	Kualitas Udara Tahun 2023 Air Quality in 2023			
					Baku Mutu Quality Standards	Trendah Lowest	Tertinggi Highest	Rata-rata Average
1	SO2	Pararosanilin	Spektrofotometer	µg/Nm3	150,00	0,22	0,22	47,83
2	CO	NDIR	Gas Chromatography	µg/Nm3	10.000,00	18,40	18,40	1.523,25
3	NO2	Griess Saltzman	Spektrofotometer	µg/Nm3	200,00	2,16	1,10	53,70
4	O3	Chemiluminescent	Spektrofotometer	µg/Nm3	150,00	0,00	-	47,61
5	HC	Flame Ionization	Gas Chromatography	µg/Nm3	160,00	0,65	0,65	46,34
6	Pb	Ekstraktif, Pengabuan	AAS	µg/Nm3	2,00	0,010	-	0,21
7	Debu Dust	Gravimetric	Hi-Vol	µg/Nm3	230,00	0,0013	-	86,60
8	Kebisingan Noise	Pengukuran Sederhana	Sound Level Meter	db	70,00	27,19	27,19	63,54

Sumber: OMM, Buku RPL/RKL  
Source: OMM, RPL/RKL Book

Pada pengukuran kualitas udara periode Semester 1 Tahun 2023, terdapat parameter yang telah melampaui baku mutu, yaitu SO2 pada Pemukiman Susukan - Semarang Solo (TMJ), NO2 pada Pemukiman Karangjati - Semarang Solo (TMJ), O3: pada Gerbang Tol Gunung Putri - Jagorawi, Debu pada STA 13+200 (Lokasi Konstruksi) - Balikpapan-Samarinda (JBS) dan Kebisingan pada KM 52+000 A (Bahu Jalan) - JORR Non S.

In air quality measurements for the 1st semester period In 2023, there were parameters exceeding the quality standard, namely CO on the Surabaya Gempol toll road Satellite City – Gunung Sari section caused by high traffic volume compared to the other section. This location is not directly adjacent with housing and community activities. Trees were also planted along the toll road to reduce the impact of high CO levels.

## Pengelolaan Air dan Efluen [F.8]

Perseroan berupaya melakukan pengelolaan pengambilan, penggunaan dan pembuangan air. Pemantauan terutama dilakukan pada pengambilan air dari sumber-sumber air yang tersedia. Untuk pembuangan air, Perseroan melakukan pemantauan kualitas efluen yang dibuang ke badan air/sungai maupun pembuangan lainnya dengan uji kualitas dilakukan oleh pihak ketiga.

Hingga akhir tahun 2023, Perseroan tidak memiliki operasi yang keberadaannya berada pada daerah rawan sumber daya air. Secara umum, Perseroan menggunakan air untuk kegiatan preservasi jalan tol dan kebutuhan operasional kantor pusat, kantor regional dan *Representative Office* maupun unit-unit fasilitas operasional. Dalam kegiatan preservasi jalan tol, air digunakan untuk kegiatan bengkel, membersihkan badan jalan, campuran aspal, dan mendinginkan badan jalan, sedangkan untuk kantor dan fasilitas operasional, air digunakan untuk kebutuhan sanitasi dan rumah tangga kantor. Sementara itu, Perseroan menggunakan air untuk kebutuhan operasional bersumber dari PDAM dan *water recycle*.

## Water and Effluent Management [F.8]

The company strives to manage water intake, use, and disposal. Monitoring is primarily focused on water intake from available sources. For water discharge, the Company examines the quality of effluents discharged into bodies of water/rivers and other disposal sites by third-party quality testing.

By the end of 2023, the Company had no operations in areas prone to water resource scarcity. In general, the Company uses water for toll road preservation efforts as well as operational needs at the headquarter, regional offices, Representative Offices, and operational facility units. Water is used for workshop activities, cleaning road surfaces, asphalt mixtures, and cooling road surfaces in toll road preservation activities, while for offices and operational facilities, it is used for sanitation and household needs. Meanwhile, the Company's operational water is supplied by the local water utility (PDAM) and water recycling.

**Pemakaian Air [303-3; 303-5]**  
Water Use [303-3; 303-5]

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
PDAM Kantor Pusat PDAM Head Office	99.591	55.303	38.098	80,08	↑
Water Recycle	-	-	1.095	-	
Air Permukaan (Sungai) Surface Water (River)	-	-	-	-	-
Air Bawah Tanah (Sumur Bor) Underground Water (Borewell)	197.332	-	9	-	-
Anak Perusahaan Jalan Tol (APJT) Toll Road Subsidiary (APJT)	90.299,38	-	-	-	
<b>Jumlah Pemakaian Air</b> Total Water Usage	<b>387.222,38</b>	<b>55.303</b>	<b>39.202</b>	<b>600,18</b>	<b>↑</b>

\* Tahun 2022 dan 2021 tanpa APJT Operasional (baik anak perusahaan yg sudah maupun yg belum beroperasi).  
\* 2022 and 2021 had no operational APJT (both operating and non-operating subsidiaries).

Perseroan tidak menggunakan air yang berasal dari sungai maupun dari water recycle. Terdapat kenaikan penggunaan air yang cukup signifikan khususnya pada air dari PDAM, hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 dan 2021 perhitungannya tanpa APJT Operasional (baik anak perusahaan yg sudah maupun yg belum beroperasi). Sementara itu, pengelolaan efluen (air limbah) dilakukan melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Anaerob.

The Company does not use water from rivers or from water recycle. There is a significant increase in water use, especially in water from PDAMs, this is because in 2022 and 2021 the calculation is without Operational APJT (both subsidiaries that have and have not yet operated). Meanwhile, effluent management (wastewater) is carried out through an Anaerobic Wastewater Treatment Plant (WWTP).

**Efluen yang Dihasilkan [F.13]**  
Resulting Effluent [F.13]

Perihal Descriptions	Satuan Unit	2023	2022	2021
Sumber Air Permukaan Surface Water Source	megaliter	7,213	21.879	0
Sumber Air Tanah Groundwater Source	megaliter	26.709	15.561	15.561
Pihak ke-3 3rd party	megaliter	0	0	0
<b>Total Volume Air yang Dibuang</b> Total Volume of Water Discharged	megaliter	<b>33.922</b>	<b>37.440</b>	<b>15.561</b>
Persentase Air yang Digunakan Kembali (%) Percentage of Water Reused (%)	%			

Proses pengujian kualitas air limbah dilakukan oleh pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi. Hasil pengujian air limbah kantor pusat Perseroan, sebagai berikut.

The wastewater quality test is conducted by third parties with permits and certifications. The outcomes from the wastewater testing at the company's headquarter are as follows:



**Hasil Pengujian Air Limbah di Kantor Pusat [F.8]**  
Wastewater Testing Results at Head Office [F.8]

No.	Deskripsi Description	Satuan Unit	Baku Mutu Quality Standards	Hasil Uji Mei 2023 Test Results May 2023	Metode yang Dipakai *) Method Used *)
1	pH (Insitu)*	-	6-9	7	SNI 06-6989.11-2004
2	Padatan Tersuspensi (TSS) Suspended Solids (TSS)	mg/L	30	18	IKM.KHT-41 (Spektrofotometri)
3	Ammonia Nitrogen (NH3-N)*	mg/L	0.5	<0.3	SNI.06-6989.30-2005
4	Minyak dan Lemak Oils and Fats	mg/L	1	<0.25	HACH
5	COD*	mg/L	10	4	SNI 6989.2:2009
6	BOD (20°C, 5 hari)	mg/L	5	0.8	SNI 6989.72:2009
7	Total Coliform	Jml/100 mL	-	-	APHA Ed.22nd 9221.B-2012
8	Senyawa Aktif Biru Metilen Methylene Blue Active Compound	mg/L	100	0.4	SNI 06.6989.51-2005
9	Zat Organik (KMnO4) Organic Substances (KMnO4)	mg/L	30	3	SNI 06-6989.22-2004

\*) = Parameter Terakreditasi oleh KAN Nc.LP-852-IDN.  
< = Hasil kurang dari Method Detection.  
\*) = Parameter Accredited by KAN Nc.LP-852-IDN.  
< = Less result than Method Detection.

## Keanekaragaman Hayati [F.9; F.10]

Jasa Marga melakukan upaya-upaya pelestarian keanekaragaman hayati terutama bagi habitat ekosistem dan flora-fauna yang berada di sekitar area operasional maupun di luar area operasional.

Upaya Perseroan dalam menjaga kualitas kawasan dilindungi dilakukan melalui tata ruang nasional yaitu pendekatan integrasi pembangunan jalan tol. Nilai keanekaragaman hayati menjadi salah satu topik dalam penyusunan rencana kajian kelayakan, analisis mengenai dampak lingkungan, dan konsultasi publik terkait pengadaan lahan untuk pembangunan jalan tol. Rangkaian inisiatif dilakukan Jasa Marga dalam menjaga kelestarian flora dan fauna seperti inisiatif penghijauan pohon endemik. Kami juga melakukan inisiatif pelestarian alam yang tidak bersinggungan dengan wilayah operasional. Pemanfaatan wilayah secara berkelanjutan telah mendorong aktivitas konstruksi infrastruktur jalan tol di Jasa Marga untuk memperhatikan dampak-dampak langsung yang berpotensi terjadi akibat penggunaan lahan dan kawasan seperti konversi habitat dan keberadaan flora dan fauna [F.10].

## Biodiversity [F.9; F.10]

Jasa Marga works to preserve biodiversity, particularly ecosystem habitats and flora and fauna both inside and outside of its operational areas.

The Company's efforts to preserve the quality of protected areas are carried out through national spatial planning, specifically an integrated approach to toll road development. Biodiversity values are one of the topics in the feasibility study, environmental impact analysis, and public consultations related to land acquisition for toll road construction. Jasa Marga undertakes several initiatives to preserve flora and fauna, such as planting endemic trees. We also participate in nature conservation initiatives that do not overlap with operational areas. Jasa Marga's toll road infrastructure construction activities have been driven by sustainable land use, taking into account potential direct impacts such as habitat conversion and the presence of flora and fauna [F.10].

Salah satunya di Jalan Tol Bali Mandara yang dikelola oleh PT Jasamarga Bali Tol ("JBT"), di mana pada beberapa lokasi aktivitas jalan tol melalui kawasan Taman Hutan Raya ("Tahura") Ngurah Rai. Penggunaan lahan Tahura Ngurah Rai yaitu sebesar ±4,24 hektare, dengan rincian; ±1,31 hektar di ruas Simpang Tugu Ngurah Rai seluas dan ±2,93 hektar di ruas akses keluar masuk Tol Nusa Dua. Luasan ekosistem mangrove tidak mengalami perubahan yang signifikan setelah pembangunan Jalan Tol Bali Mandara. [3-3; 304-2].

Berdasarkan hasil kajian AMDAL Ruas Jalan Tol Bali-Mandara tahun 2011, terdapat beberapa jenis flora dan fauna yang terdampak, antara lain [304-2]:

1. Mangrove seperti jenis Prapat (*Sonneratia alba*), Bakau Gandul (*Rhizophora mucronata*), Bakau Kurap (*Rhizophora stylosa*), Tanjung Merah/Lindur (*Bruguiera gymnorhiza*), Api-Api (*Avicennia marina*), Bakau Putih (*Rhizophora apiculata*), Teruntun/Kacangan (*Aegiceras corniculatum*), Saman-Sigi/Truntun (*Lumnitzera racemosa*).
2. Fauna burung endemik (Important Bird and Biodiversity Areas/IBA, 1995): Raja Udang Biru (*Alcedo coerulescens*), Cikakak Jawa (*Halcyon cyanoventris*), Cinenen Jawa (*Orthotomus sepium*), Perenjak Jawa (*Prinia familiaris*) dan Bondol Jawa (*Lonchura leucogastroides*).
3. Selain itu, di Ruas Balikpapan-Samarinda sesekali masih tampak hewan Bekantan.

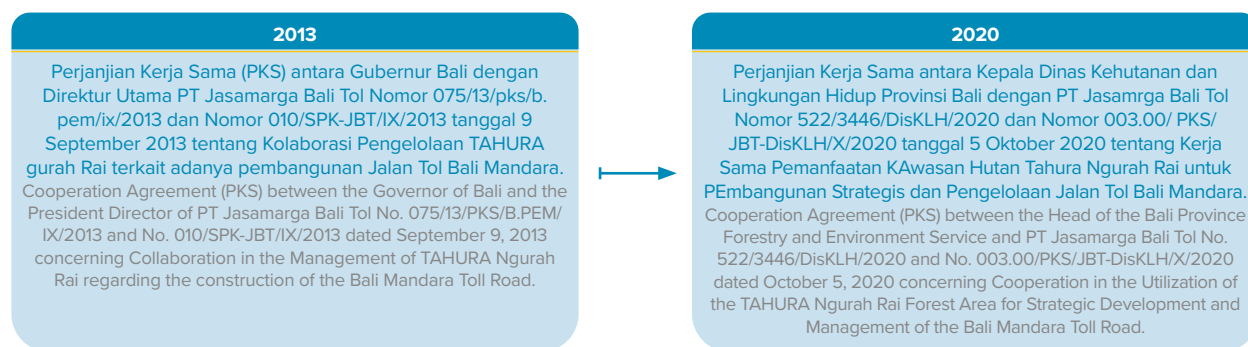
Sebagai tindak lanjut atas hal tersebut, JBT telah melakukan kerjasama dan kolaborasi dengan Pemerintah Provinsi Bali sejak tahun 2013 untuk melakukan perlindungan, pengamanan dan rehabilitasi Kawasan Hutan Ngurah Rai melalui pembayaran kompensasi dan penanaman mangrove [F.10]. Selain itu juga dilakukan koordinasi dan pemantauan bersama dengan UPT Tahura Ngurah Rai secara rutin yang dituangkan ke dalam Berita Acara Pemantauan Bersama di Kawasan Tahura Ngurah Rai, di mana kondisi pemantauan menunjukkan aman terkendali. Kolaborasi berkelanjutan ini terus dilakukan hingga akhir tahun 2030, bertransformasi untuk menjadi tol yang ramah lingkungan [304-3].

One of them is on the Bali Mandara Toll Road, and this is managed by PT Jasamarga Bali Tol ("JBT") and passes through Ngurah Rai Forest Park ("Tahura"). The Ngurah Rai Tahura has a land use of 4.24 hectares, including 1.31 hectares for the Ngurah Rai Tugu Intersection and 2.93 hectares for the Nusa Dua Toll entrance and exit access. The mangrove ecosystem's area has not changed significantly since the construction of the Bali Mandara Toll Road. [3-3; 304-2].

According to the Environmental Impact Assessment (AMDAL) study of the Bali-Mandara Toll Road section in 2011, several types of flora and fauna were affected, including [304-2]:

1. Mangrove species include Prapat (*Sonneratia alba*), Bakau Gandul (*Rhizophora mucronata*), Bakau Kurap (*Rhizophora stylosa*), Tanjung Merah/Lindur (*Bruguiera gymnorhiza*), Api-Api, Bakau Putih, Teruntun/Kacangan, and Saman-Sigi/Truntun.
2. Endemic bird species include the Blue-eared Kingfisher (*Alcedo coerulescens*), the Javan Kingfisher (*Halcyon cyanoventris*), the Javan Tailorbird (*Orthotomus sepium*), the Javan Prinia (*Prinia familiaris*), and the Javan Munia (*Lonchura leucogastroides*).
3. There are also occasional sightings of Proboscis monkeys in the Balikpapan-Samarinda Toll Section.

In response, since 2013, JBT has worked with the Bali Provincial Government to protect, secure, and rehabilitate the Ngurah Rai Forest Area through compensation payments and mangrove planting [F.10]. Furthermore, coordination and joint monitoring with the Ngurah Rai Forest Park Management Unit take place on a regular basis, as documented in Joint Monitoring Reports in the Ngurah Rai Forest Park area, where monitoring conditions indicate controlled safety. This ongoing collaboration will continue until the end of 2030, when it will transform into an environmentally friendly toll road [304-3].





## Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Tahura Ngurah Rai

Selain Tahura Ngurah Rai juga terdapat beberapa kawasan Hutan Produksi yang ditetapkan oleh Pemerintah melalui Surat Keputusan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia No. SK.12764/MENLHK-PKTL/IPSDH/PLA.1/11/2023 tentang Penetapan Peta Indikatif Penghentian Pemberian Perizinan Berusaha, Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan, atau Perubahan Peruntukan Kawasan Hutan Baru pada Hutan Alam Primer dan Lahan Gambut Tahun 2023 Periode II [304-1].

## Cooperation Agreement for the Management of Ngurah Rai Forest Park

In addition to the Ngurah Rai Forest Park, there are also several Production Forest areas designated by the Government through the Minister of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia Decree No. SK.12764/MENLHKPKTL/IPSDH/PLA.1/11/2023 concerning the Determination of the Indicative Map for Cessation of Business Licensing, Approval of Forest Area Utilization, or Changes to the New Forest Area Allocation for Primary Natural Forests and Peatlands in the Second Period of 2023 [304-1].

### Daftar Wilayah Operasi Jasa Marga yang Menghasilkan Dampak pada Wilayah Konservasi dan Hutan Produksi [F.9] [304-1] List of Jasa Marga Operational Areas that Produce Impacts on Conservation Areas and Production Forests [F.9] [304-1]

Ruas Jalan Tol Toll Roads	Luas Terdampak Area Affected	Area Eksisting Dilewati Existing Area Passed	Posisi Geografis Geographical Position
Sedyatmo + CTC	± 14,25 Ha	Hutan Produksi Production Forest	6°7'18.17"S, 106°44'50.23"E
Japek Selatan	± 111,14 Ha	Hutan Produksi Production Forest	6°25'48.27"S, 107°17'50.36"E
Semarang-Batang	± 62,639 Ha	Hutan Produksi Production Forest	6°55'12.02"S, 109°51'58.86"E
Semarang-Solo	± 22,413 Ha	Hutan Produksi Production Forest	7° 6'48.63"S, 110°25'12.25"E
Solo-Ngawi dan Ngawi-Kertosono-Kediri	± 124,17 Ha	Hutan Produksi Production Forest	7°23'17.20"S, 111°11'28.85"E 7°33'3.90"S, 111°45'46.00"E
Probolinggo-Banyuwangi	± 43,73 Ha	Hutan Produksi Production Forest	7°43'39.97"S, 113°36'5.35"E
Bali Mandara	± 4,24 Ha	Taman Hutan Raya Grand Forest Park	8°44'41.52"S, 115°11'2.24"E 8°47'22.49"S, 115°12'44.66"E

Hutan Produksi yang dilalui oleh ruas jalan tol milik Jasa Marga, dilaksanakan perizinan dengan penerbitan Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan (IPPKH) oleh Pemerintah. Melalui IPPKH, Jasa Marga melaksanakan penyediaan lahan kompensasi serta berkoordinasi secara berkelanjutan bersama seluruh pemangku kepentingan terkait.

The Production Forest traversed by the toll road sections owned by Jasa Marga is subject to government licensing via Forest Area Borrowing Permits (IPPKH). Jasa Marga implements land compensation through IPPKH and maintains long-term coordination with all relevant stakeholders.



### Perizinan Lingkungan Pemakaian Kawasan Hutan

Perizinan Lingkungan Pemakaian Kawasan Hutan

Unit	Izin	Tahun	Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan
PT Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division	IPPKH	2016	Keputusan Kepala BKPM No. 66/1/IPPKH/PMDN/2016 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Pelebaran Jalan Tol Prof. Ir. Sedyatmo atas nama PT Jasa Marga (Persero) Tbk pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kota Jakarta Utara, DKI Jakarta, seluas ±14,25 Hektar. Decree of the Head of BKPM No. 66/1/IPPKH/PMDN/2016 concerning Forest Area Borrowing Permit for Toll Road Widening Prof. Ir. Sedyatmo on behalf of PT Jasa Marga (Persero) Tbk in Fixed Production Forest Area in North Jakarta City, DKI Jakarta, covering an area of ±14.25 hectares.
PT Jasamarga Japek Selatan	IPPKH	2019	Keputusan Menteri LHK No. SK.423/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2019 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Pembangunan Ruas Jalan Tol Jakarta-Cikampek II Sisi Selatan atas nama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat pada Kawasan Hutan Produksi Terbatas dan Kawasan Hutan Produksi tetap di Kabupaten Karawang dan Kabupaten Purwakarta, Jawa Barat, seluas ±111,14 Hektar. Decree of the Minister of Environment and Forestry No. SK.423/MENLHK/SETJEN/PLA.0/7/2019 concerning Permit to Borrow and Use Forest Areas for the Construction of the South Side Jakarta-Cikampek II Toll Road Section on behalf of the Ministry of Public Works and Public Housing in Limited Production Forest Areas and Fixed Production Forest Areas in Karawang Regency and Purwakarta Regency, West Java, covering an area of ±111.14 hectares.
PT Jasamarga Semarang Batang	IPPKH	2016	Keputusan Kepala BKPM No. SK.2/1/IPPKH/K/2016 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Pembangunan Jalan Tol Semarang-Batang. Decree of the Head of BKPM No. SK.2/1/IPPKH/K/2016 concerning Forest Area Borrowing Permit for the Construction of Semarang-Batang Toll Road.
PT Trans Marga Jateng	Persetujuan Prinsip	2008	Surat Menteri Kehutanan No. S.766/Menhut-VII/2008 tentang Persetujuan Prinsip Penggunaan Kawasan Hutan Seluas ±22,413 Hektar untuk Pembangunan Jalan Tol Ruas Semarang-Solo dan Sarana Penunjangnya atas nama Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia di Kota Semarang dan Kabupaten Semarang, Jawa Tengah (Perubahan terakhir 2013, berlaku hingga 2015, saat ini sedang proses pengajuan IPPKH). Letter of the Minister of Forestry No. S.766/Menhut-VII/2008 concerning the Approval of the Principle of Use of Forest Areas Covering an Area of ±22,413 Hectares for the Construction of the Semarang-Solo Toll Road and its Supporting Facilities on behalf of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia in Semarang City and Semarang Regency, Central Java (Last amendment 2013, valid until 2015, is currently in the process of applying for IPPKH).
PT Jasamarga Solo Ngawi dan PT Jasamarga Ngawi Kertosono Kediri	IPPKH	2017	Keputusan Kepala BKPM No. 1/1/IPPKH/K/2017 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Pembangunan Jalan Tol Mantingan-Ngawi-Kertosono atas nama Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat seluas ±124,17 Hektar pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Ngawi, Kabupaten Madiun dan Kabupaten Nganjuk, Jawa Timur. Decree of the Head of BKPM No. 1/1/IPPKH/K/2017 concerning Permit to Borrow and Use Forest Areas for the Construction of Mantingan-Ngawi-Kertosono Toll Road on behalf of the Minister of Public Works and Public Housing covering an area of ±124.17 hectares in Fixed Production Forest Areas in Ngawi Regency, Madiun Regency and Nganjuk Regency, East Java.
PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi	IPPKH	2020	Keputusan Kepala BKPM No. SK.106/1/KLHK/2020 tentang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan untuk Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Seksi I atas nama Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat seluas ±43,73 Hektar pada Kawasan Hutan Produksi Tetap di Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur. Decree of the Head of BKPM No. SK.106/1/KLHK/2020 concerning Forest Area Borrowing Permit for the Construction of Probolinggo-Banyuwangi Section I Toll Road on behalf of the Ministry of Public Works and Public Housing covering an area of ±43.73 hectares in a Fixed Production Forest Area in Probolinggo Regency, East Java.

Di tahun 2023 Jasa Marga telah melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati berupa penanaman 14.297 pohon dari berbagai jenis di sisi ruas jalan tol yang dimilikinya. Proses penanaman pohon melibatkan unit kerja Kantor Pusat, Kantor Regional dan RO, entitas anak dan penyedia jasa.

In 2023, Jasa Marga committed to biodiversity conservation by planting 14,297 trees of various species along its toll road sections. The tree planting process included representatives from the Head Office, Regional Offices, subsidiaries, and service providers.



### Kegiatan Penanaman Pohon Tree Planting Activities

Perihal Description	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Penanaman Pohon (batang pohon) Tree Planting (tree trunk)	14.297	7.650	73.583	86,88	↑
Dana Penanaman pohon (Rp-juta) Tree Planting Fund (Rp-million)	1.828	941	1.319	94,26	↑

## Limbah dan Pengelolaannya [F.13; F.14]

Dengan pengelolaan ruas tol yang cukup masif, yang diiringi dengan target *Green Toll Road* dan Tol Berkelanjutan, limbah yang timbul dalam pengelolaan jalan tol menjadi isu penting yang harus dikelola oleh Jasa Marga. Agar tidak mengganggu lingkungan, limbah-limbah tersebut dikelola sesuai dengan jenis limbahnya [306-1]. Hingga akhir pelaporan tahun 2023, Jasa Marga masih melakukan perhitungan terkait limbah padat dan limbah berbahaya secara terperinci pada tahun pelaporan dan belum ada perhitungan limbah padat dan limbah berbahaya yang dihasilkan. Jasa Marga masih dalam proses perencanaan penyusunan sistem terkait manajemen limbah.

Perseroan melakukan pengelolaan limbah dan efluen sesuai dengan jenis limbahnya untuk mencegah adanya pencemaran terhadap lingkungan. Pengelolaan sampah domestik (limbah padat), dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kebersihan dari pemerintah setempat untuk dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir; oli bekas genset dan kendaraan operasional diserahkan pengelolaannya kepada pihak ketiga yang bersertifikat; *furniture* bekas dan limbah elektronik bekas, seperti komputer, *catridge*, lampu dan lain-lain, pengelolaannya diserahkan kepada pihak ketiga yang ditunjuk berdasarkan kontraktual. Perseroan menunjuk pihak ketiga tersebut melalui proses pengadaan dengan kriteria yang sejalan dengan pengelolaan limbah dan lingkungan yang berkualitas, seperti sertifikasi dan perizinan yang dimiliki pihak ketiga dalam menerima dan mengangkut serta mengolah limbah dari Perseroan [F.14].

Khusus mengenai limbah sampah, baik di kantor maupun di tempat-tempat istirahat, Jasa Marga menyediakan tempat sampah yang dipisahkan antara sampah organik, non-organik, dan B3. Pemisahan dilakukan untuk mempermudah pengolahan sampah, termasuk dalam pemrosesan daur ulang oleh pihak ketiga. Kebijakan pemilahan sampah merujuk pada Keputusan Direksi No. 165/ KPTS/2013 tentang Pedoman Sistem Manajemen Lingkungan di Lingkungan Perusahaan dan Anak Perusahaan PT Jasa Marga (Persero) Tbk. Selain itu, melalui Surat Edaran Direksi No. 18/SE-DIR/2011 tentang Pengelolaan Sampah di

## Waste and Its Management [F.13; F.14]

With the extensive management of toll roads, as well as the Green Toll Road and Sustainable Toll Road targets, waste generated during toll road management has become an important issue that Jasa Marga must address. To avoid environmental disruption, these wastes are classified and managed accordingly [306-1]. As of the end of the reporting year 2023, Jasa Marga was still calculating solid waste and hazardous waste in detail for the reporting year, and no solid waste or hazardous waste calculations had been generated. Jasa Marga is still planning to develop a waste management system.

To prevent environmental pollution, the company manages waste and effluent according to type. Domestic waste (solid waste) is managed in collaboration with the local government's Department of Sanitation for disposal at the Final Disposal Site; used generator oil and operational vehicle oil are handed over to certified third parties for management; and used furniture and electronic waste, such as computers, cartridges, lamps, and others, are handed over to third parties designated under contractual agreements. The Company chooses these third parties through procurement processes that are consistent with quality waste and environmental management criteria, such as certifications and permits for receiving, transporting, and processing waste from the Company [F.14].

In terms of waste management, Jasa Marga has separate waste bins for organic, non-organic, and hazardous waste in the office and rest areas. Separation is used to facilitate waste processing, including recycling by third parties. The waste separation policy is based on Director's Decision No. 165/KPTS/2013, which outlines the environmental management system guidelines for PT Jasa Marga (Persero) Tbk and its subsidiaries. Furthermore, under Director's Circular Letter No. 18/SE-DIR/2011 regarding Waste Management on Toll Roads, the Company manages waste comprehensively in Toll Road-Owned Space

Jalan Tol, Perseroan juga melakukan pengelolaan sampah secara menyeluruh, baik di Ruang Milik Jalan (Rumija) tol, *rest area*/tempat istirahat, lajur jalan tol, gerbang tol, kantor gerbang tol, dan kantor cabang dengan melibatkan pihak-pihak terkait.

Sejalan dengan komitmen terhadap kelestarian lingkungan, dalam penanganan limbah B3, Jasa Marga bekerja sama dengan pihak ketiga yang memiliki izin dan sertifikasi untuk pengangkutan, pengelolaan, dan pemanfaatan limbah B3. Limbah yang mengandung B3 terdiri dari limbah B3 padat, cair, gas, dan partikulat. Di lingkup *Rest Area*, pengelolaan sampah menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi baik oleh Perseroan melalui anak perusahaan pengelola jalan tol, maupun masyarakat. Untuk itu, anak perusahaan pengelola jalan tol melakukan survei kebersihan *Rest Area* yang akan menjadi titik evaluatif bagi pengelolaan sampah *Rest Area*.

### Tumpahan yang Terjadi [F.15]

Di tahun 2023 tidak terdapat adanya insiden tumpahan limbah yang terjadi dalam kegiatan operasi Perseroan.

### Biaya Lingkungan Hidup [F.4]

Perseroan berupaya untuk menjaga kelestarian lingkungan dengan berbagai program dan kegiatan penghijauan. Sejalan dengan hal tersebut, perlu perencanaan, sumber daya manusia dan biaya yang disiapkan dalam pengelolaan lingkungan secara optimal.

(Rumija), rest areas, toll road lanes, toll gates, toll gate offices, and branch offices, involving all relevant parties.

In line with its commitment to environmental sustainability, Jasa Marga works with third parties who are licensed and certified for the transportation, management, and utilization of hazardous and toxic waste (B3 waste). B3 waste consists of hazardous and toxic substances in solid, liquid, gas, and particulate form. Waste management is a challenge for Rest Areas that must be addressed by both the Company and its toll road management subsidiaries, as well as the community. To address this, toll road management subsidiaries conduct cleanliness surveys of Rest Areas, which serve as a benchmark for Rest Area waste management.

### The Occurred Spills [F.15]

In 2023, there was no incidents of waste spills occurring during the Company's operations.

### Environmental Costs [F.4]

The company aims to preserve the environment through a variety of reforestation programs and activities. Following this, planning, human resources, and budget allocation are required for effective environmental management.

**Alokasi Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2023**  
Environmental Management Cost Allocation in 2023

Perihal Descriptions	2023	2022
Penanaman Pohon Tree Planting	2.266	941
Pembayaran Pengelola Limbah Pihak Ke-3 Payment of 3rd Party Waste Management	1.418	2.878
Biaya Audit Lingkungan Environmental Audit Fee	-	440
Penyusunan RKL-RPL Preparation of RKL-RPL	7.385	5.645
Jumlah Total	11.069	9.904





### Perbandingan Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2021-2023

Comparison of Environmental Management Costs in 2021-2023

Perihal Description	2023	2022	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Biaya Lingkungan Hidup (Rp-juta) Environmental Cost (Rp-million)	11.069	9.904	11,76 ↑

Di sepanjang tahun 2023, Jasa Marga telah mengeluarkan biaya dan dana untuk program pelestarian lingkungan sebesar Rp11.069 juta. Jumlah ini meningkat 11,76% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp9,904 juta. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya biaya penyusunan RKL RPL akibat bertambahnya APJT konstruksi baru yang mulai melaporkan RKL RPL serta meningkatnya biaya penanaman pohon pada tahun 2023.

Throughout 2023, Jasa Marga has spent Rp11,069 million on environmental conservation programs. This number increased by 11.76% compared to the previous year of Rp9,904 million. This is due to the increasing cost of preparing RKL RPL due to the increase in APJT, new construction which is starting to report RKL RPL and the increasing cost of planting trees in 2023.

### Kepatuhan terhadap Ketentuan Lingkungan Hidup [2-27]

Perseroan memastikan pengelolaan jalan tol untuk mematuhi seluruh ketentuan terkait lingkungan hidup. Seluruh proyek pembangunan mulai proses perencanaan sampai dengan pengoperasian jalan tol memenuhi tahap analisis kelayakan lingkungan, sehingga memberi daya dukung terhadap lingkungan. Proses tersebut dilakukan mengikuti ketentuan sebagaimana tertuang dalam dokumen AMDAL (Analisis mengenai Dampak Lingkungan) sesuai Peraturan Pemerintah No 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan Hidup. Peraturan-peraturan yang menjadi acuan dalam pengelolaan lingkungan adalah:

1. Undang-Undang No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang, dan perubahannya dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
2. Undang-Undang No. 32 tahun 2009, tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup dan perubahannya dengan Undang-Undang No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Undang-Undang No. 36 tahun 2009, tentang Kesehatan.
4. Peraturan Pemerintah No. 22 tahun 2021, tentang Penyelenggaraan Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
5. Peraturan Pemerintah No. 15 tahun 2005, tentang Jalan Tol.
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/ PRT/M/2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol.
7. Permen LHK No 4 Th 2021 Tentang Daftar Usaha dan atau Kegiatan yang Wajib Memiliki Amdal, UKL-UPL atau SPPLH.
8. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup No. 16 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.

### Compliance with Environmental Regulations [2-27]

The company ensures that toll road management abides by all environmental regulations. All construction projects, from planning to toll road operation, go through an environmental feasibility analysis, which helps to ensure environmental sustainability. This process adheres to the provisions outlined in the Environmental Impact Assessment (AMDAL) document, as well as Government Regulation No. 27 of 2012 on Environmental Permits. Regulations that govern environmental management include:

1. Law No.26 of 2007 concerning Spatial Planning, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation
2. Law No. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation.
3. Law No. 36 of 2009 concerning Health.
4. Government Regulation No. 22 of 2021 concerning the Implementation of Environmental Protection and Management.
5. Government Regulation No. 15 of 2005 concerning Toll Roads.
6. Minister of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 concerning Minimum Service Standards for Toll Roads.
7. Ministry of Environment and Forestry Regulation No. 4 of 2021 concerning the List of Businesses and/or Activities Requiring Environmental Impact Assessments (AMDAL), Environmental Management Efforts (UKL-UPL), or Environmental Monitoring Plans (SPPLH).
8. Minister of Environment Regulation No. 16 of 2012 concerning Guidelines for the Preparation of Environmental Documents.

9. Keputusan Menteri Kesehatan No. 876/Menkes/ SK/ VIII/2001, tentang Pedoman Teknis Analisis Dampak Kesehatan Lingkungan.
10. Surat Edaran Direksi No. 18/SE/2010 tentang Penghematan Energi dan Pelestarian Lingkungan yang berisi:
  - a. Penghematan energi melalui penggunaan teknologi baru yang dapat mengurangi penggunaan energi.
  - b. Penggunaan produk-produk yang mengacu kepada eco product.
  - c. Inventarisasi jumlah pohon dalam setiap kegiatan proyek yang akan ditanam kembali.
  - d. Penanaman pohon sebagai akibat dari penebangan pohon yang harus dilakukan.

9. Minister of Health Decision No. 876/Menkes/SK/ VIII/2001 concerning Technical Guidelines for Environmental Health Impact Analysis.
10. Board of Directors Circular Letter No. 18/SE/2010 concerning Energy Conservation and Environmental Preservation, which includes:
  - a. Energy conservation through the use of new technologies that reduce energy consumption.
  - b. Use of products that adhere to eco-friendly standards.
  - c. Inventory of the number of trees to be replanted for each project activity.
  - d. Tree planting as a result of tree felling that must be carried out.

Selama periode tahun pelaporan 2023 tidak terdapat kasus-kasus yang berkaitan dengan pencemaran lingkungan atau kegiatan usaha Perseroan yang berdampak terhadap kerusakan lingkungan. Selain itu, pada periode pelaporan tidak terdapat pelanggaran atau ketidakpatuhan terhadap peraturan berkaitan lingkungan hidup.

During the 2023 reporting period, there were no cases of environmental pollution or Company activities that caused environmental damage. Furthermore, no violations or noncompliance with environmental regulations occurred during the reporting period.

## Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup [F.16]

Perseroan telah menyediakan sarana bagi masyarakat atau pemangku kepentingan untuk menyampaikan masukan, kritikan dan pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan sekitar ruas jalan tol. Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat pengaduan terkait lingkungan hidup dari pemangku kepentingan dengan tingkat penyelesaian 100%.

## Complaints Related to the Environment [F.16]

The Company has set up a platform for the community or stakeholders to provide feedback, criticism, and complaints about the environment surrounding the toll road sections. Throughout 2023, there will be no complaints related to the environment from stakeholders with a resolution rate of 100%.

**Tabel Pengaduan Masyarakat terkait Lingkungan Hidup**  
Table of Public Complaints Regarding Environmental

Perihal Descriptions	2023	2022	2021
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima (berkas) Environment-related complaints received (filed)	-	-	-
Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diselesaikan (berkas) Resolved Environmental Complaints (file)	-	-	1
Tingkat Penyelesaian (%) Resolution Rate	-	-	100%



# Kinerja Sosial

## Social Performance

**Kinerja keberlanjutan terkait dengan aspek sosial mencakup informasi inisiatif dan program-program tanggung jawab sosial Perseroan di bidang produk dan pelayanan konsumen, ketenagakerjaan dan masyarakat.**

**Sustainability performance related to social aspects includes information on the Company's social responsibility initiatives and programs in the areas of consumer products and services, employment, and society.**

### Pengelolaan Karyawan

Karyawan menjadi garda terdepan pelayanan sehingga sangat berperan dalam membentuk citra layanan Jasa Marga. Oleh karena itu, isu karyawan (ketenagakerjaan) menjadi topik yang relevan untuk diungkapkan dalam laporan keberlanjutan ini terutama berkaitan dengan isu perekrutan dan pergantian karyawan, tunjangan yang diberikan kepada karyawan, cuti melahirkan, keragaman badan tata kelola dan karyawan [3-3].

Jasa Marga perlu membentuk dan menyiapkan karyawan yang unggul, mumpuni dan kompeten di bidangnya, berdedikasi tinggi, memiliki wawasan luas, serta punya kreativitas yang tinggi untuk maju. Hal ini, sesuai dengan Misi Perseroan yaitu "Mendorong Pengembangan dan Peningkatan Kinerja Karyawan dalam Lingkungan yang Harmoni".

Kebijakan terkait pengelolaan ketenagakerjaan tersebut tertuang dalam Surat Keputusan Direksi No. 123/KPTS/2020 tentang Arsitektur Human Capital. Perseroan menerapkan pendekatan Employee Value Proposition (EVP) yaitu seluruh karyawan Jasa Marga Group memiliki kesempatan yang sama untuk belajar, bertumbuh dan berkontribusi sehingga dapat mewujudkan modal insani yang resilient. Meskipun demikian, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif serta penetapan target atas pengelolaan SDM yang tertuang dalam dokumen korporasi. Pemetaan dan penetapan target baru akan dilakukan di tahun 2024.

Penerapan kebijakan tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, serta praktik-praktik ketenagakerjaan yang umum dilakukan di Indonesia, mulai perencanaan, seleksi dan perekrutan, manajemen karier, remunerasi, hingga jaminan sosial dan pensiun. Selain itu Perseroan pun memperhatikan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Hal ini terlihat dari kebijakan serta program-program yang diselenggarakan Perseroan sehingga karyawan dapat berkontribusi optimal dan menjaga eksistensi Perseroan seiring dengan langkah transformasi yang terus dilakukan [3-3].

### Employee Management

Employees are at the forefront of service delivery and have a significant impact on Jasa Marga's service image. Employee issues (human resources) are relevant topics to address in this sustainability report, especially concerning recruitment and turnover, benefits provided to employees, maternity leave, diversity in governance bodies and employees [3-3].

Jasa Marga must develop and prepare employees who are excellent, competent, and skilled in their fields, highly dedicated, have broad insights, and demonstrate high creativity. This aligns with the Company's Mission, which is to "promote the development and improvement of employee performance in a harmonious environment."

The policy governing human resources management is outlined in Directorate Decision No. 123/KPTS/2020 on Human Capital Architecture. The company uses the Employee Value Proposition (EVP) approach, which ensures that all Jasa Marga Group employees have equal opportunities to learn, grow, and contribute, leading to resilient human capital. However, the Company has not carried out both positive and negative impact mapping and setting targets for HR management as stated in corporate documents. Mapping and setting new targets will be carried out in 2024.

This policy is being implemented in accordance with Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, as well as common labor practices in Indonesia, including planning, selection and recruitment, career management, remuneration, social security, and pensions. In addition, the company prioritizes occupational safety and health. This is evident in the Company's policies and programs, which are designed to allow employees to contribute optimally while also ensuring the Company's survival in accordance with the ongoing transformation process. [3-3].

Dalam mengevaluasi penerapan *Arsitektur Human Capital* tersebut, setiap tahunnya Perseroan selalu mengadakan survei keterikatan karyawan atau *Employee Engagement* untuk mendapatkan umpan balik mengenai bagaimana implementasi kebijakan Perseroan terhadap ekspektasi karyawannya agar senantiasa memberikan performa terbaik [3-3].

Di tahun 2023, selain melakukan *Employee Engagement Survey*, Perusahaan juga melakukan survei *Digital Readiness* dalam rangka melihat kesiapan digital karyawan, sehingga Perusahaan dapat menentukan program yang efektif dan efisien dalam meningkatkan kompetensi digital Karyawan guna mendukung transformasi Perusahaan.

Lebih lanjut, Perseroan telah melakukan sejumlah upaya untuk keberlanjutan bisnis kompetitif dalam pengoperasian jalan tol yang memberikan dampak terhadap penggunaan tenaga kerja. Konsep ini bertujuan untuk meningkatkan *Earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA)* ruas-ruas tol yang sudah beroperasi dengan memperhatikan efisiensi dan efektivitas operasional. Dalam bidang organisasi dan ketenagakerjaan, kebijakan ini diturunkan menjadi perbaikan proses bisnis, peningkatan kapasitas karyawan serta mengembangkan sistem pengelolaan kinerja dan pengembangan pembelajaran untuk mendorong karyawan berkinerja baik, kreatif, dan inovatif.

To assess the implementation of the Human Capital Architecture, the Company conducts an annual Employee Engagement survey to acquire feedback on how the Company's policies align with employee expectations to consistently deliver optimal performance. [3-3].

In 2023, in addition to conducting the Employee Engagement Survey, the Company also conducted a Digital Readiness survey to assess employees' digital readiness. This allows the company to design effective and efficient programs to improve employees' digital competencies in support of the company's transformation.

Furthermore, the company has made several efforts to ensure competitive business sustainability in toll road operations, which have an impact on workforce utilization. This concept aims to improve the earnings before interest, taxes, depreciation, and amortization (EBITDA) of operational toll roads by emphasizing operational efficiency and effectiveness. This policy is reflected in business process improvements, employee capacity building, performance management systems, and learning development to encourage high-performing, creative, and innovative employees.



## Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja [F.18]

Jasa Marga memberikan jaminan atas kesetaraan dan kesempatan kerja bagi setiap karyawan tanpa membedakan suku, ras dan agama. Setiap karyawan memiliki kesempatan yang sama dalam bekerja dan mengembangkan karirnya. Hal ini sebagaimana tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Direksi No. 123/KPTS/2020 tentang Arsitektur Human Capital serta Surat Keputusan Direksi Direksi No. 13/KPTS/2021 tentang *Talent Management*. Secara spesifik, implementasi kesetaraan kesempatan kerja juga tertuang dalam *Key Performance Indicator (KPI) Direktorat Human Capital & Transformasi* sesuai dengan arahan dari Kementerian BUMN mengenai jumlah *nominated talent* perempuan serta jumlah *nominated talent* millennial.

Meskipun demikian, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif serta penetapan target atas penyebaran gender dalam demografi SDM yang tertuang dalam dokumen korporasi. Pemetaan dan penetapan target baru akan dilakukan di tahun 2024.

Jasa Marga juga berkomitmen dalam memberikan kesempatan terhadap penyandang disabilitas sebagaimana tertuang dalam Surat Edaran Direksi No. 16/SE-DIR/2021 tanggal 30 April 2021 tentang Mempekerjakan Karyawan Disabilitas. Hal ini dalam rangka mendukung pelaksanaan Pasal 53 Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 2016 tentang Penyandang Disabilitas. Berdasarkan Surat Edaran Direksi tersebut, Jasa Marga Group secara bertahap akan mempekerjakan penyandang disabilitas dari jumlah karyawan.

## Gender Equality and Equal Employment Opportunity [F.18]

Jasa Marga guarantees equal work opportunity for all employees regardless of their ethnicity, race, and religion. Every employee has an equal opportunity at work and in developing their career, as stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 123/ KPTS/2020 on Human Capital Architecture and Decision Letter of the Board of Directors No. 13/KPTS/2021 on Talent Management. Specifically, equal opportunity is also stated in the KPI of the Directorate of the Human Capital & Transformation according to the direction of the Ministry of SOE regarding the number of nominated talents of women and millennials.

However, the Company has not carried out both positive and negative impact mapping and setting targets for gender distribution in HR demographics as stated in the corporate document. Mapping and setting new targets will be carried out in 2024.

Jasa Marga also committed to provide opportunities for people with disabilities as stipulated in Circular Letter of the Board of Directors No. 16/SE-DIR/2021 dated April 30, 2021 on Employing Employee with Disabilities. This policy supports the implementation of Article 53 Law of the Republic of Indonesia No. 8 of 2016 on People with Disabilities. Based on the above Circular Letter of the Board of Directors, Jasa Marga Group shall gradually employ people with disabilities of its total workforce.

**Keberagaman Bagan Tata Kelola Berdasarkan Jenjang Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin**  
Diversity of Governance Charts by Job Level, Age, and Gender

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Range (in Persons)	2023						
	Pria (orang) Men (people)	Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	Pria (orang) Men (people)
<b>Dewan Komisaris dan Direksi</b> Board of Commissioners and Directors	<b>11</b>	<b>0,14</b>	<b>2</b>	<b>0,03</b>	<b>13</b>	<b>0,16</b>	<b>10</b>
< 30 tahun < 30 years	-	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun 30-50 years	1	0,01	2	0,03	3	0,04	2
> 50 tahun > 50 years	10	0,13	-	-	10	0,13	8
<b>SGH, SGM, Group Head, Advisor, Senior Auditor, Expertise</b>	<b>59</b>	<b>0,74</b>	<b>25</b>	<b>0,31</b>	<b>84</b>	<b>1,06</b>	<b>60</b>
< 30 tahun < 30 years	-	-	-	-	-	-	-
30-50 tahun 30-50 years	37	0,46	20	0,25	57	0,72	35
> 50 tahun > 50 years	22	0,28	5	0,06	27	0,34	25
<b>Dept. Head, DGM, Auditor, Senior Specialist</b>	<b>149</b>	<b>1,87</b>	<b>96</b>	<b>1,21</b>	<b>245</b>	<b>3,08</b>	<b>157</b>
< 30 tahun < 30 years	2	0,03	-	-	2	0,03	6
30-50 tahun 30-50 years	112	1,41	90	1,13	202	2,54	105
> 50 tahun > 50 years	35	0,44	6	0,08	41	0,51	46
<b>Sect. Head, Manager, Junior Auditor, Specialist</b>	<b>289</b>	<b>3,63</b>	<b>77</b>	<b>0,97</b>	<b>366</b>	<b>4,60</b>	<b>293</b>
< 30 tahun < 30 years	31	0,39	20	0,25	51	0,64	56
30-50 tahun 30-50 years	194	2,44	35	0,44	229	2,88	171
> 50 tahun > 50 years	64	0,80	22	0,28	86	1,08	66
<b>Assistant, Assistant Manager, Assistant Auditor, Kepala Gerbang Tol</b> Assistant, Assistant Manager, Assistant Auditor, Head of Toll Gate	<b>301</b>	<b>3,78</b>	<b>96</b>	<b>1,21</b>	<b>397</b>	<b>4,99</b>	<b>300</b>
< 30 tahun < 30 years	47	0,59	39	0,49	86	1,08	48
30-50 tahun 30-50 years	175	2,20	35	0,44	210	2,64	176
> 50 tahun > 50 years	79	0,99	22	0,28	101	1,27	76



2022						2021					
Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	Pria (orang) Men (people)	Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	
0,12	2	0,02	12	0,15	10	0,12	2	0,02	12	0,15	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
0,02	1	0,01	3	0,04	1	0,01	1	0,01	2	0,02	
0,10	1	0,01	9	0,11	9	0,11	1	0,01	10	0,12	
<b>0,75</b>	<b>26</b>	<b>0,32</b>	<b>86</b>	<b>1,07</b>	<b>66</b>	<b>0,81</b>	<b>23</b>	<b>0,28</b>	<b>89</b>	<b>1,09</b>	
-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	
0,44	20	0,25	55	0,69	34	0,42	13	0,16	47	0,58	
0,31	6	0,07	31	0,39	32	0,39	10	0,12	42	0,51	
<b>1,96</b>	<b>95</b>	<b>1,19</b>	<b>252</b>	<b>3,15</b>	<b>143</b>	<b>1,75</b>	<b>93</b>	<b>1,14</b>	<b>236</b>	<b>2,89</b>	
0,07	1	0,01	7	0,09	3	0,04	10	0,12	13	0,16	
1,31	88	1,10	193	2,41	89	1,09	74	0,91	163	1,99	
0,57	6	0,07	52	0,65	51	0,62	9	0,11	60	0,73	
<b>3,66</b>	<b>88</b>	<b>1,10</b>	<b>381</b>	<b>4,76</b>	<b>302</b>	<b>3,70</b>	<b>79</b>	<b>0,97</b>	<b>381</b>	<b>4,66</b>	
0,70	27	0,34	83	1,04	66	0,81	21	0,26	87	1,06	
2,14	30	0,37	201	2,51	147	1,80	28	0,34	175	2,14	
0,82	31	0,39	97	1,21	89	1,09	30	0,37	119	1,46	
<b>3,75</b>	<b>92</b>	<b>1,15</b>	<b>392</b>	<b>4,90</b>	<b>281</b>	<b>3,44</b>	<b>73</b>	<b>0,89</b>	<b>354</b>	<b>4,33</b>	
0,60	32	0,40	80	1,00	45	0,55	22	0,27	67	0,82	
2,20	36	0,45	212	2,65	158	1,93	27	0,33	185	2,26	
0,95	24	0,30	100	1,25	78	0,95	24	0,29	102	1,25	

### Keberagaman Bagan Tata Kelola Berdasarkan Jenjang Jabatan, Usia, dan Jenis Kelamin

Diversity of Governance Charts by Job Level, Age, and Gender

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Range (in Persons)	2023						
	Pria (orang) Men (people)	Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	Pria (orang) Men (people)
<b>Pelaksana</b> Executive	<b>5.684</b>	<b>71,39</b>	<b>1.173</b>	<b>14,73</b>	<b>6.857</b>	<b>86,12</b>	<b>5.698</b>
< 30 tahun < 30 years	2326	29,21	519	6,52	2845	35,73	2.446
30-50 tahun 30-50 years	2730	34,29	574	7,21	3304	41,50	2.674
> 50 tahun > 50 years	628	7,89	80	1,00	708	8,89	578
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>6.493</b>	<b>81,55</b>	<b>1.469</b>	<b>18,45</b>	<b>7.962</b>	<b>100,00</b>	<b>6.518</b>

### Keberagaman Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan, Usia, dan Jenis Kelamin [405-1]

Employee Diversity Based on Employment Status, Age, and Gender [405-1]

Rentang Usia (dalam satuan Orang) Age Range (in Persons)	2023						
	Pria (orang) Men (people)	Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	Pria (orang) Men (people)
<b>Karyawan Tetap</b> Permanent Employees	<b>3.992</b>	<b>50,22</b>	<b>1.030</b>	<b>12,96</b>	<b>5.022</b>	<b>63,18</b>	<b>2.233</b>
< 30 tahun < 30 years	469	5,90	219	2,76	688	8,66	1.776
30-50 tahun 30-50 years	2.776	34,92	682	8,58	3.458	43,50	385
> 50 tahun > 50 years	747	9,40	129	1,62	876	11,02	72
<b>Karyawan Kontrak</b> Contract Employees	<b>2.490</b>	<b>31,32</b>	<b>437</b>	<b>5,50</b>	<b>2.927</b>	<b>36,82</b>	<b>4.275</b>
< 30 tahun < 30 years	1.937	24,37	359	4,52	2.296	28,88	780
30-50 tahun 30-50 years	472	5,94	72	0,91	544	6,84	2.776
> 50 tahun > 50 years	81	1,02	6	0,08	87	1,09	719
<b>Jumlah</b> <b>Total</b>	<b>6.482</b>	<b>81,54</b>	<b>1.467</b>	<b>18,46</b>	<b>7.949</b>	<b>100,00</b>	<b>6.508</b>





2022				2021						
Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	Pria (orang) Men (people)	Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)
71,21	1.181	14,76	6.879	85,97	5.819	71,21	1.281	15,68	7.100	86,88
30,57	583	7,29	3.029	37,85	2.759	33,76	731	8,95	3.490	42,71
33,42	503	6,29	3.177	39,70	2.406	29,44	439	5,37	2.845	34,81
7,22	95	1,19	673	8,41	654	8,00	111	1,36	765	9,36
81,45	1.484	18,55	8.002	100,00	6.621	81,02	1.551	18,98	8.172	100,00

2022				2021						
Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)	Pria (orang) Men (people)	Komposisi Composition (%)	Wanita (orang) Women (people)	Komposisi Composition (%)	Jumlah (orang) Number (of people)	Komposisi Composition (%)
27,95	395	4,94	2.628	32,89	4.486	54,98	1.146	14,04	5.632	69,02
22,23	330	4,13	2.106	26,36	1.100	13,48	426	5,22	1.526	18,70
4,82	59	0,74	444	5,56	2.547	31,21	544	6,67	3.091	37,88
0,90	6	0,08	78	0,98	839	10,28	176	2,16	1.015	12,44
53,50	1.087	13,60	5.362	67,11	2.125	26,04	403	4,94	2.528	30,98
9,76	313	3,92	1.093	13,68	1.773	21,73	358	4,39	2.131	26,12
34,74	618	7,73	3.394	42,48	287	3,52	37	0,45	324	3,97
9,00	156	1,95	875	10,95	65	0,80	8	0,10	73	0,89
81,45	1.482	18,55	7.990	100,00	6.611	81,02	1.549	18,98	8.160	100,00

Salah satu inisiatif penting untuk dapat mendorong keragaman dalam sistem kepegawaian, Perseroan memiliki program Srikandi Jasa Marga sebagai wadah bagi talenta perempuan untuk dapat berperan penting di lingkup Perseroan. Srikandi Jasa Marga memiliki keorganisasian yang telah disahkan melalui Keputusan Direksi No. 39/KPTS/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi No. 56/KPTS/2022 tentang Struktur Organisasi dan Pengurus Srikandi Jasa Marga. Melalui keorganisasian ini, Srikandi Jasa Marga telah mendorong pelibatan talenta perempuan dalam operasi Perseroan, termasuk karyawan perempuan hamil serta karyawan perempuan yang memiliki balita.

### Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa [F.19]

Dalam pengelolaan karyawan, Jasa Marga tunduk dan patuh terhadap Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Antara lain, usia minimal karyawan adalah 18 tahun, sedangkan jam kerja yang disepakati adalah 8 (delapan) jam 1 (satu) hari dan 40 (empat puluh) jam 1 (satu) minggu untuk 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu, sesuai dengan pasal 77 Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Dengan menerapkan kebijakan tersebut, maka selama tahun pelaporan, tidak tercatat temuan kasus pekerja anak dan kerja paksa di Perseroan.

Selain merujuk pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003, komitmen Perseroan tidak mempekerjakan anak sejalan dengan Konvensi ILO No. 138/1973 tentang Batas Usia Minimum untuk Bekerja (*Minimum Age for Admission to Employment*), dan Konvensi ILO No. 182/1999 tentang Penghapusan Bentuk-Bentuk Pekerjaan Terburuk untuk Anak (*Elimination of the Worst Forms of Child Labour*). Sedangkan komitmen untuk tidak melakukan kerja paksa selaras dengan Konvensi ILO No. 29/1930 tentang Kerja Paksa atau Kerja Wajib (*Forced or Compulsory Labour*), dan Konvensi ILO No. 105/1957 tentang Penghapusan Kerja Paksa (*Abolition of Forced Labour*).

Hal ini diperkuat oleh komitmen Jasa Marga untuk selalu terbuka, selektif dan berdaya guna dalam melakukan rekrutmen sebagaimana tertuang dalam SK Direksi No 21/KPTS/2019 dan perubahannya sebagaimana SK Direksi Nomor: 121/KPTS/2022 tentang *Talent Acquisition*. Adapun tujuan dilakukannya *Talent Acquisition* adalah untuk mendapatkan talent dengan pendekatan strategis dalam mengenali, menarik dan mengorientasi individual berbakat yang sesuai dengan budaya Perusahaan untuk dapat memenuhi kebutuhan bisnis Perusahaan yang dinamis.

One important initiative to promote diversity within the employee system is the Srikandi Jasa Marga program, featuring a platform for female talent to play significant roles within the company. Srikandi Jasa Marga has an organization that has been ratified by Director's Decision No. 39/KPTS/2023 regarding Amendments to Director's Decision No. 56/KPTS/2022 concerning the Organizational Structure and Officials of Srikandi Jasa Marga. Srikandi Jasa Marga has used this organization to encourage the participation of female talent in the Company's operations, including pregnant women and mothers with toddlers.

### Child Labor and Forced Labor [F.19]

In managing its employees, Jasa Marga adheres and complies to Law No. 13 of 2003 on Manpower. The law stipulates various employment issues, such as a minimum age of 18 years for employees, and working hour is set at 8 (eight) hours per day and 40 (forty) hours per week, 5 (five) days a week, in accordance with Article 77 Law No. 13 of 2003 on Manpower. By adhering to the policy, there was no report of child labor and forced labor at the Company during this reporting period.

In addition to Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003, the Company's policy of not employing child labor is in accordance with ILO Convention No. 138/1973 on Minimum Age for Admission to Employment and ILO Convention No. 182/1999 on Elimination of the Worst Forms of Child Labor. Meanwhile, the Company's commitment of not employing forced labor is in accordance with ILO Convention No. 29/1930 on Forced or Compulsory Labor and ILO Convention No. 105/1957 on Abolition of Forced Labor.

The above compliance is reinforced by Jasa Marga's commitment to remain open, selective, and efficient in its recruitment process, as stipulated in Decision Letter of the Board of Directors No. 21/KPTS/2019 on Talent Acquisition. Employees working in Jasa Marga Group have minimum educational background of Senior High School or equivalent. Jasa Marga always reports its recruitment process to the Manpower Office at the respective regions. Recruited employees are provided with working contracts that clearly state their rights and obligations.



## Daya Tarik Jasa Marga bagi Pasar Tenaga Kerja Indonesia [F.20]

Jasa Marga beroperasi di berbagai wilayah di Indonesia, yang berimbas pada pemberian upah minimum bagi karyawan tetap baru. Perbedaan pemberian upah minimum tergantung pada wilayah kerja karyawan tersebut. Sesuai Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, pemberian upah minimum diarahkan kepada pencapaian kebutuhan hidup layak bagi karyawan. Besaran upah minimum sangat tergantung pada masing-masing daerah, yang umumnya menyesuaikan dengan harga kebutuhan pokok, tingkat inflasi, standar kelayakan hidup, dan variabel lainnya.

Sesuai Keputusan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 226 Tahun 2000, pemberian upah di Jasa Marga memperhatikan Upah Minimum Provinsi (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat I) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (yang sebelumnya disebut dengan UMR Tingkat II). Mengacu pada regulasi tersebut, sekaligus memenuhi komitmen memenuhi kesejahteraan karyawan, maka Jasa Marga memberikan upah kepada karyawan tetap baru minimal sama dengan upah minimum yang berlaku sesuai dengan wilayah operasional.

Meskipun demikian, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif serta penetapan target atas rasio standar upah karyawan pemula berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. Pemetaan dan penetapan target baru akan dilakukan di tahun 2024.

## Jasa Marga's Attractiveness for the Indonesian Labor Market [F.20]

Jasa Marga operates in several regions throughout Indonesia, which affects the provision of minimum wages for new permanent employees. The minimum wage provision varies depending on the employee's working region. According to Law No. 13 of 2003 on Manpower, the provision of a minimum wage is intended to achieve a decent standard of living for employees. The minimum wage varies greatly by region, and is generally adjusted to the cost of essentials, inflation rates, quality of life, and other factors.

In accordance with the Decree of the Ministry of Manpower and Transmigration No. 226 of 2000, the provision of wages at Jasa Marga takes into account the Provincial Minimum Wage (which previously referred to as Level I UMR) and Regency/City Minimum Wage (which previously referred to as Level II UMR). Referring to these regulations, while fulfilling its commitment to meet employee welfare, Jasa Marga provides wages to new permanent employees at least equal to the applicable minimum wage according to the operational area.

However, the Company has not conducted a positive or negative impact mapping and set targets for the ratio of standard wages for entry-level employees by sex to the regional minimum wage. Mapping and setting new targets will be carried out in 2024.

**Rasio Standar Upah Terendah Karyawan Tetap Dibandingkan dengan Upah Minimum Provinsi (UMP)**  
Standard Ratio of Permanent Employees' Lowest Wages Compared to Provincial Minimum Wage (UMP)

Lokasi Location	2023			2022		
	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Service Benefits (Rp)	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Ratio (%)	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Service Benefits (Rp)	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Ratio (%)
DKI Jakarta	7,900,000	4,901,798	161.165	4,841,000	4,641,854	113.20
Banten	9,783,353	2,661,280	367.618	9,209,402	2,501,203	216.89
Jawa Barat	9,903,588	1,986,670	498.502	9,661,968	1,841,487	210.30
Jawa Tengah	11,073,103	1,958,169	565.482	7,513,620	1,812,935	276.74
Jawa Timur	11,083,098	2,040,244	543.224	10,517,282	1,891,567	594.61
Sumatera Utara	7,017,000	2,710,492	258.883	6,118,528	2,522,609	244.80

Lokasi Location	2023			2022		
	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Service Benefits (Rp)	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Ratio (%)	Imbalan Jasa Karyawan Tingkat Terendah Lowest Level Permanent Employee Service Benefits (Rp)	Upah Minimum Provinsi Provincial Minimum Wage (Rp)	Rasio Ratio (%)
Kalimantan Timur	8,664,031	3,201,396	270.633	7,513,620	3,014,497	252.02
Sulawesi Utara	11,073,103	3,845,000	287.987	7,513,620	3,310,723	226.95
Rata-Rata	9,562,160	2,913,131	328.243	7,861,130	2,692,109	238.29

Note :

Gaji yang diterima karyawan (PKWTT) yang berada di Anak Perusahaan untuk masing-masing wilayah dan Nilai terendah/UMP. Gaji yang diterima nilainya lebih tinggi dari UMP dari masing-masing wilayah.

Penghasilan rata-rata karyawan tetap yang baru masuk adalah sebesar 328,243% lebih besar dari upah minimum provinsi yang berlaku, baik untuk pegawai laki-laki maupun perempuan.

The average income of newly entered permanent employees is 328.24% greater than the prevailing provincial minimum wage, for both male and female employees.

**“Dalam pemberian upah tersebut, Perseroan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin laki-laki atau perempuan.”**  
**"In providing wages, the Company does not differentiate based on gender, whether male or female."**

Perbedaan rasio ini disebabkan besaran penghasilan ditetapkan secara sentralistik di Kantor Pusat dan berlaku sama untuk semua pegawai dalam jenjang dan posisi yang sama. Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan kebijakan terkait upah yang diberikan Perseroan kepada karyawan tetap di tingkat terendah.

This difference in ratio is due to the fact that income levels are centrally determined at the Head Office and apply equally to all employees in the same job level and position. There were no policy changes regarding the wages provided by the Company to its lowest-level permanent employees in 2023.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan kompensasi tahunan untuk dapat memenuhi aspirasi dan memberikan nilai tambah kepada karyawan. Kompensasi tahunan kepada Direksi dan karyawan diberikan dalam bentuk gaji pokok, tunjangan, ongkos cuti, Tunjangan Hari Raya, serta insentif atau bonus tahunan atau tantiem bagi Direksi. Insentif/bonus tahunan/tantiem ditentukan sesuai dengan kinerja Perseroan sebagaimana dipertanggungjawabkan dalam RUPS Tahunan.

Furthermore, the Company to providing annual compensation to meet aspirations and add value to employees. Annual compensation for the Board of Directors and employees is provided in the form of basic salary, allowances, leave benefits, Holiday Allowance, as well as annual incentives or bonuses or royalties for the Board of Directors. Annual incentives/bonuses/royalties are determined based on the Company's performance as accounted for in the Annual General Meeting.

Berikut perbandingan kompensasi tahunan yang diberikan Perseroan kepada Direktur Utama sebagai pihak yang menerima kompensasi tahunan tertinggi dengan rata-rata kompensasi tahunan karyawan.

Below is a comparison of the annual compensation provided by the Company to the Chief Executive Officer as the highest recipient of annual compensation with the average annual compensation for employees.

**Perbandingan Kompensasi Tahunan [2-21]**  
Ratio of Annual Compensation [2-21]

Perihal Subject	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Remunerasi Direktur Utama President Director Remuneration	6.847.713.536	5.644.590.795	4.049.020.539	21,31	↑
Jumlah Karyawan Tetap Number of Permanent Employee	1.950	2.064	2.124	(25,80)	↓
Penghasilan Terendah Karyawan Tetap Lowest Income of Permanent Employees	7.150.000	6.350.000	6.350.000	12,60	↑
Penghasilan Tertinggi Karyawan Tetap Highest Earning Permanent Employees	125.000.000	125.000.000	125.000.000	-	
Rata-rata Total Kompensasi Tahunan Karyawan Tetap (Di Luar Direksi dan Dewan Komisaris) - Tanpa Insentif Total of Annual Compensation for Permanent Employees (Outside the Board of Directors and Board of Commissioners)	214.068.982	260.515.741	352.571.630	(17,83)	↓
Rasio Perbandingan Kompensasi Tahunan Direktur Utama Terhadap Rata-rata Kompensasi Tahunan Karyawan Comparison Ratio of the President Director's Annual Compensation to the Average Annual Employee Compensation	1:0,03	1 : 0,05	1 : 0,06	-	
Perbandingan Kenaikan Kompensasi Tahunan Direktur Utama Terhadap Kenaikan Persentase Rata-rata Jumlah Kompensasi Tahunan Karyawan Comparison of President Director's Annual Compensation Increase to Average Percentage Increase in Employee Annual Compensation Amount	1:0,04	1 : 0,32	1 : 0,32	-	

**Keterangan: karyawan pada tabel di atas adalah karyawan tetap Jasa Marga baik di lingkup induk maupun penugasan di entitas anak dengan kompensasi yang diproses di induk/kantor pusat.**

Note: The employees in the table above are permanent employees of Jasa Marga, both within the parent company and assigned to subsidiaries, with compensation processed at the parent/head office.

## Tunjangan Karyawan

Jasa Marga memberikan tunjangan berdasarkan status karyawan yang dibedakan menjadi dua, yakni karyawan tetap dan karyawan kontrak. Perbedaan status tersebut memiliki konsekuensi pada jenis tunjangan yang diterima. Perbandingan jenis tunjangan antara karyawan tetap dan tidak tetap disajikan dalam tabel di bawah ini.

## Employee Benefits

Jasa Marga offers benefits based on employee status, which can be classified into two categories: permanent and contract employees. The distinction in status affects the types of benefits received. The table below compares the benefits provided to permanent and non-permanent employees.

**Perbandingan Tunjangan Karyawan Tetap dan Karyawan Kontrak/Tidak Tetap [401-2]**  
Comparison of Benefits for Permanent and Contract/Non-Permanent Employees [401-2]

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tunjangan Posisi Positional Allowance	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan Religious Holiday Allowance	✓	✓	✓	✓
Tunjangan Cuti Leave of Absence Allowance	✓	✓	-	-
Asuransi Kecelakaan Diri Kumpulan (AKDK) untuk Karyawan Operasional Group Personal Accident Insurance (AKDK) for Operational Employees	✓	✓	-	-
Perawatan Kesehatan Health Care	✓	✓	✓	✓

Jenis Tunjangan Type of Benefits	Karyawan Tetap Permanent Employee		Karyawan Kontrak Contract Employee	
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female
Tanggungan Disabilitas dan Difabel Disability Dependent	-	-	-	-
Cuti Melahirkan Maternity Leave	✓	✓	✓	✓
Persiapan Masa Pensiun Retirement Preparation	✓	✓	-	-
Kepemilikan Saham Share Ownership	✓	✓	-	-
Kompensasi Compensation	-	-	✓	✓

Di tahun 2023 tidak terdapat perubahan kebijakan terkait tunjangan yang diberikan Perseroan baik kepada karyawan tetap maupun karyawan kontrak.

In 2023, there were no changes in the Company's policy regarding benefits provided to both permanent and contract employees.

### Meningkatkan Manfaat bagi Karyawan

### Increasing Benefit for Employee

Jasa Marga berupaya meningkatkan apresiasi, dan imbalan bagi karyawan atas kontribusi dan keberhasilannya dalam pelaksanaan tugas. Program apresiasi ini dilaksanakan secara adil dan sistematis yang diterapkan sesuai kemampuan Perseroan, melalui program bertajuk FoR MoRe Benefit WE GO.

Jasa Marga strives to improve employee recognition and rewards based on their contributions and successes in carrying out their responsibilities. This appreciation program is implemented fairly and systematically, in accordance with the Company's capabilities, through a program called FoR MoRe Benefit WE GO.





Apresiasi kepada karyawan bertujuan untuk meningkatkan daya tarik bagi calon karyawan, memotivasi karyawan untuk meningkatkan produktivitasnya, dan memelihara keterikatan karyawan. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka desain imbalan dapat berbeda-beda sesuai dengan jenis hubungan kerja karyawan maupun atribut lainnya.

Berdasarkan filosofinya, maka penghargaan untuk karyawan diberikan dalam bentuk sebagai berikut:

1. *Foundational Reward*, yaitu komponen imbalan berupa penghasilan tetap yang diterima karyawan berdasarkan jabatan dan atribut personalnya (*person value*) yaitu kompetensi, kemauan dan kecepatan belajar;
2. *Motivational Reward*, yaitu komponen imbalan yang diberikan sebagai upaya untuk meningkatkan motivasi dalam berkinerja;
3. *Benefit & Allowances*, yaitu komponen imbalan yang diberikan sebagai upaya untuk memberikan kenyamanan bagi karyawan;
4. *Working Environment*, yaitu komponen imbalan berupa kondisi di mana seseorang bekerja, yang dipengaruhi oleh lingkungan fisik, sosial, dan psikologis;
5. *Growth Opportunity*, yaitu imbalan berupa kesempatan yang diberikan kepada karyawan untuk dapat mengembangkan potensi dan kariernya.

The goal of employee appreciation is to increase attractiveness to potential employees, motivate employees to improve their productivity, and keep employees engaged. To achieve these objectives, the reward design may differ depending on the nature of the employment relationship and other factors.

Based on the philosophy, employee recognition was awarded in the following forms:

1. Foundational Reward, a component of reward in the form of fixed income received by employees based on their position and personal attributes (*person value*), namely competence, willingness, and speed in learning;
2. Motivational Reward, a component of reward to increase motivation in performance;
3. Benefit & Allowances, a component of reward to provide comfort for employees;
4. Working Environment, a component of reward in the form of working condition, which includes the physical, social, and psychological aspects;
5. Growth Opportunity, a reward in the form of opportunities for employees to be able to develop their potential and careers.

## Kepesertaan pada Program Jaminan Kesehatan

Jasa Marga bekerja sama dengan BPJS Kesehatan dalam memberikan jaminan kesehatan bagi seluruh karyawan. Program ini dimulai secara bertahap sejak tanggal 1 Januari 2015 dan berlangsung sampai dengan 31 Desember 2021, dengan seluruh jajaran Direksi, Dewan Komisaris, karyawan, beserta keluarganya telah terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan. Total kepesertaan BPJS Kesehatan Perseroan dan biaya yang dikeluarkan Perseroan untuk premi kepesertaan adalah sebagai berikut.

## Membership in the Health Insurance Program

Jasa Marga collaborates with BPJS Kesehatan to provide health insurance to all employees. This program began gradually on January 1, 2015, and will continue until December 31, 2021, with all members of the Board of Directors, Board of Commissioners, employees, and their families registered as BPJS Health Insurance Membership. The Company's total participation in BPJS Kesehatan, as well as its participation premium-related expenses, are as follows.

**Kepesertaan BPJS Kesehatan**  
BPJS Health Insurance Membership

Uraian Description	2023	2022	2021
Direksi (orang) Board of Directors (person)	6	6	6
Komisaris (orang) Board of Commissioners (person)	7	6	6
Karyawan (orang) Employees (Person)	732	764	883
Keluarga Direksi, Komisaris dan Karyawan (orang) Families of Board of Directors, Board of Commissioners, and Employees (person)	1.137	2.012	2.442
Biaya Kepesertaan BPJS Kesehatan (Rp-juta) Costs of BPJS Kesehatan Participation (Rp-million)	428	405	474

Selain itu, Perseroan juga memberikan jaminan pemeliharaan Kesehatan sesuai dengan aturan Perseroan yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi No. 227/KPTS/2006 dengan perubahan terakhir No. 62/KPTS/2023.

Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga diberikan oleh Perseroan dalam bentuk fasilitas kesehatan berupa bantuan biaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Dengan manfaat ini pensiunan membantu dan meringankan beban pensiunan terkait kesehatannya.

### **Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya [201-3]**

Dalam memenuhi Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Jasa Marga memberikan program pensiun manfaat pasti kepada karyawan. Program ini terdiri dari program wajib sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2004 tentang Sistem Jaminan Sosial Nasional, Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2015 tentang Jaminan Pensiun dan Peraturan Pemerintah No. 46 Tahun 2015 dengan perubahannya No. 60 Tahun 2015 tentang Jaminan Hari Tua, yaitu Program Jaminan Hari Tua dan Jaminan Pensiun yang diselenggarakan BPJS Ketenagakerjaan serta Jaminan Kesehatan Pensiunan dari BPJS Kesehatan serta program tambahan yang disediakan Perseroan [3-3].

Di samping itu, Jasa Marga juga memberikan manfaat tambahan berupa Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP), Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP), Program Purna Karya dan Jaminan Kesehatan. Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) diselenggarakan oleh Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM) yang didirikan oleh Perseroan diikuti oleh karyawan yang mulai bekerja sebelum 1 Juli 2012, sementara PPIP diselenggarakan oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasurya dan diikuti oleh karyawan yang mulai bekerja di Perseroan sejak tanggal 1 Juli 2012.

Sementara itu, Program Purna Karya diberikan kepada karyawan dengan manfaat ketika berhenti pada usia pensiun normal akan mendapat 24 x PhDA (Penghasilan Dasar Asuransi), sedangkan karyawan yang berhenti sebelum usia pensiun normal akan mendapatkan manfaat proporsional sesuai peraturan Perseroan. Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga diberikan dalam bentuk fasilitas kesehatan yang diberikan Perseroan berupa bantuan biaya untuk menjaga dan memelihara kesehatan pensiunan beserta keluarganya. Perubahan kebijakan mengenai program jaminan pensiun mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku [3-3].

In addition, the Company provides additional health benefits in the form of reimbursement of medical expenses and BPJS Kesehatan costs in accordance with the Company's regulations in Decision Letter of the Board of Directors No. 227/KPTS/2006 with its latest amendment No. 63/KPTS/2019.

Health Insurance for Pensioners and Families is provided for by the Company in the form of financial assistance for retired employees and their families. This will help ease the burden of retired employees in maintaining their health.

### **Obligations of Defined Benefit Pension Programs and Other Pension Programs [201-3]**

Per Law No. 13 of 2003 on Manpower, Jasa Marga offers its employees a defined benefit pension program. This program consists of mandatory programs in accordance with Law No. 40 of 2004 concerning the National Social Security System, Government Regulation No. 45 of 2015 concerning Pension Insurance, and Government Regulation No. 46 of 2015, as amended by No. 60 of 2015 concerning Old Age Insurance, namely the Old Age Insurance Program and the Pension Insurance Program administered by the Employment Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), as well as the Health Insurance [3-3].

Jasa Marga also offers additional benefits such as the Defined Benefit Pension Program (PPMP), the Defined Contribution Pension Program (PPIP), the Retirement Programme, and Health Insurance. The Company's Jasa Marga Pension Fund (DPJM) administers the Defined Benefit Pension Program (PPMP), which is followed by employees who began working before July 1, 2012, whereas the Jiwasurya Financial Institution Pension Fund (DPLK) administers the PPIP, which is followed by employees who began working for the Company on or after July 1, 2012.

Meanwhile, the Retirement Program provides benefits to employees who retire at the normal retirement age, receiving 24 x PhDA (Basic Insurance Income), while employees who retire before the normal retirement age receive proportional benefits in accordance with the Company's regulations. The Retiree and Family Health Insurance Program provides healthcare facilities and financial assistance to retirees and their families in order to keep them healthy. Changes in pension insurance program policies are based on relevant laws and regulations [3-3].





**Program Jaminan Pensiun**  
Pension Guarantee Program

Program	Penyelenggara Organizer	Ketentuan Terms
Program Pensiun Manfaat Pasti (PPMP) Defined Benefit Pension (PPMP)	Dana Pensiun Jasa Marga (DPJM) Jasa Marga Pension Fund (DPJM)	Sesuai dengan Aturan Perseroan. According to the Company's regulations.
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Fixed Contribution Pension Program (PPIP)	Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya Jiwasraya Financial Institution Pension Fund (DPLK)	Premi iuran dan Pengembangannya. Premium contributions and their development.
Program Purna Karya Purna Karya Program	AJB Bumiputera	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mendapatkan manfaat pasti sebesar 24 kali Penghasilan Dasar Asuransi bagi karyawan Pensiun Normal, Meninggal dan Sakit/Cacat.</li> <li>Mendapatkan Manfaat pasti secara proporsional bagi karyawan yang mengundurkan diri/pensiun dipercepat.</li> <li>Dan mendapat manfaat sebesar nilai tunai apabila berhenti sebelum masuk usia pensiun dipercepat.</li> <li>Receive a fixed benefit of 24 times the Basic Insurance Income for Normal Retirement, Death, and Illness/Disability.</li> <li>Receive a proportional fixed benefit for employees who resign/retire early.</li> <li>and receive a benefit equal to the cash value if they stop before reaching early retirement age.</li> </ul>
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Healthcare Assurance Program for Pensioners and Family	Perseroan, BPJS, dan InHealth The Company, BPJS (Indonesian Health Insurance Administration Organization), and InHealth	Mendapatkan Manfaat dari Perseroan sesuai aturan dalam SK Direksi No. 228/KPTS/2006 dan BPJS Kesehatan. Receiving Benefits from the Company in accordance with the regulations in Board of Directors Decree No. 228/KPTS/2006 and BPJS Health Insurance.
Jaminan Hari Tua Old Age Benefits	BPJS Ketenagakerjaan	Peraturan BPJS No. 4 Tahun 2015 tentang Penetapan dan Distribusi Hasil Pengembangan Jaminan Hari Tua yang diterima Peserta adalah Total iuran ditambah dengan Hasil Pengembangan. Regulation BPJS No. 4 of 2015 regarding the Determination and Distribution of Development Results of Old Age Benefits received by Participants is the Total Contributions plus Development Results.
Jaminan Pensiun Pension Benefits	BPJS Ketenagakerjaan	Berupa Uang tunai bulanan yang diberikan kepada peserta (yang memenuhi iuran minimum 15 tahun yang setara dengan 180 bulan) saat memasuki usia pensiun sampai dengan meninggal dunia. It is a monthly cash benefit provided to participants (who have paid the minimum contribution for 15 years equivalent to 180 months) upon reaching retirement age until death.

**Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun Lainnya**  
Obligations of Defined Benefit Pension Program and Other Pension Programs

Perihal Subject	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	18.503	19.152	17.088	(3,39) ↓
Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) Fixed Contribution Pension Program (PPIP)	2.618	2.263	1.757	15,69 ↑
Program Purna Karya Purna Karya Program	21.630	18.757	16.805	15,32 ↑
Program Jaminan Kesehatan Pensiunan dan Keluarga Healthcare Assurance Program for Pensioners and Family	45.179	7.982	22.226	466,01 ↑
Jaminan Hari Tua Old Age Benefits	27.235	23.773	1.031	14,56 ↑
Jaminan Pensiun Pension Benefits	6.880	6.761	6.346	1,76 ↑
<b>Jumlah Total</b>	<b>122.045</b>	<b>78.688</b>	<b>65.253</b>	<b>55,10 ↑</b>

**Tabel Presentase Kontribusi Gaji dalam Program Pensiun [201-3]**

Table of Salary Contribution for Pension Program [201-3]

Perihal Subject	2023 (%)	2022 (%)	2021 (%)
Karyawan Employee	2	2	2
Pemberi Kerja (Perseroan) Employer (Company)	4	4	4
Jumlah Total	6	6	6

**Tingkat Partisipasi Karyawan dalam Program Pensiun Berdasarkan Skema [201-3]**

Employee Participation Rate in Pension Program by Scheme [201-3]

Program Pensiun Pension Program	Jenis Skema (Wajib/Sukarela) Type of Scheme (Mandatory/Voluntary)	Tingkat Partisipasi Kepesertaan Karyawan (%) Employee Participation Rate (%)
Program Pensiun Manfaat Pasti Defined Benefit Pension Program	Wajib	3
Program Pensiun Lainnya Other Pension Program	Wajib	3

Tidak terdapat perbedaan kebijakan persentase kontribusi dalam Program Pensiun yang dilaksanakan dalam lingkup Jasa Marga Group.

There is no difference in the policy of contribution percentage in the Pension Program implemented within the scope of Jasa Marga Group.

## Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

## Employee Training and Competencies Development [F.22]

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan berbagai pelatihan dan pengembangan untuk mengembangkan kompetensi karyawan yang diterapkan untuk semua level jabatan di Jasa Marga.

Each year, the Company conducts various training and education to develop employee competencies that are applied to all levels of positions at Jasa Marga.

Pengembangan kompetensi mendapat perhatian Perseroan karena memegang peran penting dalam upayanya meningkatkan kinerja serta produktivitas Perseroan. Pengembangan kompetensi di Jasa Marga dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan, baik pengembangan kompetensi *soft skill* dan *hard skill*. Program peningkatan dan pelatihan kompetensi karyawan saat ini dikelola Perseroan melalui pembentukan unit Jasa Marga Learning Institute (JLI).

Competencies development became the focus of the Company due to its important role in increasing the performance and productivity of the Company. Jasa Marga conducted various training and education programs for both soft and hard skills. These programs were managed by the Company through Jasa Marga Learning Institute (JLI) unit.

Berkaitan dengan pengembangan kompetensi, Perseroan memiliki kebijakan perlakuan yang sama terhadap seluruh karyawan. Jasa Marga membuka kesempatan yang sama bagi seluruh karyawan dalam meningkatkan kompetensi, pengembangan karier, dan melaksanakan tugas secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, gender, dan kondisi fisik sesuai dengan potensi, kemampuan dan keterampilan yang dipersyaratkan.

In relation to competency development, the Company treats all employees equally. Jasa Marga provides equal opportunities for all employees to improve their competencies for the purpose of career development and to professionally complete their tasks. The Company does not discriminate against ethnicity, religion, race, group, gender, and offers equal opportunities for development based on the employee's potential, abilities, and skills required for the particular position.

Meskipun demikian, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif serta penetapan target atas rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan. Pemetaan dan penetapan target baru akan dilakukan di tahun 2024.

However, the Company has not carried out positive and negative impact mapping and set targets for average training hours per year per employee. Mapping and setting new targets will be carried out in 2024.



**Rata-rata Jam Pelatihan [404-1]**  
Average Training Hours [404-1]

Perihal Subject	Jumlah Karyawan yang Memperoleh Pelatihan (orang) Number of Trained Employees (person)			Jam Pelatihan (jam) Training Hours (hours)			Rata-rata Jam Pelatihan setiap Karyawan (jam/orang) Average Training Hours for Each Employee (hour/person)		
	2023	2022	2021	2023	2022	2021	2023	2022	2021
Total Karyawan Total Employees	8130	7,990	8,160	262,266	216,972	168,889	32	26.98	20.70
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin</b> Based on Gender									
Pria Laki	5909	6,553	6,611	157,359	146,292	112,021	26,63	22.32	16.94
Wanita Female	2221	1,490	1,549	104,906	70,680	56,868	47,23	47.44	36.71
<b>Berdasarkan Kategori Jabatan Karyawan</b> Based on Employee Position									
Group Head (BOD-1)	108	84	90	26,226	2,894	3,735	242,83	34.45	41.50
Department Head (BOD-2)	254	256	236	39,339	20,603	19,145	154,87	80.48	81.12
Section Head (BOD-3)	380	380	381	65,566	25,215	23,763	172,54	66.36	62.37
BOD-4 dan Staf	407	370	354	78,679	76,787	29,917	193,31	207.53	84.51
Pelaksana Executives	6957	6,953	7,009	52,456	88,914	92,285	7,54	12.79	13.00
<b>Calon Karyawan</b> Employee Candidate									
Trainee	23	-	2	-	-	44	-	-	22

Berdasarkan Arsitektur *Human Capital*, Manajemen Talenta merupakan salah satu bagian komitmen Perseroan untuk memberikan peluang pengembangan karir bagi karyawan yang mampu memberikan kinerja yang sesuai dengan tujuan Perseroan memiliki kapasitas yang sejalan dengan strategi Perseroan dan Perilaku yang selaras dengan budaya perusahaan. Merujuk Keputusan Direksi No. 13/KPTS/2021 dan No. 126/KPTS/2022 tentang *Talent Management*, pengelolaan talent dilaksanakan secara konsisten dan berlangsung dalam jangka panjang. Kebijakan tersebut diambil dengan tujuan untuk mempersiapkan, mengembangkan, dan mempertahankan karyawan yang memiliki kinerja dan kapasitas yang mumpuni pada masa kini maupun di masa yang akan datang sejalan dengan Visi, Misi serta Tata Nilai Perusahaan.

Pada tahun pelaporan, Manajemen Talenta yang diterapkan Jasa Marga terbagi dalam 5 (lima) proses, yaitu: *Talent Acquisition*, *Talent Classification*, *Talent Development*, *Talent Mobility* dan *Talent Retention*. Untuk mendukung agar pelaksanaan *Talent Management* dapat berjalan dengan baik dan terstandar maka pelaksanaannya dijalankan oleh *Talent Committee*, yang ketua dan anggotanya terdiri dari anggota Direksi dan pejabat berwenang yang ditunjuk. Dalam penerapan manajemen talenta, karyawan yang dinilai diatur dan dikelompokkan berdasarkan jenjang jabatan karyawan. *Talent Committee* terbagi menjadi *Executive Talent Committee* (ETC), *Senior*

Based on Human Capital Architecture, Talent Management is part of the Company's commitment in providing career development opportunities for employees who are able to perform according to the Company's objective, possess capacity that are in line with Company's strategy, and attitude that are in line with Company's culture. According to Decision Letter of the Board of Directors No. 01/KPTS/2020 dated January 2, 2020 on Talent Management, the management of talent is carried out consistently in a long-term. The purpose of talent management policy is to prepare, develop, and maintain employees with good performance and capacity, at the moment and in the future, according to the Company's Vision, Mission, and Corporate Value.

During the reporting period, Jasa Marga adopted 5 (five) processes in Talent Management: Talent Acquisition, Talent Classification, Talent Development, Talent Mobility, and Talent Retention. To support a good and standardized Talent Management, the Company established a Talent Committee, consisting of members of the Board of Directors and appointed authorized officials. Employee assessment is managed and categorized based on their position level. In implementing of talent management, the assessed employees are organized and grouped based on the employee's position level. Talent Committee is divided into Executive Talent Committee (ETC), Senior

Management Talent Committee (SMTC), Management Talent Committee (MTC).

Selain itu, sejak tahun 2019, Jasa Marga mulai menerapkan metode pembelajaran komprehensif yang mengombinasikan antara *formal learning*, *social learning*, dan juga *experiential learning*. Jasa Marga juga mendorong karyawannya juga untuk terlibat aktif seperti melalui pengalaman menjadi Narasumber di beberapa pelatihan baik internal maupun eksternal. Program pembelajaran mulai terbagi berdasarkan akademi, yaitu:

1. Project Development Academy
2. Operational Services Academy
3. Technological Innovation Academy
4. Business Support Academy
5. Leadership Development Academy

Untuk penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan selama tahun 2023, Jasa Marga telah mengeluarkan biaya sebesar Rp10,70 miliar, meningkat 48.90% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp7,19 miliar.

Management Talent Committee (SMTC), and Management Talent Committee (MTC).

Since 2019, Jasa Marga has adopted a comprehensive learning method, that are combine formal learning, social learning, and also experiential learning. Jasa Marga also encourages its employees to be actively involved, such as through the experience of being a resource person in several internal and external trainings. Learning programs are starting to be divided based on academies, namely:

1. Project Development Academy
2. Operational Services Academy
3. Technological Innovation Academy
4. Business Support Academy
5. Leadership Development Academy

For the implementation of employee competency development during 2023, Jasa Marga has incurred costs of Rp10.70 billion, an increase of 48.90% compared to the previous year of Rp7.19 billion.

**Biaya Pengembangan Kompetensi Karyawan**  
Cost of Employee Competency Development

Perihal Subject	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Realisasi Biaya Pendidikan dan Pelatihan (Rp-miliar) Realization of Education and Training Costs (Rp-billion)	10,70	7,19	6,67	48,90	↑
Rata-rata Biaya pelatihan per karyawan (Rp-juta) Average of per Employee Training Cost (Rp-million)	1,30	2,01	3,14	(35,32)	↓

Penggunaan *Corporate Learning Wallet* ditujukan untuk peningkatan kapasitas dalam rangka pencapaian target korporasi sementara *Unit Learning Wallet* digunakan untuk peningkatan kapasitas dalam rangka mencapai target kinerja unit organisasi atas dasar inisiatif unit organisasi.

The use of Corporate Learning Wallet is aimed at enhancing capacity to achieve corporate targets, while the Unit Learning Wallet is utilized for capacity enhancement to achieve organizational unit performance targets based on organizational unit initiatives.

• **Akselerasi Digital Learning**

Dengan diluncurkannya JM-Click, Jasa Marga Learning Institute mendorong karyawan untuk memanfaatkan digital dalam hal proses pembelajaran karyawan. Dalam aplikasi ini karyawan dapat menemukan berbagai konten pembelajaran, melakukan collaborative learning dan sharing knowledge, dan bahkan melakukan pembelajaran melalui Gamification Learning. Gamification Learning merupakan sebuah metode pembelajaran dengan menggunakan berbagai elemen dalam Game, sehingga belajar dapat dilakukan dengan menyenangkan.

Namun demikian, adanya pandemi COVID-19 menuntut Jasa Marga untuk mengakselerasi digital learning melalui program JM Talk Series dan Webinar Series. JM Talk Series merupakan program untuk meningkatkan kompetensi karyawan, antara lain peningkatan kompetensi customer focus, driving innovation, digital savy, hingga penerapan new corporate culture. Sedangkan program webinar series diselenggarakan untuk memfasilitasi akselerasi pengembangan karyawan yang berkolaborasi dengan Unit Kerja maupun Lembaga Pendidikan dan Pelatihan. Berbagai konten pada Webinar Series berfokus pada 5 (lima) akademi yang dimiliki JLI.

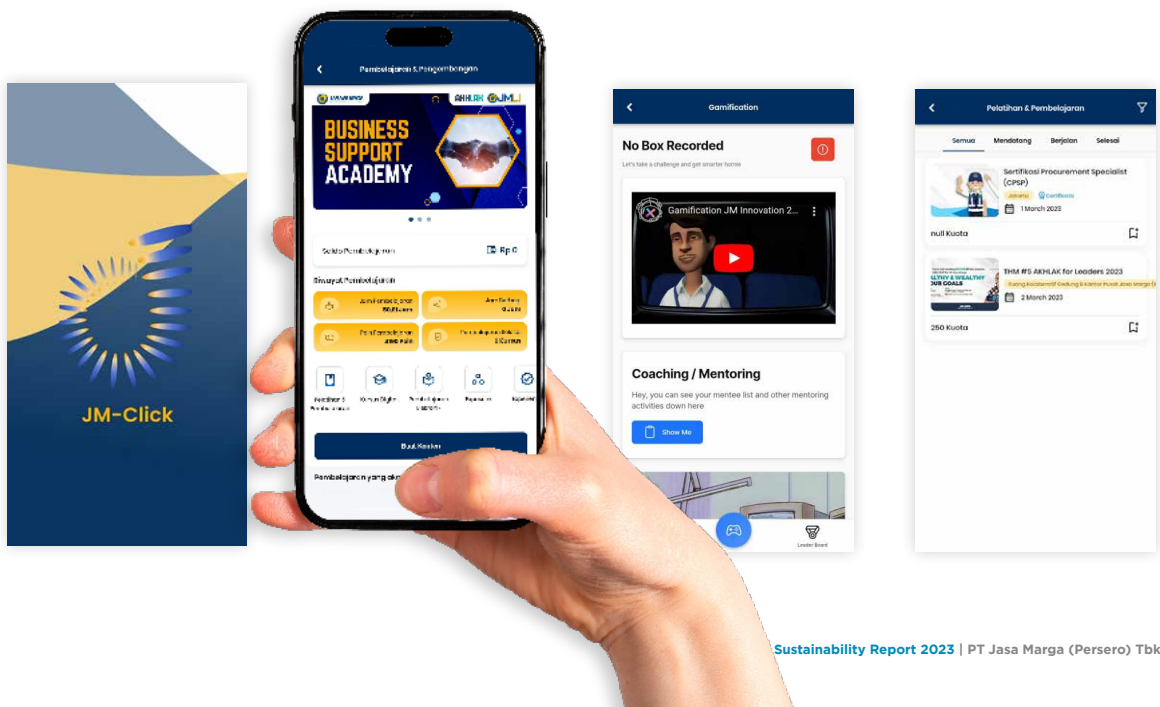
JM Talk series dilaksanakan secara berkala dengan mengundang pembicara baik dari internal maupun eksternal Jasa Marga. Sejak program JM Talk series resmi diberlakukan, sampai saat ini sudah terlaksana sebanyak 30 acara JM Talk dan 191 acara Webinar Series.

• **Digital Learning Acceleration**

With the release of JM-Click, the Jasa Marga Learning Institute encourages employees to use digital platforms for employee learning. Employees can use this application to access various learning resources, engage in collaborative education and expertise sharing, or even participate in Gamification Learning. Gamification Learning is a method of learning that incorporates game elements to make learning more enjoyable.

However, the COVID-19 pandemic has compelled Jasa Marga to speed up digital learning through the JM Talk Series and Webinar Series programs. The JM Talk Series aims to improve employee competencies such as improving customer focus, driving innovation, digital literacy, and implementing a new corporate culture. Meanwhile, the webinar series program is designed to help accelerate employee development in collaboration with work units and educational institutions. The Webinar Series focuses on the five academies owned by JLI.

The JM Talk series is held regularly, and it invites speakers from both inside and outside of Jasa Marga. Since the official launch of the JM Talk Series program, 30 JM Talk events and 191 Webinar Series events have taken place.



- **Jet Roadster Academy**

Calon karyawan yang direkrut oleh Perseroan wajib mengikuti pembelajaran *Jet Roadster Academy*. Di tahun 2023 Jasa Marga telah melakukan program pembelajaran untuk 31 orang calon karyawan *Management Trainee*. Dari 31 orang tersebut, 23 orang calon karyawan *Management Trainee* masih menjalani proses di *Jet Roadster Academy*.

- **Jet Roadster Academy**

Prospective employees recruited by the Company are required to attend *Jet Roadster Academy* learning. In 2023, Jasa Marga has conducted a learning program for 31 prospective *Management Trainee* employees. Of the 31 people, 23 prospective *Management Trainee* employees are still undergoing the process at *Jet Roadster Academy*.



*Jet Roadster Academy* terdiri dari 2 (dua) jenis, yaitu *Jet Roadster Academy Calon Karyawan Management Trainee* dan *Jet Roadster Academy Calon Karyawan Officer Development Program*. Program ini terdiri dari 5 (lima) tahapan, yaitu *Applicant Awal FHCI*, *Data dari FHCI*, *Tahap 1*, *Tahap 2*, dan *Tahap Interview User dan MCU*. Pada awal tahapan, di tahun 2023 terdapat 13.413 Peserta yang mengikuti tahapan *Applicant Awal FHCI*, hingga akhirnya tersisa 23 orang yang lolos ke tahapan akhir.

*Jet Roadster Academy* consists of 2 (two) types, namely *Jet Roadster Academy Prospective Employee Management Trainee* and *Jet Roadster Academy Prospective Employee Officer Development Program*. This program consists of 5 (five) stages, namely *FHCI initial applicants*, *data from FHCI*, *stage 1*, *stage 2*, and *User and MCU interview stages*. At the beginning of the stage, in 2023 there were 13,413 Participants who participated in the *FHCI Initial Applicant* stage, until finally the remaining 23 people passed to the final stage.



## • Beasiswa

Sampai dengan tahun 2023 Perseroan telah mengirimkan karyawan untuk melanjutkan program beasiswa ke luar negeri dan dalam negeri. Penerima beasiswa mengambil program studi setara dengan S2 atau *Master* dengan konsentrasi jurusan di bidang *Finance & Business, Information Technology, dan Engineering*. Beberapa tujuan kampus terbaik untuk program beasiswa ini adalah:

- a. University of College London
- b. Imperial College London
- c. King's College of London
- d. The University of Edinburgh
- e. Columbia University
- f. The University of Manchester
- g. University of Sussex
- h. University of Queensland
- i. University of Manchester
- j. University of Melbourne
- k. Warwick Business School
- l. Rotterdam School of Management
- m. University National Australia
- n. Macquarie University
- o. University of New South Wales
- p. Universitas Indonesia

Selain program beasiswa luar negeri, Perseroan juga memberikan beasiswa melalui program beasiswa Dalam Negeri. Per 31 Desember 2023, tercatat 22 orang telah lulus.

## Cuti Melahirkan

Sesuai dengan peraturan pemerintah, program cuti melahirkan diberikan kepada seluruh karyawan perempuan dan bagi karyawan laki-laki dengan istri melahirkan. Seluruh karyawan Jasa Marga yang mengambil maternity leave dan paternity leave dijadwalkan kembali untuk bekerja setelah cutinya selesai, dengan hak cuti melahirkan kepada karyawan perempuan diberikan selama 3 (tiga) bulan. Karyawan perempuan yang sudah selesai menjalani cuti melahirkan, mereka bisa kembali dan menduduki posisi yang sama dengan saat sebelum cuti. Kepada karyawan pria yang istrinya melahirkan, Perseroan memberikan hak cuti selama 3 (tiga) hari. Dengan hak ini, maka karyawan tersebut bisa mendampingi istrinya selama proses melahirkan dan memberikan bantuan sesuai kebutuhan. Jumlah karyawan perempuan yang mengambil cuti dan kembali bekerja, serta jumlah karyawan pria yang mengambil cuti untuk mendampingi istrinya yang melahirkan selama tahun 2023 disajikan dalam tabel berikut:

## • Scholarship

Until 2023, the Company has sent employees to continue scholarship programs both abroad and domestically. Scholarship recipients pursue study programs equivalent to S2 or Master's degrees with concentrations in Finance & Business, Information Technology, and Engineering. Some of the best campus destinations for this scholarship program are:

- a. University College London
- b. Imperial College London
- c. King's College of London
- d. The University of Edinburgh
- e. Columbia University
- f. The University of Manchester
- g. University of Sussex
- h. University of Queensland
- i. University of Manchester
- j. University of Melbourne
- k. Warwick Business School
- l. Rotterdam School of Management
- m. University National Australia
- n. Macquarie University
- o. University of New South Wales
- p. Universitas Indonesia

Along with contributing to the overseas scholarship program, the Company also offers scholarships through the Domestic Scholarship Program. As of December 31, 2023, 22 individuals had graduated.

## Maternity Leave

According to government regulations, the maternity leave program is available to all female employees as well as male employees whose wives have given birth. All Jasa Marga employees who take maternity or paternity leave are expected to return to work once their leave is completed, with female employees being granted three (three) months. Female employees who have completed their maternity leave may return to their previous positions. The Company provides three days of paternity leave to male employees whose wives give birth. This entitlement allows the employee to accompany his wife during the childbirth process and assist as needed. The number of female employees who take leave and return to work, as well as the number of male employees who take leave to accompany their wives during childbirth in 2023, are presented in the following table.

### Cuti Melahirkan Bagi Karyawan [401-3]

Leaves for Employee Year 2023 [401-3]

Cuti	2023	2022	2021
Jumlah karyawan yang berhak atas cuti melahirkan The number of employees eligible for maternity leave	330	4	13
Jumlah karyawan yang mengambil cuti melahirkan The number of employees taking maternity leave	5	4	13
Jumlah karyawan yang kembali bekerja pada periode laporan setelah cuti berakhir The number of employees returning to work after the end of their maternity leave period	5	486	13
Jumlah karyawan yang kembali bekerja 12 bulan setelah cuti berakhir The number of employees returning to work 12 months after the end of their maternity leave period	3	487	-
Jumlah karyawan yang kembali bekerja dan tetap bekerja The number of employees who returned to work and remained employed	5	457	13

## Rekrutmen dan Pergantian Karyawan [401-1]

Hingga akhir tahun 2023, jumlah karyawan Jasa Marga tercatat sebanyak 7.949 orang, berkurang 41 orang jika dibandingkan jumlah karyawan tahun sebelumnya sebanyak 7.990 orang. Adanya pengurangan ini disebabkan oleh pensiun normal.

## Employees Recruitment and Turnover [401-1]

By the end of 2023, Jasa Marga's total number of employees will reach 7,949 people, a decrease of 41 people compared to 7,990 employees in the previous year. This reduction is due to normal pensions.

### Rekrutmen Karyawan berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin 2023

Employee Recruitment based on Area and Gender in 2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Headquarters	5	4	9	28	26	54	16	12	28
Kantor Cabang (RO) dan Regional Branch Offices and Regional Offices	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Anak Perusahaan Subsidiaries	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5	4	9	28	26	54	16	12	28

Berdasarkan penempatan wilayah, seluruh penambahan karyawan di tahun 2023 sebanyak 9 (sembilan) orang terjadi di Kantor Pusat. Sementara itu, berdasarkan kelompok usia, seluruh penambahan karyawan di tahun 2023 sebanyak 9 (sembilan) orang untuk usia <30 tahun.

Based on regional placement, all additional employees in 2023 of 9 (nine) people will occur at the Head Office. Meanwhile, based on age group, all additional employees in 2023 will be 9 (nine) people aged <30 years.





### Rekrutmen Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Recruitment based on Age and Gender in 2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
< 30 tahun <30 Years old	5	4	9	28	26	54	14	11	25
30-50 tahun 30-50 Years old	-	-	-	-	-	-	2	1	3
> 50 tahun > 50 Years old	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah Total	5	4	9	28	26	54	16	12	28

### Pergantian Karyawan berdasarkan Wilayah dan Jenis Kelamin

Employee Recruitment based on Age and Gender in 2023

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
Kantor Pusat Headquarters	73	26	99	75	20	95	59	29	88
Kantor Cabang (RO) dan Regional Branch Offices and Regional Offices	13	3	16	9	4	13	19	2	21
Anak Perusahaan Subsidiaries	5	2	7	11	3	14	32	3	35
Jumlah Total	91	31	122	95	27	122	110	34	144

Jumlah perputaran karyawan (turnover) tahun 2023 sebanyak 122 orang, sama dibandingkan tahun 2022. Pergantian karyawan sesuai dengan jenis kelamin untuk laki-laki sebanyak 91 orang dan perempuan sebanyak 31 orang. Berdasarkan wilayah operasi, pergantian karyawan di Kantor Pusat sebanyak 99 orang, Kantor Regional dan Kantor Cabang sebanyak 16 orang dan anak perusahaan sebanyak 7 (tujuh) orang.

The number of employee turnover in 2023 was 122 people, it was the same compared to 2022. Employee turnover according to gender was 91 for men and 31 for women. Based on operational areas, employee turnover at Head Office was 99 people, Regional Offices and Branch Offices were 16 people and subsidiaries were 7 (seven) people.

### Pergantian Karyawan berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin

Employee Turnover by Age and Gender

Uraian Description	2023			2022			2021		
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total
< 30 tahun <30 Years old	-	1	1	6	4	10	-	1	1
30-50 tahun 30-50 Years old	8	1	9	5	2	7	25	2	27
> 50 tahun > 50 Years old	83	29	112	84	21	105	85	31	116
Jumlah Total	91	31	122	95	27	122	110	34	144

Pergantian karyawan disebabkan oleh beberapa alasan antara lain pensiun normal, pensiun dini, pemutusan hubungan kerja (PHK), meninggal dunia, pensiun sakit, mengundurkan diri, dan habis kontrak. Berdasarkan penyebab, pergantian karyawan 2023 terbanyak dipengaruhi oleh pensiun normal.

Employee turnover is caused by several reasons, including normal retirement, early retirement, termination of employment (PHK), death, sick retirement, resignation, and contract expiry. Based on this causes, employee turnover in 2023 was mostly influenced by normal retirement.

### Alasan Pergantian Karyawan

Reasons for Employee Turnover

Uraian Description	2023			2022			2021			Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023	
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Nominal (orang)	%
Pensiun Normal Normal Retirement	74	29	103	80	21	101	69	31	100	2	1,98 ↑
Pensiun Dini Early retirement	1	-	1	-	-	-	13	2	15	1	- -
PHK Pelanggaran Besar Major Violation Layoffs	-	-	-	1	-	1	-	-	-	(1)	- -
Meninggal Dunia Death	10	-	10	5	1	6	24	-	24	4	66,67 ↑
Pensiun Sakit/ Cacat Sickness/Disability Retirement	2	-	2	2	1	3	4	-	4	(1)	(33,33) ↓
Mengundurkan Diri Resign	-	1	1	4	4	8	-	1	1	(7)	(87,50) ↓
PKWT Habis Kontrak PKWT End of Contract	4	1	5	3	-	3	-	-	-	2	66,67 ↑
Jumlah Total	91	31	122	95	27	122	110	34	144	-	- -

Kepada masyarakat lokal dan/atau masyarakat adat, Perseroan melakukan rekrutmen khusus dengan tujuan memberikan kesempatan untuk dapat belajar dan terlibat dalam nilai-nilai korporasi yang dimiliki Jasa Marga. Di tahun 2020, Perseroan merekrut 10 warga Papua sebagai karyawan, yang kemudian ditempatkan pada beberapa entitas anak, termasuk entitas anak di sektor jalan tol.

For local communities and/or indigenous communities, the Company carried out special recruitment with the aim of providing opportunities to learn and be involved in Jasa Marga's corporate values. In 2020, the Company recruited 10 Papuans as employees, who were then placed in several subsidiaries, including subsidiaries in the toll road sector.



## Penilaian Karyawan

Penilaian dan evaluasi kinerja karyawan merupakan bentuk apresiasi Jasa Marga, dengan penilaian atau evaluasi dilakukan secara adil setiap tahun. Penilaian dan evaluasi ini dilakukan sebagai dasar pemberian insentif dan pengembangan karier serta untuk pegawai kontrak sebagai dasar status kepegawaian. Kebijakan ini berlaku untuk seluruh karyawan pada semua jenjang. Pada periode pelaporan ini, seluruh karyawan atau 100% telah mendapatkan penilaian dari peninjauan kinerja [404-3].

## Perjanjian Perundingan Kolektif [2-30]

Jasa Marga memberikan jaminan kebebasan karyawan untuk berserikat dan berkumpul, termasuk mendirikan Serikat Pekerja bernama Serikat Karyawan Jasa Marga (SKJM), di mana seluruh karyawan Jasa Marga atau 100% menjadi anggota SKJM. Dalam perjanjian perundingan kolektif, SKJM mewakili karyawan dan Direktur Utama mewakili Perseroan, yang hasilnya dituangkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Secara periodik, manajemen dan SKJM melakukan komunikasi dalam Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit yang dibentuk melalui keputusan bersama antara Direktur Utama Perseroan dan Ketua Umum Dewan Pengurus Pusat SKJM. Melalui lembaga ini, kedua pihak bersama-sama membahas dan mengevaluasi kesepakatan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan pedoman dan arah kerja sama dalam melakukan hubungan industrial.

Salah satu hasil LKS Bipartit adalah Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2022-2024. Perjanjian yang berlaku hingga tahun 2024 ini memuat berbagai kesepakatan antara manajemen dengan SKJM dalam upaya menciptakan dan menjaga keharmonisan antara manajemen dan karyawan yang dibingkai dalam hubungan sinergi. Di samping itu, manajemen dan SKJM bersama-sama menempatkan diri sebagai komponen Perseroan untuk mensosialisasikan segala bentuk kebijakan yang diambil Perseroan kepada karyawan yang terkait dengan kebijakan Perseroan. Manajemen dan SKJM secara berkala melakukan pertemuan untuk membahas berbagai kebijakan Perseroan terkait sistem Human Capital dan kebijakan lainnya.

## Employee Assessment

Assessment and evaluation of employee performance are forms of appreciation by Jasa Marga, with assessments or evaluations conducted fairly each year. These assessments and evaluations are used to determine incentives and career advancement, as well as contract employees' employment status. This policy applies to all employees at every level. During this reporting period, all employees (100%) received performance evaluations [404-3].

## Collective Labor Agreement [2-30]

Jasa Marga protects its employees' right to unionize and assemble by establishing the Jasa Marga Employees Union (SKJM), which includes all Jasa Marga employees, or 100% of them. In collective bargaining agreements, SKJM represents the employees and the President Director represents the company, with the results detailed in the Collective Labor Agreement (PKB). Management and SKJM communicate on a regular basis through the Bipartite Cooperation Institution (LKS), which was established by a joint decision of the Company's President Director and the Chairman of the Central Board of SKJM. This institution allows both parties to discuss and evaluate agreements outlined in the Collective Labor Agreement (PKB), which serves as a guideline and direction for industrial cooperation.

The Bipartite Cooperation Institution produced the Collective Labor Agreement (PKB) for the years 2022-2024. This agreement, which is valid until 2024, includes various agreements between management and SKJM to create and maintain harmony between management and employees within the framework of a synergistic relationship. Furthermore, management and SKJM work together to position themselves as Company components, disseminating all forms of Company policies to employees. Management and SKJM meet regularly to discuss various Company policies regarding the Human Capital system and other policies.

## Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman [F.21] [403-1; 403-3; 403-5; 403-7]

Lingkungan kerja yang sehat, aman dan nyaman akan meminimalisir kekhawatiran karyawan akan hal-hal yang tidak diinginkan, seperti penyakit akibat kerja maupun insiden kecelakaan kerja. Oleh karena itu, lingkungan kerja yang layak dan aman menjadi topik yang perlu diungkapkan dalam laporan ini terutama berkaitan antara lain: 1) Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja [403-1]; 2) Pelayanan kesehatan kerja [403-3]; 3) Pelatihan pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja [403-5]; dan 4) Pencegahan dan mitigasi dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis [3-3; 403-7].

Terciptanya lingkungan kerja yang sehat dan aman menjadi cara yang tepat untuk mencapai angka kecelakaan kerja nihil (*zero accident*). Untuk itu, Jasa Marga mengupayakan agar setiap prosedur dan tahapan kerja dijalankan sesuai aturan dan pedoman keselamatan dan kesehatan kerja yang berlaku. Hal itu berlaku untuk semua entitas yang terlibat dalam operasional dan mata rantai Perseroan, mulai dari karyawan, manajemen, mitra kerja, hingga pengguna jalan tol.

Meskipun demikian, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif serta penetapan target atas sistem manajemen K3, layanan kesehatan, pelatihan pekerja terkait K3, serta pencegahan dan mitigasi atas K3. Pemetaan dan penetapan target baru akan dilakukan di tahun 2024.

Untuk menumbuhkan budaya sadar K3 di Jasa Marga, manajemen menerbitkan Keputusan Direksi No. 162/KPTS/2010 tanggal 30 September 2010 tentang Manual Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) serta Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi beserta perubahannya No. 33/KPTS/2021 tanggal 1 April 2021 dan Surat Edaran Direksi No. 20/SE-DIR/2010 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selain itu, Perseroan juga mengadopsi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) sebagai manifestasi ketaatan terhadap Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).

## Safe and Decent Working Environment [F.21] [403-1; 403-3; 403-5; 403-7]

A healthy, safe, and comfortable work environment will reduce employees' concerns about negative outcomes like work-related illnesses or workplace accidents. As a result, a decent and safe working environment is a topic that needs to be addressed in this report, especially regarding, among other things: 1) an occupational health and safety management system [403-1]; 2) occupational health services [403-3]; 3) worker health and safety training [403-5]; and 4) the prevention and mitigation of health and safety impacts directly related to business relationships [3-3; 403-7].

Setting up a healthy and safe work environment is the most effective way to achieve zero workplace accidents. As a result, Jasa Marga strives to ensure that all procedures and work stages adhere to applicable safety and health regulations and guidelines. This applies to all entities involved in the company's operations and supply chain, including employees, management, and business partners, as well as toll road users.

However, the Company has not carried out positive and negative impact mapping and target setting for the K3 management system, health services, K3-related worker training, and prevention and mitigation of K3. Mapping and setting new targets will be carried out in 2024.

To foster a safety-conscious culture at Jasa Marga, management issued Director's Decision No. 162/KPTS/2010 on September 30, 2010 regarding the Safety and Health Management System (OHSMS) Manual and Guidelines for Occupational Safety and Health in Construction Projects, as well as its amendments No. 33/KPTS/2021 on April 1, 2021, and Circular Letter from the Directors No. 20/SE-DIR/2010 on Occupational Safety and Health (OHS). In addition, the Company has implemented the Safety and Health Management System (OHSMS) per Government Regulation No. 50 of 2012 on the Implementation of Safety and Health Management Systems.



Sistem ini diterapkan Perseroan, baik Kantor Pusat, Regional, *Representative Office*, dan entitas anak. Untuk mencapai hasil terbaik, Perseroan mewajibkan semuanya untuk membuat kebijakan, target dan struktur tata kelola K3, serta melakukan kajian di setiap tahunnya. Evaluasi pendekatan manajemen terhadap penerapan SMK3 dilakukan secara berkala oleh Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3). P2K3 melakukan pemantauan pelaksanaan K3, fasilitas kerja terkait kebutuhan K3, dan pemantauan tingkat kecelakaan kerja. Hasil evaluasi dilaporkan kepada manajemen untuk perbaikan pelaksanaan K3 pada periode berikutnya [3-3]. Untuk memastikan kualitas penyusunan dokumen HIRADC dapat sesuai dengan peraturan perundangan, maka disetiap unit kerja ditentukan PIC K3 yang dibekali dengan kompetensi K3 seperti ahli K3, P3K, dsbnya. Setiap 3 (tiga) bulan sekali, dokumen HIRADC dilakukan pembaharuan. Apabila ada perubahan dari dokumen HIRADC sebelumnya, maka akan dilakukan evaluasi untuk meningkatkan penerapan SMK3 di lingkungan Perseroan.

Terdapat beberapa jalur komunikasi untuk melaporkan bahaya terkait pekerjaan dan situasi berbahaya antara lain: Jasa Marga sudah membuat media komunikasi internal (Group Whastapp) P2K3 dengan anggotanya terdiri dari perwakilan dari setiap unit kerja. Pelaporan dapat dilakukan dengan Nota Dinas Elektronik (NDE) yang ditujukan kepada Sekretaris P2K3 atau Unit Human Capital Services Group atau Risk & Quality, Health, Safety & Environment Group. Sebelum melaksanakan pekerjaan, unit kerja diwajibkan menyusun dokumen HIRADC untuk menentukan potensi risiko dan bahaya di lingkungan kerja serta menentukan tindak lanjut perbaikan terhadap potensi risiko dan bahaya tersebut. Apabila tindak lanjut perbaikan belum dilaksanakan, pekerja dapat menyampaikan perbaikan tersebut kepada unit terkait. Dalam proses investigasi insiden, tim investigasi melakukan analisis insiden dan ketidaksesuaian yang terjadi. Selanjutnya tim investigasi melakukan investigasi dan berkoordinasi dengan unit kerja serta pihak eksternal yang terkait. Kemudian, tim investigasi membuat laporan investigasi serta melakukan tindak lanjut perbaikan yang diperlukan.

The Company implements this system throughout its headquarter, regional offices, representative offices, and subsidiaries. To achieve the best results, the Company requires everyone to develop policies, goals, and K3 governance structures, as well as conduct annual reviews. The Occupational Safety and Health Committee (OSHC) evaluates management's OHSMS implementation strategy on a regular basis. OSHC monitors OHS implementation, workplace facilities that meet OHS requirements, and the level of work accidents. The evaluation results are reported to management for future OHS implementation improvements [3-3]. To ensure that the Hazard Identification, Risk Assessment, and Determining Control (HIRADC) document meets regulations, each work unit is assigned a OHS PIC who possesses OHS competencies such as K3 experts, first aiders, and so on. The HIRADC document is updated every three months. If there are any changes to the previous HIRADC document, an evaluation will be conducted to improve the Company's SMK3 implementation.

There are several communication channels to report work-related hazards and hazardous situations, including: Jasa Marga has created P2K3 internal communication media (Group Whastapp) with its members consisting of representatives from each work unit. Reporting can be done with an Electronic Service Memorandum (NDE) addressed to the Secretary of P2K3 or an Human Capital Services Group atau Risk & Quality, Health, Safety & Environment Group Unit. Before carrying out work, work units are required to prepare HIRADC documents to determine potential risks and hazards in the work environment and determine follow-up improvements to these potential risks and hazards. If follow-up improvements have not been implemented, workers can submit the improvements to the relevant unit. In the process of investigating incidents, the investigation team analyzes incidents and nonconformities that occur. Furthermore, the investigation team investigates and coordinates with work units and related external parties. Then, the investigation team makes an investigation report and makes follow-up improvements as needed.

## Tingkatkan Produktivitas Orang Tua di Lingkungan Kerja, Jasa Marga Luncurkan Layanan Daycare Travoy Kids

### Increasing Parents' Productivity in Work Environment, Jasa Marga Launches Travoy Kids Daycare Service



Agar kenyamanan dan engagement karyawan serta partisipasi dan produktivitas karyawan dapat terus meningkat, khususnya karyawan perempuan di lingkungan kerja, Jasa Marga meluncurkan layanan *Daycare Travoy Kids*. Layanan ini diperuntukkan bagi karyawan perempuan Jasa Marga yang memiliki anak, khususnya balita. *Daycare Travoy Kids* Jasa Marga dilengkapi sejumlah fasilitas yang terdiri dari kamar tidur bayi, kamar tidur *toddler* laki-laki dan perempuan, toilet dewasa dan anak, ruang tunggu/antar jemput, ruang bermain *indoor* dan *outdoor*, musholla, dapur hingga kantor operator. *Daycare Travoy Kids* juga menyediakan kamera CCTV 24 jam yang dapat dipantau oleh para orang tua melalui ponsel pribadinya, sehingga *Daycare Travoy Kids* dapat menjadi rumah singgah nyaman yang ramah bagi anak-anak dan bagi orang tua yang merupakan Roadster Jasa Marga Group.

*Daycare Travoy Kids* merupakan program kolaborasi antara Jasa Marga dengan Srikandi Jasa Marga yang masuk ke dalam program bidang kesehatan dan kesejahteraan karyawan. Srikandi Jasa Marga turut berkontribusi dalam memastikan tahap kajian pendahuluan untuk memahami program dan fasilitas *Daycare* yang dibutuhkan oleh karyawan. Srikandi Jasa Marga merupakan komunitas yang saling mendukung sesama perempuan untuk terus berkarya dan berprestasi dengan beragam peran sebagai ibu, istri dan pekerja.

Jasa Marga has launched the *Daycare Travoy Kids* service to ensure employees' comfort, engagement, participation, and productivity at work, particularly among female employees. This service is intended for female Jasa Marga employees with children, particularly toddlers. *Travoy Kids Daycare* at Jasa Marga has a variety of amenities, including baby sleeping rooms, male and female toddler sleeping rooms, adult and children's toilets, waiting/pick-up areas, indoor and outdoor play areas, a prayer room, kitchen facilities, and an operator's office. *Daycare Travoy Kids* also has 24-hour CCTV cameras that parents can monitor using their personal phones, making it a comfortable and child-friendly environment for both children and parents who are members of the Jasa Marga Group's Roadster community.

*Daycare Travoy Kids* is a joint program of Jasa Marga and Srikandi Jasa Marga that falls under the employee health and welfare program. Srikandi Jasa Marga contributes to the preliminary study phase, which aims to understand the needs of employees for the *Daycare* program and facilities. Srikandi Jasa Marga is a community that supports one another, encouraging women to continue to excel and perform various roles as mothers, wives, and workers.



## Implementasi Respectful Workplace Policy (RWP) dan Roadster Assertiveness Counseling Program (Rosela)

### Implementation of the Respectful Workplace Policy (RWP) and Roadster Assertiveness Counseling Program (Rosela).



Di tahun 2023 Jasa Marga meluncurkan program Respectful Workplace Policy (RWP) (Kebijakan Berperilaku Saling Menghargai di Tempat Kerja) sekaligus Roadster Assertiveness Counseling Program (“Rosela”) di lingkungan kerja Jasa Marga Group. Program ini merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengimplementasikan RWP yang selaras dengan Komitmen Kementerian BUMN dalam memastikan terwujudnya lingkungan kerja yang aman, nyaman, saling menghormati dan menghargai, serta tentunya bebas dari diskriminasi, pelecehan dan segala bentuk kekerasan.

Program RWP menjadi salah satu bentuk upaya Jasa Marga dalam melindungi seluruh Roadster dari perilaku dan perbuatan yang dapat mengganggu situasi yang kondusif dan keharmonisan di lingkungan Perseroan. Di dalam RWP, terdapat layanan Rosela yang dirancang sebagai sarana konseling untuk membantu Roadster Jasa Marga dalam menentukan cara yang lebih efektif dan konstruktif dalam menangani permasalahan baik di lingkungan kerja maupun kehidupan pribadi.

Program RWP dan Rosela merupakan bagian dari program kerja yang selalu diperjuangkan oleh Srikandi Jasa Marga. Program ini sejalan dengan talent development yang dirancang untuk menemukan cara yang lebih konstruktif dalam mengatasi permasalahan yang terjadi pada karyawan, khususnya permasalahan kesehatan mental. Program Rosela akan menyediakan konsultasi dengan psikolog yang membantu memecahkan permasalahan yang dialami Roadster Jasa Marga baik itu di lingkungan kerja hingga kehidupan pribadi yang nantinya dicarikan solusinya bersama-sama.

Adapun alur pelaksanaan program Rosela yang merupakan program internal karyawan Jasa Marga ini dimulai dari pendaftaran para Karyawan/Karyawati yang kemudian dilanjutkan dengan penjadwalan dengan Psikolog/Konselor. Setelah jadwal disepakati, Karyawan/Karyawati dapat melakukan sesi konseling kepada Psikolog/Konselor serta menerima feedback dari sesi konseling tersebut. Pendaftaran dapat dilakukan secara luring dan sesi konseling dilakukan secara daring di Kantor Pusat Jasa Marga.

In 2023, Jasa Marga implemented the Respectful Workplace Policy (RWP) and the Roadster Assertiveness Counseling Program (Rosela) in its workplace. This program demonstrates the Company's commitment to implementing RWP, which is consistent with the Ministry of State-Owned Enterprises' commitment to providing a safe, comfortable, respectful, and discrimination-free work environment free of harassment and all forms of violence.

The RWP program is one of Jasa Marga's initiatives to protect all Roadsters from behaviours and actions that could disrupt the Company's conducive atmosphere and harmony. The Rosela service, which is part of the RWP, is intended to help Jasa Marga Roadsters find more effective and constructive ways to deal with issues in the workplace and in their personal lives.

Srikandi Jasa Marga has consistently advocated for work programs such as the RWP and Rosela. This program is aligned with talent development and aims to find more constructive ways to address employee issues, particularly mental health. The Rosela program will provide consultations with psychologists to assist Jasa Marga Roadsters in resolving workplace and personal issues and finding solutions together.

The Rosela program, an internal program for Jasa Marga employees, begins with employee registration, followed by an appointment with a Psychologist/Counselor. After the schedule has been agreed upon, employees can conduct counseling sessions with the Psychologist/Counselor and receive feedback on the sessions. Registration can be completed offline, and counseling sessions are held online at the Jasa Marga Headquarter.

## Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1]

Pelaksanaan SMK3 di Jasa Marga mengacu pada sejumlah regulasi, antara lain, Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, Undang-Undang No. 23 tahun 1992 tentang Kesehatan, Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. PER.04/MEN/1987 tentang Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja Serta Tata Cara Penunjukan Ahli Keselamatan Kerja.

Tahapan pelaksanaan SMK3 dilakukan melalui serangkaian penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan serta pengendalian yang melibatkan pemantauan dan evaluasi berkala oleh pegawai, Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dan Manajemen. Perseroan juga menyediakan pemeliharaan kesehatan bagi pegawai, pensiunan, dan keluarga pegawai. Selain itu, Jasa Marga juga mengadopsi standar baku mutu K3 internasional, yaitu standar ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System yang berlaku di kantor pusat sejak tahun 2019. Dalam melakukan audit ISO 450001, Perseroan melibatkan P2K3 sebagai lembaga yang merepresentasikan kepentingan karyawan.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), Jasa Marga membentuk Organisasi Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) yang memantau pelaksanaan K3 di Perseroan. Dengan demikian, P2K3 memiliki struktur organisasi dan diisi oleh perwakilan pengusaha dan perwakilan pekerja. Struktur P2K3 di Jasa Marga disajikan sebagaimana bagan berikut:

## Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) [403-1]

The implementation of the Occupational Health and Safety Management System (Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja/SMK3) at Jasa Marga is based on several regulations, including Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety, Law No. 23 of 1992 concerning Health, Law No. 13 of 2003 concerning Manpower, Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), and Minister of Manpower Regulation No. PER.04/MEN/1987 concerning the Occupational Safety and Health Committee and Procedures for Appointing Occupational Safety Experts.

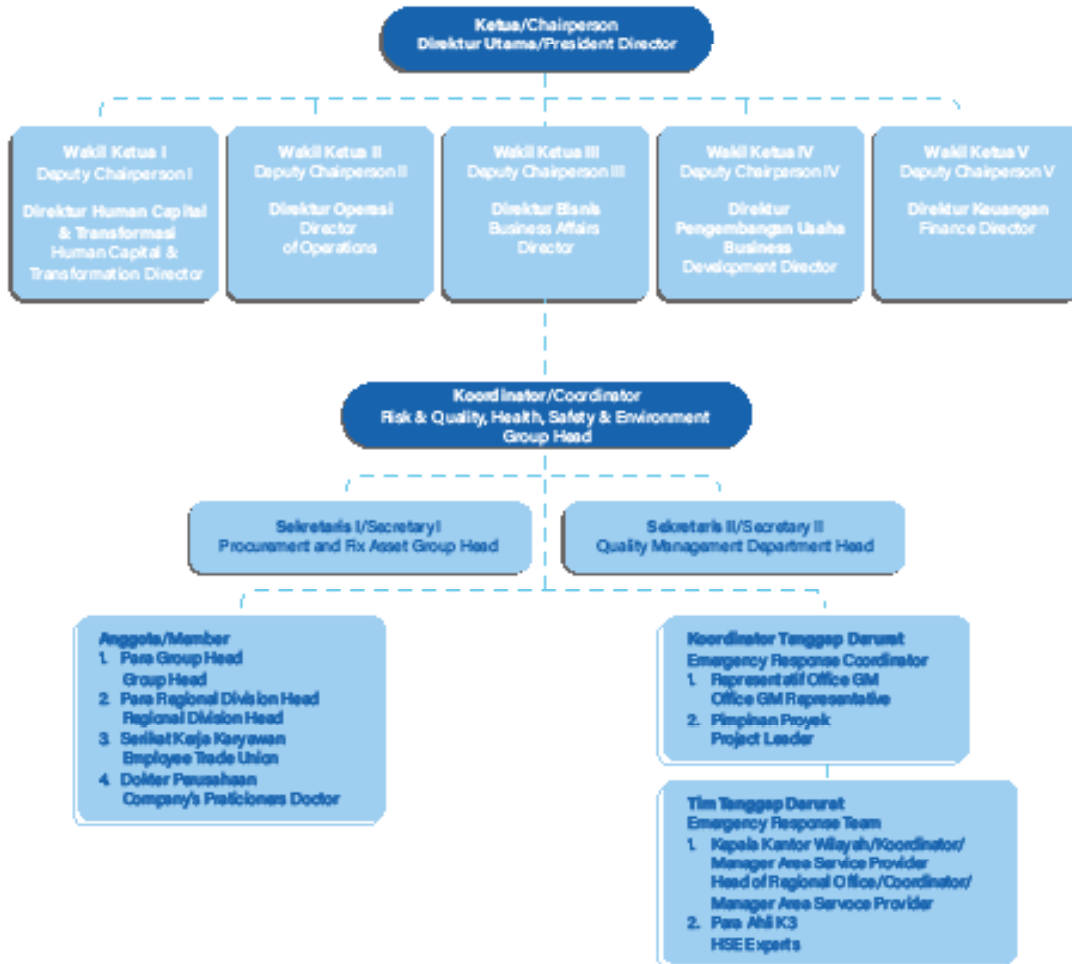
The implementation stages of SMK3 are carried out through a series of counseling, socialization, training, and controls involving monitoring and periodic evaluation by employees, the Occupational Safety and Health Committee, and Management. The company also provides medical treatment and health care support for employees, retirees, and their families. Additionally, Jasa Marga has adopted international occupational health and safety quality standards, specifically the ISO 45001:2018 Occupational Health and Safety Management System standard, which has been implemented at the head office since 2019. In conducting ISO 450001 audits, the Company involves P2K3 as an institution that represents the interests of employees.

In accordance with Government Regulation No. 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management Systems (SMK3), Jasa Marga has formed the Occupational Safety and Health Committee (P2K3) organization to monitor the implementation of occupational health and safety at the Company. Thus, P2K3 has an organizational structure and is composed of representatives of employers and workers. The structure of P2K3 at Jasa Marga is presented as follows:





**Struktur Organisasi P2K3 Korporat (SK 101/KPTS/2020) [403-4]**  
Organization Structure of P2K3 Korporat (SK 101/KPTS/2020) [403-4]



Sesuai dengan peran dan fungsinya, P2K3 secara aktif melakukan kegiatan-kegiatan yang bersifat sosialisasi K3 baik di unit kerja Perseroan maupun entitas anak. Kegiatan sosialisasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kesadaran, kepedulian dan meningkatkan pengetahuan, seluruh karyawan serta menjadikan K3 sebagai budaya keseharian.

Komitmen Jasa Marga juga diperkuat dengan pengaturan terhadap K3 dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang telah disepakati oleh manajemen dan perwakilan karyawan. [403-8]

According to its role and function, OHS Committee actively organizes dissemination sessions on OHS, both at work units and subsidiaries. These sessions are expected to increase awareness, concern, and knowledge of all employees in order to create a culture of OHS in their daily activities.

Jasa Marga's commitment on OHS is strengthened in a Collective Labor Agreement (Perjanjian Kerja Bersama/PKB) between the management and employee representatives. [403-8]

## Pelayanan Kesehatan bagi Karyawan [3-3; 403-3; 403-6]

Perseroan memiliki beberapa fasilitas kesehatan yang dapat diakses secara penuh oleh karyawan. Ketersediaan fasilitas kesehatan tersebut, termasuk juga obat-obatan dengan jenis yang ringan dan dapat diakses tanpa resep, menjadi bagian dari fasilitas layanan kesehatan yang diberikan kepada karyawan.

Di kantor pusat dan kantor representatif PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), Jasa Marga Group memberikan layanan dokter jaga yang dapat memberikan tindakan medis cepat jika dibutuhkan pada saat jam kerja. Di luar itu, Jasa Marga Group juga memberikan fasilitas kesehatan darurat bagi karyawan yang bekerja di ruas-ruas tol yang dikelola oleh Jasa Marga Group.

Selain itu, Perseroan juga memberikan akses kepada karyawan dan keluarga karyawan terhadap layanan kesehatan, yang disahkan melalui Keputusan Direksi No. 62/KPTS/2023 tentang Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Karyawan dan Keluarga Karyawan. Dalam keputusan ini, karyawan dan keluarga diberikan kesempatan untuk dapat mengakses layanan kesehatan berupa BPJS kesehatan serta asuransi kesehatan dan/atau penggantian biaya pengobatan melalui program jaminan dari Perseroan.

## Kecelakaan Kerja

Lingkup pengelolaan K3 tidak hanya berlaku bagi karyawan di lingkungan Perseroan, namun juga berlaku bagi tenaga kerja yang bekerja dalam proyek-proyek konstruksi jalan tol yang dimiliki Jasa Marga. Kebijakan ini diatur melalui Pedoman Keselamatan dan Kesehatan Kerja Perusahaan Proyek Konstruksi di Lingkungan PT Jasa Marga (Persero) Tbk serta menjadi bagian dari perjanjian pengadaan barang dan jasa terkait.

## Health Services for Employees [3-3; 403-3; 403-6]

The company has several healthcare facilities that are fully accessible to its employees. The availability of these healthcare facilities, including light medications that can be obtained without a prescription, is one of the healthcare services provided to employees.

The Jasa Marga Group has on-duty doctors at the headquarters and representative offices of PT Jasamarga Transjawa Tol (JTT), who can provide prompt medical treatment if necessary during working hours. In addition, outside of working hours, the Jasa Marga Group provides emergency healthcare facilities for employees working on Jasa Marga Group-managed toll roads.

Furthermore, the Company provides healthcare services to employees and their families, as authorized by Director's Decision No. 62/KPTS/2023 Concerning Health Maintenance Assurance for Employees and Employee Families. Employees and their families now have access to healthcare services through the national health insurance program (BPJS Kesehatan), as well as health insurance and/or medical cost reimbursement through the Company's assurance program.

## Work Accidents

The scope of occupational health and safety management applies not only to employees within the company's environment but also to the workforce involved in toll road construction projects owned by Jasa Marga. This policy is regulated through the Occupational Health and Safety Guidelines for Construction Projects within PT Jasa Marga (Persero) Tbk's Environment and is integrated into relevant procurement agreements for goods and services.



**Kecelakaan Kerja [3-3; 403-9]**  
Work Accidents

Jenis Kecelakaan Kerja Type of Work Accident	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023 (%)	
Luka Ringan Minor Injury	6	6	1	-	-
Luka Berat Serious Injury	3	2	1	50,00	↑
Meninggal Death	2	-	1	-	-
Jumlah Total	11	8	3	37,50	↑

Dalam menyajikan data kecelakaan kerja, Perseroan menggunakan data-data secara faktual yang mencakupkan seluruh kejadian yang ada. Kecelakaan yang dimaksud pada data di atas mencakup juga kecelakaan yang menimpa karyawan yang terjadi pada saat perjalanan menuju tempat kerja, dan bukan hanya ketika operasi berlangsung. Dalam menanggulangi kecelakaan, setiap tempat kerja melakukan identifikasi risiko dan bahaya, serta aktif dalam melakukan inspeksi oleh seluruh unit organisasi.

In presenting work accident data, the Company uses factual data covering all existing events. The accidents referred to in the data above include also accidents that happen to employees that occur on the way to work, and not only during operations. In dealing with accidents, each workplace identifies risks and hazards, and is active in conducting inspections by all organizational units.

**Pelatihan Pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja [403-5]**

Sesuai dengan kebijakan SMK3, dimana dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman serta ramah lingkungan, Jasa Marga berkomitmen untuk memberikan pembinaan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi, agar dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Pelatihan ini sejalan dengan analisa kebutuhan pelatihan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tabel berikut ini adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2023.

**Training for Workers on Health and Safety at Work [403-5]**

Sesuai dengan kebijakan SMK3, dimana dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang sehat, selamat, aman serta ramah lingkungan, Jasa Marga berkomitmen untuk memberikan pembinaan kepada karyawan untuk meningkatkan kesadaran dan kompetensi, agar dapat mengambil tindakan proaktif dan preventif sehingga dapat melakukan pencegahan terjadinya penyakit akibat kerja dan kecelakaan kerja. Pelatihan ini sejalan dengan analisa kebutuhan pelatihan yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Tabel berikut ini adalah pelatihan K3 yang diberikan pada tahun 2023.

**Pelatihan K3 bagi Karyawan**  
OHS Training for Employee

Topik Pelatihan Training Topic	Jumlah Peserta Number of Participants	Sifat Pelatihan (Wajib/Sukarela) Nature of Training (Mandatory/Voluntary)
Ahli Muda K3 Konstruksi Construction Junior Expert OHS	-	Wajib Mandatory
Sertifikasi Ahli K3 Umum General OHS for Expert Certification	28	Wajib Mandatory
Sertifikasi Auditor SMK3 SMK3 Auditor Certification	-	Wajib Mandatory
Sertifikasi P3K Kementerian Ketenagakerjaan Occupational First Aid Certification from the Ministry of Manpower	-	Wajib Mandatory
Sertifikasi Lead Auditor ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Lead Auditor ISO 45001:2018 Certification for Occupational Health and Safety Management System	-	Sukarela Voluntary
Pelatihan Pemadam Kebakaran Kelas D Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja	5	Sukarela Voluntary

Sebagai tindak lanjut pelatihan K3, Perseroan melalui P2K3 melakukan evaluasi efektivitas tingkat pemahaman karyawan terhadap materi pelatihan melalui survei/kuesioner. Sementara itu, evaluasi terhadap kesadaran budaya K3 dilakukan berdasarkan tingkat kepatuhan karyawan terhadap ketentuan/peraturan berkaitan K3 dan jumlah kecelakaan kerja.

As a follow-up to the OHS training, the Company, through P2K3, conducts an evaluation of the effectiveness of employees' understanding of the training material through surveys/questionnaires. Meanwhile, the evaluation of OHS culture awareness is based on the level of compliance of employees with K3-related regulations and the number of work accidents.



# Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Sosial Kemasyarakatan

## Social Responsibility Commitment and Policy in Social Aspect

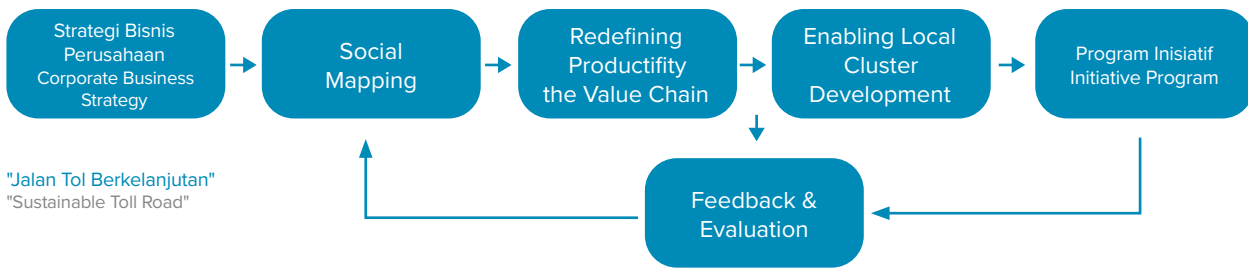
Keberlanjutan usaha sangat bergantung pada terciptanya hubungan saling menguntungkan antara seluruh pemangku kepentingan, baik eksternal maupun internal, termasuk masyarakat di sekitar wilayah operasi Perseroan. Sebagai bagian penting dari rantai ekonomi nasional, Perseroan memiliki peran penting dalam pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. TJSL adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya. Oleh karena itu, isu sosial kemasyarakatan menjadi topik yang perlu disampaikan dalam laporan ini terutama berkaitan dengan kegiatan yang keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan [413-1], serta kegiatan yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi. Meskipun demikian, Perseroan belum melakukan pemetaan dampak baik positif maupun negatif serta penetapan target atas keterlibatan masyarakat lokal dalam operasi serta operasi yang secara aktual berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal. Pemetaan dan penetapan target baru akan dilakukan di tahun 2024 [413-2] [3-3].

Dalam implementasi program TJSL di Perseroan dilaksanakan berdasarkan ISO 26000 serta Sustainable Development Goals (SDG) atau Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk dapat merumuskan program TJSL yang tepat sasaran dan terintegrasi dengan proses bisnis Perusahaan, Perseroan mengembangkan prinsip *Creating Shared Value* (CSV) yang menggabungkan antara kesempatan untuk memenuhi *social needs* dan *business opportunities* dengan kompetensi Perseroan sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan. Pelaksanaan prinsip CSV ini bukan sekadar program pengembalian sebagian dari hasil perolehan kegiatan usaha, namun juga sekaligus sebagai kegiatan investasi sosial jangka panjang. Dengan demikian, program tersebut tidak hanya memberikan dampak positif kepada masyarakat dan lingkungan sekitar, tetapi juga kepada Perseroan.

The sustainability of the business relies heavily on the creation of mutually beneficial relationships among all stakeholders, both external and internal, including the community around the Company's operational areas. As an integral part of the national economic chain, the Company plays a crucial role in implementing Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER), as regulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. CSER is the Company's commitment to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and the environment for the benefit of the Company itself, the local community, and society at large. Therefore, social and community issues are essential topics to be addressed in this report, particularly related to activities involving the local community, impact assessments, and development programs [413-1], as well as activities that currently or potentially have a significant negative impact on the surrounding community. However, the Company has not carried out positive and negative impact mapping and target setting for the involvement of local communities in operations and operations that actually have the potential to have a significant negative impact on local communities. New mapping and target setting will be carried out in 2024 [413-2] [3-3].

The implementation of the TJSL program within the company is based on ISO 26000 and the Sustainable Development Goals. To develop TJSL programs that are targeted and integrated with the Company's business processes, the Company has developed the *Creating Shared Value* (CSV) principle, which combines opportunities to meet social needs and business opportunities with the Company's competencies to create long-term synergy. The implementation of this CSV principle is not only a program for returning a portion of the profits from business activities, but it also serves as a long-term social investment. Thus, the program benefits both the community and the surrounding environment, as well as the company.

**Creating Shared Value (CSV) Sebagai Sebuah Solusi**  
Creating Shared Value (CSV) as a Solution

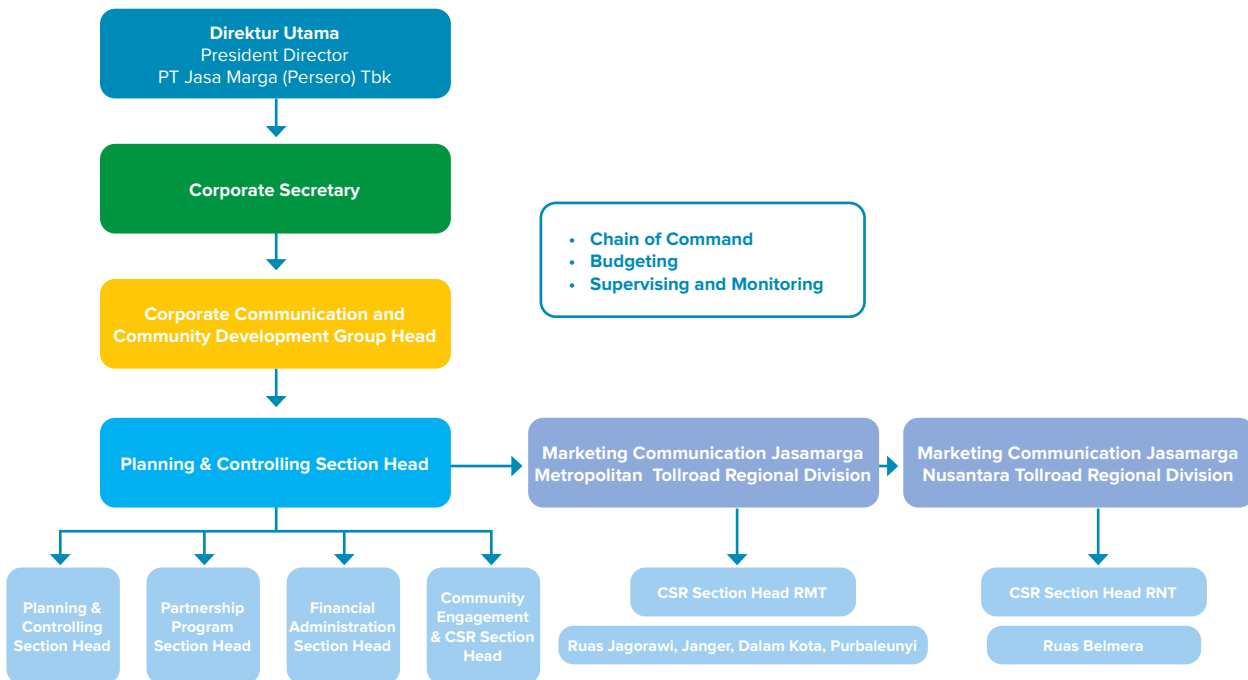


"Jalan Tol Berkelanjutan"  
"Sustainable Toll Road"

Kontribusi Perseroan kepada masyarakat setempat sebagai bagian dari pemangku kepentingan dilaksanakan melalui Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) yang dikelola oleh Corporate Social Responsibility (CSR) Department yang berada di bawah Corporate Communications and Corporate Social Responsibility Group sejak tahun 2019. Sementara instrumen pelaksanaannya dilakukan melalui Keputusan Direksi No. 130/KPTS/2023 tentang Program Program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai dasar pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial & lingkungan terhadap masyarakat di lingkungan Perseroan [3-3].

The Company's contribution to the local community as part of its stakeholders is carried out through the Corporate Social Responsibility (CSR) Program managed by the Community Development unit under the Corporate Communications and Community Development Group since 2019. Meanwhile, the implementation instruments are conducted through Board of Directors Decisions No. 130/KPTS/2023 regarding Partnership Programs with Small Businesses and Environmental Development Programs as the basis for implementing social responsibility activities towards the community within the Company's environment [3-3].

**Struktur Penanggung Jawab Program CSR Jasa Marga**  
Structure of Person in Charge of Jasa Marga's CSR Program



Upaya Perseroan untuk memberikan manfaat kepada masyarakat setempat sepanjang periode laporan mendapatkan apresiasi yang sangat baik dari pemangku kepentingan. Selain itu, tidak mendapatkan sanksi atau pelanggaran yang dilakukan oleh Perseroan terhadap hukum dan regulasi nasional terkait isu sosial, ekonomi dan lingkungan.

Throughout the reporting period, stakeholders have expressed strong appreciation for the Company's efforts to benefit the local community. Furthermore, the Company has received no sanctions or violations of national laws and regulations pertaining to social, economic, or environmental issues.



Perseroan melakukan evaluasi secara berkala baik triwulan maupun tahunan terhadap realisasi program TJSL untuk memastikan program dan anggaran tersalurkan tepat sasaran. Selain itu, evaluasi ini sebagai masukan perbaikan untuk rencana kerja periode berikutnya. [3-3]

### Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar [F.23] [413-2]

Sebagai pengelola jalan tol, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha yang dilakukan memberikan dampak terhadap masyarakat khususnya di sekitar lokasi tol. Salah satu dampak yang dipantau oleh Perseroan adalah gangguan mobilitas masyarakat (kekerabatan dan aksesibilitas masyarakat), di mana pembangunan jalan tol yang melewati pemukiman masyarakat menyebabkan terputusnya interaksi kekerabatan masyarakat serta membatasi ruang gerak masyarakat untuk mengakses wilayah di seberang jalan tol.

Untuk itu, Perseroan berupaya melakukan pembangunan dan preservasi bangunan perlintasan berupa *overpass* maupun Jembatan Penyeberangan Orang (JPO).

Selain itu, implementasi Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL) juga merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 130/KPTS/2023 tanggal 31 Oktober 2023.

Jasa Marga turut berperan secara nyata dalam menyejahterakan lingkungan masyarakat melalui kegiatan TJSL. Kegiatan tersebut bentuk komitmen tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Tahun 2023, sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: S-721/MBU/11/2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tanggal 10 November 2022 bahwa BUMN khususnya Perseroan untuk melaksanakan Program PUMK dengan bekerjasama dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman, yang direkomendasikan Kerja sama melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK BUMN Dimana pada tahun 2023 Perseroan memberikan bantuan pinjaman dana atau modal kerja untuk para mitra UMKM melalui BRI dengan total dana tersalurkan sebesar Rp55 Miliar.

Sementara itu, pada aspek sosial kemasyarakatan, Jasa Marga memberikan bantuan Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Non PUMK untuk peningkatan kondisi sosial masyarakat. Dari serangkaian kegiatan tanggung jawab Perseroan terhadap pengembangan sosial dan masyarakat yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah sebesar Rp24,4 Miliar.

The Company conducts regular evaluations, both quarterly and annually, of the realization of CSR programs to ensure that programs and budgets are appropriately allocated. Additionally, this evaluation serves as input for improvement in the plans for the subsequent period. [3-3]

### Impact of Operations on the Surrounding Community [F.23] [413-2]

As a toll road operator, the Company realizes that its business activities have an impact on the community, especially in the areas surrounding the toll road locations. One of the impacts monitored by the Company is disruptions to the mobility of the community (kinship and community accessibility), where the construction of toll roads passing through residential areas disrupts the kinship interactions of the community and limits the mobility of the community to access areas across the toll road.

To address this, the Company strives to construct and maintain crossing structures such as overpasses and Pedestrian Bridges (JPO).

In addition, the implementation of the Community Development Partnership Program (PKBL) also refers to the Decree of the Board of Directors of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 130/KPTS/2023 dated October 31, 2023.

Jasa Marga contributes significantly to the community's well-being through TJSL activities. These activities demonstrate the company's commitment to social responsibility in the community. In 2023, under the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: S-721/MBU/11/2022 regarding Cooperation in Micro and Small Business Funding Programmes (PUMK) dated November 10, 2022, it is mandated that state-owned enterprises (SOEs), including the Company, implement the PUMK Program in collaboration with other SOEs or SOE subsidiaries engaged in financing institutions or banking businesses, or have the capacity to provide Cooperation is facilitated by PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), which manages the SOE PUMK Program. In 2023, the Company provided loan assistance or working capital to MSME partners via BRI, disbursing a total of Rp55 billion.

Meanwhile, in terms of social aspects, Jasa Marga provides grant assistance to improve the social conditions of the community. From a series of corporate responsibility activities for social and community development carried out in 2022, the total amount allocated was Rp24.4 billion.

Secara umum, Perseroan menyadari adanya potensi dampak negatif dari usaha pengelolaan jalan tol di sekitar masyarakat dan lingkungan sekitar wilayah operasi misalnya timbulnya polusi udara, polusi suara dari mesin alat-alat berat dari proyek pembangunan jalan tol, sehingga mengganggu kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat sekitar. Namun demikian, terkait dampak negatif tersebut, Perseroan telah melakukan langkah mitigasi antara lain:

1. Pembuatan polder dan kolam tampungan, pemasangan mesin-mesin pompa, serta Pengerukan dan perbaikan saluran pembangunan jaringan drainase untuk mencegah banjir.
2. Penanaman pohon di sisi ruas jalan tol untuk mengurangi polusi udara.
3. Jasa Marga dalam proses bisnis konstruksi jalan tol mempertimbangkan aspek pembangunan lingkungan yaitu Konsumsi dan Produksi yang berkelanjutan dengan kesadaran terhadap pembangunan berkelanjutan dan selaras dengan alam.
4. Pembangunan jembatan penyeberangan untuk mencegah kecelakaan dan penghubung antar desa.
5. Pemeliharaan jalan berlubang untuk mencegah terjadinya kecelakaan pengguna jalan.
6. Program Ambulance Pelayanan Kesehatan Keliling di sekitar area konstruksi jalan tol.

Selain petani yang membakar rumput/jerami di area persawahan, kebakaran yang terjadi di sekitaran jalan tol juga disebabkan oleh pengendara yang membuang puntung rokok sembarangan. Diharapkan, program ini dapat mencegah terjadinya kecelakaan di jalan tol akibat jarak pandang terhalang asap, meningkatkan keselamatan pengguna jalan tol dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM) jalan tol, serta mengolah sampah sisa hasil panen menjadi produk yang lebih bermanfaat.

Di tahun 2023, program serupa dilaksanakan di lokasi lainnya yaitu di Wilayah sekitar jalan tol Palimanan Kanci, yaitu di Desa Penpen, Kecamatan Mundu dan Desa Danawinangun, Kecamatan Klagenan, Cirebon, Jawa Barat. Selain itu, Jasa Marga melaksanakan Program TJSL Inisiatif yaitu Jasa Marga Medical Keliling (Jamedlink) yang merupakan bantuan pelayanan Kesehatan untuk masyarakat di sekitar proyek Jalan Tol Yogyakarta-Bawen. Hal itu sebagai bentuk program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) inisiatif perusahaan khususnya pada pilar pembangunan sosial. Jamedlink merupakan pelayanan kesehatan keliling menggunakan ambulans untuk menjangkau masyarakat, yang terdampak langsung aktivitas proyek konstruksi jalan tol. Peluncuran program Jamedlink ini dilaksanakan di Kantor Kalurahan Margomulyo, Kapanewon Seyegan, Kabupaten Sleman.

In general, the Company is aware of the potential negative impacts of toll road management operations on the surrounding communities and the environment, such as air pollution and noise pollution from heavy machinery used in toll road construction projects, which disrupt the economic and social life of the surrounding communities. However, regarding these negative impacts, the Company has taken mitigation measures, including:

1. Construction of retention ponds and reservoirs, installation of pump machines, and dredging and repair of drainage networks to prevent flooding.
2. Planting trees along the toll road to reduce air pollution.
3. Consideration of sustainable consumption and production aspects in toll road construction business processes, with an awareness of sustainable development aligned with nature.
4. Construction of pedestrian bridges to prevent accidents and connect villages.
5. Road maintenance to prevent accidents caused by road users.
6. Mobile Health Service Ambulance Program around toll road construction areas.

In addition to farmers burning grass/straw in rice fields, fires in the vicinity of toll roads are also caused by drivers discarding cigarette butts indiscriminately. It is hoped that this program can prevent accidents on toll roads due to impaired visibility due to smoke, improve the safety of toll road users and fulfill the Minimum Service Standards (SPM) for toll roads, and process residual harvest waste into more useful products.

In 2023, a similar program was implemented in other areas, specifically in the villages of Penpen, Mundu District, and Danawinangun, Klagenan District, Cirebon, West Java, near the Palimanan Kanci toll road. Jasa Marga also implemented the TJSL Initiative Program, specifically the Jasa Marga Mobile Medical (Jamedlink), which provides healthcare assistance to communities surrounding the Yogyakarta-Bawen Toll Road project. This is part of the company's Social & Environmental Responsibility (TJSL) initiative, with an emphasis on the social development pillar. Jamedlink is a mobile healthcare service that transports ambulances to communities directly impacted by toll road construction activities. The Jamedlink program was launched at the Margomulyo Village Office in Seyegan Subdistrict, Sleman Regency.





## Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat [F.25] [413-1; 413-2]

Pengelolaan pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui program kemitraan di Jasa Marga dilakukan oleh Corporate Communication and Corporate Social Responsibility Group khususnya Corporate Social Responsibility Department. Unit kerja tersebut dibentuk berdasarkan Pelaksanaan program pemberdayaan ekonomi masyarakat mengacu pada Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 316/ KMK/1994 tentang Pedoman Pembinaan Usaha Kecil dan Koperasi melalui Pemanfaatan Bagian Laba BUMN serta Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No. PER-01/MBU/03/2023 tanggal 26 Maret 2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara. Selain itu, implementasi Program Kemitraan juga merujuk pada Surat Keputusan Direksi PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 130/KPTS/2023 tanggal 31 Oktober 2023.

Sasaran kegiatan Corporate Social Responsibility Department ditujukan untuk usaha kecil, baik perseorangan maupun badan usaha dan koperasi yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp500 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp2,5 miliar. Pemberian pinjaman modal usaha dilakukan secara bergulir kepada usaha kecil dan menengah serta melakukan pembinaan usaha agar dapat menjadi tangguh dan mandiri. Upaya pembinaan usaha dilakukan melalui bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, pemasaran, promosi, dan bentuk lain yang terkait dengan upaya peningkatan kapasitas Mitra Binaan.

Pelaksanaan pemberdayaan ekonomi masyarakat di lingkungan Perseroan dilakukan melalui jaringan kantor yang terdiri dari Kantor Pusat dan 3 (tiga) kantor Regional sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 110/KPTS/2020 tanggal 2 November 2020 tentang Organisasi dan Uraian Jabatan Regional PT Jasa Marga (Persero) Tbk dengan pembagian wilayah binaan dan jumlah mitra binaan sebagai berikut:

## Empowerment of Community Economic Programs [F.25] [413-1; 413-2]

The management of community economic empowerment through partnership programs at Jasa Marga is carried out by the Corporate Communication and Community Development Group, specifically by the Community Development unit. This unit was formed based on the Implementation of community economic empowerment programs referring to the Minister of Finance of the Republic of Indonesia Decree No. 316/KMK/1994 concerning Guidelines for the Development of Small and Cooperative Businesses through the Utilization of State-Owned Enterprises' Profit Sharing and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-01/MBU/03/2023 dated Maret 26, 2023 concerning the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises. In addition, the implementation of the Partnership Program also refers to the Board of Directors' Decree of PT Jasa Marga (Persero) Tbk No. 130/KPTS/2023 dated Oktober 31, 2023.

The targets of Community Development activities are directed towards small businesses, both individuals and corporations, and cooperatives with a net worth of up to Rp500 million excluding land and buildings for business premises, or with annual sales of up to Rp2.5 billion. The provision of business capital loans is carried out on a revolving basis to small and medium-sized enterprises and provides business coaching to become resilient and independent. Business coaching efforts are carried out through education assistance, training, apprenticeships, marketing, promotions, and other forms related to efforts to increase the capacity of Partner Development.

The implementation of community economic empowerment within the Company's environment is carried out through a network of offices consisting of the Head Office and 3 (three) Regional Offices according to the Board of Directors' Decree No. 110/KPTS/2020 dated November 2, 2020, regarding the Organization and Job Descriptions of Regional Offices of PT Jasa Marga (Persero) Tbk with the distribution of assisted areas and the number of partner developments as follows:

**Akumulasi Mitra Binaan dan Wilayah Binaan**  
Accumulated Foster Partners and Foster Areas

Regional	Ruas Tol Toll Section	Wilayah Binaan Foster Area	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Kantor Pusat Headquarters	Kantor Pusat Headquarters	Diluar wilayah operasional kantor Cabang Outside Branch Office's Operational Areas	268	268	259	0
Jasamarga Metropolitan Tollroad Regional Division	Jakarta-Bogor- Ciawi	Jakarta Timur, Bogor, Sukabumi East Jakarta, Bogor, Sukabumi	1.463	1.463	1.523	0
	Cawang-Tomang- Cengkareng	Jakarta Selatan, Jakarta Utara, Jakarta Timur dan Jakarta Pusat South Jakarta, North Jakarta, East Jakarta and Central Jakarta	1.248	1.248	1.461	0
	Jakarta-Tangerang	Jakarta Barat, Banten West Jakarta, Banten	1.475	1.249	1.429	18 ↑
	Purwakarta- Bandung-Cileunyi	Bandung, Sumedang, Ciamis, Tasikmalaya, Garut, Cianjur, Cimahi.	1.536	1.536	1.811	0
Jasamarga Transjawa Tollroad Regional Division	Jakarta-Cikampek	Bekasi, Cikarang, Karawang, Cikampek, Purwakarta	1.475	1.475	1.780	0
	Palimanan-Kanci	Cirebon, Majalengka, Kuningan, Indramayu	1.403	1.403	1.668	0
	Semarang	Jawa Tengah Central Java	2.594	1.594	2.797	63 ↑
	Surabaya-Gempol	Jawa Timur East Java	2.525	2.525	2.750	0
Jasamarga Nusantara Tollroad Regional Division	Belawan-Medan- Tanjung Morawa	Sumatera Utara North Sumatera	1.834	1.834	2.010	0
Jumlah Total			15.821	14.595	17.488	8 ↑

Tahun 2023, sesuai dengan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia Nomor: S-721/MBU/11/2022 tentang Kerja Sama Program Pendanaan Usaha Mikro dan Usaha Kecil (PUMK) tanggal 10 November 2022 bahwa BUMN khususnya Perseroan untuk melaksanakan Program PUMK dengan bekerjasama dengan BUMN lain atau Anak Perusahaan BUMN yang memiliki bisnis sebagai lembaga pembiayaan dan perbankan atau memiliki kemampuan dalam menyalurkan pinjaman, Dimana direkomendasikan Kerja sama melalui PT Bank Rakyat Indonesia (BRI) sebagai pengelola Kerja Sama Program PUMK BUMN Dimana pada tahun 2023 Perseroan memberikan bantuan pinjaman dana atau modal kerja untuk para mitra UMKM melalui BRI dengan total dana tersalurkan sebesar Rp55 Miliar.

In 2023, in accordance with the Letter from the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No: S-721/MBU/11/2022 regarding the Cooperation Program for Micro and Small Business (PUMK) Financing dated November 10, 2022, which states that state-owned enterprises (BUMN), including the Company, are to implement the PUMK Program in collaboration with other BUMNs or BUMN Subsidiaries engaged in financing institutions or banking businesses or with the capability This collaboration should be carried out through PT Bank Rakyat Indonesia (BRI), which manages the BUMN PUMK Cooperation Program. In 2023, the Company provided loan assistance or working capital to MSME partners through BRI, with a total disbursed fund of Rp55 billion.



Selain menyalurkan pinjaman, Corporate Social Responsibility Department juga telah melakukan pemantauan kepada mitra binaan serta melakukan penagihan terhadap kewajiban Mitra Binaan. Hal ini, bertujuan untuk menanamkan tanggung jawab terhadap mitra binaan. Selanjutnya, dana yang berhasil ditagihkan tersebut akan digulirkan kembali kepada masyarakat yang masih membutuhkan. Selain itu, Corporate Social Responsibility Department melaksanakan Program Parenting Visit merupakan kegiatan kunjungan tim Corporate Social Responsibility Department Kantor Pusat ke Regional dan Representative Office dalam rangka pembinaan dan evaluasi Program PUMK, sehingga dapat memahami situasi dan kendala di lapangan. Pada kegiatan tersebut, dilakukan diskusi beberapa hal antara lain:

- Sosialisasi upaya peningkatan kolektibilitas
- Evaluasi Kinerja PUMK
- Pembinaan aplikasi TJSL
- Pemetaan pinjaman bermasalah
- Pembaharuan data jaminan
- Pemetaan Tim CSR di Regional dan Ruas
- Monitoring kunjungan lapangan

Untuk mendukung penyaluran program kemitraan di atas, Corporate Social Responsibility Department juga melaksanakan Program Pembinaan UMK untuk meningkatkan kelas dari UMK serta memberi dukungan melalui penyelenggaraan pelatihan dengan berbagai modul kegiatan antara lain pembukuan, kewirausahaan dan motivasi. Guna membantu memajukan para mitra, selain menyalurkan berupa dana bergulir Corporate Social Responsibility Department juga memberi bantuan promosi kepada mitra binaan dalam bentuk pameran.

### **Program Sosial Kemasyarakatan [F.23; F.25] [413-1; 413-2]**

Sesuai ketentuan, dana program sosial kemasyarakatan digunakan untuk tujuan yang memberikan manfaat kepada masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dalam bentuk:

1. Bantuan korban bencana alam dan bencana non-alam termasuk yang disebabkan oleh wabah;
2. Bantuan pendidikan, dapat berupa pelatihan, prasarana dan sarana pendidikan;
3. Bantuan peningkatan kesehatan;
4. Bantuan pengembangan prasarana dan/atau sarana umum;

In spite of completing tasks, the Corporate Social Responsibility Department has provided guidance and support to the Mitra Binaan on their needs. The goal of this activity is to improve communication skills. Finally, the funds collected will be distributed to those in need. In addition, the Corporate Social Responsibility Department conducts Parenting Visits as part of the integration and evaluation of the PUMK Program to understand the situation and challenges in the area. During this activity, we will discuss various topics, including:

- Socialization of efforts to improve collectibility
- Performance evaluation of PUMK (Micro Credit Program)
- Coaching for TJSL (Joint Liability Program) application
- Mapping of problem loans
- Update of collateral data
- Mapping of CSR Teams in Regions and Toll Roads
- Field visit monitoring

To support the implementation of the aforementioned partnership programs, the Corporate Social Responsibility Department also runs a Micro, Small, and Medium Enterprises (UMK) Development Program to improve the class of UMK and provide assistance by organizing training sessions on various modules such as accounting, entrepreneurship, and motivation. In addition to providing revolving funds to help partners advance, the Corporate Social Responsibility Department provides promotional assistance to partner beneficiaries in the form of exhibitions.

### **Social Community Programs [F.23; F.25] [413-1; 413-2]**

According to regulations, funds for social community programs are used for purposes that benefit communities across Indonesia in the form of:

1. Assistance to victims of natural disasters and non-natural disasters, including those caused by pandemics;
2. Education assistance, which may include training, educational facilities, and equipment;
3. Health improvement assistance;
4. Development assistance for public infrastructure and/or facilities;



5. Bantuan sarana ibadah;
6. Bantuan pelestarian alam; dan/atau
7. Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan, termasuk untuk:
  - a. Elektrifikasi di daerah yang belum teraliri listrik,
  - b. Penyediaan sarana air bersih,
  - c. Penyediaan sarana mandi cuci kakus,
  - d. Bantuan pendidikan, pelatihan, pemagangan, promosi, dan bentuk bantuan lain yang terkait dengan upaya peningkatan kemandirian ekonomi usaha kecil selain mitra binaan program kemitraan,
  - e. Perbaikan rumah untuk masyarakat tidak mampu, serta
  - f. Bantuan pembibitan untuk pertanian, peternakan dan perikanan; atau bantuan peralatan usaha.

Serta memiliki prinsip antara lain:

1. Bertujuan memberikan kemanfaatan bagi pembangunan ekonomi, pembangunan sosial, pembangunan lingkungan, serta pembangunan hukum dan tata kelola perusahaan;
2. Memberikan kontribusi pada penciptaan nilai tambah bagi perusahaan dengan prinsip yang terintegrasi, terarah, dan terukur dampaknya serta akuntabel;
3. Membina usaha mikro dan usaha kecil agar lebih tangguh dan mandiri, serta masyarakat sekitar perusahaan;
4. Menerapkan prinsip terintegrasi berdasarkan analisa risiko dan proses bisnis yang memiliki keterkaitan dengan pemangku kepentingan;
5. Memiliki arah yang jelas untuk mencapai tujuan perusahaan dan memiliki kontribusi dan memberikan manfaat yang menghasilkan perubahan atau nilai tambah bagi pemangku kepentingan dan perusahaan, serta dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan; dan
6. Dilaksanakan dengan pilar utama Sosial, Lingkungan, Ekonomi, serta Hukum dan Tata Kelola

Kegiatan program sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan oleh Perseroan sepanjang tahun 2023 di antaranya sebagai berikut:

5. Assistance for places of worship;
6. Environmental conservation assistance; and/or
7. Social community assistance aimed at alleviating poverty, including for:
  - a. Electrification in areas without electricity,
  - b. Provision of clean water facilities,
  - c. Provision of sanitation facilities,
  - d. Education, training, internships, promotions, and other assistance related to efforts to improve the economic independence of small businesses other than partners in the partnership program,
  - e. Housing improvements for low-income communities, and
  - f. Seedling assistance for agriculture, livestock, and fisheries; or business equipment assistance.

Its principles include:

1. Providing benefits for economic, social, and environmental development, as well as legal and corporate governance development.
2. Contributing to the creation of additional value for the company through integrated, directed, and measurable principles and accountability;
3. Increasing the resilience and independence of micro and small businesses, as well as the communities in which they operate;
4. Using integrated principles based on risk analysis and business processes relevant to stakeholders;
5. The company should have a clear direction to achieve its goals, contribute value to stakeholders, accountable to avoid misuse and deviations. It should also adhere to the main pillars of social, environmental, economic, legal, and governance.
6. Implemented with the main pillars of Social, Environmental, Economic, as well as Law and Governance.

The Company's social and community development programs for 2023 include:

**UMKM**  
MSMEs

- Kampoeng UMKM Rest Area 379 Semarang
- Sertifikasi Halal UMKM Mitra Binaan
- Bantuan Pendanaan UMKM dan Sarana Prasarana di Rest Area
- Pelatihan Digital Marketing (Go Online)
- Pameran/Promosi UMKM
- Kampoeng UMKM Rest Area 379 Semarang
- Halal Certification for Fostered MSME Partners
- Funding Assistance for MSMEs and Infrastructure in Rest Areas
- Digital Marketing Training (Go Online)
- MSME Exhibition/Promotion





### Pendidikan Education

- Road Safety Ranger
- Safety Riding For Young Generation
- Taman lalu Lintas Rest Area
- Penyuluhan/Edukasi Petani di Sekitar Jalan Tol
- Bantuan Sarana/Prasarana/Renovasi Pendidikan

- Road Safety Ranger
- Safety Riding For Young Generation
- Park Traffic Rest Area1
- Farmer Extension/Education around Toll Roads
- Assistance for Educational Facilities/Infrastructure/Renovation



### Lingkungan Environment

- Penanaman Pohon di Area Jalan Tol & Rest Area
- Bantuan Tempat Sampah, Penanaman Pohon, dan Kendaraan Kebersihan di Rest Area
- Bantuan Pengolahan Sampah
- Bantuan Sumur Resapan
- Sosialisasi Bahaya Pembakaran dan Bantuan Alat Pengolah Sisa Hasil Panen

- Tree Planting in Toll Road Areas & Rest Areas
- Trash Can Assistance, Tree Planting, and Cleaning Vehicles in Rest Areas
- Waste Processing Assistance
- Infiltration Well Assistance
- Socialization of the Dangers of Burning and Assistance with Equipment for Processing Harvest Residue



### Program Unggulan Lainnya Other Featured Programs

- Jamedlink
- Program Pengentasan Stunting

- Jamedlink
- Stunting Alleviation Program



## Pengembangan Ekonomi Setempat [413-1; 413-2]

Jasa Marga melalui anak usahanya telah membantu pengembangan usaha mikro, kecil, menengah, dan koperasi (UMKMK) di Indonesia, salah satunya adalah dengan bantuan sewa kios setara 6 bulan bagi UMKM di rest area tol. Alokasi ini dilakukan sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendorong peningkatan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat sekitar dengan membuka peluang pemasaran produk di *rest area* jalan tol, yaitu pada tahun 2023 merealisasikan program Kampoeng UMKM di *Rest area* 379 A Semarang-Batang, yang merupakan *rest area* kedua, setelah *Rest Area* KM 88 B Cipularang yang dilaksanakan Program Kampoeng UMKM.

Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) No. 10/PRT/M/2018 mensyaratkan 30% area istirahat jalan tol untuk diisi oleh pelaku UMKMK. Pada praktiknya, Perseroan memberikan jatah yang jauh lebih besar dari persyaratan tersebut. Hingga akhir tahun 2023, Perseroan telah menyalurkan dana bantuan pengembangan ekonomi masyarakat sekitar jalan tol melalui Pembinaan UMK sebesar Rp1,69 Miliar yang terdiri dari program promosi/pameran sebesar Rp1,14 Miliar dan program pelatihan/sertifikasi sebesar Rp549 juta, serta berupa program Pendanaan Usaha Mikro dan Kecil (PUMK) sebesar Rp55 Miliar.



## Efektivitas Program Sosial Kemasyarakatan dan Creating Shared Value (CSV) serta Perhitungan Social Return on Investment (SROI)

Program Creating Shared Value (CSV) Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan (TJSL) Perusahaan yang menggunakan konsep Creating Shared Value (CSV) yaitu konsep yang untuk memenuhi social needs dari dampak aktivitas Perusahaan serta business opportunities dengan keahlian perusahaan sehingga tercipta sinergi yang berkelanjutan, sehingga manfaat tidak hanya dirasakan oleh stakeholder/masyarakat namun Perusahaan juga mendapat keuntungan.

## Local Economic Development [413-1; 413-2]

Jasa Marga, through its subsidiaries, has helped develop micro, small, medium and enterprises (MSMEs) in Indonesia, one of providing kiosk rental assistance equivalent to 6 months for MSMEs in toll rest areas. This allocation was carried out as one of the Company's efforts to encourage economic improvement and welfare of the surrounding community by opening up product marketing opportunities in toll road rest areas, namely in 2023 realizing the Kampoeng UMKM program in Rest area 379 A Semarang-Batang, which is the second rest area, after the KM 88 B Cipularang Rest Area which was implemented by the Kampoeng UMKM Program.

Minister of Public Works and Public Housing (PUPR) Regulation No. 10/PRT/M/2018 requires 30% of toll road rest areas to be occupied by MSMEs. In practice, the Company provides allocations that are much greater than these requirements. Until the end of 2023, the Company has distributed economic development assistance funds for communities around toll roads through MSE Development amounting to Rp1.69 billion, consisting of promotion/exhibition programs amounting to Rp1.14 billion and training/certification programs amounting to Rp549 million, as well as a Business Funding program Micro and Small (PUMK) amounting to Rp55 billion.



## Effectiveness of Social Programs Community and Creating Shared Value (CSV) and Calculation of Social Return on Investment (SROI)

The implementation of the Company's Social and Environmental Responsibility (SER) program, which employs the concept of Creating Shared Value (CSV), is aimed at meeting the social needs resulting from the Company's activities while also exploring business opportunities that leverage the company's expertise, thereby creating long-term synergy that benefits not only stakeholders/society but also yields profits for the Company.





Implementasi tersebut juga dilakukan berdasarkan Pilar dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, serta terdapat beberapa program yang juga sudah dilakukan pengukuran SROI (Social Return on Investment).

Adapun program-program unggulan di tahun 2023, antara lain:

1. Pilar Pembangunan Lingkungan:
  - a. Sosialisasi bahaya pembakaran sisa hasil panen – TPB 15 Ekosistem Daratan (skor SROI : 2,71)
  - b. Bantuan tempat sampah, penanaman pohon, dan kendaraan kebersihan di rest area TPB 15 Ekosistem Daratan
2. Pilar Pembangunan Sosial:
  - a. Taman lalu lintas – TPB 4 Pendidikan Berkualitas
  - b. Pelatihan safety driving (Road Safety Ranger) - TPB 4 Pendidikan Berkualitas
  - c. Program Safety Riding - TPB 4 Pendidikan Berkualitas (skor SROI : 1,2)
3. Pilar Pembangunan Ekonomi
  - a. Kampoeng UMKM di Rest Area KM 88 B Cipularang -TPB 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (skor SROI : 1,6)
  - b. Program Desa Agrowisata Wijimulyo – TPB 8 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi (skor SROI : 1,4)

This implementation is also based on the Sustainable Development Goals and Pillars, and several programs have been assessed for their Social Return on Investment (SROI).

Highlighted 2023 programs include:

1. Environmental Development Pillar:
  - a. Raising awareness about the risks of burning crop residues - Land Ecosystem TPB 15 (SROI score: 2.71).
  - b. Assistance with waste bins, tree planting, and cleanliness vehicles at rest areas (Land Ecosystem TPB 15).
2. Social Development Pillar:
  - a. Traffic parks - Quality Education TPB 4
  - b. Road Safety Ranger training - Quality Education TPB 4.
  - c. Safety Riding Program - Quality Education TPB 4 (SROI: 1.2)
3. Economic Development Pillar:
  - a. UMKM Village at Rest Area KM 88 B Cipularang - Decent Work and Economic Growth TPB 8 (SROI score: 1.6).
  - b. Wijimulyo Agrotourism Village Programme - Decent Work & Economic Growth TPB 8 (SROI score: 1.4).

## Mekanisme dan Jumlah Pengaduan Masyarakat [F.24]

Peningkatan kualitas pengelolaan usaha jalan tol dan pelaksanaan tanggung jawab sosial kemasyarakatan dilakukan dengan keterbukaan terhadap saran dan masukan dari para pemangku kepentingan termasuk memberi ruang bagi pengaduan dari masyarakat. Hal ini sekaligus sebagai wujud korporasi yang bertanggung jawab. Jasa Marga senantiasa berusaha memastikan bahwa keputusan dan operasional bisnis yang dilakukannya memberikan dampak negatif seminimal mungkin kepada masyarakat dan lingkungan. Untuk bentuk pengendalian tersebut, Perseroan membuka saluran komunikasi yang dapat digunakan pemangku kepentingan dan masyarakat setempat untuk menyampaikan keluhan atau tanggapan mereka terhadap dampak operasi Perseroan melalui Call Center 14080, situs web [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) dan sosial media perusahaan, dan semua keluhan yang masuk sudah terselesaikan dengan baik. Perseroan berkomitmen untuk memberikan solusi terbaik dengan mengedepankan musyawarah untuk mufakat dalam waktu sesingkat-singkatnya. Pengaduan masyarakat yang diterima Perseroan tercakupkan dalam mekanisme pengaduan yang dikelola oleh Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC), sebagaimana disampaikan pada sub bab selanjutnya.

## Mechanism and Number of Public Complaints [F.24]

As a responsible corporation, the enhancement of toll road business management quality and implementation of community social responsibility are carried out by taking into account suggestions and input from stakeholders, and providing space for public complaints. Jasa Marga always strives to ensure that its business decisions and operations have a minimal negative impact on society and the environment. For this form of control, the Company opens a communication channel that can be used by stakeholders and the local community to submit their complaints or responses to the impact of the Company through Call Center 14080, the company's [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com) website and social media, and all incoming complaints have been resolved properly. For every complaint received, the Company is committed to providing the best solution by promoting deliberation to reach consensus in the shortest time possible. as short as possible. Public complaints received by the Company are covered in the complaint mechanism managed by Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC), as stated in the next subchapter.

## Dukungan terhadap Pencapaian Target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/SDGs [F.25] [413-1]

Sesuai dengan Surat Kementerian BUMN No. PER-01/MBU/03/2023 tentang Penugasan Khusus dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Badan Usaha Milik Negara pasal 15 menyatakan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dilaksanakan berdasarkan pilar utama:

1. Sosial, untuk tercapainya pemenuhan hak dasar manusia yang berkualitas secara adil dan setara untuk meningkatkan kesejahteraan bagi seluruh masyarakat;
2. Lingkungan, untuk pengelolaan sumberdaya alam dan lingkungan yang berkelanjutan sebagai penyangga seluruh kehidupan;
3. Ekonomi, untuk tercapainya pertumbuhan ekonomi berkualitas melalui keberlanjutan peluang kerja dan usaha, inovasi, industri inklusif, infrastruktur memadai, energi bersih yang terjangkau dan didukung kemitraan;
4. Hukum dan tata Kelola, untuk terwujudnya kepastian hukum dan tata Kelola yang efektif, transparan, akuntabel dan partisipatif untuk menciptakan stabilitas keamanan dan mencapai negara berdasarkan hukum.

Pada tahun 2020, Jasa Marga mulai menjalankan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan dengan berpedoman pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan Creating Shared Value program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang berkaitan dengan proses bisnis Perseroan dan memberikan nilai guna bagi masyarakat dan lingkungan. Hingga akhir tahun 2023, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan telah berkontribusi terhadap pencapaian 8 dari 17 Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang telah ditetapkan Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

## Support for Achieving Sustainable Development Goals (SDGs) [F.25] [413-1]



In accordance with the Letter from the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-05/MBU/04/2021 regarding the Social and Environmental Responsibility Program of State-Owned Enterprises, Article 5 states that the Social and Environmental Responsibility program is implemented based on the following principles:

1. Social, to achieve the fulfillment of basic human rights qualitatively and equitably to improve the welfare of all society.
2. Environmental, for the management of natural resources and the environment sustainably as the support for all life.
3. Economic, to achieve quality economic growth through sustainable employment and business opportunities, innovation, inclusive industry, adequate infrastructure, affordable clean energy, and supported partnerships.
4. Legal and Governance, for the realization of effective, transparent, accountable, and participatory legal and governance systems to create stability, security, and achieve a rule of law-based state.



Since 2020, Jasa Marga has been implementing the Social and Environmental Responsibility program guided by the Sustainable Development Goals (SDGs) and Creating Shared Value, which are related to the Company's business processes and provide value to society and the environment. By the end of 2022, the implementation of the corporate social responsibility program has contributed to the achievement of 11 out of the 17 Sustainable Development Goals (SDGs) set by the United Nations.



**Dukungan TJSL terhadap TPB [F.25] [413-1]**  
CESR Support for SDGs [F.25] [413-1]



No.	Tujuan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievement (Rp-million)	
			TJSL CESR	Pendanaan UKM MSME Funding
<b>PILAR SOSIAL</b> Social Pillar				
1	<p>TPB No. 1</p> 	<p>bantuan bencana alam ke beberapa daerah di antaranya yaitu bencana alam banjir di Pati, Jawa Tengah dan Cirebon, Jawa Barat; bantuan korban kebakaran Depot Plumpang, Jakarta Utara; kegiatan doa bersama anak yatim bersama Badan Kerohanian Islam (BKI) Jasa Marga, serta bantuan alat rescue untuk Yayasan Respond Rescue di Bandung Barat</p> <p>Alokasi Dana Rp323,319,000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 8 Pihak/Orang</p> <p>natural disaster assistance to several areas including flood natural disasters in Pati, Central Java and Cirebon, West Java; assistance for victims of the Plumpang Depot fire, North Jakarta; prayer activities with orphans with Jasa Marga's Islamic Spiritual Agency (BKI), as well as rescue equipment assistance for the Response Rescue Foundation in West Bandung</p> <p>Fund Allocation Rp323,319,000 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 8 Parties/Persons</p>	323.319.000	
2	<p>TPB No. 2</p> 	<p>bantuan sembako kunjungan Menko PMK dan Menteri Perhubungan; pembagian takjil dan sembako BUKBER (Budaya Kita Berbagi); Safari Ramadhan 2023; bantuan hewan qurban Idul Adha 2023; paket sembako Yayasan Narasi Anak Bangsa; paket sembako di Kelurahan Muktiharjo; paket sembako di ruas tol Jagorawi dan Sedyatmo; paket sembako dalam rangka HUT Kota Bandung ke-213; paket sembako warga sekitar JJC dan JLJ; paket sembako untuk berbagai Yayasan dan Kelompok Masyarakat (Pokmas)</p> <p>Alokasi Dana Rp3,381,637,225 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 37 Pihak/Orang</p> <p>basic food assistance for the visit of the Coordinating Minister for PMK and the Minister of Transportation; distribution of takjil and basic necessities BUKBER (Our Sharing Culture); Ramadan Safari 2023; Eid al-Adha 2023 sacrificial animal assistance; basic food packages of Yayasan Narasi Anak Bangsa; basic food packages in Muktiharjo Village; basic food packages on the Jagorawi and Sedyatmo toll roads; basic food packages in the framework of the 213th Bandung City Anniversary; food packages for residents around JJC and JLJ; basic food packages for various Foundations and Community Groups (Pokmas)</p> <p>Fund Allocation Rp3,381,637,225 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 37 Parties/Persons</p>	3.381.637.225	

**Dukungan TJSL terhadap TPB [F.25] [413-1]**  
CESR Support for SDGs [F.25] [413-1]



No.	Tujuan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievement (Rp-million)	
			TJSL CESR	Pendanaan UKM MSME Funding
3	 <p>TPB No. 3</p>	<p>dukungan Vaksinasi Booster Sinoparm Yayasan BUMN; Bantuan Ambulance Slawi – Tegal; Bantuan kesehatan Banyurejo; bantuan revonasi sarana olahraga; peresmian Jamedlink di JJB serta paket obat-obatan untuk Jamedlink; serta bantuan program pengentasan stunting di Kelurahan Putat Gede, Surabaya</p> <p>Alokasi Dana Rp1,224,455,000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 15 Pihak/Orang</p> <p>support for Sinoparm Booster Vaccination BUMN Foundation; Slawi – Tegal Ambulance Assistance; Banyurejo health assistance; assistance in the renovation of sports facilities; the inauguration of Jamedlink at JJB as well as a package of medicines for Jamedlink; and assistance for stunting alleviation programs in Putat Gede Village, Surabaya</p> <p>Fund Allocation Rp1,224,455,000 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 15 Parties/Persons</p>	1.224.455.000	
4	 <p>TPB No. 4</p>	<p>bantuan ke lembaga pendidikan Anak Bangsa, PAUD Asoka Ceria dan PAUD Pandawa; bantuan untuk Gubuk Baca Mentari; bantuan sarana dan prasarana ke sekolah sekitar Jakarta dan Bekasi, serta sosialisasi aman berkendara untuk siswa SMA sekitar Jakarta dan Bekasi; program pendampingan Vokasi di Universitas Airlangga; bantuan sarana laptop untuk pesantren; bantuan alat tulis dari BKI; bantuan dukungan Pendidikan Kewirausahaan; serta Safety Riding Bandung dan Surabaya; bantuan laptop untuk Yayasan Komunitas Sahabat Mata; bantuan proyektor untuk SDN Kalipancur 02; bantuan sarana dan prasarana pembelajaran di SMPN 2 Bekasi; serta Pelatihan Berkendara RSR – Defensive &amp; Responsible Driving Training for Electric Vehicle.</p> <p>Alokasi Dana Rp8,749,254,264 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 1 Pihak/Orang</p> <p>assistance to Anak Bangsa educational institutions, PAUD Asoka Ceria and PAUD Pandawa; assistance for the Mentari Reading Hut; assistance of facilities and infrastructure to schools around Jakarta and Bekasi, as well as socialization of safe driving for high school students around Jakarta and Bekasi; Vocational mentoring program at Universitas Airlangga; assistance with laptop facilities for pesantren; stationery assistance from BKI; Entrepreneurship Education support assistance; and Safety Riding Bandung and Surabaya; laptop assistance for Yayasan Komunitas Sahabat Mata; projector assistance for SDN Kalipancur 02; assistance for learning facilities and infrastructure at SMPN 2 Bekasi; and RSR Driving Training – Defensive &amp; Responsible Driving Training for Electric Vehicle.</p> <p>Fund Allocation Rp8,749,254,264 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 1 Party/Person</p>	8.749.254.264	



**Dukungan TJSL terhadap TPB [F.25] [413-1]**  
CESR Support for SDGs [F.25] [413-1]

No.	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievement (Rp-million)	
			TJSL CESR	Pendanaan UKM MSME Funding
<b>PILAR EKONOMI</b>				
5	 <p>TPB No. 8</p>	<p>bantuan untuk Taman Tresno di Yogyakarta, penyewaan lokasi pameran, sosialisasi aplikasi untuk UMKM, biaya sewa Ergapod dan showcase, workshop digital marketing untuk para UMKM Mitra Binaan; serta bantuan sarana &amp; prasarana UMKM di Kantin Jagorawi Kantor Pusat Jasa Marga.</p> <p>Alokasi Dana Rp2,695,639,500 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 24 Pihak/Orang</p> <p>assistance for Tresno Park in Yogyakarta, exhibition location rental, application socialization for MSMEs, Ergapod rental fees and showcases, digital marketing workshops for MSME Partners; as well as assistance for MSME facilities &amp; infrastructure at Jagorawi Canteen, Jasa Marga Head Office.</p> <p>Fund Allocation Rp2,695,639,500 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 24 Parties/Persons</p>	1.695.639.500	55.000.000.000
<b>PILAR LINGKUNGAN</b>				
6	 <p>TPB No. 6</p>	<p>bantuan perbaikan WC DTA Al-Hidayah, Ciamis.</p> <p>Alokasi Dana Rp15,000,000 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 1 Pihak/Orang</p> <p>DTA Al-Hidayah WC repair assistance, Ciamis.</p> <p>Fund Allocation Rp15,000,000 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 1 Party/Person</p>	15.000.000	

**Dukungan TJSL terhadap TPB [F.25] [413-1]**  
CESR Support for SDGs [F.25] [413-1]

No.	Tujuan Berkelanjutan (TPB) Sustainable Development Goals (SDGs)	Jenis Kegiatan dan Capaian bagi Penerima Manfaat Types of Activities and Achievements for Beneficiaries	Capaian Realisasi (Rp-juta) Realization Achievement (Rp-million)	
			TJSL CESR	Pendanaan UKM MSME Funding
7	 <p>TPB No. 11</p>	<p>bantuan material pembangunan sarana ibadah masjid; kegiatan Peringatan 1 abad PBNU; bantuan perlengkapan rumah tangga dan belajar anak bagi warga terdampak penerbitan kolong tol; bantuan bagi kelompok masyarakat; sumbangan rumah ibadah masjid; sumbangan kegiatan Isra Mi'raj; bantuan pemasangan rambu lalu lintas di Rawalumbu, Bekasi; bantuan sound system Mushola As Sa'adah Pinang Ranti dan Yayasan Abdus Shomad Tulungagung; bantuan pengecatan fasilitas umum; dan bantuan Pembangunan fasilitas kerohanian di UGM.</p> <p>Alokasi Dana Rp6,745,763,773 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Penerima Program: 131 Pihak/Orang</p> <p>material assistance for the construction of mosque worship facilities; PBNU 1st Century Commemoration activities; assistance for household equipment and children's learning for residents affected by the regulation under toll roads; assistance to community groups; donations of mosques of worship; donations of Isra Mi'raj activities; assistance in installing traffic signs in Rawalumbu, Bekasi; sound system assistance Mushola As Sa'adah Pinang Ranti and Yayasan Abdus Shomad Tulungagung; assistance in painting public facilities; and assistance in the construction of spiritual facilities at UGM.</p> <p>Fund Allocation Rp6,745,763,773 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of Program Beneficiaries: 131 Parties/Persons</p>	6.745.763.773	
8	 <p>TPB No. 15</p>	<p>penanaman pohon di ruas regional di antaranya Jakarta-Cikampek, Palikanci, Semarang, dan Surabaya-Gempol; penanaman pohon IKN; pengadaan alat kebersihan di rest area km 66A, km 575A, km 725A; bantuan motor roda 3 dan alat kebersihan di Desa Danawinangun dan Penpen, Cirebon; serta bantuan penanaman pohon di IKN.</p> <p>Alokasi Dana Rp2,266,243,100 Periode pelaksanaan: bulan Januari - Desember 2023</p> <p>Jumlah Pohon yang ditanam : 1,429 pohon</p> <p>tree planting in regional sections including Jakarta-Cikampek, Palikanci, Semarang and Surabaya-Gempol; planting IKN trees; procurement of cleaning equipment in rest areas km 66A, km 575A, km 725A; assistance for 3-wheeled motorcycles and hygiene kits in Danawinangun and Penpen Villages, Cirebon; and tree planting assistance at IKN.</p> <p>Fund Allocation Rp2,266,243,100 Implementation period: January - December 2023</p> <p>Number of trees planted: 1,429 trees</p>	2.266.243.100	



# Komitmen dan Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dalam Aspek Perlindungan Pelanggan

## Commitment and Social Responsibility Policy in Customer Protection Aspects

### Komitmen atas Layanan atas Produk dan/ atau Jasa yang Setara kepada Konsumen [F.17]

Salah satu pemangku kepentingan utama bagi Jasa Marga adalah konsumen pengguna jalan tol. Merupakan Lalu lintas pengguna jalan tol dan kegiatan selama melintasi di sepanjang jalan tol, turut menentukan keberlanjutan usaha Jasa Marga. Dengan posisinya yang begitu penting, maka Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus mempertahankan kepuasan tersebut agar tercipta konsumen yang loyal.

Selain kualitas produk, kepuasan konsumen juga sangat dipengaruhi oleh kualitas layanan yang disediakan operator jalan tol. Sebab itu, untuk mewujudkan kepuasan konsumen, sekaligus meminimalkan peluang munculnya kekecewaan, Jasa Marga menekankan kepada seluruh insan Jasa Marga agar menghadirkan produk dan layanan terbaik kepada semua konsumen, tanpa terkecuali. Sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen, Perseroan tidak akan membedakan konsumen dalam memberikan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga tidak akan membedakan mutu pelayanan kepada konsumen. Jasa Marga meyakini, hanya melalui upaya seperti itulah, kepuasan konsumen dapat diraih, ditingkatkan, dan dipertahankan.

Selain Undang-Undang perlindungan konsumen, kebijakan pelayanan pelanggan Jasa Marga juga mengacu pada Standar Pelayanan Minimum (SPM) yang ditetapkan berdasarkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 16/PRT/M/2014 tanggal 17 Oktober 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol. Lampiran peraturan ini mengatur secara tegas standar minimal pelayanan yang harus dicapai Badan Usaha Jalan Tol terkait kondisi jalan tol, kecepatan tempuh rata-rata, aksesibilitas, mobilitas, keselamatan, unit pertolongan/penyelamatan dan bantuan pelayanan, lingkungan dan tempat istirahat (TI), dan Tempat Istirahat dan Pelayanan (TIP).

Di bidang operasional, Perseroan berupaya untuk menerapkan pengoperasian dan preservasi jalan tol berbasis teknologi dengan konsep *cost leadership* dan *operational excellence*. Ini akan menjadi kompetensi Entitas Anak yang bergerak di bidang pengoperasian dan preservasi jalan tol, baik untuk saat ini maupun ke depan. Strategi pengembangan teknologi pengoperasian dan preservasi antara lain:

### Commitment to Service for Equivalent Products and/or Services to Consumers [F.17]

One of the key stakeholders for Jasa Marga is the consumers who use toll roads. The traffic of toll road users and activities during their journey along the toll road contribute to the sustainability of Jasa Marga's business. Given its pivotal position, the Company is committed to ensuring customer satisfaction and maintaining it to foster loyal customers.

In addition to product quality, customer satisfaction is also heavily influenced by the quality of services provided by toll road operators. Therefore, to achieve customer satisfaction and minimize the likelihood of disappointment, Jasa Marga emphasizes to all its personnel the importance of delivering the best products and services to all customers, without exception. In accordance with the Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection, the Company will not discriminate against consumers in providing services. Furthermore, the Company will not differentiate the quality of services provided to consumers. Jasa Marga believes that only through such efforts can customer satisfaction be achieved, enhanced, and maintained.

In addition to consumer protection laws, Jasa Marga's customer service policy also refers to the Minimum Service Standards (MSS) established based on the Ministry of Public Works Regulation No. 16/PRT/M/2014 dated October 17, 2014 concerning the Minimum Service Standards for Toll Roads. The annex of this regulation explicitly regulates the minimum service standards that Toll Road Business Entities must achieve regarding toll road conditions, average travel speed, accessibility, mobility, safety, emergency/rescue units, and service assistance, as well as rest areas and Service and Rest Areas (SRA).

In the operational field, the Company strives to implement technology-based toll road operation and maintenance with the concept of cost leadership and operational excellence. This will be the competency of the Subsidiaries engaged in toll road operation and maintenance, both now and in the future. Strategies for technology development in toll road operation and maintenance include:

- |  |  |
|--|--|
| <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mempercepat penerapan <i>Single Lane Free Flow</i> (SLFF);</li> <li>2. Mempercepat penerapan <i>Automatic Vehicle Classification</i> (AVC);</li> <li>3. Pemasangan <i>Weight In Motion</i> (WIM) untuk mengurangi kendaraan <i>Over Dimension</i> dan <i>Over Load</i> di jalan tol;</li> <li>4. Pembangunan <i>Indonesia Traffic Information Center</i> (pusat komunikasi jalan tol);</li> <li>5. Menggunakan <i>Motorway Incident Detection and Automatic Signalling</i> (MIDAS) untuk pelayanan lalu lintas.</li> </ol> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Accelerating the implementation of <i>Single Lane Free Flow</i> (SLFF);</li> <li>2. Accelerating the implementation of <i>Automatic Vehicle Classification</i> (AVC);</li> <li>3. Installing <i>Weight In Motion</i> (WIM) to reduce <i>Over Dimension</i> and <i>Over Load</i> vehicles on toll roads;</li> <li>4. Establishing an <i>Indonesia Traffic Information Center</i> (toll road communication center);</li> <li>5. Using <i>Motorway Incident Detection and Automatic Signalling</i> (MIDAS) for traffic services.</li> </ol> |
|--|--|

Implementasi program kepuasan pelanggan dilakukan dengan mengkampanyekan pentingnya pelayanan prima atau *Service Excellence* dengan prioritas utama pada aspek keselamatan pekerja, area kerja, perlengkapan dan lingkungan. Komitmen ini dilakukan dengan langkah langkah strategis sebagai berikut:

1. Meningkatkan kecepatan waktu transaksi guna mengurangi antrian di gerbang-gerbang tol dengan penerapan pembayaran non tunai di gerbang tol.
2. Memperlancar lalu lintas melalui peningkatan kapasitas layanan dan pemberian informasi lalu lintas yang real time dalam rangka mengurangi gangguan perjalanan.
3. Meningkatkan kualitas konstruksi jalan, jembatan dan bangunan pelengkap operasional.

Selanjutnya, Jasa Marga melakukan pengukuran melalui pemenuhan Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol yang ditetapkan Pemerintah dan survei kepuasan pelanggan secara periodik kepada pengguna jalan tol.

The implementation of customer satisfaction programs is carried out by campaigning for the importance of excellent service or *Service Excellence* with a primary focus on worker safety, work areas, equipment, and the environment. This commitment is executed through strategic steps as follows:

1. Increasing transaction speed to reduce queues at toll gates by implementing non-cash payments at toll gates.
2. Smoothing traffic flow through capacity improvements and real-time traffic information to reduce travel disruptions.
3. Improving the quality of road construction, bridges, and operational support buildings.

Furthermore, Jasa Marga conducts measurements through the fulfillment of the Minimum Service Standards for Toll Roads set by the Government and periodic customer satisfaction surveys among toll road users.





## Inovasi dan Pengembangan Produk dan Layanan Jasa [F.26]

Di tahun 2023, PT Jasa Marga (Persero) Tbk melalui IoT Project terus berupaya untuk memperkuat riset dan inovasi, terutama dengan mengembangkan program kerja sama riset, baik dengan universitas maupun dengan BUMN Kemendikbudristek.

Selain itu, sebagai komitmen terhadap keberlangsungan lingkungan, Perseroan melalui anak perusahaannya PT JMTO, tetap melanjutkan penerapan program-program peningkatan layanan transaksi dan lalu lintas yang telah dilakukan di tahun sebelumnya. Inovasi program peningkatan layanan transaksi yang dilanjutkan di tahun 2023 terdiri dari:

- Program peningkatan layanan transaksi terdiri dari penambahan OAB (Oblique Approach Booth),
- Penggunaan Mobile Reader,
- Implementasi teknologi nirhenti SLFF di 100 titik Jabotabek dan Bali,
- Implementasi Automatic Vehicle Classification di ruas Jabotabek sebanyak 119 titik,
- Perseroan melalui PT JMTO juga tetap mendukung BUJT dalam penyediaan sarana teknologi informasi dan komunikasi seperti Fiber Optik, CCTV, Smart CCTV, Variable Message Sign, dan RTMS serta dilengkapi juga dengan radio komunikasi, GPS, Speed Gun, retroreflektometer, moving roller, alat pemadam kebakaran.

Sedangkan inovasi baru yang dilakukan di tahun 2023 yaitu:

- Implementasi Resi Digital pada Aplikasi Travoy yang dapat mengurangi pencetakan struk tol pada gardu sehingga dapat mengurangi penggunaan kertas rollpaper/receipt.
- Sedangkan untuk program peningkatan layanan lalu lintas dalam kaitannya dengan keberlangsungan lingkungan, JMTO juga telah meluncurkan beberapa fitur terbaru pada Travoy yaitu Push Notification dan Navigasi yang dapat memberi petunjuk bagi pengguna jalan tol dalam memilih waktu dan kondisi yang tepat untuk bepergian di jalan tol sehingga diharapkan waktu travel dapat terdistribusi dengan baik.

## Innovation and Development of Products and Services [F.26]

In 2023, PT Jasa Marga (Persero) Tbk through the IoT Project continues to strive to strengthen research and innovation, especially by developing research cooperation programs, both with universities and with SOEs of the Ministry of Education and Culture and Technology.

In addition, as a commitment to environmental sustainability, the Company through its subsidiary PT JMTO, continues to implement transaction and traffic service improvement programs that have been carried out in the previous year. The innovation of the transaction service improvement program that will continue in 2023 consists of:

- The transaction service improvement program consists of the addition of OAB (Oblique Approach Booth),
- Use of Mobile Reader,
- Implementation of non-stop SLFF technology in 100 points Jabotabek and Bali,
- Implementation of Automatic Vehicle Classification in Jabotabek section as many as 119 points,
- The Company through PT JMTO also continues to support BUJT in providing information and communication technology facilities such as Fiber Optics, CCTV, Smart CCTV, Variable Message Sign, and RTMS and is also equipped with radio communication, GPS, Speed Gun, retroreflexometer, moving roller, fire extinguisher.

Meanwhile, the new innovations carried out in 2023 are:

- Implementation of Digital Receipts in the Travoy Application which can reduce the printing of toll receipts at substations so as to reduce the use of rollpaper/receipt paper.
- As for the traffic service improvement program in relation to environmental sustainability, JMTO has also launched several new features on Travoy, namely Push Notification and Navigation which can provide instructions for toll road users in choosing the right time and conditions to travel on toll roads so that travel time is expected to be well distributed.

## “Let It Flo”

Merupakan Program Uji Coba Terbatas yang telah dimulai sejak tahun 2020 untuk dapat mempercepat layanan transaksi, memberikan kemudahan proses pengisian atau top up saldo, dan kemudahan dalam melihat history pemakaian saldo. Uji Coba Terbatas Let it Flo menggunakan teknologi berbasis stiker Radio-frequency Identification (RFID) yang tersebar di 100 titik gardu tol Let it Flo yang terbagi menjadi gerbang khusus (dedicated lane) dan gerbang kombinasi dengan e-toll (hybrid lane) di ruas-ruas jalan tol Jabodetabek dan Bali.

Hingga 31 Desember 2023, jumlah partisipan Uji Coba Terbatas Let it Flo mencapai 34.328 stiker, yang terbagi dari beberapa segmentasi partisipan, yaitu Karyawan Jasa Marga Group, Karyawan BUMN, Instansi Pemerintah, Mitra, dan Komunitas terdaftar. Jasa Marga juga selalu menerapkan digitalisasi pada pelaksanaan aktivitas perluasan partisipan Uji Coba Terbatas Let it Flo melalui penggunaan teknologi e-office, online meeting, dan juga membuat fitur self-fitment untuk pemasangan stiker RFID secara mandiri oleh partisipan Uji Coba Terbatas Let it Flo.

Pengembangan dukungan layanan Let it Flo diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap konsumen pengguna jalan pada aspek keamanan karena kualitas jalan terjaga dan aspek kenyamanan karena elektronifikasi gerbang tol dan RFID dapat mengurangi kemacetan di pintu keluar atau masuk gerbang tol.

The Limited Trial Program, Let it Flo, was initiated in 2020 to accelerate transaction services, facilitate the balance top-up process, and provide ease in viewing balance usage history. The Let it Flo Limited Trial uses Radio-frequency Identification (RFID) sticker-based technology deployed at 100 Let it Flo toll gate points, which are divided into dedicated lanes and hybrid lanes combined with e-toll on toll roads in the Jabodetabek and Bali regions.

As of December 31, 2023, the number of Let it Flo Limited Trial participants reached 34,328 sticker, segmented into several categories including Jasa Marga Group employees, state-owned enterprise employees, government agencies, partners, and registered communities. Jasa Marga also consistently implements digitization in expanding Let it Flo Limited Trial participant activities through the use of e-office technology, online meetings, and providing self-fitment features for participants to install RFID stickers independently.

The development of Let it Flo service support is expected to have a positive impact on road users in terms of security, as road quality is maintained, and in terms of convenience, as toll gate electronicization and RFID technology can reduce congestion at toll gate entrances and exits.



## Peningkatan Kapasitas Layanan dan Informasi Lalu Lintas [2-25]

Jasa Marga secara konsisten dan terus-menerus mengkomunikasikan pentingnya pelayanan prima dengan prioritas utama pada aspek keselamatan pekerja, area kerja, perlengkapan dan lingkungan. Dari aspek teknis, Perseroan secara ketat dan terstruktur membuat perencanaan jalan tol dengan tingkat keselamatan sebagai prioritas utama. Evaluasi pada struktur, konstruksi, termasuk fasilitas pendukung jalan tol dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan aturan serta regulasi teknis yang berlaku umum.

## Increased Service Capacity and Traffic Information [2-25]

Jasa Marga consistently and continuously communicates the importance of excellent service with a primary focus on worker safety, work areas, equipment, and the environment. From a technical aspect, the Company rigorously and systematically plans toll roads with safety as its top priority. Evaluation of the structure, construction, including toll road support facilities, is conducted by the Company in accordance with applicable technical rules and regulations.



Perseroan melakukan evaluasi secara berkala sebagai langkah utama menciptakan keselamatan dan kenyamanan pengguna jalan tol di Tanah Air sekaligus meningkatkan citra Perseroan. Di bidang pelayanan informasi, Perseroan meningkatkan berbagai macam layanan dalam mempermudah akses informasi kepada pengguna jalan tol melalui saluran dan media komunikasi berikut:

The Company conducts periodic evaluations as a primary step in creating safety and convenience for toll road users in the country, while also enhancing the Company's image. In the field of information services, the Company enhances various services to facilitate access to information for toll road users through the following channels and communication media:



1. *Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC)*

Salah satu sarana penyediaan informasi produk layanan yang mendukung keamanan bagi pelanggan Jasa Marga yakni *National Jasa Marga Traffic Information Center*, melalui *one call center* 14080 untuk seluruh Ruas Jalan Tol di Indonesia. *One call center* merupakan media komunikasi bagi para pengguna jalan tol yang tersedia sejak November 2019, di mana sistem ini akan mencatat dan menindaklanjuti pertanyaan dan keluhan pengguna jalan tol. Jasa Marga secara aktif melakukan sosialisasi manfaat fasilitas *one call center* JMTC, kepada pengguna jalan tol melalui *Variable Message Sign* (VMS).

Berikut data pertanyaan dan keluhan yang masuk melalui JMTC.

1. *Jasa Marga Tollroad Command Center (JMTC)*

One of the facilities providing service information products that support security for Jasa Marga customers is the *National Jasa Marga Traffic Information Center*, through a *one call center* at 14080 for all Toll Road Segments in Indonesia. The *one call center* serves as a communication channel for toll road users and has been available since November 2019, where the system records and follows up on toll road user inquiries and complaints. Jasa Marga actively promotes the benefits of the JMTC *one call center* facility to toll road users through *Variable Message Signs* (VMS).

Below is the data of inquiries and complaints received through the JMTC.

**Jumlah Pertanyaan dan Keluhan yang Diterima dan Dikelola JMTC [2-16]**  
The Number of Inquiries and Complaints Received and Managed by JMTC [2-16]

Tujuan Objective	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023	
Meminta Informasi Information Inquiries	73.788	88.293	110.428	(16,43)	↓
Meminta Bantuan Giving Information	84.018	62.598	32.476	34,22	↑
Memberi Informasi Complaints	15.394	10.337	5.953	48,92	↑
Pengajuan Keluhan/Pengaduan Complaints	1.032	867	605	19,03	↑
Pemberian Saran Suggestions	82	57	16	43,86	↑
Jumlah Total	174.314	162.152	149.478	7,50	↑

2. Situs Web [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)

Sebagai perusahaan publik, Jasa Marga dituntut untuk tampil dengan citra positif yang terus meningkat. Selain itu tuntutan keterbukaan informasi yang cepat, tepat dan akurat merupakan salah satu ciri perusahaan terbuka. Guna hal tersebut Perseroan telah memiliki media sosialisasi dan informasi *online* yang mendukung strategi komunikasi Perseroan dengan alamat [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).

Situs Web [www.jasamargalive.com](http://www.jasamargalive.com) dan [m.jasamargalive.com](http://m.jasamargalive.com) untuk mendapatkan informasi kondisi visual lalu lintas di jalan tol dalam waktu nyata, Perseroan menyediakan fasilitas aplikasi pemantau CCTV lajur jalan tol yang dapat diakses melalui *browser* lintas sistem operasi (*inter-platform*).

3. Media Sosial Jasa Marga

Seiring meningkatnya kebutuhan pengguna jalan tol akan informasi kondisi lalu lintas terkini dan demi meningkatkan pelayanan kepada pengguna jalan tol, selain menyediakan Layanan Call Center, JMTC juga menyediakan akses kepada pengguna jalan tol melalui Twitter @PTJASAMARGA, @official\_JSMR. Saat ini, Twitter @PTJASAMARGA dikendalikan oleh seorang operator Twitter yang terintegrasi dengan unit kerja JMTC. Informasi yang masuk dibagi dalam beberapa kategori, yaitu:

- a. Permintaan informasi kondisi lalu lintas.
- b. Permintaan bantuan petugas.
- c. Memberikan informasi kondisi lalu lintas.
- d. Pengaduan/keluhan/kritik.
- e. Saran.
- f. Pertanyaan (Selain informasi kondisi lalu lintas).

2. Website [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)

As a public company, Jasa Marga is required to maintain a positive image that continues to improve. Additionally, the demand for rapid, accurate, and timely information disclosure is one of the characteristics of an open company. For this purpose, the company has an online socialization and information medium that supports the company's communication strategy with the address [www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com).

The website [www.jasamargalive.com](http://www.jasamargalive.com) and [m.jasamargalive.com](http://m.jasamargalive.com) provide real-time visual traffic conditions on toll roads. The company provides a CCTV lane monitoring application accessible through a browser across operating systems (*inter-platform*).

3. Jasa Marga's Social Media

With the increasing need for up-to-date traffic information by toll road users and to enhance services to toll road users, in addition to providing Call Center services, JMTC also provides access to toll road users via Twitter @PTJASAMARGA, @official\_JSMR. Currently, the @PTJASAMARGA Twitter account is managed by a Twitter operator integrated with the JMTC unit. Incoming information is categorized as follows:

- a. Requests for traffic condition information.
- b. Requests for officer assistance.
- c. Providing traffic condition information.
- d. Complaints/criticisms.
- e. Suggestions.
- f. Questions (other than traffic condition information).



Untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan lain atas informasi yang mutakhir atau penyampaian tanggapan terhadap Perseroan, Jasa Marga telah membuka akun resmi Facebook @official.jasamarga (sejak Februari 2018) dan Instagram @official.jasamarga (sejak Juni 2018). Hingga akhir tahun 2023, media sosial korporat dengan coverage yang paling tinggi tercatat di platform Instagram @Official.Jasamarga dengan jumlah followers sebanyak 269.534 akun, dengan total 568 unggahan post. Untuk platform Facebook @official.jasamarga, jumlah followers mencapai 28.715 akun dengan total 512 unggahan post. Sedangkan untuk jumlah pengikut untuk X (dahulu Twitter) @Official\_JSMT sebagai banyak 11.883 akun dengan 616 unggahan post.

To meet the needs of other stakeholders for the latest information or responses from the company, Jasa Marga has opened an official Facebook account @official.jasamarga (since February 2018) and Instagram @official.jasamarga (since June 2018). Until the end of 2023, corporate social media with the highest coverage is recorded on the Instagram platform @Official.Jasamarga with 269,534 followers, with a total of 568 post uploads. For the Facebook platform @official.jasamarga, the number of followers reached 28,715 accounts with a total of 512 post uploads. As for the number of followers for X (formerly Twitter) @Official\_JSMT as many as 11,883 accounts with 616 post uploads.

### Evaluasi Jalan Tol dan Penanganan Lubang: Produk dan Layanan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan serta Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.27][F.29]

### Evaluation of Toll Roads and Pothole Handling: Products and Services Evaluated for Customer Safety and Number of Products Recalled [F.27][F.29]

Perseroan menyadari kualitas konstruksi jalan tol yang berlubang dapat memberikan dampak negatif yang membahayakan bagi pengendara/pengguna jalan tol. Di sisi lain, Perseroan juga menyadari keberadaan tol dengan kualitas yang baik akan membantu efisiensi waktu pengguna jalan tol untuk dapat berpindah dari satu tempat ke tempat lainnya. Perseroan tidak menetapkan target terkait pengelolaan dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai produk dan jasa yang dimiliki. Pengelolaan dampak ini bergantung pada respon Perseroan dalam memperbaiki jalan yang berlubang yang berbeda penanganannya di setiap ruas tol, atau menyelesaikan konstruksi jalan tol hingga dapat digunakan [3-3].

The Company realizes that the quality of toll road construction with potholes can have a negative impact that is harmful to toll road drivers/users. On the other hand, the Company also realizes that the existence of toll roads with good quality will help the time efficiency of toll road users to be able to move from one place to another. The Company does not set targets related to the management of health and safety impacts of its various products and services. The management of this impact depends on the Company's response in repairing potholes that are handled differently in each toll road, or completing toll road construction until it can be used [3-3].

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan jalan tol yang mantap, aman dan nyaman bagi pengguna jalan, termasuk memastikan bahwa jalan tol yang dilalui oleh pengguna jalan aman dari lubang. PT JMTM yang merupakan entitas anak sekaligus sebagai service provider pemeliharaan di ruas jalan tol Jasa Marga telah membentuk Tim Penanganan Lubang di masing-masing Maintenance Service Area (MSA) yang disebut dengan "Tim Patching" untuk mengantisipasi penanganan perbaikan lubang di Jalan Tol.

The Company is committed to providing stable, safe and comfortable toll roads for road users, including ensuring that toll roads traversed by road users are safe from potholes. PT JMTM, which is a subsidiary as well as a maintenance service provider on Jasa Marga toll road sections, has formed a Pothole Management Team in each Maintenance Service Area (MSA) called the "Patching Team" to anticipate handling pothole repairs on toll roads.

Tim Patching bekerja untuk mewujudkan kondisi jalan tol tanpa lubang melalui upaya penutupan lubang dalam waktu 2x24 jam (sesuai SPM yang ditetapkan oleh Peraturan Menteri No 16 Tahun 2014 tentang Standar Pelayanan Minimal Jalan Tol) setelah memperoleh laporan inspeksi MSA maupun keluhan dari pihak eksternal.

The Patching Team works to realize the condition of toll roads without potholes through pothole closure efforts within 2x24 hours (according to SPM stipulated by Ministerial Regulation No. 16 of 2014 concerning Minimum Service Standards for Toll Roads) after obtaining MSA inspection reports and complaints from external parties.

Untuk meningkatkan efektifitas dan optimalisasi penanganan lubang, PT JMTM memiliki produk unggulan berupa material Coldmix yang dapat digunakan sebagai penutup lubang sementara yang memiliki keunggulan berupa material throw and go, pengaplikasian tanpa tack coat, dapat digunakan langsung di segala kondisi cuaca dan permukaan (basah/kering) sehingga pelaksanaan penutupan lubang dapat berlangsung lebih cepat dan sesuai waktu yang ditentukan oleh stakeholder jalan tol.

Untuk meningkatkan efektifitas dan optimalisasi penanganan lubang, dilakukan inovasi berkelanjutan salah satunya ialah pemanfaatan material coldmix menggunakan hasil daur ulang pekerjaan scrapping, material inovatif ini dihasilkan oleh PT JMTM. Jasa Marga Group juga secara bertahap dan berkelanjutan mengembangkan Aplikasi Jasa Marga Integrated Maintenance Management System (JIMMS). Pada tahun 2023 telah dilakukan pengembangan pada JIMMS yaitu :

1. Pengembangan dashboard map berbasis GIS
2. Pengembangan modul inventarisasi dan inspeksi jembatan
3. Pengembangan modul program yang terdiri dari sub modul anggaran dan sub modul fisik
4. Pengembangan modul referensi

To improve the effectiveness and optimization of hole handling, PT JMTM has a superior product in the form of Coldmix material which can be used as a temporary hole cover which has advantages in the form of throw and go material, application without tack coat, can be used directly in all weather conditions and surfaces (wet / dry) so that the implementation of pothole closure can take place faster and according to the time determined by toll road stakeholders.

Innovations in pothole handling involve utilizing cold mix material using recycled asphalt from scraping. This innovative material is produced by the subsidiary company, PT Jasa Marga Tollroad Maintenance (JMTM). Jasa Marga Group is also gradually and continuously developing the Jasa Marga Integrated Maintenance Management System (JIMMS) Application. In 2023, developments in JIMMS will be carried out, namely:

1. Development of a GIS-based dashboard map
2. Development of bridge inventory and inspection modules
3. Development of program modules consisting of budget sub-modules and physical sub-modules
4. Development of reference modules

**Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang**  
Perforated Toll Road Handling

Cabang/Ruas Section	2023 (m)	2022 (m)	2021 (m)	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023
Jagorawi	27.867,00	19.426,19	16.980,00	43,45 ↑
Jakarta-Cikampek	122.603,00	91.827,00	63.047,61	33.52 ↑
Cawang-Tomang-Cengkareng, Sedyatmo & Jakarta-Tangera	17.553,00	14.228.208,00	22.238,92	(99,88) ↓
Purbaleunyi	33.164,00	24.835,00	46.829,00	33,54 ↑
Palimanan-Kanci	16.169,00	10.654,61	4.400,92	51.76 ↑
Semarang Seksi A,B,C	12.379,00	8.658,04	16.466,08	42.98 ↑
Surabaya-Gempol	7.116,00	-	34.074,15	-
Belawan-Medan-Tanjung Morawa	40.674,00	9.251,70	5.256,00	339.64 ↑
JORR & Ulujami-Pondok Ranji	13.333,00	14.188,78	11.263,79	(6,03) ↓
Jumlah Total	290.858,00	14.407.049,32	220.556,47	(97,98) ↓



**Biaya Penanganan Ruas Jalan Tol Berlubang**  
Perforated Toll Road Handling Fee

Cabang/Ruas Section	2023 (Rp-juta) (Rp-million)	2022 (Rp-juta) (Rp-million)	2021 (Rp-juta) (Rp-million)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Jagorawi	85.319,01	34.595,79	31.722,80	146,62 ↑
Jakarta-Cikampek	363.740,88	262.786,41	128.098,62	38,43 ↑
Cawang-Tomang-Cengkareng, Sedyatmo & Jakarta-Tangerang	136.171,53	68.532,55	55.746,96	98,70 ↑
Purbaleunyi	172.753,73	85.495,04	46.084,71	102,06 ↑
Palimanan-Kanci	52.971,11	50.406,18	24.775,83	5,09 ↑
Semarang Seksi A,B,C	26.885,07	25.383,70	11.622,98	5,91 ↑
Surabaya-Gempol	44.132,13	28.671,94	23.963,54	53,92 ↑
Belawan-Medan-Tanjung Morawa	56.048,63	16.321,17	9.229,28	243,41 ↑
JORR & Ulujami-Pondok Ranji	104.952,70	80.950,10	64.830,46	29,65 ↑
Jumlah Total	1.042.974,79	653.124,89	396.075,18	59,69 ↑

Di samping itu, penutupan jalan tol dengan berbagai alasan juga menjadi salah satu kendala yang kerap ditemui dalam pengoperasian jalan tol. Di sepanjang tahun 2023 tidak terdapat penutupan jalan tol yang dikelola oleh Perseroan.

Additionally, toll road closures for various reasons are also a common challenge encountered in toll road operations. Throughout the year 2023, there were no toll road closures managed by the Company.

**Dampak Produk dan Layanan Jasa serta Penanganannya [F.28]**

**Impact of Products and Services and Their Handling [F.28]**

Perseroan menyadari kualitas konstruksi jalan tol yang berlubang dapat memberikan dampak negatif yang membahayakan bagi pengendara/pengguna jalan tol. Selain itu, kapasitas jalan tol dan tingkat penerangan jalan pada waktu malam hari juga menjadi faktor yang dapat mengganggu kenyamanan dan keamanan bagi pengendara. Oleh karena itu, Perseroan telah melakukan mitigasi penanggulangan potensi dampak negatif tersebut dengan peningkatan kualitas konstruksi jalan tol, sehingga memberikan dampak positif dengan adanya jalan tol dapat membantu efisiensi waktu mobilisasi pengguna.

The Company recognizes that the poor quality of toll road constructions with potholes can pose significant dangers to drivers/users of toll roads. Additionally, the capacity of toll roads and the level of road lighting at night are factors that can affect the comfort and safety of drivers. Therefore, the Company has undertaken mitigation measures to address these potential negative impacts by enhancing the quality of toll road constructions. thus the existence of toll roads has a positive impact, it can help the efficiency of user mobilization time

1. Peningkatan Kualitas Konstruksi Jalan Tol [F.26; F.27]  
Jasa Marga senantiasa berupaya untuk memberikan layanan terbaik kepada konsumen, termasuk di dalamnya untuk menciptakan kenyamanan, keamanan dan kelancaran di jalan tol. Upaya ini diwujudkan Perseroan dengan menjaga kualitas jalan tol yang dikelola dengan melakukan berbagai program sebagai berikut: [F.28]

1. Improvement of Toll Road Construction Quality [F.26; F.27]  
Jasa Marga continuously strives to provide the best services to consumers, including ensuring comfort, safety, and smooth travel on toll roads. This effort is realized by maintaining the quality of toll roads through various programs as follows: [F.28]

a. *Scrapping Filling Overlay (SFO) dan Rekonstruksi Perkerasan*

Upaya Perseroan untuk memberikan kenyamanan, keamanan, dan kelancaran bagi pengguna jalan tol dilakukan dengan program *Scrapping Filling Overlay (SFO)* dan Rekonstruksi Perkerasan untuk menjaga kualitas jalan tol yang tersebar di seluruh ruas. Dana untuk kegiatan tersebut pada ruas Jasa Marga Induk di tahun 2023 mencapai Rp622.502.600.581 untuk kegiatan *Scrapping Filling Overlay (SFO)* dan dana untuk kegiatan rekonstruksi perkerasan sebesar Rp420.472.190.958.

Inovasi dalam pelaksanaan program SFO dan rekonstruksi pengerasan berupa penggunaan hawkeye untuk survei pengerasan dan keselamatan jalan (star rating). Inovasi ini sudah terakreditasi oleh The International Road Assessment Program (iRAP). *Hawkeye* dioperasikan melalui mobil pintar yang memiliki berbagai perlengkapan sensor di antaranya *Global Positioning System (GPS)* and *Differential GPS, Laser Profiler, Auto Crack Detection Profiler, Gipsitrec Geometry, Distance Measurement Instrument, dan Asset Cameras*.

b. Peningkatan Estetika dan Beautifikasi Jalan Tol Program

Peningkatan estetika dan beautifikasi juga penting untuk meningkatkan kenyamanan dalam berkendara di jalan tol. Bentuk kegiatan peningkatan estetika dan beautifikasi pada ruas jalan tol, antara lain pengecatan dan penggantian *guardrail railing* dan *concrete barrier* pada median pembatas jalan tol, penghijauan dan penataan tanaman/pohon di area gerbang tol, ruang manfaat jalan tol (rumajatol) dan area tempat istirahat.

Selama tahun 2023, Jasa Marga telah mengeluarkan dana untuk kegiatan tersebut mencapai Rp237.108.252.296

c. Penerangan Jalan Tol

Hingga akhir tahun 2023 Perseroan telah melakukan preservasi 14.300 titik lampu penerangan jalan tol berupa pemasangan lampu PJU baru sebanyak 271 titik dan penggantian lampu PJU sebanyak 3.421 titik. Jasa Marga telah mengeluarkan biaya untuk penerangan jalan tol sebesar Rp10.160.986.630 dan Biaya Pemasangan dan Pergantian Lampu sebesar Rp62.250.646.532.

a. *Scrapping Filling Overlay (SFO) and Pavement Reconstruction*

The Company's efforts to provide comfort, safety, and smoothness for toll road users are carried out through the *Scrapping Filling Overlay (SFO)* and *Pavement Reconstruction* programs to maintain the quality of toll roads spread throughout the section. Funds for these activities on Jasa Marga Induk section in 2023 reach Rp622,502,600,581 for *Scrapping Filling Overlay (SFO)* activities and funds for pavement reconstruction activities amounting to Rp420,472,190,958.

An innovation in implementing the SFO program and pavement reconstruction is the utilization of hawkeye technology for road surveying and safety assessment (star rating). This innovation has been accredited by The International Road Assessment Program (iRAP). *Hawkeye* operates through a smart mobile unit equipped with various sensors, including *Global Positioning System (GPS)* and *Differential GPS, Laser Profiler, Auto Crack Detection Profiler, Gipsitrec Geometry, Distance Measurement Instrument, and Asset Cameras*.

b. Aesthetic Enhancement and Toll Road Beautification Program

Enhancing aesthetics and beautification are also essential to improve comfort while driving on toll roads. Activities for enhancing aesthetics and beautification on toll road sections include painting and replacing *guardrail railings* and *concrete barriers* on median toll road dividers, greening and landscaping with plants/trees at toll gate areas, toll road utility spaces (rumajatol), and rest areas.

During 2023, Jasa Marga allocated funds amounting to Rp224.534.497.526 for these activities.

c. Penerangan Jalan Tol

Until the end of 2023, the Company has preserved 14,300 toll road lighting points in the form of installing 271 new PJU lights and replacing 3,421 PJU lights. Jasa Marga has incurred costs for toll road lighting amounting to Rp10,160,986,630 and Lamp Installation and Replacement Costs amounting to Rp62,250,646,532.





## 2. Peningkatan Kapasitas Jalan dan Gerbang Tol

Jasa Marga juga melakukan program peningkatan kapasitas, baik pada jalan maupun gerbang tol. Peningkatan pelayanan tersebut difokuskan pada modernisasi sistem pengoperasian dan peningkatan kapasitas gerbang tol. Modernisasi dilakukan secara bertahap dengan menerapkan Elektronifikasi (100% non tunai) pada seluruh gerbang tol Jasa Marga. Pada tahun 2023 investasi yang dikeluarkan untuk peningkatan kapasitas jalan dan gerbang tol mencapai Rp504.058.387.844

## 3. Operasi Kendaraan Kelebihan Muatan

Secara rutin dan terus menerus, Jasa Marga melakukan operasi terpadu untuk menertibkan kendaraan *overload* bekerja sama dengan Dinas Perhubungan dan Kepolisian. Kendaraan *overload* terjaring pada kegiatan operasi yang dilakukan di masing-masing ruas secara rutin, namun semenjak Maret 2020 frekuensi penertiban kendaraan ODOL berkurang dikarenakan kondisi pandemi kemudian pada akhir tahun 2021 mulai dilaksanakan kembali dalam bentuk sosialisasi dan edukasi.

Tujuan operasi tak lain untuk menciptakan budaya tertib berlalu lintas, sehingga kondisi jalan tol pun lancar, aman dan nyaman bagi pengendara. Kendaraan dengan muatan berlebih menjadi sasaran operasi, karena kendaraan tersebut menjadi salah satu penyebab kerusakan jalan, kecelakaan, serta gangguan lalu lintas yang disebabkan oleh kendaraan melaju di bawah kecepatan minimum yang diizinkan (*under speed*).

## 2. Peningkatan Kapasitas Jalan dan Gerbang Tol

Improvement of Road and Toll Gate Capacities Jasa Marga also implements programs to increase capacities, both on roads and toll gates. The service enhancement is focused on modernizing the toll gate operating system and increasing toll gate capacities. Modernization is implemented gradually by transitioning to Electronic toll collection (100% non-cash) at all Jasa Marga toll gates. In 2023, the investment spent to increase the capacity of roads and toll gates will reach Rp504,058,387,844

## 3. Overloaded Vehicle Operations

Routinely and continuously, Jasa Marga conducts integrated operations to regulate overloaded vehicles in collaboration with the Department of Transportation and the Police. Overloaded vehicles are targeted in routine operations conducted on each section, although the frequency of overloaded vehicle enforcement decreased since March 2020 due to the pandemic, then resumed at the end of 2021 in the form of socialization and education.

The purpose of these operations is to promote traffic orderliness, thereby ensuring smooth, safe, and comfortable travel on toll roads. Overloaded vehicles are targeted as they contribute to road damage, accidents, and traffic disturbances caused by vehicles traveling below the permitted minimum speed (*under speed*).

**Kendaraan Bermuatan Lebih**  
Overloaded Vehicles

Cabang/Ruas Section	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Surabaya-Gempol	37	-	-	
Jakarta-Tangerang-Cengkareng	270	233	114	15,88 ↑
Jagorawi	136	-	-	
Palimanan-Kanci	15	12	-	25,00 ↑
Jakarta-Cikampek	104	248	83	(58,06) ↓
Purbaleunyi	177	-	-	-
JORR Non S	226	-	-	-
Semarang-Solo	68	37	-	87,78 ↑
Balmera	28	-	-	-
Batang-Semarang	26	32	-	(18,75) ↓

**Kendaraan Bermuatan Lebih**  
Overloaded Vehicles

Cabang/Ruas Section	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023	
Solo-Ngawi	52	-	-	-	-
Ngawi-Kertosono	7	12	-	(41,67)	↓
Surabaya-Mojokerto	8	-	-	-	-
JORR 2	107	-	-	-	-
Semarang-Solo	68	-	-	-	-
Gempol-Pasuruan	32	-	-	-	-
Pandaan-Malang	10	-	-	-	-
Balikpapan-Samarinda	-	1	-	-	-
Kualanamu - Tebing Tinggi	84	-	-	-	-
Jumlah Kendaraan Total Vehicles	1.455	575	197	153,04	↑

#### 4. Memastikan Keselamatan Pengguna Jalan

Jasa Marga telah mengimplementasikan berbagai program untuk memberikan produk dan layanan terbaik bagi pengguna jalan tol, sebagaimana disampaikan dalam Peningkatan Kualitas Konstruksi Jalan Tol, seperti tersebut di atas. Tak hanya itu, untuk meningkatkan layanan dan keselamatan pengguna jalan, Jasa Marga juga mengoperasikan truck sweeper dan armada bridge inspection untuk melakukan inspeksi secara periodik pada aset-aset jembatan tinggi.

Dengan demikian, mereka bisa menikmati perjalanan dengan aman dan nyaman, serta selamat sampai tujuan. Sementara itu, kecelakaan yang terjadi selama tahun pelaporan sebanyak 1.239 kasus, dengan korban meninggal sebanyak 193 orang dan luka sebanyak 2.013 orang.

#### 4. Ensuring Road Users' Safety

Jasa Marga has implemented various programs to provide the best products and services for toll road users, as outlined in the Improvement of Toll Road Construction Quality mentioned above. Additionally, to enhance services and road user safety, Jasa Marga operates truck sweepers and bridge inspection fleets to conduct periodic inspections on high bridge assets.

By doing so, road users can enjoy safe and comfortable journeys, arriving safely at their destinations. Meanwhile, the accidents that occurred during the reporting year amounted to 1,239 cases, with 193 fatalities and 2,013 injuries.

**Kecelakaan di Jalan Tol**  
Accidents in the Tollroad

Jenis Kecelakaan Type of Accident	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023	
Kecelakaan Satu Kendaraan (Tunggal). Single Vehicle Accident	440	554	745	(20,58)	↓
Kecelakaan Dua Kendaraan Two Vehicle Accident	708	424	480	66,98	↑
Kecelakaan Beruntun Pile-up Accident	91	121	120	(24,79)	↓
Jumlah Kendaraan Total Vehicles	1.239	1.099	1.345	12,74	↑



**Jumlah Korban Kecelakaan di Jalan Tol**  
Number of Accident Casualties in the Tollroad

Jenis Korban Type of Casualties	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Korban Luka Ringan Casualties with Minor Injury	1.349	971	980	38,93 ↑
Korban Luka Berat Casualties with Serious Injury	664	493	608	34,69 ↑
Korban Meninggal Dead Casualties	193	192	188	0,52 ↑
Jumlah Korban Total Casualties	2.206	1.656	1.776	33,21 ↑

Sesuai dengan data yang dimiliki Perseroan tentang kecelakaan di jalan tol menunjukkan faktor jalan sangat kecil perannya sebagai penyebab terjadinya kecelakaan. Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya kecelakaan antara lain: pengemudi, kendaraan, lingkungan, jalan dan lainnya.

Based on the data held by the Company regarding accidents on toll roads, it shows that the role of the road as a factor in accidents is very small. The factors causing accidents include: drivers, vehicles, environment, road conditions, and others.

**Penyebab Kecelakaan di Jalan Tol**  
Causes of Accidents in the Tollroad

Perihal Subjects	2022	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) 2022-2023
Pengemudi Drivers	1059	931	1.103	13,75 ↑
Kendaraan Vehicles	170	164	229	3,66 ↑
Lingkungan Environment	10	4	13	150,00 ↑
Jumlah Korban Total Casualties	1.239	1.099	1.345	12,74 ↑

Bercermin pada data di atas, Jasa Marga secara rutin menggelar program keselamatan berkendara bersertifikat yang melibatkan para pengemudi kendaraan pribadi maupun pengemudi bus angkutan umum. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan budaya tertib berlalu lintas dan pelayanan pengguna jalan secara maksimal.

Reflecting on the data above, Jasa Marga regularly holds certified safe driving programs involving both private vehicle drivers and public bus drivers. This activity aims to enhance a culture of traffic discipline and provide optimal road user service.

Selain menyelenggarakan program untuk pengemudi, secara berkala, Jasa Marga juga melakukan program peningkatan keterampilan untuk petugas operasional. Program yang dilakukan berupa berbagai pelatihan, seperti: Penanganan Pertama Gawat Darurat (PPGD), penyelamatan korban kecelakaan, mengatasi kendaraan yang mengalami gangguan di jalan.

In addition to organizing programs for drivers, periodically, Jasa Marga also conducts skill enhancement programs for operational staff. These programs include various trainings such as First Aid Emergency Handling (PPGD), rescue techniques for accident victims, and troubleshooting for vehicles experiencing issues on the road.

## 1. Biaya preservasi

Selama tahun 2023, Jasa Marga mengeluarkan biaya preservasi jalan tol sebesar Rp2.452,32 Miliar yang dialokasikan untuk berbagai program, seperti preservasi Periodik (*Scrapping Filling Overlay*), Peningkatan Kapasitas, Sarana Penunjang Jalan Tol (SPJT), dan Sarana Penunjang Operasional Jalan Tol (SPOJT).

Dalam melaksanakan pelayanan terhadap pengguna jalan, Jasa Marga menerapkan hal-hal sebagai berikut sebagai bentuk dukungan terhadap pelestarian lingkungan:

### a. Pelayanan Konstruksi

Perkembangan teknologi pada *Asphalt Mixing Plant* (AMP) pada salah satu anak perusahaan Jasa Marga yang bergerak dalam lingkup preservasi Jalan Tol yaitu PT Jasamarga Tollroad Maintenance adalah penggantian bahan bakar pada *burner* AMP dari Solar menjadi *Compressed Natural Gas* (CNG) untuk mengurangi emisi yang dihasilkan AMP.

### b. Pelayanan Lalu Lintas

Jasa Marga menerapkan *Incident Management System* yang merupakan pengembangan terkait pemantauan insiden di jalan tol dengan menggunakan CCTV yang dipasang di sepanjang jalan tol. Sehingga observasi yang dilakukan oleh *Mobile Customer Service* (MCS) dapat digantikan dengan pemantauan melalui CCTV yang berdampak pada pengurangan konsumsi BBM kendaraan MCS untuk patrol rutin menyusuri ruas jalan. Jasa Marga juga melakukan *workshop* dan sosialisasi terkait *Eco Driving*. *Eco Driving* merupakan sosialisasi cara mengemudi yang bertujuan untuk mengoptimalkan konsumsi bahan bakar secara efisien serta berperan mengurangi risiko kecelakaan di jalan raya.

### c. Pelayanan Transaksi

Jasa Marga melakukan percepatan waktu transaksi melalui digitalisasi teknologi transaksi dari tunai menjadi nirsentuh dan nirhenti untuk mengurangi antrian di Gerbang Tol yang secara tidak langsung mengurangi polusi di sekitar gerbang tol, serta mengurangi penggunaan kertas pada pelaporan di gerbang tol.

## 1. Maintenance Costs

During the year 2023, Jasa Marga allocated maintenance costs for toll roads amounting to Rp2,452.32 Billion. These costs were allocated for various programs including Periodic Maintenance (*Scrapping Filling Overlay*), Capacity Improvement, Toll Road Supporting Facilities (SPJT), and Toll Road Operational Supporting Facilities (SPOJT).

In providing services to road users, Jasa Marga implements the following measures to support environmental conservation:

### a. Construction Services

Technological advancements in the *Asphalt Mixing Plant* (AMP) at one of Jasa Marga's subsidiaries, PT Jasamarga Tollroad Maintenance, include the replacement of fuel burners at the AMP from Diesel to Compressed Natural Gas (CNG) to reduce emissions.

### b. Traffic Services

Jasa Marga implements an *Incident Management System*, which monitors incidents on toll roads using CCTV installed along the toll road. This allows *Mobile Customer Service* (MCS) observations to be replaced with CCTV monitoring, reducing the fuel consumption of MCS vehicles for routine patrols along the road. Jasa Marga also conducts workshops and socializations related to *Eco Driving*, which aims to optimize fuel consumption efficiently and reduce the risk of accidents on the road.

### c. Transaction Services

Jasa Marga accelerates transaction times through digitalization of transaction technologies from cash to contactless and touchless transactions, reducing queues at toll gates indirectly reducing pollution around toll gates, and reducing paper usage in reporting at toll gates.



## 2. Sertifikasi *Green Toll Road* Indonesia pada Ruas Jalan Tol

Jasa Marga memperoleh predikat “Gold” pada ruas Pandaan-Malang yang berlaku sejak 11 Februari 2023 hingga 11 Februari 2025. predikat “Gold” pada ruas Jalan Tol Gempol-Pandaan yang berlaku sejak 11 Februari 2023 hingga 11 Februari 2025, dan predikat “Gold” pada Ruas Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa yang berlaku sejak 6 Oktober 2022 hingga 6 Oktober 2024. Sertifikasi *Green Toll Road* Indonesia diterbitkan oleh *Green Infrastructure and Facilities Indonesia*, dan tengah mempersiapkan *self-assessment* terhadap ruas Jasa Marga Group lainnya.

Di sepanjang tahun 2023 Perseroan tidak mendapatkan adanya ketidakpatuhan sehubungan dengan praktik standar keselamatan dalam pengelolaan jalan tol. Perseroan juga tidak mendapatkan adanya ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan dalam praktik standar keselamatan dalam pengelolaan jalan tol. Seluruh praktik pengelolaan jalan tol yang dilakukan telah dipantau melalui acuan Standar Pelayanan Minimum (SPM) dari regulator terkait [416-2; 417-2].

## Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan Layanan Jasa [F.30]

Jasa Marga telah melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin setiap tahun untuk mengukur kepuasan pelanggan dan mendapatkan penilaian pengguna jalan layanan jalan tol. Hasil survei tahun 2023 menunjukkan Indeks Kepuasan Pelanggan sebesar 4,98. Indeks kepuasan pelanggan untuk Layanan Transaksi, Layanan Lalu Lintas, dan Layanan Konstruksi dalam skala 1-6 sebesar 4,97 dengan kriteria pada nilai tersebut yakni “Sangat Puas”. Sementara itu, Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Penggunaan TI/TIP dari skala 1-6 sebesar 4,99 dan Indeks Kepuasan Pelanggan untuk Layanan Informasi Publik dari skala 1-6 sebesar 4,99.

Hasil pemantauan terhadap pencapaian standar pelayanan minimum (SPM) yang ditetapkan untuk pengelola jalan tol, menunjukkan bahwa Perseroan telah berhasil memenuhi seluruh kriteria yang disyaratkan, termasuk kriteria keselamatan dan kesehatan. Dengan demikian, tidak terdapat insiden ketidakpatuhan terhadap regulasi tentang kesehatan dan keselamatan produk dan jasa bagi pelanggan.

## 2. Green Toll Road Indonesia Certification on Toll Road Sections

Jasa Marga has obtained the "Gold" predicate for the Pandaan-Malang toll road, which is valid from February 11, 2023 to February 11, 2025; the "Gold" predicate for the Gempol-Pandaan toll road, which is valid from February 11, 2023 to February 11, 2025; and the "Gold" predicate for the Ngurah Rai-Nusa Dua-Benoa toll road, which is valid from October 6, 2022 to October 6, 2024. Green Infrastructure and Facilities Indonesia issued the Green Toll Road Indonesia certification, and the company is currently preparing for self-assessment of other Jasa Marga Group toll road segments.

Throughout 2023, the Company had no noncompliance issues with standard safety practices in toll road management. The company also encountered no noncompliance issues with information and labelling in standard toll road management safety practices. All toll road management practices have been monitored per the relevant regulator's Minimum Service Standards (MMS) [416-2; 417-2].

## Customer Satisfaction Survey on Products and Services [F.30]

Jasa Marga has conducted regular Customer Satisfaction Survey every year to measure customer satisfaction and obtain toll road service user ratings. The results of the 2023 survey show a Customer Satisfaction Index of 4.98. The customer satisfaction index for Transaction Services, Traffic Services, and Construction Services on a scale of 1-6 is 4.97 with the criteria on the value being "Very Satisfied". Meanwhile, the Customer Satisfaction Index for the Use of IT/TIP from a scale of 1-6 is 4.99 and the Customer Satisfaction Index for Public Information Services from a scale of 1-6 is 4.99.

The monitoring results of the achievement of minimum service standards (SPM) set for toll road operators indicate that the Company has successfully met all required criteria, including safety and health criteria. Thus, there were no incidents of non-compliance with regulations regarding the health and safety of products and services for customers.

**Survei Kepuasan Pelanggan**  
Customers Satisfaction Survey

Jenis Layanan Type of Service	2023	2022	2021	Kenaikan (Penurunan) 2022-2023	
Kepuasan Pengguna Jalan Tol Toll Road Users' Satisfaction	4,97	4,91	4,85	1,22	↑
Kepuasan Layanan Transaksi Satisfaction in Transaction Services	4,98	4,96	4,84	0,40	↑
Kepuasan Layanan Lalu Lintas Satisfaction in Traffic Services	4,98	4,87	4,83	2,26	↑
Kepuasan Layanan Konstruksi Satisfaction in Construction Services	4,96	4,93	4,87	0,61	↑
Kepuasan Tempat Istirahat (TI/TIP) Satisfaction in Rest Area (TI/TIP)	4,99	4,92	4,92	1,42	↑
Kepuasan Layanan Informasi Publik Satisfaction in Public Information Services	4,99	4,60	4,74	8,48	↑
Indeks Total Kepuasan Pelanggan Total Customer Satisfaction Index	4,98	4,88	4,81	2,05	↑



Simpang Susun Airmadidi, Jalan Tol Manado-Bitung  
Airmadidi Interchange, Manado-Bitung Toll Road

# 08

## Lain-lain dan Indeks

Others and Index



Jasa Marga meyakini penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* secara konsisten dan berkesinambungan dapat berdampak baik bagi Perseroan, dan mampu meningkatkan nilai serta kepercayaan *Stakeholders*. Komitmen Perseroan akan konsistensi penerapan GCG, diwujudkan melalui berbagai tindakan dan kegiatan Perseroan yang senantiasa didasarkan pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Jasa Marga believes that the consistent and sustainable implementation of Good Corporate Governance (GCG) can have a good impact on the Company, and can increase the value and trust of Stakeholders. The Company's commitment to the consistency of GCG implementation is realized through various actions and activities of the Company which are always based on the principles of Good Corporate Governance.





# Penilaian Penerapan ESG oleh Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)

## Assessment of ESG Implementation by the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)

Di tahun 2023, Jasa Marga bekerjasama dengan Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) melakukan *assessment* penerapan ESG dalam rantai nilai dan model bisnis yang dikembangkan Jasa Marga.

In 2023, Jasa Marga in collaboration with the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) have conducted an assessment of the implementation of ESG in value chain and business model developed by Jasa Marga.

<b>Jenis Penilaian</b> Type of Assessment	: <b>Assessment Penerapan Faktor ESG di Lingkup Jasa Marga</b> Assessment of the Implementation of ESG Factors within the Scope of Jasa Marga
<b>Penilai</b> Assessor	: <b>Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP)</b> The Financial and Development Supervisory Agency (BPKP)
<b>Ruang Lingkup Penilaian</b> Assessment Scope	: <b>Pemantauan profil ESG dan pengukuran dampak ekonomis atas penerapan faktor ESG di lingkungan Jasa Marga tahun 2022</b> Monitoring of ESG profiles and measuring the economic impact of implementing ESG factors within the Jasa Marga environment in 2022.
<b>Waktu Penilaian</b> Date of Assessment	: <b>8 Mei s.d 31 Mei 2023</b> May 8 until May 31, 2023
<b>Waktu Terbit Laporan dari Penilai</b> Report Release Date from the Assessor	: <b>7 Juli 2023</b> July 7, 2023

*Assessment* penerapan faktor ESG dimaksudkan untuk memberikan pendapat dan saran kepada manajemen PT Jasa Marga (Persero) Tbk terhadap kualitas penerapan faktor ESG di PT Jasa Marga (Persero) Tbk sebagai bentuk dukungan korporasi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Standar *assessment* merujuk pada Peraturan Kepala BPKP No. 1 Tahun 2019 tentang Standar Kerja Pengawasan Intern BPKP dan Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia yang diterbitkan AAPII Tahun 2021, sedangkan metode *assessment* merujuk pada Peraturan Deputi Kepala BPKP Bidang Akuntan Negara No. 2 Tahun 2023 tentang Pedoman Asesmen Penerapan Faktor *Environment, Social, and Governance* pada BUMN.

Assessment of the implementation of ESG factors is intended to provide opinions and suggestions to the management of PT Jasa Marga (Persero) Tbk regarding implementation quality of ESG factors at PT Jasa Marga (Persero) Tbk as a form of corporate support for the sustainable development agenda. The assessment standards refers to Regulation of the Head of BPKP No. 1 of 2019 concerning BPKP Internal Audit Work Standards and Indonesian Government Internal Audit Standards published by AAPII in 2021, while the assessment method refers to the Regulation of the Deputy Head of BPKP for State Accountant No. 2 of 2023 regarding Guidelines for Assessment of the Implementation of Environmental, Social and Governance Factors in BUMN.

Berdasarkan hasil penilaian yang telah diterbitkan melalui Laporan BPKP No. PE.05.03/LAP-168/D401/3/2023 tanggal 26 Juni 2023 tentang aporan Hasil *Assessment* Penerapan Faktor *Environment, Social, and Governance* (ESG) pada PT Jasa Marga (Persero) Tbk Tahun 2022, atas 13 isu strategis dan 110 indikator penilaian, BPKP menilai bahwa penerapan faktor ESG di lingkup Jasa Marga menunjukkan nilai agregat faktor ESG sebesar 71,36 dengan *grading* "Cukup Baik".

Based on assessment results that have been published through BPKP Report No. PE.05.03/LAP-168/D401/3/2023 dated June 26, 2023 regarding report on Assessment results of the Implementation of Environmental, Social and Governance (ESG) Factors at PT Jasa Marga (Persero) Tbk in 2022, on 13 strategic issues and 110 indicators assessment, BPKP assessed that the implementation of ESG factors within Jasa Marga showed aggregate value of ESG factors of 71.36 with "Quite Good" grade.

Atas penilaian tersebut, BPKP memberikan rekomendasi atas hal-hal yang memerlukan penanganan segera oleh manajemen untuk meningkatkan kualitas penerapan faktor ESG, serta saran sebagai bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan akuntabilitas korporasi terhadap agenda pembangunan berkelanjutan. Berikut disampaikan rekomendasi dan saran atas hasil penilaian penerapan ESG oleh BPKP.

Based on this assessment, BPKP provides recommendations on subjects that require immediate handling by management to improve the quality of implementation of ESG factors, as well as suggestions for consideration in order to increase corporate accountability towards sustainable development agenda. Below are recommendations and suggestions based on results of the ESG implementation assessment by BPKP.

No	Area of Improvement	Action Plan	Target Pelaksanaan Implementation Target
<b>Lingkungan</b> Environment			
a	<p>Menetapkan tugas dan fungsi monitoring risiko atas faktor-faktor ESG secara terintegrasi kepada unit atau komite tertentu.</p> <p>Establishing the task and function of risk monitoring for ESG factors in an integrated manner to a specific unit or committee.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menambahkan KPI monitoring risiko atas faktor-faktor ESG kepada Unit Kerja (Engineering Planning Group, Risk &amp; Quality Management Group, Corporate Communication Group dan Legal &amp; Compliance Group)</li> <li>Menambahkan fungsi dan tanggung jawab kepada Komite TJSJ terkait faktor risiko ESG berdasarkan 7 bidang inti ISO 26000</li> <li>Adding KPIs for monitoring risks related to ESG factors to the Work Units (Engineering Planning Group, Risk &amp; Quality Management Group, Corporate Communication Group, and Legal &amp; Compliance Group).</li> <li>Adding functions and responsibilities to the TJSJ Committee related to ESG risk factors based on the 7 core subjects of ISO 26000.</li> </ul>	
b	<p>Menetapkan baseline dan target reduksi emisi GRK serta melaksanakan perhitungan realisasinya.</p> <p>Establishing a baseline and target for greenhouse gas emission reduction (GHG) and implementing calculations for its realization.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan baseline dan target reduksi emisi GRK berdasarkan rekomendasi kajian dari pihak ketiga pada 2024</li> <li>Melaksanakan perhitungan realisasinya dimulai pada tahun 2024</li> <li>Establishing a baseline and target for greenhouse gas emission (GHG) reduction based on recommendations from a third-party study in 2024.</li> <li>Implementing calculations for its realization starting in the year 2024.</li> </ul>	
c	<p>Menetapkan target penurunan emisi GRK sebagai salah satu KPI manajemen dan melaksanakan evaluasi atas capaiannya.</p> <p>Establishing a target for reducing greenhouse gas emissions (GHG) as one of the KPIs of the managements and conducting evaluations of its achievement.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan target penurunan emisi GRK dalam jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang</li> <li>Menambahkan pada KPI target penurunan emisi GRK pada KPI Korporat/unit kerja terkait</li> <li>Setting targets for reducing greenhouse gas emissions (GHG) in the short term, medium term, and long term.</li> <li>Adding GHG emission reduction targets to the Corporate/ Unit Key Performance Indicators (KPIs) related to GHG emission reduction.</li> </ul>	
d	<p>Menginisiasi kerja sama atau kegiatan reduksi emisi GRK dengan melibatkan pihak ketiga yang kompeten sebagai bentuk kontribusi dalam mendukung pencapaian target reduksi emisi GRK.</p> <p>Initiating collaboration or activities to reduce GHG emissions by involving competent third parties as a contribution to supporting the achievement of GHG emission reduction targets.</p>	<p>Melakukan kolaborasi dengan BUMN/perusahaan lain pada kegiatan TJSJ yang secara langsung berhubungan dengan penurunan emisi GRK</p> <p>Collaborating with state-owned enterprises (SOEs) or other companies on CSR activities directly related to reducing GHG emissions.</p>	
e	<p>Melaksanakan perhitungan total emisi cakupan 1, 2, dan 3 yang dihitung untuk setiap segmen bisnis atau sumber emisi.</p> <p>Conducting calculations of total Scope 1, 2, and 3 emissions for each business segment or emission source.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menetapkan kegiatan-kegiatan bisnis yang termasuk pada cakupan 1, 2 dan 3</li> <li>Melakukan perhitungan total emisi untuk masing-masing cakupan</li> <li>Defining business activities included in Scope 1, 2, and 3.</li> <li>Calculating the total emissions for each scope.</li> </ul>	
f	<p>Menghitung dan mengungkapkan total emisi karbon tidak langsung (Cakupan 3) berdasarkan standar yang relevan (protokol GHG).</p> <p>Calculating and disclosing total indirect carbon emissions (Scope 3) based on relevant standards (GHG protocols).</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan perhitungan total emisi karbon tidak langsung (Cakupan 3) pada tahun 2024 sesuai dengan standar yang relevan</li> <li>Mengungkap total emisi tidak langsung (Cakupan 3) pada Sustainability Report tahun buku 2024</li> <li>Calculating total Scope 3 indirect carbon emissions in 2024 according to relevant standards.</li> <li>Disclosing total Scope 3 indirect emissions in the Sustainability Report for the fiscal year 2024.</li> </ul>	

No	Area of Improvement	Action Plan	Target Pelaksanaan Implementation Target
g	<p>Melakukan identifikasi dampak ekonomis terkait penggunaan air, pengukuran limbah yang dihasilkan dari ruas jalan tol dan rest area, serta identifikasi limbah hasil operasi bisnis dan dampak yang ditimbulkan dari rantai pasok.</p> <p>Identifying the economic impacts related to water usage, measuring waste generated from toll road segments and rest areas, as well as identifying waste from business operations and the impacts arising from the supply chain.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengidentifikasi dampak ekonomis penggunaan air</li> <li>Mengidentifikasi limbah hasil operasi bisnis beserta dampaknya</li> <li>Mengukur limbah yang dihasilkan dari ruas jalan tol dan rest area</li> <li>Identifying the economic impacts of water usage.</li> <li>Identifying business operation waste and its impacts.</li> <li>Measuring waste generated from toll road segments and rest areas.</li> </ul>	
h	<p><b>Menambahkan pengungkapan dalam Sustainability Report terkait:</b> Adding disclosure in the Sustainability Report regarding:</p>		
	<p>1. keberadaan kegiatan operasi pada daerah rawan sumber daya air dan rencana aksinya serta upaya penghematan penggunaan air. The presence of operational activities in water-stressed regions and its action plan, as well as water usage conservation efforts.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengungkapkan pada Sustainability Report tahun buku 2023 bahwa tidak memiliki daerah operasi yang keberadaannya berada pada daerah rawan sumber daya air</li> <li>Melakukan identifikasi ulang atas keberadaan kegiatan operasi pada daerah rawan sumber daya air</li> <li>Menyusun rencana aksi upaya penghematan penggunaan air dan diungkap pada Sustainability Report tahun buku 2024</li> <li>Disclosing in the 2023 Sustainability Report that there are no operational areas located in water-stressed regions.</li> <li>Reevaluating the presence of operational activities in water-stressed regions.</li> <li>Developing an action plan for water conservation efforts and disclose it in the 2024 Sustainability Report.</li> </ul>	
	<p>2. zat-zat prioritas dalam efluen yang perlu diperhatikan pembuangannya. Priority substances in effluents that require attention in their disposal.</p>	<p>Mengungkapkan zat-zat prioritas dalam efluen yang perlu diperhatikan pembuangannya pada Sustainability Report tahun buku 2023</p> <p>Disclosing priority substances in effluents that require attention in their disposal in the Sustainability Report for the 2023 fiscal year.</p>	
<b>Sosial</b>			
Social			
a	<p><b>Menetapkan program pengembangan kompetensi bagi karyawan paruh waktu.</b> Establishing competency development programs for part-time employees.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perusahaan tidak memiliki karyawan paruh waktu</li> <li>Pengembangan kompetensi dilakukan pada karyawan program pemagangan</li> <li>The Company does not have part-time employees.</li> <li>Competency development is carried out for interns in the internship program.</li> </ul>	
b	<p><b>Menambahkan pengungkapan dalam Sustainability Report terkait:</b> Adding disclosure in the Sustainability Report regarding:</p>		
	<p>1. Penerapan ketentuan ketenagakerjaan pada karyawan pemasok dan respon perusahaan apabila terdapat penerapan yang tidak baik/tidak sesuai ketentuan. Implementation of labor provisions for supplier employees and the company's response in case of improper application or non-compliance.</p>	<p>Perusahaan sudah menerapkan ketentuan ketenagakerjaan yang dicantumkan dalam pakta integritas kepada pemasok</p> <p>The Company has already implemented the labor provisions stated in the integrity pact with suppliers.</p>	

No	Area of Improvement	Action Plan	Target Pelaksanaan Implementation Target
2.	Perekrutan pekerja yang memberikan kesempatan setara bagi masyarakat lokal dan masyarakat adat setempat; Recruitment of workers providing equal opportunities for local communities and indigenous peoples.	Perekrutan pekerja di bidang operasional jalan tol mendahulukan masyarakat lokal/adat setempat Recruitment of workers in the operational field of toll roads prioritizes local/indigenous communities.	
3.	Uraian detail keluhan pelanggan dan respon perusahaan Detailed description of customer complaints and the Company's response.	Melakukan pengungkapan pada Sustainability Report tahun buku 2023 By adding disclosure in the Sustainability Report for the fiscal year 2023	
4.	Potensi dampak negatif yang timbul dari operasi perusahaan dan keberadaan insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat. Potential negative impacts arising from the Company operations and the presence of incidents involving violations of the rights of indigenous communities.	Melakukan identifikasi atas potensi dampak negatif dan keberadaan insiden yang melibatkan hak-hak masyarakat adat Identification of potential negative impacts and incidents involving the rights of indigenous communities.	
<b>Tata Kelola</b> Governance			
a	Menetapkan rencana aksi berkelanjutan atau roadmap ESG yang terintegrasi, sistematis, dan terukur serta menetapkan target kinerjanya dalam RKAP. Establishing an integrated, systematic, and measurable sustainable action plan or ESG roadmap and setting performance targets in the RKAP.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penyusunan rencana aksi berkelanjutan atau Roadmap ESG yang terintegrasi, sistematis dan terukur pada tahun 2024</li> <li>Menetapkan target kinerja program berkelanjutan pada RKAP</li> <li>Developing an integrated, systematic, and measurable Sustainable Action Plan or ESG Roadmap in 2024.</li> <li>Setting performance targets for sustainable programs in the RKAP.</li> </ul>	
b	Menetapkan kebijakan internal yang mengatur tahapan atau proses penetapan topik material dalam hal identifikasi dan analisis peluang strategis terkait faktor ESG, tahapan analisis dan identifikasi stakeholders yang harus terlibat dan kebutuhannya, serta kriteria penyelarasan rencana strategis dan pengukuran kinerja manajemen ke dalam topik material. Establishing internal policies governing the stages or processes for determining material topics concerning ESG factors, including the identification and analysis of strategic opportunities, stakeholder engagement requirements, and criteria for aligning strategic plans and management performance measurement into material topics.	Melakukan penetapan kebijakan berupa Standar Operasional Prosedur yang terkait topik material yang diselaraskan dengan rencana strategis dan pengukuran kinerja manajemen pada tahun 2024 Establishing policies in the form of Standard Operating Procedures related to material topics aligned with strategic plans and management performance measurement in 2024.	
c	Menetapkan KPI Direksi atau Manajemen serta strategi jangka panjang dan rencana kerja tahunan terkait faktor ESG yang material. Setting KPIs for the Board of Directors or Management and long-term strategies and annual work plans related to material ESG factors.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyusun strategi jangka panjang serta rencana kerja tahunan terkait faktor ESG yg material</li> <li>Melakukan penetapan KPI Direksi dan Unit Kerja yang terkait faktor ESG</li> <li>Developing long-term strategies and annual work plans related to material ESG factors.</li> <li>Setting KPIs for the Board of Directors and relevant Units related to ESG factors.</li> </ul>	

No	Area of Improvement	Action Plan	Target Pelaksanaan Implementation Target
d	Menetapkan rencana aksi pencapaian target kinerja ESG dalam RKAP. Establishing action plans to achieve ESG performance targets in the RKAP.	Menyusun rencana aksi pencapaian target kinerja ESG pada tahun 2024 Formulating action plans to achieve ESG performance targets in 2024.	
e	Melakukan pengukuran risiko atas faktor ESG menurut tingkat kemungkinan dan dampak yang ditimbulkan. Conducting risk assessments of ESG factors based on likelihood and impact levels.	Melakukan analisa risiko atas faktor ESG secara komprehensif menurut tingkat kemungkinan dan dampak yang ditimbulkan pada tahun 2024 Conducting a comprehensive risk analysis of ESG factors based on likelihood and impact levels in 2024.	
f	Melakukan identifikasi kebutuhan stakeholders dalam rangka pemilihan topik material serta analisis keselarasan antara topik material dengan hasil identifikasi risiko dan peluang faktor ESG. Identifying stakeholder needs to select material topics and analyzing alignment between material topics, risk identification results, and ESG factor opportunities.	Melakukan identifikasi kebutuhan stakeholders dalam rangka pemilihan topik material serta analisis keselarasan antara topik material dengan hasil identifikasi risiko dan peluang faktor ESG seiring dengan penyusunan Roadmap ESG pada tahun 2024. Identifying stakeholder needs for material topic selection and analyze alignment between material topics, risk identification results, and ESG factor opportunities alongside the development of the ESG Roadmap in 2024.	
g	Menetapkan kebijakan pengungkapan dalam Sustainability Report terkait jumlah pelanggaran kode etik pegawai dan sanksi yang telah diberikan. Establishing disclosure policies in the Sustainability Report regarding the number of employee code of conduct violations and the sanctions imposed.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan penambahan kebijakan dalam peraturan pembinaan karyawan terkait pelaporan pelanggaran kode etik dan sanksi yang diberikan</li> <li>Mengungkap pada Sustainability Report tahun 2023</li> <li>Incorporating additional policies in employee development regulations regarding the reporting of code of conduct violations and the sanctions imposed.</li> <li>Disclosing in the 2023 Sustainability Report.</li> </ul>	
h	Meningkatkan awareness Dewan Komisaris dan Direksi dalam pemberian arahan dan pengawasan terkait isu ESG dan penentuan topik material. Enhancing awareness among the Board of Commissioners and Directors regarding guidance and oversight related to ESG issues and material topic determination.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Memasukkan topik terkait faktor ESG pada kegiatan yang melibatkan manajemen puncak</li> <li>Menetapkan target pencapaian pada KPI unit kerja terkait faktor ESG</li> <li>Including topics related to ESG factors in activities involving top management.</li> <li>Establishing achievement targets for KPIs of relevant units related to ESG factors.</li> </ul>	
i	Menetapkan rencana program pengembangan kompetensi manajemen yang selaras dengan topik material ESG. Establishing a management competency development program aligned with ESG material topics.	Perencanaan program pelatihan pada karyawan dalam level berjenjang terkait dengan topik ESG serta kompetensi khusus pada unit kerja yang terkait topik ESG Planning training programs for employees at different levels related to ESG topics and specific competencies in units related to ESG topics.	
j	Menyusun kajian atau analisis untuk memastikan keselarasan topik material dengan SDGs yang sesuai dengan proses bisnis perusahaan Conducting studies or analyses to ensure alignment of material topics with SDGs relevant to the Company's business processes.	Melakukan kajian pada proses bisnis sesuai dengan topik material agar selaras dengan SDGs Conducting studies on business processes according to material topics to align with SDGs.	



No	Area of Improvement	Action Plan	Target Pelaksanaan Implementation Target
<b>Financial</b> Financial			
a	<p>Mengungkapkan dalam Sustainability Report informasi terkait: Adding disclosure in the Sustainability Report regarding:</p>		
	<p>1. Nilai biaya operasional dan keberadaan bantuan/subsidi dari pemerintah/swasta The value of operational costs and the presence of government/private sector assistance/subsidies.</p>	<p>Mengungkap keberadaan bantuan/subsidi pemerintah dalam hal insentif pajak pada Sustainability Report 2023 Disclosing the presence of government assistance/subsidies in terms of tax incentives in the Sustainability Report 2023.</p>	
	<p>2. dampak finansial yang diderita akibat perubahan iklim dalam ukuran rupiah The financial impact suffered due to climate change in monetary terms.</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan identifikasi dan perhitungan dampak finansial akibat perubahan iklim</li> <li>• Mengungkap dampak finansial akibat perubahan iklim pada Sustainability Report tahun 2024</li> <li>• Identifying and calculating the financial impact due to climate change.</li> <li>• Disclosing the financial impact of climate change in the Sustainability Report 2024.</li> </ul>	
	<p>3. nilai kuantitatif atas dampak ekonomi tidak langsung dari investasi infrastruktur dan dukungan layanan kepada stakeholders. Quantitative values for the indirect economic impact of infrastructure investments and support services to stakeholders.</p>	<p>Melakukan identifikasi dan perhitungan atas dampak ekonomi tidak langsung dari investasi infrastruktur dan dukungan layanan ke para stakeholder Identify and calculate the indirect economic impact of infrastructure investments and support services to stakeholders.</p>	
b	<p>Melakukan analisis dan perhitungan SROI untuk setiap program sosial yang dilaksanakan perusahaan sebagai upaya untuk mengevaluasi kebermanfaatan dan dampak sosial dari program tersebut. Perform analysis and calculation of Social Return on Investment (SROI) for each social program implemented by the company as an effort to evaluate the benefits and social impacts of these programs.</p>	<p>Melakukan perhitungan SROI pada program unggulan TJSL dan telah diungkap dalam Sustainability Report 2023 Perform Social Return on Investment (SROI) calculations for flagship CSR programs and have them disclosed in the Sustainability Report 2023.</p>	

## Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen [G.1]

Written Verification from an Independent Party [G.1]

Verifikasi tertulis dari pihak independen





Lain-Lain  
Others





# Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya [G.3]

## Response to Previous Year's Sustainability Report Feedback [G.3]

Untuk mendapatkan tanggapan atas umpan balik Laporan Keberlanjutan tahun 2022 dan masukannya bagi perbaikan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, pada tanggal 9-10 November 2023 di kantor pusat Jasa Marga, Perseroan melakukan Focus Group Discussion (FGD) yang dihadiri oleh beberapa narasumber pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Bersama Manajemen puncak Jasa Marga dan perwakilan dari seluruh unit kerja Jasa Marga sebagai pemangku kepentingan internal, juga hadir beberapa narasumber yang hadir untuk merepresentasikan pemangku kepentingan eksternal yang terdiri dari perwakilan Kementerian BUMN selaku pemegang saham mayoritas, perwakilan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) selaku regulator pengelola jalan tol di Indonesia, perwakilan Masyarakat Transportasi Indonesia (MTI) selaku lembaga profesional pemerhati pengelolaan jalan tol di Indonesia, serta akademisi yang memahami pelaksanaan keberlanjutan dan Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

Dari hasil FGD tersebut, Perseroan mendapatkan beberapa masukan untuk perbaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan tahun 2023, dengan rincian di bawah ini.

To obtain responses to the feedback on the 2022 Sustainability Report and its input for the improvement of the 2023 Sustainability Report, on 9-10 November 2023 at Jasa Marga's head office, the Company conducted a Focus Group Discussion (FGD) attended by several internal and external stakeholders. Together with Jasa Marga's top management and representatives from all Jasa Marga work units as internal stakeholders, several speakers were also present to represent external stakeholders consisting of representatives of the Ministry of SOEs as the majority shareholder, representatives of the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) as the regulator of toll road management in Indonesia, representatives of the Indonesian Transportation Society (MTI) as a professional institution observing road management toll roads in Indonesia, as well as academics who understand the implementation of sustainability and Environmental, Social, and Governance (ESG).

From the results of the FGD, the Company received several inputs to improve the making of the 2023 Sustainability Report, with details below.

<b>Tanggapan dan Masukan dari Pemangku Kepentingan/ Pengguna Laporan</b> Feedback and Input from Stakeholders/Users of the Report	<b>Tindak Lanjut oleh Jasa Marga dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Berikutnya</b> Follow-up by Jasa Marga in the Next Year's Sustainability Report
<p>Susunan bab dan sub bab sebaiknya diperbaiki, agar pembaca/ pengguna laporan dapat memahami alur berpikir khususnya yang bersifat strategis.</p> <p>The arrangement of chapters and subchapters should be improved to ensure that readers/users of the report can understand the strategic train of thought.</p>	<p>Perbaikan atas bab dan sub bab dilakukan, khususnya dalam rangka menceritakan secara lebih teratur dan sistematis agar strategi dan inisiatif keberlanjutan Perseroan dapat tersampaikan dengan cukup baik.</p> <p>Improvements to the chapters and subchapters have been made, particularly to tell the story in a more orderly and systematic manner so that the company's sustainability strategies and initiatives can be communicated effectively.</p>
<p>Inisiatif keberlanjutan wajib memenuhi aspirasi dari regulator, khususnya terkait Standar Pelayanan Minimum (SPM). Sustainability initiatives must meet the aspirations of regulators, especially regarding the Minimum Service Standards (SPM).</p>	<p>Penyampaian hal tentang SPM dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 lebih dipertajam.</p> <p>The presentation regarding the Minimum Service Standards (SPM) in the 2023 Sustainability Report should be sharpened for clarity and emphasis.</p>

Tanggapan dan Masukan dari Pemangku Kepentingan/ Pegguna Laporan	Tindak Lanjut oleh Jasa Marga dalam Laporan Keberlanjutan Tahun Berikutnya
Feedback and Input from Stakeholders/Users of the Report	Follow-up by Jasa Marga in the Next Year's Sustainability Report
<p>Agar pendekatan yang digunakan dalam strategi keberlanjutan lebih bersifat strategis dan bukan sekedar memenuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.</p> <p>To ensure that the approach used in sustainability strategy is more strategic and not just compliance-driven</p>	<p>Di tahun 2023 Jasa Marga telah memiliki peta jalan atau roadmap ESG serta Komite TJSL yang telah dituangkan dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023 sebagai bagian dari pendekatan strategis keberlanjutan.</p> <p>In 2023, Jasa Marga has developed an ESG roadmap or roadmap as well as a CESR Committee, which has been documented in the 2023 Sustainability Report as part of the strategic sustainability approach.</p>
<p>Dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2022, belum tergambar pengaruh Jasa Marga sebagai BUMN sekaligus korporasi besar dalam memberikan pengaruhnya pada rantai pasokannya.</p> <p>In the 2022 Sustainability Report, the influence of Jasa Marga as a state-owned enterprise and a large corporation on its supply chain was not adequately reflected.</p>	<p>Sesuai dengan ketersediaan data dan perkembangan penerapan keberlanjutan yang dilakukan Jasa Marga, dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2023, beberapa aspek telah diupayakan dapat memberikan gambaran tentang pengaruh Jasa Marga bagi rantai pasokan yang terlibat dalam rantai nilai yang dikembangkan.</p> <p>In accordance with the availability of data and the development of sustainability implementation carried out by Jasa Marga, in the 2023 Sustainability Report, several aspects have been attempted to provide an overview of Jasa Marga's influence on the supply chain involved in the developed value chain.</p>



# Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik [G.4]

List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies [G.4]

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
A.1	Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	22
Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Summary		
B.1	Aspek Ekonomi Economic Aspect	36
B.2	Aspek Lingkungan Hidup Environmental Aspect	38
B.3	Aspek Sosial Social Aspect	39-41
Profil Perusahaan Company Profile		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan Vision, Mission, and Sustainability Value	72
C.2	Alamat Perusahaan Corporate Address	70
C.3	Skala Usaha Business Scale	76
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Product, Services, and Business Operation	76
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi Association Membership	82
C.6	Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan Significant Changes in the Company	87
Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors		
D.1	Penjelasan Direksi Explanation from the Board of Directors	48
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person in Charge of Sustainable Finance Implementation	112
E.2	Pengembangan Kompetensi Terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Regarding Sustainable Finance	114
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment on Sustainable Finance Implementation	120
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Relationship with Stakeholder	131

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
E.5	Permasalahan Terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues on Sustainable Finance Implementation	144
<b>Kinerja Keberlanjutan</b> Sustainability Performance		
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan Activities to Build a Culture of Sustainability	33
<b>Kinerja Ekonomi</b> Economic Performance		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolio, Financing or Investment Targets, Revenue, and Profit and Loss	150
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Financial Instruments or Projects Aligned with Sustainable Finance	151
<b>Kinerja Lingkungan Hidup</b> Environment Performance		
<b>Aspek Umum</b> General Aspect		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup Environment Cost	184
<b>Aspek Material</b> Material Aspect		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan Eco-Friendly Material Usage	165
<b>Aspek Energi</b> Energy Aspect		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan Amount and Intensity of Energy Used	166
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievements in Energy Efficiency and Renewable Energy Use	171
<b>Aspek Air</b> Water Aspect		
F.8	Penggunaan Air Water Consumption	177
<b>Aspek Keanekaragaman Hayati</b> Biodiversity Aspect		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impacts from Operational Areas Near or in Conservation or Biodiversity Areas	179
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati Biodiversity Conservation Efforts	179, 180
<b>Aspek Emisi</b> Emission Aspect		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Emission Amount and Intensity Produced Based on Its Types	172
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements	176
<b>Aspek Limbah dan Efluen</b> Waste and Effluent Aspect		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Waste and Effluent Produced Based on Its Types	178, 183
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen Waste and Effluent Management Mechanism	183

Nomor Indeks Index Number	Nama Indeks Name of Index	Halaman Page
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) Spills (If available)	184
<b>Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup</b> Environmental Complaint Aspect		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved	186
<b>Kinerja Sosial</b> Social Aspect		
F.17	Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	239
<b>Aspek Ketenagakerjaan</b> Employment Aspect		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja Equal Working Opportunity	189
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa Child Labor and Forced Labor	194
F.20	Upah Minimum Regional Regional Minimum Wage	195
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman Decent and Safe Work Environment	212
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai Employee Training and Competency Development	202
<b>Aspek Masyarakat</b> Community Aspect		
F.23	Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar Impacts of Operation to Surrounding Community	223, 228
F.24	Pengaduan Masyarakat Community Complaints	233
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER)	255, 228, 234-238
<b>Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan</b> Sustainable Product/Services Responsibility		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Development Responsibility	241
F.27	Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that Have Been Evaluated for Customer Safety	245, 247
F.28	Dampak Produk/Jasa Product/Service Impacts	247
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Retracted Products	245
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	253
<b>Lain-lain</b> Others		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) Written Verification from Independent Party (if available)	62, 264
G.2	Lembar Umpan Balik Feedback Sheet	278
G.3	Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Response to Feedback from Previous Year's Sustainability Report	268
G.4	Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Institutions, Issuers, and Public Companies	270



# Indeks Konten GRI yang Sesuai dengan Referensi

## Referenced GRI Content Index

<b>Pernyataan Penggunaan</b> Statement of Use	PT Jasa Marga (Persero) Tbk telah melaporkan informasi yang dikutip dalam indeks konten GRI untuk periode 1 Januari 2023 hingga 31 Desember 2023 dengan merujuk kepada Standar GRI. PT Jasa Marga (Persero) Tbk has reported the information cited in the GRI content index for the period January 1, 2023 to December 31, 2023 with reference to GRI Standards.
<b>GRI 1 yang Digunakan</b> The GRI 1 Standard utilized	GRI 1: Landasan 2021. GRI 1: Foundational 2021.

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
GRI 2 - Pengungkapan Umum 2021 GRI 2 - General Disclosure 2021		
2-1	Rincian organisasi Organization Detail	70
2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi Entities Included in the Organization's Sustainability Reporting	61
2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan Reporting Period, Frequency, and Reporting Points of Contact	62
2-4	Penyajian kembali informasi Re-presentation of Information	62
2-5	Penjaminan eksternal External Assurance	62; 264
2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya Activities, Value Chain, and Other Business Relationships	6-9
2-7	Tenaga kerja Workforce	85-87
2-9	Struktur dan komposisi tata Kelola Structure and Composition of Governance	106-111
2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi Nomination and Election of the Highest Governance Body	109
2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi Chair of the Highest Governance Body	108; 111
2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak Role of the Highest Governance Body in Overseeing Impact Management	112-113
2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak Delegation of Responsibility for Impact Management	112-113
2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan Role of the Highest Governance Body in Sustainability Reporting	56-57
2-15	Konflik kepentingan Conflict of Interests (COI)	109
2-16	Komunikasi masalah penting Communication of Key Issues	245
2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi Collective Knowledge of the Highest Governance Body	114-118
2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Performance Evaluation of the Highest Governance Body	109
2-19	Kebijakan remunerasi Remuneration Policy	109
2-20	Proses untuk menentukan remunerasi Process for Determining Remuneration	109
2-21	Rasio kompensasi total tahunan Annual Total Compensation Ratio	197
2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan Statement on Sustainable Development Strategy	49-55

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
2-23	Komitmen kebijakan Commitment Policy	123-130
2-24	Menanamkan komitmen kebijakan Commitment Policy Implementation	123-130
2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negative Process for Reverting Negative Impacts	242-245
2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah Mechanism for Seeking Advice and Raising Concerns	120-122
2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with Laws and Regulations	144
2-28	Asosiasi keanggotaan Association Membership	82
2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan Approach to Stakeholder Engagement	131-143
2-30	Perjanjian perundingan kolektif Collective Labor Agreement	211
<b>GRI 3 - Topik Material 2021</b>		
GRI 3 - Material Topics 2021		
3-1	Proses untuk menentukan topik material Process for Determining Material Topics	62-64
3-2	Daftar topik material List of Material Topics	65-67
3-3	Manajemen topik material Material Topic Management	65-67
<b>Topik Material</b>		
Material Topic		
<b>Topik Ekonomi</b>		
Economic Topic		
201	Kinerja Ekonomi Economic Performance	
3-3	Manajemen topik material Material topic management	148-149
201-1	Distribusi nilai ekonomi Economic value distribution	155-157
.....		
201-3	Kewajiban program imbalan pasti dan program pensiun lainnya Obligations of Defined Benefit Plans and Other Pension Programs	200-202
201-4	Keringanan Keuangan yang Diterima dari Pemerintah Financial Relief Received from the Government	158-159
202	Keberadaan Pasar Market Share	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	195
202-1	Rasio standar upah karyawan pemula/entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Standard Ratio of Entry-level Employee Wages by Gender to Regional Minimum Wage	195-196
203	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact	

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	159-161
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure Investment and Support Services	159-160
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant Indirect Economic Impacts	160-161
204	Praktik Pengadaan Pawn Practices	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	161-162
204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of Expenditure on Local Suppliers	162
205	Anti Korupsi Anti-Corruption	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	124-126
205-1	Operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi Operations Assessed to Have Corruption-Related Risks	128
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti korupsi Communication and Training on Anti-Corruption Policies and Procedures	127
Topik Lingkungan Environmental Topic		
302	Energi Energy	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	164-165
302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy Consumption within the Organization	169
302-4	Pengurangan konsumsi energi Energy Consumption Reduction	171-172
305	Emisi Emission	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	164-165; 172-173
305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung Direct GHG Emissions (Scope 1)	173
305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung Indirect Energy-related GHG Emissions (Scope 2)	173
305-4	Intensitas emisi GRK GHG Emission Intensity	174-175
305-5	Pengurangan emisi GRK GHG Emission Reduction	176-177
Topik Sosial Social Topic		
401	Kepegawaian Employment	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	187-188
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New Employee Recruitment and Employee Turnover	208-210

Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits Provided to Full-time Employees Not Provided to Temporary or Part-time Employees	197-198
403	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	212-213
403-1	Sistem manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety Management System	216-217
403-3	Pelayanan kesehatan kerja Work Health Services	218
403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja Worker Participation, Consultation, and Communication on Occupational Health and Safety	216-217
403-5	Pelatihan pekerja tentang Kesehatan dan Keselamatan Kerja Worker Training on Occupational Health and Safety	219-220
403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja Improvement of Workers' Health Quality	218
403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang terkait langsung dengan hubungan bisnis Prevention and Mitigation of Health and Safety Impacts Directly Related to Business Relationships	212
403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System	217
403-9	Kecelakaan kerja Work Accident	219
404	Pelatihan dan Pendidikan Training and Education	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	202
404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan Average Training Hours per Year per Employee	203
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier Percentage of Employees Receiving Regular Performance and Career Development Reviews	211
413	Masyarakat local Local Communities	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	221-223
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with Local Community Engagement, Impact Assessment, and Development Programs	221-238
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat local Operations Currently and Potentially Having Significant Negative Impacts on Local Communities	221-238
416	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	239-240



Standar GRI GRI Standard	Pengungkapan Disclosure	Lokasi Location
416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa Incidents of Non-compliance Related to Health and Safety Impacts of Products and Services	253
417	Pemasaran dan Pelabelan Marketing and Labeling	
3-3	Manajemen topik material Topic Material Management	239-240
417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa Incidents of Non-compliance Related to Product and Service Labeling and Information	253

# Lembar Umpan Balik [G.2]

## Feedback Sheet [G.2]

Kami mohon kesediaan para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik setelah membaca Laporan Keberlanjutan ini dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax atau pos.

We would like to ask all stakeholders to kindly provide feedback after reading this sustainability report by sending email or send this form by fax or mail.

### Profil Anda

#### Your Profile

Nama (bila berkenan) | Name (if you please) : \_\_\_\_\_  
 Institusi/Perusahaan | Institution/Company : \_\_\_\_\_  
 Surat Elektronik | Email : \_\_\_\_\_  
 Telp/Hp | Phone/Mobile : \_\_\_\_\_

### Golongan Pemangku Kepentingan

#### Stakeholders Group

<input type="checkbox"/> Pemerintah   Government	<input type="checkbox"/> Media
<input type="checkbox"/> LSM   NGO	<input type="checkbox"/> Akademik   Academic
<input type="checkbox"/> Perusahaan   Corporate	<input type="checkbox"/> Lain-lain, mohon sebutkan : _____
<input type="checkbox"/> Masyarakat   Community	Others, please state : _____

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai  
 Please choose the most appropriate answer

- Laporan ini bermanfaat bagi Anda:  
 This report is useful to you:  
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree   
  Tidak Setuju Disagree   
  Netral Neutral   
  Setuju Agree   
  Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan keberlanjutan:  
 This report describes the Company's performance in sustainability development:  
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree   
  Tidak Setuju Disagree   
  Netral Neutral   
  Setuju Agree   
  Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini mudah dimengerti:  
 This report is easy to understand:  
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree   
  Tidak Setuju Disagree   
  Netral Neutral   
  Setuju Agree   
  Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini menarik:  
 This report is interesting:  
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree   
  Tidak Setuju Disagree   
  Netral Neutral   
  Setuju Agree   
  Sangat Setuju Strongly Agree
- Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada keberlanjutan Perusahaan:  
 This report increases your trust in the Company's sustainability:  
 Sangat Tidak Setuju Strongly Disagree   
  Tidak Setuju Disagree   
  Netral Neutral   
  Setuju Agree   
  Sangat Setuju Strongly Agree





**PT JASA MARGA (PERSERO) TBK**

KANTOR PUSAT

Plaza Tol Taman Mini Indonesia Indah

Jakarta, 13550 Indonesia

Telp. : +6221 841 3630, +6221 841 3526

Fax. : +6221 841 3540

[www.jasamarga.com](http://www.jasamarga.com)

**2023**

Laporan Keberlanjutan  
Sustainability Report

**PT Jasa Marga (Persero) Tbk**